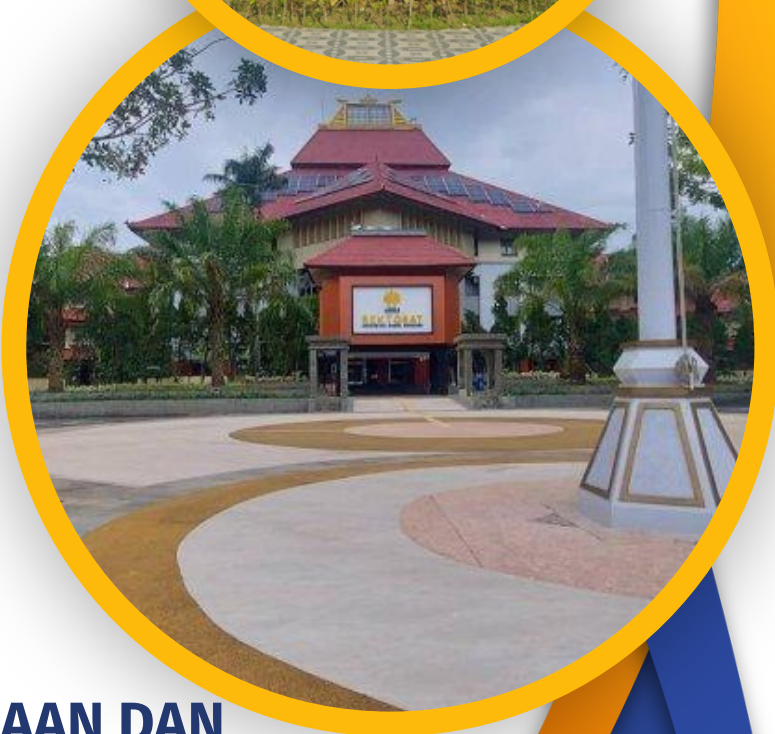




RENCANA STRATEGIS PTN-BH UNNES

2023 - 2028

REVISI 1



**DIREKTORAT PERENCAANAAN DAN
KEUANGAN**

Gedung H lt. 2 Kampus UNNES - Sekaran



PERATURAN MAJELIS WALI AMANAT UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
NOMOR 1 TAHUN 2026
TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN MAJELIS WALI AMANAT NOMOR 8 TAHUN
2023 TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2023 – 2028

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
MAJELIS WALI AMANAT UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG,

- Menimbang:
- a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 29 huruf (c) Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Semarang
 - b. bahwa berdasarkan surat Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor T/6227/UN37/PR.00.01/2026 tanggal 21 April 2026, menyampaikan revisi dan penyesuaian Renstra Universitas Negeri Semarang Tahun 2023-2028 dengan pedoman Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang berlaku
 - c. bahwa berdasarkan hasil Keputusan Rapat Pleno Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Semarang, tanggal 4 Agustus 2026 telah disetujui usulan Perubahan Rencana Strategis Universitas Negeri Semarang Tahun 2023 – 2028;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Semarang tentang Perubahan Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Rencana Strategis Universitas Negeri Semarang Tahun 2023 – 2028;
- Mengingat :
1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

1

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 197, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6824);
5. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025-2029
6. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 74280/MPK.A/KP.08.06/2022 tentang Pengangkatan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Semarang Periode Tahun 2022 – 2027;
7. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Semarang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Tata Kerja Antar Organ Universitas Negeri Semarang;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MAJELIS WALI AMANAT TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN MAJELIS WALI AMANAT NOMOR 8 TAHUN 2023 TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TAHUN 2023 – 2028

Pasal 1

- (1) Rencana Strategis Universitas Negeri Semarang Tahun 2023 – 2028 merupakan pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap semua kebijakan, program, kegiatan, dan anggaran di Universitas Negeri Semarang tahun 2023 sampai dengan tahun 2028.



- (2) Rencana Strategis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan sebagai pedoman bagi setiap unit kerja di lingkungan Universitas Negeri Semarang.
- (3) Rencana Strategis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Majelis Wali Amanat ini merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dalam Peraturan Majelis Wali Amanat ini.

Pasal 2

- (1) Pelaksanaan Rencana Strategis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dievaluasi setiap tahun.
- (2) Evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan secara keseluruhan pada akhir pelaksanaan Rencana Strategis.

Pasal 3

- (1) Dengan berlakunya peraturan ini, Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Semarang Nomor 8 Tahun 2023 dinyatakan tidak berlaku.
- (2) Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Semarang
pada tanggal 4 Agustus 2026

KETUA MAJELIS WALI AMANAT
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG,

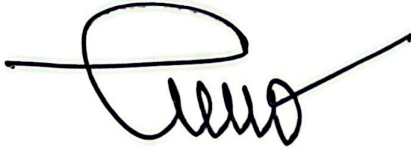

HENDRAR PRIHADI

LEMBAR PENGESAHAN DOKUMEN

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2023-2028
REVISI 1

Telah disetujui dan ditetapkan oleh
Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Semarang
Pada tanggal 4 Agustus 2026

Ketua Majelis Wali Amanat,



HENDRAR PRIHADI

Rektor,



S MARTONO *br*

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2023-2028

Revisi 1

Daftar Isi

Daftar Isi	2
Tim Penyusun	3
Prakata	4
Bab I Pendahuluan.....	5
1.1. Kondisi Umum	5
1.2. Potensi, Permasalahan, dan Analisis.....	23
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN.....	39
2.1. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan.....	40
2.2. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran	41
BAB III Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi, dan Kerangka Kelembagaan	47
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi	47
3.2. Strategi Internasionalisasi dan Reputasi Global UNNES.....	48
3.3. Kerangka Regulasi.....	49
3.4. Kerangka Kelembagaan.....	51
3.5. Reformasi Birokrasi dan Zona Integritas.....	54
BAB IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan.....	56
4.1. Target Kinerja.....	56
4.2. Kerangka Pendanaan	75
4.3. Kaidah Pelaksanaan	76
BAB V Penutup	76
LAMPIRAN MATRIKS TARGET KINERJA.....	78
Target Kinerja 2023-2025.....	78
Target Kinerja 2026-2028.....	104
LAMPIRAN DEFINISI OPERASIONAL	137
TARGET 2023-2025.....	137
TARGET 2026 – 2028.....	227
RINGKASAN PERUBAHAN.....	322

Tim Penyusun

Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Umum, SDM dan Keuangan
Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi dan Sistem Informasi
Wakil Rektor Bidang Kerja sama, Bisnis, dan Hubungan Internasional
Sugianto
Shanty Oktavilia
Saiful Ridlo
Bestari Dwi Handayani
Mona Subagja
Joko Widodo
Nana Kariada Tri Martuti
Bayu Triwibowo
Widya Hary Cahyati
Sandy Arief
Andryan Setyadharma
Muhammad Khafid
Moh Khoiruddin
Junjung Sugiyat
Cahya Wulandari
Adi Nur Cahyono
Alfath Yanuarto
Girindra Putri Dewi Saraswati
Fransiska Novi Kurniasih
Wiwik Widayati
Awalia Nurahlikah Agustin
Gina Anggita

Prakata

Pengembangan pendidikan tinggi masa depan harus dapat merespons dan beradaptasi cepat dengan perubahan masyarakat nasional dan internasional sebagai dampak perkembangan teknologi. Demikian pula sebaliknya, perubahan pendidikan tinggi juga harus mampu menjadi sinar kecemerlangan yang mampu menuntun perubahan pada masyarakat. Kondisi seperti itulah yang menuntut pengembangan UNNES tidak cukup dengan “berlari”. UNNES harus “melompat” dan bahkan “terbang” untuk berperan sebagai agen perubahan yang sebenarnya. Untuk mewujudkannya, lompatan-lompatan besar, terencana, sistematis, terukur, dan berkesinambungan harus dilakukan.

Perubahan global yang ditandai oleh percepatan transformasi digital, transisi menuju ekonomi hijau, serta dinamika sosial-ekologis menuntut perguruan tinggi untuk tidak sekadar beradaptasi, tetapi menjadi penggerak utama perubahan. Sejalan dengan arah kebijakan Renstra Kemendikstisaintek 2025–2029, UNNES berkomitmen untuk memperkuat peran strategisnya dalam menciptakan ekosistem pendidikan tinggi yang inklusif, adaptif, dan berdampak nyata bagi masyarakat.

Renstra UNNES 2023–2028 yang direvisi ini menempatkan UNNES sebagai PTN Badan Hukum bereputasi dunia dengan orientasi pada IKU Diktisaintek Berdampak. Revisi ini juga mengintegrasikan sasaran strategis UNNES dengan agenda nasional menuju Indonesia Emas 2045, melalui penguatan kapasitas riset, inovasi, dan transformasi pendidikan berbasis konservasi. Dengan demikian, UNNES tidak hanya berlari, tetapi melompat dan terbang untuk menjadi pelopor kecemerlangan pendidikan tinggi yang berdampak ilmiah, sosial, dan ekonomi.

Renstra UNNES tahun 2023-2028 Revisi 1 ini merupakan buah dari kerja keras dan etos kerja seluruh tim yang telah membuat jalur pacu, yang membuat UNNES menjadi lebih mudah dalam mencapai visi dan misi UNNES. Karena itu, patut kiranya saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas tersusunnya dokumen ini. Semoga Allah selalu meridai seluruh ikhtiar yang kita lakukan untuk meneguhkan UNNES sebagai Universitas Bereputasi Dunia dan Pelopor Kecemerlangan Pendidikan yang Berwawasan Konservasi. Amin.

Semarang, 4 Agustus 2026
Rektor,

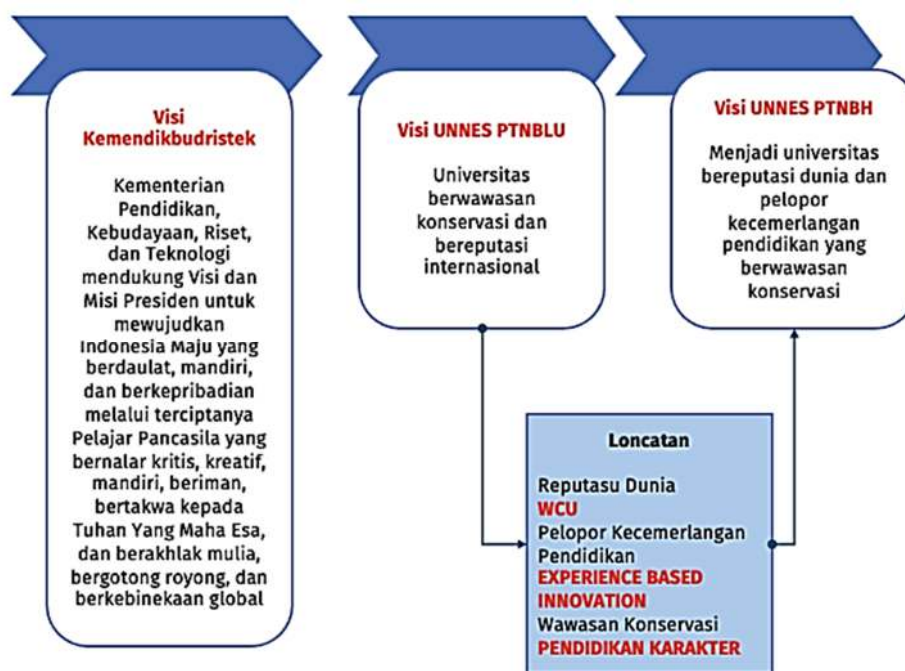


S Martono

Bab I Pendahuluan

1.1. Kondisi Umum

Universitas Negeri Semarang (UNNES) telah menjadi PTN BH setelah bertransformasi dari PTN BLU sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Semarang. Sebagai PTN BH, UNNES telah dipersiapkan dengan perubahan visi, misi, dan tujuan yang baru. Visi UNNES PTN BH adalah “Menjadi Universitas Bereputasi Dunia dan Pelopor Kecemerlangan Pendidikan yang Berwawasan Konservasi.” Misi UNNES meliputi: (a) Menyelenggarakan pendidikan yang cemerlang dan bereputasi dunia; (b) Melaksanakan penelitian dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi; (c) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk memecahkan masalah, memberdayakan, dan menyejahterakan masyarakat; (d) Menerapkan tata kelola yang baik dan mampu beradaptasi dan bersinergi dengan lingkungan secara berkelanjutan; dan (e) Melaksanakan kerja sama dalam membangun reputasi.



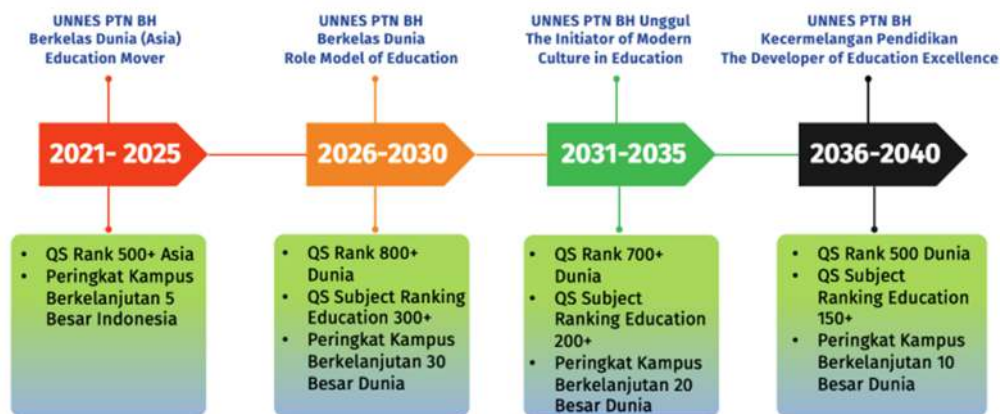
Gambar 1.1 Transformasi Visi UNNES PTN BH

Tujuan penyelenggaraan Pendidikan UNNES adalah (a) Mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang cemerlang; (b) Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi ilmu kependidikan dan nonkependidikan, berkarakter, profesional, kompeten, dan kompetitif; (c) Menghasilkan dan penyebarluasan karya-karya ilmu pengetahuan dan teknologi bereputasi dunia yang berwawasan konservasi; (d) Mewujudkan pranata pendidikan dan tata kelola yang efektif, kreatif, serta produktif; dan (e) Mewujudkan kerja sama institusi dalam menunjang kecemerlangan pendidikan dan kelembagaan.

Terdapat tiga kata kunci utama dalam visi UNNES, yaitu reputasi dunia, pelopor kecemerlangan pendidikan, dan wawasan konservasi. Dalam konteks transformasi UNNES sebagai PTN BH, pencapaian visi tersebut bertumpu pada penguatan inovasi yang mampu menghasilkan invensi dengan rekognisi internasional. Berdasarkan visi, misi, dan tujuan UNNES PTN BH, telah dirumuskan berbagai strategi untuk mengakselerasi perubahan, baik dalam aspek tata kelola kelembagaan maupun dalam pelaksanaan program-program prioritas. Ketercapaian reputasi dunia diukur melalui sejumlah indikator, antara lain jumlah program studi yang terakreditasi internasional, capaian prestasi internasional, jumlah dan kualitas mitra kerja sama internasional, serta kontribusi UNNES pada tingkat global. Rekognisi internasional terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di UNNES tercermin melalui invensi serta publikasi bereputasi internasional sebagai luaran utama dari aktivitas riset yang dilaksanakan.

Percepatan dalam mewujudkan UNNES sebagai pelopor kecemerlangan pendidikan merupakan bagian integral dari upaya penguatan reputasi akademik pada tingkat dunia. Dalam konteks tersebut, UNNES memiliki karakteristik khas dalam pengembangan sistem pendidikan dan pembelajaran. Penguatan implementasi wawasan konservasi bagi mahasiswa dilakukan melalui pendidikan karakter, sehingga mahasiswa mampu mengaktualisasikan nilai-nilai luhur Pancasila, beradaptasi dengan dinamika global, bernalar kritis, berinovasi, serta mengembangkan semangat gotong royong dan kolaborasi dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang kompleks.

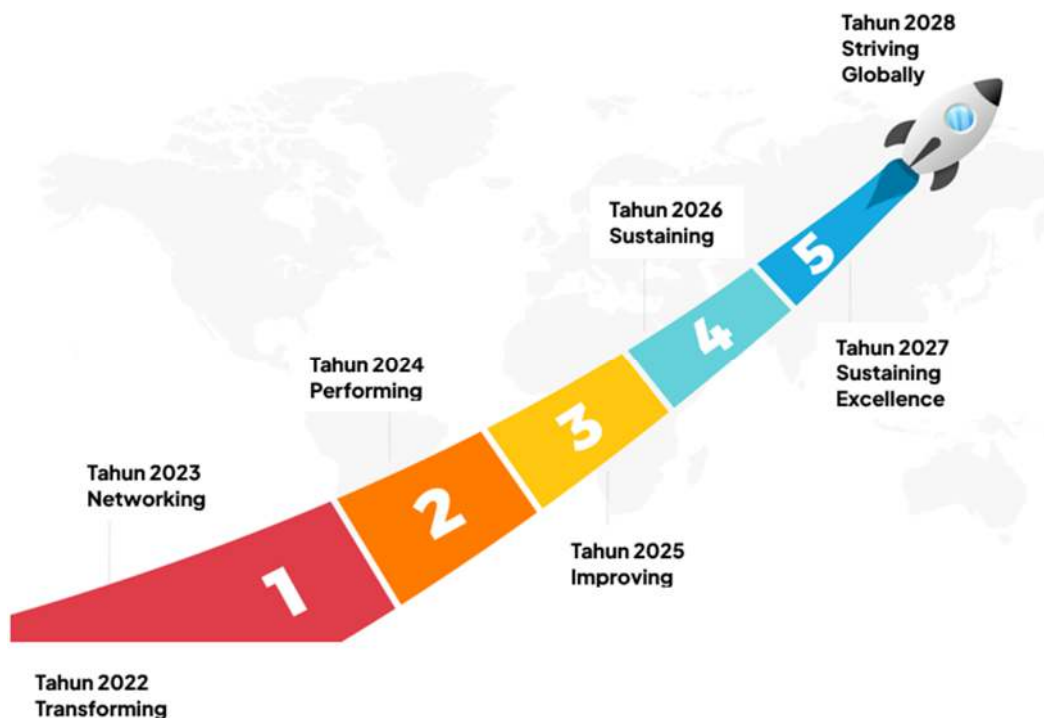
Statuta UNNES 2022 menyebutkan kependidikan yang cemerlang berwawasan konservasi merupakan jati diri UNNES yang mengutamakan pengembangan, keunggulan, bidang pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berwawasan konservasi. Sebagai PTN LPTK di Indonesia, salah satu program prioritasnya adalah mewujudkan *World Class University in Education* dan salah satu kebijakannya adalah UNNES sebagai LPTK Rujukan. Dalam *Milestone* UNNES PTN BH, UNNES bertekad menjadi *Education Mover* pada tahun 2025 dan menjadi pelopor kecemerlangan pendidikan pada tahun 2040. Hingga tahun 2025 lulusan UNNES diharapkan dapat menjadi *Education Mover* yang akan mendorong peningkatan kualitas pendidikan, serta mampu mendiseminasikan iptek pada masyarakat. Pengakuan internasional dicapai jika program studi memenuhi standar akreditasi oleh badan atau lembaga akreditasi internasional.



Gambar 1.2. Milestone UNNES PTN BH

Universitas Negeri Semarang (UNNES) saat ini belum berada dalam pemeringkatan *QS World University Rankings (WUR)*. Dalam *QS Asia University Rankings 2026*, UNNES berada di peringkat 751–800 di Asia. Sebelumnya, UNNES sempat berada di peringkat 901–950 Asia menurut data rilis akhir 2025. Strategi lompatan yang berkualitas perlu dirumuskan oleh UNNES untuk mengakselerasi pencapaian mandat Direktorat Kelembagaan Kemendikbudristekdikti, khususnya dalam mendorong UNNES agar masuk ke dalam radar pemeringkatan *QS World University Rankings* dengan target peringkat di bawah 1.000 dunia. Dalam melaksanakan lompatan strategis tersebut, UNNES telah memiliki rencana strategis yang komprehensif, terarah, dan berkesinambungan. Rencana strategis ini sekaligus berfungsi sebagai peta jalan dalam mengarahkan tahapan transformasi kelembagaan, penguatan kinerja akademik, peningkatan reputasi internasional, serta pencapaian daya saing global secara berkelanjutan.

Sejalan dengan tahapan rencana strategis UNNES dalam penguatan *Good University Governance*, pengembangan universitas berkelas dunia, ekosistem riset dan inovasi, serta berbagai agenda strategis lainnya, diperlukan perhatian yang lebih cermat, terarah, dan berkelanjutan. Pada tahun 2023, UNNES ditargetkan telah memasuki tahap penguatan reputasi akademik pada tingkat global, yang ditandai dengan meningkatnya pengakuan terhadap kualitas akademik, karya ilmiah, serta jejaring kelembagaan internasional. Dalam konteks pengembangan UNNES sebagai perguruan tinggi yang memiliki karya unggul dan jejaring global, peta jalan lompatan kualitas PTN BH menjadi instrumen penting untuk memastikan arah transformasi kelembagaan berjalan secara sistematis. Berdasarkan posisi dalam revisi Rencana Strategis tahun 2025, UNNES berada pada fase *improving*, yaitu tahap peningkatan berkelanjutan yang menekankan konsolidasi tata kelola, penguatan reputasi akademik, peningkatan produktivitas riset dan inovasi, perluasan kerja sama internasional, serta pemantapan daya saing institusi menuju universitas bereputasi dunia. Peta jalan lompatan kualitas PTN BH UNNES dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1.3 Peta Jalan Loncatan Kualitas PTN BH UNNES

Secara umum, rencana pengembangan institusi yang telah ditetapkan oleh UNNES melalui kebijakan di atas merupakan upaya UNNES untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas proses dan pengelolaan pendidikan yang menjadi tanggung jawab UNNES. Hal ini merupakan manifestasi dari ketiga sasaran pengembangan pendidikan tinggi sebagaimana disebutkan dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023-2028, yaitu: (1) meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi; (2) meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan; dan (3) terwujudnya tata kelola Ditjen Dikti yang berkualitas.

Tahun 2023, UNNES memiliki 4 Program Studi yang berhasil memperoleh sertifikasi internasional AUN-QA yaitu Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1), Program Studi Biologi (S1), Pendidikan Jasmani (S1) dan Ekonomi Pembangunan (S1). UNNES juga sudah memiliki program studi terakreditasi internasional yaitu sudah ada 15 Program Studi yang terbagi dalam 4 klaster yang terdiri 3 Program Studi dalam klaster Bahasa, yaitu: Pendidikan Bahasa Inggris (S1), Sastra Inggris (S1), dan Pendidikan Bahasa Arab (S1) berhasil terakreditasi internasional AQAS, 4 Program Studi dalam klaster ekonomi dan hukum, yaitu: Akuntansi (S1), Manajemen (S1), Pendidikan Ekonomi (S1) dan Hukum (S1) juga berhasil terakreditasi internasional AQAS, 4 Program Studi dalam klaster *Science*, yaitu: Kimia (S1), Pendidikan Matematika (S1), Pendidikan Fisika (S1) dan Pendidikan PTIK (S1) dan 4 Klaster Pendidikan meliputi BK (S1), PG PAUD (S1), Ilmu Keolahragaan (S1) dan Pendidikan Geografi (S1).

Pada periode revisi Renstra tahun 2025, UNNES memasuki fase *improving* dalam peta jalan revisi Rencana Strategis, yaitu fase peningkatan dan konsolidasi mutu secara lebih akseleratif. Posisi ini ditandai dengan perluasan jumlah program studi berekognisi internasional, penguatan sistem penjaminan mutu, dan peningkatan daya saing kelembagaan. Berdasarkan Laporan Tahunan Rektor 2024/2025, UNNES telah memiliki 22 program studi terakreditasi internasional AQAS dan 4 program studi tersertifikasi AUN-QA. Selain itu, pada tahun 2025 UNNES juga mencatat tambahan pengakuan internasional, antara lain akreditasi ASIIN untuk 3 program studi, yaitu Teknik Kimia (S1), Pendidikan Teknik Mesin (S1), dan Teknik Otomotif (S1), serta akreditasi AQAS untuk Program Doktor Pendidikan IPS. Dengan demikian, posisi UNNES pada tahun 2025 tidak lagi hanya berada pada tahap inisiasi internasionalisasi, tetapi telah bergerak menuju tahap perluasan, pemantapan, dan peningkatan kualitas berkelanjutan sebagai fondasi menuju reputasi akademik global.

Reputasi internasional UNNES juga diwujudkan melalui perolehan peringkat *QS Stars* 2 (**) dan *QS Rank 700+ AUR*, peringkat *UI GreenMetric* 6 Nasional dan *UI GreenMetric* peringkat 42 dunia, peringkat *Webometrics* nomor 31 Nasional dan peringkat 14 versi 4ICU. Karya publikasi pada prosiding dan jurnal internasional bereputasi naik secara signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017 jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi dan prosiding internasional bereputasi sebanyak 284 artikel, tahun 2018 juga terdapat peningkatan jumlah publikasi di jurnal internasional dan prosiding internasional bereputasi sebanyak 408 artikel. Pada tahun 2019 jumlah publikasi mencapai 557 artikel, tahun 2020 juga ada kecenderungan peningkatan yang tinggi jumlah publikasi di jurnal dan prosiding internasional yang bereputasi sebanyak 748 artikel dan tahun 2021 mencapai kinerja publikasi sebanyak 666 judul artikel, dan pada tahun 2022 sebanyak 1.155 artikel.

Perkembangan tahun 2025 menunjukkan bahwa reputasi internasional UNNES telah bergerak dari tahap pengenalan menuju fase *improving*, yaitu tahap penguatan dan percepatan kinerja kelembagaan secara lebih terukur. Reputasi tersebut tidak hanya ditunjukkan melalui capaian pemeringkatan, tetapi juga melalui penguatan publikasi, sitasi, jurnal bereputasi, akreditasi internasional, jejaring global, dan kontribusi UNNES dalam agenda keberlanjutan. Dalam aspek pemeringkatan, UNNES telah masuk dalam berbagai skema pemeringkatan internasional, antara lain *QS University Rankings Asia*, *THE World University Rankings*, *THE Asia University Rankings*, *UI GreenMetric*, *QS Sustainability Rankings*, dan *THE Impact Rankings*. Laman resmi UNNES mencatat bahwa pada *UI GreenMetric World University Rankings* 2025, UNNES berada pada peringkat 4 nasional dan 28 dunia, yang menunjukkan penguatan posisi UNNES sebagai perguruan tinggi berwawasan konservasi dan berkelanjutan. Selain itu, UNNES juga tercatat dalam *QS Sustainability Rankings* pada peringkat 1001–1020 dunia serta *THE World University Rankings* 2025 pada posisi 1501+ dunia.

Dalam konteks pemeringkatan QS, posisi UNNES pada tahun 2025 menunjukkan adanya perluasan visibilitas internasional. Laman resmi UNNES mencatat UNNES berada

pada peringkat 751–800 Asia dalam QS University Rankings Asia 2026, sedangkan laman QS juga mencatat UNNES dalam QS WUR Ranking by Subject 2026 pada peringkat 401–450, QS Sustainability Ranking 1101–1150, Asian University Rankings 901–950, dan Asian University Rankings–South Eastern Asia pada posisi 148. Capaian ini menunjukkan bahwa UNNES telah masuk dalam radar pemeringkatan internasional, meskipun masih memerlukan akselerasi pada indikator reputasi akademik, reputasi pemberi kerja, sitasi, rasio dosen-mahasiswa, mahasiswa internasional, dosen internasional, dan jejaring riset global.

Dari sisi publikasi dan rekognisi akademik, posisi 2025 juga memperlihatkan penguatan ekosistem riset UNNES. Kinerja publikasi internasional yang pada periode 2017–2022 menunjukkan tren peningkatan menjadi fondasi penting bagi fase *improving* tahun 2025. Pada tahap ini, perhatian tidak lagi hanya diarahkan pada peningkatan jumlah publikasi, tetapi juga pada kualitas luaran riset, indeksasi Scopus, publikasi pada jurnal bereputasi, peningkatan sitasi, kolaborasi internasional, serta kontribusi terhadap pemeringkatan global. Laporan Tahunan Rektor 2025 mencatat bahwa publikasi prosiding internasional bereputasi UNNES mencapai 597, sedangkan dokumen RKAT UNNES 2025 menunjukkan bahwa jumlah jurnal internasional bereputasi yang dimiliki UNNES terus meningkat dan telah mencapai 15 jurnal internasional bereputasi.

Luaran hasil penelitian UNNES selain diarahkan untuk mendapatkan rekognisi internasional juga diharapkan berkontribusi terhadap kegiatan-kegiatan Dunia Industri dan Dunia Kerja (IDUKA) dan Sekolah, berupa penggunaan produk Teknologi Tepat Guna (TTG) yang dikembangkan oleh sivitas akademika UNNES. Selanjutnya produk TTG yang telah dikembangkan didukung agar mampu memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI) berupa Paten, Hak Cipta, merek dagang dan desain industri. Jumlah HKI yang diperoleh UNNES dalam lima tahun terakhir mengalami peningkatan yang sangat baik. Dari 172 pada tahun 2017, naik menjadi 1252 pada tahun 2021, sedangkan pada tahun 2022 memperoleh 790 HKI.

Pada posisi tahun 2025, capaian tersebut ditempatkan dalam fase *improving*, yaitu fase penguatan hilirisasi riset, inovasi, dan pemanfaatan hasil penelitian secara lebih luas. Fokus UNNES tidak lagi hanya pada peningkatan jumlah HKI, tetapi juga pada peningkatan kualitas, kebermanfaatan, perlindungan hukum, komersialisasi, serta penerapan luaran riset di masyarakat, sekolah, IDUKA, dan mitra strategis. Dalam dokumen perencanaan kinerja 2025, jumlah kekayaan intelektual yang terdaftar menjadi salah satu indikator penting dalam sasaran peningkatan kualitas luaran kajian, inovasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dokumen tersebut juga menempatkan luaran penelitian dan pengabdian yang memperoleh rekognisi internasional serta luaran yang diterapkan oleh masyarakat sebagai bagian dari indikator kinerja utama.

Dengan demikian, posisi UNNES tahun 2025 dapat dirumuskan sebagai tahap pematangan ekosistem inovasi berbasis hilirisasi. Pada tahap ini, TTG, HKI, paten, hak cipta, dan produk inovatif tidak hanya dipahami sebagai luaran administratif penelitian, tetapi sebagai instrumen strategis untuk memperkuat reputasi akademik, meningkatkan

dampak sosial-ekonomi, memperluas kemitraan dengan IDUKA dan sekolah, serta mendukung transformasi UNNES menuju perguruan tinggi bereputasi dunia yang memiliki kontribusi nyata bagi masyarakat.

UNNES juga mendorong reputasi akademik internasional melalui fasilitasi mahasiswa untuk mengikuti berbagai event internasional. Bentuk reputasi mahasiswa pada ajang internasional diwujudkan dalam partisipasi mahasiswa dalam kegiatan internasional dan prestasi mahasiswa di ajang kejuaraan internasional baik dalam negeri maupun luar negeri. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan internasional pada tahun 2017 sejumlah 67 mahasiswa, tahun 2018 sejumlah 68 mahasiswa, tahun 2019 berjumlah 482 mahasiswa atau mengalami peningkatan sebesar 414 mahasiswa dibanding dengan tahun 2018. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan internasional pada tahun 2020 berjumlah 691 mahasiswa atau mengalami peningkatan sebesar 209 mahasiswa. dan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan internasional pada tahun 2021 berjumlah 47 mahasiswa. Di samping kegiatan internasional ditunjukkan juga prestasi mahasiswa pada ajang kejuaraan internasional yang diakui meliputi prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional UNNES tingkat internasional pada tahun 2017 berjumlah 28 mahasiswa, tahun 2018 berjumlah 57 mahasiswa, tahun 2019 berjumlah 37 mahasiswa, tahun 2020 berjumlah 12 mahasiswa dan tahun 2021 berjumlah 84 Mahasiswa, dan pada tahun 2022 sebanyak 85 mahasiswa.

Fase improving tahun 2025, ditandai dengan semakin terbukanya peluang mahasiswa untuk mengikuti program internasional, baik melalui kompetisi akademik, konferensi, pertukaran mahasiswa, pelatihan internasional, kolaborasi lintas negara, maupun kegiatan pengembangan kompetensi global. Beberapa capaian pada tahun 2025 menunjukkan bahwa mahasiswa UNNES terus memperkuat rekognisi internasional, antara lain melalui prestasi dalam *International Youth Conference 2025* di Malaysia, kegiatan internasional mahasiswa Fakultas Teknik di Australia dan Malaysia, serta berbagai keikutsertaan mahasiswa dalam forum dan kompetisi global. Dengan demikian, posisi UNNES tahun 2025 memasuki tahap konsolidasi dan peningkatan kualitas internasionalisasi kemahasiswaan. Orientasi pengembangan tidak lagi hanya menekankan jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan internasional, tetapi juga kualitas capaian, dampak rekognisi, perluasan jejaring global, kontribusi mahasiswa dalam forum internasional, serta relevansi pengalaman internasional terhadap penguatan kompetensi abad ke-21. Dalam kerangka transformasi UNNES menuju universitas bereputasi dunia, prestasi dan partisipasi internasional mahasiswa menjadi indikator penting yang memperkuat reputasi akademik, visibilitas global, serta daya saing lulusan.

Dosen dengan kualifikasi pendidikan Doktor (S3) hingga tahun 2022 ini jumlahnya mengalami kenaikan apabila dilihat mulai dari tahun 2017, yaitu dari 288 orang menjadi 426 orang (37,1%). Untuk meningkatkan kualifikasi Pendidikan S3 sampai dengan tahun 2022 Dosen yang sedang studi lanjut 279 orang, dengan demikian, dapat diprediksi pada

tahun 2023 dapat bertambah 146 orang. Sampai Juli 2023 jumlah Profesor UNNES sebanyak 106.

Posisi UNNES tahun 2025 dapat dirumuskan sebagai tahap konsolidasi dan peningkatan kapasitas SDM unggul. UNNES perlu terus mendorong percepatan penyelesaian studi lanjut doktor, peningkatan jumlah guru besar, perluasan jejaring akademik internasional, penguatan kepakaran dosen lintas disiplin, serta peningkatan kontribusi dosen dalam publikasi, sitasi, inovasi, dan pengabdian berdampak. Dalam konteks peta jalan PTN BH, penguatan dosen berkualifikasi doktor dan profesor menjadi prasyarat penting bagi UNNES untuk memperkuat reputasi akademik global dan mempercepat pencapaian universitas bereputasi dunia. Berdasarkan per Februari 2025, Universitas Negeri Semarang (UNNES) memiliki 167 profesor (guru besar) aktif setelah pengukuhan enam guru besar baru pada 19 Februari 2025. Total dosen secara keseluruhan mencapai lebih dari 1.300 orang, dengan 40% di antaranya berkualifikasi Doktor (S3).

Profil lulusan UNNES-PTN BH dikembangkan dengan mempertimbangkan kebutuhan industri, dinamika peradaban masyarakat, dan tuntutan global. Profil ini disesuaikan dengan visi keilmuan di masing-masing program studi. Secara umum, profil lulusan diharapkan memiliki kemampuan untuk berkontribusi dan berperan aktif dalam pembangunan berkelanjutan. Secara khusus, peran lulusan UNNES sesuai RPJP pada tahun 2025 adalah sebagai *Education Mover* yang mampu mendiseminasikan lptek pada masyarakat.

1.1.1. Gambaran Umum Capaian UNNES

UNNES saat ini memiliki 47.594 mahasiswa dengan rincian 239 mahasiswa program Diploma, 42.830 mahasiswa program Sarjana, 3.157 mahasiswa program Magister, dan 1.096 mahasiswa program Doktor. UNNES memiliki 1.344 dosen dengan 167 (12,8%) di antaranya adalah Profesor dan 528 (40,5%) telah bergelar Doktor, serta Tenaga Kependidikan sebanyak 693 orang. Program Studi di UNNES terdiri dari 2 program Diploma, 76 program Sarjana, 29 program Magister, 12 program Doktor dan 4 program Profesi. UNNES memiliki jurnal ilmiah terindeks SINTA terbanyak, 8 di antaranya terindeks Scopus. Peringkat pertama berhasil diraih atas capaian 8 IKU tahun 2022. UNNES telah meraih prestasi akademik dan nonakademik, baik pada skala nasional maupun internasional. Kondisi tersebut memberi gambaran tentang potensi UNNES untuk berkembang menjadi PTN BH yang unggul.

Perkembangan tahun 2025, UNNES berada dalam fase *improving* sebagai PTN BH yang sedang memperkuat kapasitas kelembagaan, tata kelola, mutu akademik, dan reputasi internasional secara lebih terarah. Kapasitas kelembagaan UNNES ditopang oleh jumlah mahasiswa yang besar, keberagaman program studi, sumber daya dosen dan tenaga kependidikan, serta ekosistem akademik yang terus berkembang. Dokumen RKAT UNNES 2025 mencatat bahwa UNNES memiliki 1.192 dosen, dengan 9,10% di antaranya merupakan profesor dan 36,70% telah bergelar doktor, serta didukung oleh 681 tenaga

kependidikan. Rasio dosen dan mahasiswa juga masih menjadi perhatian strategis karena berada pada kisaran 1:44, sehingga penguatan jumlah dan kualitas dosen tetap menjadi agenda penting dalam pengembangan kelembagaan UNNES.

Dari sisi akademik, UNNES telah memiliki diversifikasi program studi yang luas pada jenjang diploma, sarjana, magister, doktor, dan profesi. Laporan Tahunan Rektor 2024 mencatat bahwa pada tahun 2023 UNNES memiliki 118 program studi, terdiri atas 12 program doktor, 27 program magister, 74 program sarjana, 2 program diploma, dan program profesi. Struktur program studi tersebut menunjukkan bahwa UNNES memiliki basis akademik yang cukup kuat untuk memperluas mandat pendidikan tinggi, meningkatkan daya saing lulusan, serta memperkuat kontribusi keilmuan lintas bidang.

Pada tahun 2025, posisi UNNES juga semakin diperkuat oleh pengembangan jurnal ilmiah, publikasi bereputasi, akreditasi internasional, dan rekognisi kelembagaan. Laporan Tahunan Rektor 2023 mencatat bahwa UNNES memiliki 7 jurnal terindeks Scopus, sedangkan perkembangan berikutnya menunjukkan penguatan jumlah jurnal bereputasi internasional sebagai bagian dari upaya peningkatan visibilitas akademik. Penguatan jurnal, publikasi, dan sitasi menjadi salah satu prasyarat penting bagi UNNES untuk meningkatkan reputasi akademik, memperluas jejaring riset internasional, serta memperkuat posisi dalam pemeringkatan global.

Dengan demikian, kondisi UNNES tahun 2025 menggambarkan institusi yang telah memiliki modal kelembagaan yang kuat untuk berkembang sebagai PTN BH unggul. Namun, fase *improving* juga menunjukkan bahwa penguatan masih perlu diarahkan pada peningkatan proporsi dosen bergelar doktor dan profesor, perbaikan rasio dosen-mahasiswa, peningkatan kualitas publikasi dan sitasi internasional, perluasan program studi berekognisi global, penguatan jurnal bereputasi, serta peningkatan capaian indikator kinerja utama. Seluruh potensi tersebut menjadi fondasi strategis bagi UNNES untuk mempercepat transformasi menuju perguruan tinggi bereputasi dunia yang unggul dalam pendidikan, riset, inovasi, konservasi, dan kontribusi sosial.

Pada tahun 2022, Universitas Negeri Semarang (UNNES) telah membangun jejaring kerja sama yang luas, baik pada tingkat nasional maupun internasional. UNNES berhasil menjalin 1.716 kerja sama dalam negeri dan 188 kerja sama dengan mitra luar negeri. Kerja sama tersebut mencakup berbagai kategori mitra strategis, antara lain institusi atau organisasi multilateral, dunia usaha dan dunia industri, BUMN, perusahaan swasta, organisasi non-pemerintah, pemerintah pusat, kementerian, lembaga, badan, perguruan tinggi, sekolah, organisasi nirlaba kelas dunia, perguruan tinggi luar negeri, perguruan tinggi dalam daftar QS100 by Subject, perusahaan multinasional, serta perusahaan teknologi global. Capaian ini menunjukkan bahwa UNNES telah memiliki fondasi kemitraan yang luas untuk mendukung penguatan tata kelola, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan internasionalisasi kelembagaan.

Perkembangan periode revisi renstra tahun 2025, kerja sama UNNES berada dalam tahap peningkatan kualitas, efektivitas, dan dampak kemitraan. Dalam fase ini, kerja sama tidak lagi hanya diukur dari jumlah dokumen MoU atau MoA, tetapi juga dari

implementasi nyata yang mendukung program internasionalisasi, riset kolaboratif, mobilitas mahasiswa dan dosen, penguatan reputasi akademik, hilirisasi inovasi, serta kontribusi terhadap indikator kinerja utama perguruan tinggi. RKAT UNNES 2025 secara eksplisit menempatkan akselerasi program *World Class University* dan internasionalisasi sebagai bagian dari agenda strategis kelembagaan.

Penguatan kerja sama internasional UNNES pada tahun 2025 juga tercermin dari berbagai kolaborasi akademik dengan mitra luar negeri. UNNES menjalin kemitraan dengan *Nueva Ecija University of Science and Technology, Filipina*, melalui penandatanganan MoU pada 3 September 2025. Selain itu, UNNES juga memperkuat kolaborasi riset global dengan *University of Auckland*, khususnya dalam bidang teknik sipil, teknik lingkungan, dan ilmu material. Kerja sama akademik juga diperluas melalui program internasional mahasiswa, termasuk pengiriman 32 mahasiswa UNNES ke Malaysia melalui kerja sama dengan UPSI dan UTM pada Juli 2025.

Posisi UNNES tahun 2025 memasuki tahap konsolidasi menuju kemitraan strategis yang lebih produktif dan berdampak. Jejaring kerja sama dalam negeri dan luar negeri menjadi instrumen penting untuk memperkuat reputasi dunia, meningkatkan rekognisi akademik, memperluas kolaborasi riset dan inovasi, mengembangkan pengalaman internasional mahasiswa, serta memperkuat hubungan UNNES dengan IDUKA, pemerintah, sekolah, perguruan tinggi global, dan lembaga internasional. Dalam kerangka PTN BH, kerja sama tersebut menjadi salah satu modal utama UNNES untuk mempercepat transformasi menuju universitas bereputasi dunia yang unggul, adaptif, dan berkontribusi nyata bagi masyarakat.

Dari kesepuluh jenis mitra tersebut, kerja sama dengan perguruan tinggi, institusi, dan sekolah menjadi jenis kerja sama dengan jumlah terbanyak, mencapai 44 kerja sama. Hal ini menunjukkan bahwa UNNES memiliki fokus dan komitmen yang kuat dalam menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan di luar negeri untuk meningkatkan keragaman dan kualitas pendidikan. UNNES terus mendorong semua Program Studinya untuk memiliki kerja sama dengan perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu (*QS100 by subject*) yang pada tahun 2022 baru mencapai 44 kerja sama. Salah satu yang menjadi alasan untuk peningkatan kerja sama ini adalah untuk meningkatkan capaian IKU 6 dan memberikan akselerasi dari pencapaian visi UNNES bereputasi dunia.

UNNES memiliki 4 Program Studi bersertifikasi internasional AUN-QA yang terbit Tanggal 29 September 2019 sebagai berikut: (1) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, (2) Pendidikan Fisika, (3) Biologi dan (4) Ekonomi Pembangunan. Pada Tahun 2021-2022, UNNES juga berhasil mendapatkan akreditasi internasional dengan capaian nilai unconditional untuk 15 Program Studi terakreditasi AQAS Jerman, yaitu: Pendidikan Bahasa Inggris, Sastra Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Akuntansi, Pendidikan Ekonomi, Manajemen, Ilmu Hukum, Pendidikan Matematika, Pendidikan Kimia, Pendidikan Fisika, Pendidikan TIK, Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Anak Usia Dini, Geografi, dan Ilmu Keolahragaan. Pada tahun 2022 UNNES telah membuka Tujuh Program Studi baru

tersebut adalah S1 Ekonomi dan Keuangan Islam, S2 Akuntansi, S2 Manajemen, S2 Teknik Sipil, S2 Teknik Kimia, S3 Pendidikan Ekonomi, dan S3 Ilmu Hukum. Pada periode yang akan datang direncanakan pula pendirian beberapa program studi yang dinilai potensial menghasilkan profil lulusan yang memiliki daya saing dalam mendukung kebutuhan sumber daya manusia di pasar kerja. Program Studi baru tersebut sedang dalam perencanaan proses kajian kelayakan dan izin operasional. Program Studi yang dimaksud antara lain adalah: Pendidikan Vokasi S3, Biologi S2, Informatika S2, Pendidikan Dasar S3, Pendidikan Administrasi Perkantoran S1, Pendidikan Akuntansi S1, Manajemen Kebencanaan dan Lingkungan S2, Ilmu Keolahragaan S2, Sistem Informasi Bisnis S2, Profesi Psikolog, S1 Digital Bisnis, S3 Ekonomi, Kedokteran Hewan, Kedokteran Gigi, Program Studi Sarjana/Profesi/Magister/Spesialis/Doktoral bidang Kesehatan lainnya.

Pada tahun 2025, penguatan akreditasi internasional terus berlanjut melalui perluasan program studi yang memperoleh pengakuan dari lembaga akreditasi internasional. Tiga program studi pada Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, yaitu S1 Teknologi Pendidikan, S1 Pendidikan Nonformal, dan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, berhasil memperoleh akreditasi internasional AQAS dalam *Education Cluster* yang berlaku hingga 31 Maret 2030. Selain itu, empat program studi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, yaitu S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, S2 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, S1 Ilmu Politik, dan S1 Pendidikan Sosiologi dan Antropologi, juga meraih akreditasi internasional AQAS sebagai pengakuan terhadap mutu kurikulum, pembelajaran, sumber daya, tata kelola, dan relevansi lulusan dengan kebutuhan global.

Penguatan rekognisi internasional pada tahun 2025 juga ditunjukkan melalui capaian akreditasi ASIIN untuk tiga program studi Fakultas Teknik, yaitu S1 Teknik Kimia, S1 Pendidikan Teknik Mesin, dan S1 Pendidikan Teknik Otomotif, dengan masa berlaku sampai tahun 2030. Selain itu, Program Doktor Pendidikan IPS juga memperoleh akreditasi internasional AQAS pada September 2025, meskipun beberapa informasi kelembagaan menunjukkan bahwa status tersebut masih memerlukan pemenuhan tindak lanjut tertentu. Capaian ini memperlihatkan bahwa internasionalisasi program studi UNNES tidak lagi terbatas pada jenjang sarjana, tetapi mulai meluas ke jenjang magister dan doktor.

Dalam konteks pengembangan program studi baru, UNNES telah memperkuat portofolio akademiknya melalui pembukaan beberapa program studi strategis, antara lain S1 Ekonomi dan Keuangan Islam, S2 Akuntansi, S2 Manajemen, S2 Teknik Sipil, S2 Teknik Kimia, S3 Pendidikan Ekonomi, dan S3 Ilmu Hukum. Pada posisi tahun 2025, arah pengembangan program studi diarahkan untuk memperkuat bidang-bidang yang memiliki relevansi tinggi dengan kebutuhan sumber daya manusia masa depan, transformasi digital, ekonomi hijau, kebencanaan, lingkungan, pendidikan vokasi, kesehatan, bisnis digital, sistem informasi, serta profesi strategis. Dengan demikian, rencana pengembangan program studi seperti Pendidikan Vokasi S3, Biologi S2, Informatika S2, Pendidikan Dasar S3, Pendidikan Administrasi Perkantoran S1, Pendidikan Akuntansi S1, Manajemen Kebencanaan dan Lingkungan S2, Ilmu Keolahragaan S2,

Sistem Informasi Bisnis S2, Profesi Psikolog, S1 Bisnis Digital, S3 Ekonomi, Kedokteran Hewan, Kedokteran Gigi, serta program kesehatan lainnya tetap relevan sebagai agenda penguatan diferensiasi akademik UNNES.

Pada tahun 2022 sebanyak 380 publikasi terindeks Scopus yaitu meningkat 4,1% dari tahun 2021. Jumlah jurnal internasional bereputasi yang dimiliki UNNES terus mengalami peningkatan. Saat ini terdapat 7 jurnal internasional bereputasi yang terdiri yaitu 6 jurnal terindeks *Scopus* dan 1 jurnal terindeks *Web of Science*. Enam jurnal terindeks *Scopus* meliputi Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, *JILS (Journal of Indonesian Legal Studies, Lex Scientia Law Review*, Jurnal Kesehatan Masyarakat, dan *Paramita: Historical Studies Journal*. Adapun satu jurnal terindeks *WOS* adalah Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia.

Capaian publikasi dan pengelolaan jurnal UNNES tahun 2025 juga mengalami penguatan kualitas, visibilitas, dan dampak akademik. Perkembangan tersebut terlihat dari meningkatnya jumlah jurnal internasional bereputasi yang dimiliki UNNES. RKAT UNNES 2025 mencatat bahwa UNNES telah memiliki 15 jurnal internasional bereputasi, terdiri atas 14 jurnal terindeks *Scopus* dan 1 jurnal terindeks *Web of Science*. Selain itu, jumlah jurnal UNNES yang terindeks SINTA juga meningkat dari 138 jurnal pada tahun 2023 menjadi 151 jurnal pada tahun 2024. UNNES terus memperkuat ekosistem publikasi ilmiah sebagai bagian dari strategi reputasi dunia. UNNES memiliki 16 jurnal terindeks *Scopus* dan 148 jurnal terindeks SINTA, sehingga menjadi salah satu perguruan tinggi dengan jumlah jurnal terindeks *Scopus* dan SINTA terbanyak di Indonesia. Capaian tersebut menunjukkan adanya peningkatan signifikan dibandingkan posisi tahun 2022, ketika UNNES masih memiliki 6 jurnal terindeks *Scopus*.

Pengalaman dan kompetensi global sangat penting dimiliki mahasiswa. Oleh karena itu, UNNES sejak tahun 2021 mengembangkan 22 kelas internasional. Pengembangan kelas internasional meliputi berbagai aspek seperti sertifikat kompetensi pengajar internasional, kurikulum, perencanaan, proses pelaksanaan dan penilaian pembelajaran, serta fasilitas kelas yang berbeda dengan kelas reguler. Program studi kelas internasional tersebut yaitu: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Psikologi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Sastra Jawa, Sastra Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Geografi, Ilmu Sejarah, Pendidikan Matematika, Biologi, Teknik Sipil, Teknik Mesin, Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Teknik Kimia, Kesehatan Masyarakat, Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Akuntansi, Manajemen, Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Koperasi, Pendidikan Administrasi Perkantoran), Ekonomi Pembangunan, dan Ilmu Hukum.

Selama periode lima tahun terakhir, yaitu dari tahun 2018 hingga 2022, tercatat sebanyak 343 mahasiswa asing yang mengikuti program-program di Universitas Negeri Semarang. Program-program yang diikuti oleh mahasiswa asing meliputi program reguler (*intake*), *short course*, *summer course*, *exchange*, dan kelas on credit (*inbound*). Jumlah mahasiswa asing dari tahun ke tahun adalah sebagai berikut: 67 mahasiswa pada

tahun 2018, 59 mahasiswa pada tahun 2019, 95 mahasiswa pada tahun 2020, dan 43 mahasiswa pada tahun 2022.

Perkembangan pada tahun 2025 terdapat berbagai program penerimaan mahasiswa asing, program non-degree, BIPA, *summer camp*, *short course*, pertukaran mahasiswa, dan skema beasiswa internasional. UNNES, antara lain terdapat tambahan 48 mahasiswa internasional penerima beasiswa dari berbagai skema pada September 2025, yang terdiri atas mahasiswa program *degree* dan *non-degree*, termasuk program BIPA. Penguatan mobilitas internasional juga tampak dari keikutsertaan UNNES dalam *The Indonesian Aid Scholarship* atau TIAS 2025, yang diarahkan untuk memperluas jejaring internasional, memperkaya suasana akademik, serta memperkuat posisi UNNES sebagai universitas bereputasi dunia. Kehadiran mahasiswa asing tidak hanya memberi kontribusi pada indikator internasionalisasi, tetapi juga memperkuat interaksi lintas budaya, penggunaan bahasa akademik internasional, dan jejaring persahabatan dengan negara-negara mitra. Selain itu, pada tahun 2025 UNNES juga menyelenggarakan program *summer camp* yang diikuti oleh 48 mahasiswa internasional dari 12 negara, sehingga mempertegas peran UNNES sebagai kampus konservasi yang mampu menawarkan pengalaman belajar global berbasis keberlanjutan, budaya lokal, dan jejaring internasional. Pengembangan kelas internasional, peningkatan mahasiswa asing, penguatan program BIPA, *summer course*, *student exchange*, *short course*, dan program *inbound* menjadi instrumen strategis untuk membentuk lulusan yang memiliki kompetensi global, kemampuan komunikasi lintas budaya, daya saing internasional, serta sensitivitas terhadap isu keberlanjutan. Dalam kerangka PTN BH dan reputasi dunia, internasionalisasi pendidikan tidak hanya menjadi program tambahan, melainkan bagian dari strategi utama untuk memperkuat kualitas akademik, rekognisi global, dan karakter UNNES sebagai universitas konservasi bereputasi internasional.

1.1.2. Isu-isu strategis yang berkembang

1.1.2.1. Internasionalisasi menuju World Class University

Penyusunan rencana strategis UNNES dalam mencapai visi dan misi dipengaruhi oleh perkembangan dan tuntutan eksternal menjadi UNNES, di antaranya adalah pentingnya mendorong internasionalisasi menuju *World Class University*, tuntutan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, Peningkatan Mutu Menuju *World Class University*, penguatan tata kelola, penguatan pelayanan publik, dan penguatan pengawasan. Internasionalisasi lazim digunakan di dunia pendidikan untuk menjelaskan adanya pendidikan tanpa batas negara, trans-nasional, bisnis pendidikan antarnegara (*borderless, transnational, cross border and trade in education services*). Internasionalisasi perguruan tinggi diartikan sebagai sebuah proses di perguruan tinggi yang mengintegrasikan komponen internasional ke dalam tujuan, fungsi atau penyampaian pendidikan.

Aspek internasionalisasi yang digunakan untuk mendongkrak perguruan tinggi menuju *World Class University* dilakukan melalui pengembangan kurikulum dan

inovasinya; pertukaran dosen dan mahasiswa; pengembangan dan perluasan program studi; pemanfaatan bantuan teknologi; pendidikan untuk mahasiswa internasional; pelatihan budaya; serta penelitian/publikasi bersama. Selain itu, internasionalisasi perguruan tinggi juga menasar pada pemenuhan harmonisasi dan standarisasi yang mencakup akreditasi, penjaminan mutu dan kualifikasi lembaga pendidikan yang kompleks.

Isu strategis *SDGs* atau *Sustainable Development Goals* juga dapat dicapai berdampingan dengan mewujudkan *World Class University*. Dalam konteks pencapaian WCU dan kontribusi dalam mewujudkan target *SDGs*, UNNES dapat berkontribusi dalam beberapa peran penting, antara lain: (1) Kurikulum dan Penelitian: UNNES WCU perlu menyelaraskan kurikulum dan penelitian mereka dengan *SDGs*. Hal ini berarti bahwa penelitian yang dilakukan harus relevan dan memberikan solusi konkret terhadap tantangan global, seperti perubahan iklim, ketahanan pangan, dan kesetaraan gender. (2) Kerja Sama Internasional: UNNES WCU meningkatkan kerja sama dengan institusi lain di seluruh dunia dalam mencapai tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan. (3) Keterlibatan Masyarakat: UNNES WCU bekerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri mengembangkan program-program yang berdampak langsung bagi masyarakat sekitar, sekaligus mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. (4) Atraktif bagi Dosen dan Mahasiswa: UNNES WCU, berkomitmen pada *SDGs* melalui kontribusi Tridarma yang memberikan solusi bagi tantangan global. (5) Pendanaan: UNNES WCU membuka peluang seluasnya bagi multipihak yang memberikan pendanaan dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta proyek sarana dan prasarana yang sejalan dengan *SDGs*. (6) Reputasi dan Branding: Komitmen terhadap *SDGs* juga dapat meningkatkan reputasi dan branding UNNES WCU. Keenam hal tersebut dapat menjadi poin unggul dalam meningkatkan peringkat dan *visibilitas* di tingkat internasional.

1.1.2.2. Good University Governance, Kemandirian Pengelolaan dan Penguatan Fungsi Pengawasan

Good University Governance

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang bertanggung jawab menjalankan tiga pilar perguruan tinggi, UNNES PTN BH berkomitmen menegakkan prinsip tata kelola universitas yang baik dengan membangun organisasi yang kuat dan mandiri dan berdaya saing. UNNES menjalankan program pendidikan, riset, dan layanan masyarakat dengan kualitas internasional dengan tidak meninggalkan kearifan budaya Indonesia.

Good University Governance (GUG) atau Tata Kelola Universitas Negeri Semarang merujuk pada suatu prinsip tata kelola yang memastikan bahwa UNNES dijalankan dengan cara yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan adil.

Prinsip-prinsip ini diharapkan mendorong pencapaian visi dan misi UNNES dengan efektif dan efisien.

Setelah perubahan UNNES-PTN BH diperlukan beberapa Regulasi turunan yang merupakan sebuah instrumen kebijakan yang berfungsi untuk menciptakan tata kelola yang baik, meningkatkan akuntabilitas, dan mengarahkan kebijakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Regulasi tersebut disusun dengan mempertimbangkan input dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk dosen, mahasiswa, alumni, dan masyarakat umum. Hal ini untuk memastikan bahwa regulasi yang dihasilkan benar-benar mendukung kinerja Tridarma PTN BH dan memajukan pendidikan tinggi di Indonesia.

Kemandirian Pengelolaan

Dalam aspek organisasi dan pengaturan, Komitmen penegakan *Good University Governance* UNNES didukung dengan teknologi dan sistem informasi yang terpercaya dan berkelanjutan. Tata kelola keuangan UNNES dilaksanakan dengan dukungan teknologi informasi keuangan yang jelas dan bertanggung jawab. Terkait dengan tata kelola aset, UNNES berencana membentuk *Holding Company* melalui unit bisnis dalam bentuk PT dengan tujuan menjalankan kegiatan bisnis yang berorientasi pada keuntungan, namun tetap memprioritaskan kepentingan sosial. Selain upaya peningkatan jumlah dana abadi UNNES baik dari sumber internal maupun eksternal, pengelolaan dana abadi UNNES juga ditargetkan untuk mendapatkan return keuntungan dengan peningkatan yang wajar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kemandirian Pengelolaan juga didukung dengan kerja sama dari multipihak, antara lain pemerintah, BUMN, Swasta, industri, perbankan, sekolah dan organisasi nirlaba. Kerja sama UNNES juga dibangun melalui kemitraan dengan alumni yang berkarier di sektor industri, pemerintah, dan sektor swasta khususnya dalam ranah pendidikan dan penelitian sebagai inti bisnis UNNES.

Penguatan Pengawasan

Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang penting dalam suatu organisasi modern. Apabila dikaitkan dengan budaya akademik dan budaya mutu yang masih rendah, maka pengawasan makin strategis peranan dan fungsinya. Bahkan, pengawasan menjadi sangat efektif untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai, produktivitas kerja, peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi, peningkatan mutu pelayanan jasa pendidikan, peningkatan akuntabilitas kinerja kelembagaan maupun pegawai secara individual. Oleh karena itu, penguatan pengawasan merupakan kebutuhan yang harus dilaksanakan secara terencana, terarah, berkesinambungan, transparan, dan berkeadilan.

Penguatan pengawasan diharapkan dapat menghasilkan *outcome* yaitu (1) risiko dalam setiap kegiatan utama dapat terkendali dan terkelola dengan lebih baik; (2) proses pembelajaran semakin bermutu; (3) pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat semakin bermutu dan transparan; (4) transparansi dan akuntabilitas

pelayanan akademik maupun nonakademik semakin meningkat kualitasnya; (5) peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan; (6) kualitas hasil-hasil pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat semakin meningkat.

Untuk mencapai *outcome* tersebut, maka program kegiatan yang harus dilaksanakan, di antaranya: (1) menerapkan sistem penjaminan mutu secara konsisten dan konsekuen; (2) menerapkan sistem pengawasan internal sebagai bagian dari penguatan transparansi dan akuntabilitas kinerja keuangan; (3) menganalisis program-program kegiatan yang berisiko tinggi dan berimplikasi terhadap pengembangan reputasi perguruan tinggi; (4) melakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan nonakademik lainnya; (5) melaksanakan survei kepuasan mahasiswa dan pelanggan jasa pendidikan tinggi pada umumnya; (6) melaksanakan kebijakan anti korupsi, plagiarisme, radikalisme, narkoba, dan anti pergaulan bebas di dalam kampus. Dengan demikian, peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi, pengelolaan perguruan tinggi, dan pelayanan jasa pendidikan merupakan sebuah keniscayaan.

Fungsi pengawasan dilaksanakan oleh beberapa organ antara lain SPI, yang memastikan bahwa semua aktivitas dan operasional PTN BH berjalan sesuai dengan rencana, kebijakan, dan tujuan yang telah ditetapkan. Pengawas Eksternal Menilai dan memverifikasi keandalan laporan keuangan dan operasional PTN BH serta memastikan kepatuhannya terhadap regulasi yang berlaku. Komite Audit, bekerja sama dengan unit audit internal PTN BH dan auditor eksternal dalam mengawasi kualitas pelaporan keuangan dan pengendalian internal.

1.1.2.3. Tuntutan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0

Revolusi Industri Generasi Keempat (Revolusi Industri 4.0) yang ditandai dengan kelahiran *artificial intelligence*, *Internet of Things*, digitalisasi, bioteknologi, dan teknologi nano pada ragam bentukan produk dan jasa telah dan akan mengubah hampir semua aspek kehidupan. Perubahan tersebut dipicu kemajuan teknologi yang berdampak terhadap perubahan pola produksi berbasis pada otomatisasi dan robotisasi, pola distribusi, konsumsi, bisnis, dan operasional. Perubahan mendasar ini memiliki dampak yang luas bagi Indonesia, terutama di sektor pendidikan dan ketenagakerjaan. Pada Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 ini penyelenggaraan pendidikan tinggi yang serba berbasis IT dan *online learning* menjadi sebuah kebutuhan yang lazim. Pada aspek ketenagakerjaan, banyaknya jenis pekerjaan lama yang akan punah tergantikan dengan kecerdasan buatan akan semakin meningkatkan pengangguran bila tidak diantisipasi institusi pendidikan sedini mungkin. Perubahan yang begitu cepat akibat teknologi tersebut juga berdampak pada aspek kehidupan peradaban bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Secara spesifik, beberapa tuntutan yang harus diadaptasi dan dipenuhi UNNES dalam konteks ini adalah berkaitan dengan: (1) Kesiapan Teknologi Digital: melalui Peningkatan infrastruktur IT untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, penelitian,

dan pengabdian kepada masyarakat. Penggunaan *platform* digital untuk proses administrasi, perpustakaan, kelas online, dan aspek lain dari manajemen universitas. (2) Kurikulum yang Responsif: Revisi kurikulum secara periodik untuk memasukkan kompetensi yang relevan dengan Revolusi Industri 4.0, seperti kecerdasan buatan, analisis data, dan *Internet of Things* (IoT). Penyediaan program pendidikan yang mempersiapkan lulusan untuk pekerjaan masa depan yang mungkin belum ada saat ini. (3) Peningkatan Kualitas Penelitian: Fokus pada penelitian yang berkaitan dengan teknologi canggih dan solusi inovatif untuk tantangan sosial dan lingkungan, sejalan dengan konsep Society 5.0. Kerja sama dengan industri dan pihak lain untuk penelitian yang aplikatif dan berdampak bagi masyarakat. (4) Kesiapan Dosen dan Staf: Pelatihan berkelanjutan bagi dosen dan staf dalam teknologi digital dan metode pembelajaran inovatif. Pendorongan untuk mengembangkan penelitian dan publikasi di bidang teknologi dan inovasi. (5) Keterlibatan dengan Masyarakat: Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat yang memanfaatkan teknologi digital untuk memberikan solusi atas permasalahan masyarakat. Menjadi jembatan antara masyarakat dan inovasi teknologi, memastikan bahwa teknologi memang memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat. (6) Kerja Sama dengan Industri: Membangun kemitraan dengan industri untuk memastikan lulusan UNNES memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Mengembangkan inkubator bisnis dan pusat inovasi untuk mendukung mahasiswa dan dosen yang ingin mengomersialisasikan ide dan penemuan mereka. (7) Budaya Inovasi dan Kewirausahaan: Mendorong budaya inovasi dan kewirausahaan di kalangan mahasiswa dan dosen. Menyediakan fasilitas dan dukungan bagi startup dan inisiatif bisnis yang berasal dari komunitas UNNES. (8) Transformasi Menuju Green Economy dan Sustainable Development; mengintegrasikan prinsip pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) ke dalam pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan tata kelola universitas untuk mempersiapkan lulusan yang memiliki sustainability competence, green skills, dan kemampuan beradaptasi dengan tuntutan ekonomi hijau dan industri rendah karbon. (9) Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dan Generative AI; mengembangkan kebijakan, infrastruktur, dan kapasitas sumber daya manusia dalam pemanfaatan AI untuk pembelajaran, penelitian, administrasi, dan layanan akademik guna meningkatkan produktivitas, inovasi, dan daya saing global dengan tetap memperhatikan etika dan integritas akademik.

1.1.2.4. Peningkatan Mutu Penyelenggaraan dan Pelayanan Pendidikan Tinggi

Peningkatan mutu penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan tinggi bukan persoalan yang mudah di era global, disruptif, serba teknologi, namun tetap menempatkan manusia sebagai pusatnya. Selain harus memperhatikan kondisi internal, peningkatan mutu pendidikan tinggi harus memperhatikan kondisi eksternal. Dengan kata lain, peningkatan mutu pendidikan tinggi harus dilaksanakan berdasarkan hasil

analisis *strength*, *weakness*, *opportunity*, dan *threat* (SWOT). Analisis SWOT ini sangat penting karena pemilihan standar sebagai basis peningkatan mutu penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan tinggi harus logis dan realistis. Peningkatan mutu pendidikan tinggi bukan sekadar keinginan atau ambisi, melainkan suatu kebutuhan yang harus dilaksanakan secara terencana, terarah, dan berkelanjutan sesuai dengan kondisi internal dan eksternal.

Sebagai institusi penyelenggara pendidikan tinggi, pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi UNNES harus berorientasi pada pelayanan publik di bidang pendidikan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, maupun bidang lain yang relevan. Apabila sistem tata kelola perguruan tinggi dapat dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen, maka harapan itu merupakan sebuah keniscayaan. Harapan ini makin kuat apabila penataan pola pikir dan penguatan sistem manajemen sumber daya pendidikan tinggi dapat dikembangkan dan dilaksanakan secara benar dan baik. Oleh karena itu, penguatan pelayanan publik menjadi kebutuhan yang diwujudkan secara optimal. Harapannya, penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan tinggi yang bermutu dapat ditingkatkan secara bertahap, terencana, terarah, dan berkelanjutan.

Penguatan pelayanan publik diharapkan dapat mencapai beberapa *outcome* yaitu: (1) tercipta sistem pelayanan terpadu di bidang akademik dan nonakademik berbasis sistem informasi manajemen yang kuat; (2) tercipta pelayanan prima di bidang akademik maupun nonakademik; (3) terciptanya kepuasan pelanggan atau pemangku kepentingan di bidang pendidikan tinggi; (4) terciptanya pelayanan publik di bidang akademik dan nonakademik yang berkualitas; (5) terselenggaranya pendidikan tinggi yang bermutu, efektif, dan efisien sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan di berbagai bidang kehidupan.

1.1.2.5. Dinamika Kebijakan Nasional dan Global 2025–2030

Penyelenggaraan pendidikan tinggi pada periode 2025–2030 menghadapi dinamika strategis yang ditandai oleh penguatan orientasi hasil dan dampak (*outcome and impact-based performance*), peningkatan daya saing global perguruan tinggi, serta tuntutan kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan.

Sejalan dengan ditetapkannya Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025–2029, perguruan tinggi didorong untuk berperan aktif dalam penguatan talenta unggul, peningkatan produktivitas riset dan inovasi, kontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), serta penguatan tata kelola yang akuntabel dan berintegritas

Dalam konteks tersebut, Universitas Negeri Semarang (UNNES) memasuki fase transisi strategis pada periode 2026–2028 sebagai bagian dari dukungan terhadap Kontrak Kinerja Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2026–2030. Oleh karena itu, diperlukan penajaman arah kebijakan, sasaran strategis, dan target kinerja UNNES agar selaras dengan kebijakan nasional sekaligus memperkuat reputasi dan daya saing internasional.

1.2. Potensi, Permasalahan, dan Analisis

1.2.1. Potensi dan Permasalahan Terkini

UNNES telah menjadi PTN BH melalui Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Badan Hukum, tertanggal 20 Oktober 2022. UNNES wajib mengidentifikasi berbagai potensi sumber daya, baik sumber daya manusia, keuangan maupun aset-aset UNNES. Pemetaan tersebut dilakukan sebagai upaya untuk melihat kesenjangan yang bermuara kepada strategi untuk melampaui hal tersebut. Kesenjangan tersebut akan tampak antara UNNES dengan perguruan tinggi baik nasional maupun internasional dengan basis pengukuran capaian IKU PTN BH dan skor berbasis THE dan AUR.

Tabel 1.1 Kondisi UNNES dalam Capaian IKU PTN 2023-2025

No	Kriteria	GS	2023	2024	2025
1	IKU 1	80	88.54	97.67	93.98
2	IKU 2	40	14.06	21.42	85.69
3	IKU 3	30	81.28	88.19	95.02
4	IKU 4	25	43.91	56.52	64.37
5	IKU 5	1	3.04	3.49	3.81
6	IKU 6	0.7	1.57	5.26	4.1
7	IKU 7	50	94.26	96.23	97.19
8	IKU 8	10	21.74	30.43	34.78

Tabel 1.2 Kondisi UNNES dalam Times Higher Education Score

No	Indicator	Score	Criteria
1	<i>Teaching</i>	14.6	Bottom
2	<i>Research</i>	8.6	Bottom
3	<i>Citations</i>	83.9	75 %
4	<i>Industry Outcome</i>	37.0	Bottom
5	<i>International Outlook</i>	29.2	Median

Tabel 1.3 Kondisi UNNES dalam Asia University Ranking Score

No	Indicator	Weighting (%)	Score
1	<i>Academic Reputation</i>	30	9.6
2	<i>Employer Reputation</i>	20	3.7
3	<i>Faculty – Student Ratio</i>	10	2.1
4	<i>Citation per Paper</i>	5	1.0
5	<i>Paper per Faculty</i>	10	5.7
6	<i>International Students</i>	2.5	5.5
7	<i>International Faculty</i>	2.5	1.7

No	Indicator	Weighting (%)	Score
8	Staf with PhD	5	1.0
9	Inbound Exchange Student	2.5	4.1
10	Outbound Exchange Student	2.5	7.3
11	International Research Network	10	1.2
Total Score (Peringkat)		100	5.85 (701 – 750)

Pencapaian UNNES pada level nasional menunjukkan perkembangan yang positif. Semua kategori IKU telah mengalami peningkatan setiap tahun atau telah melampaui *gold standard* yang ditetapkan dengan pengecualian untuk IKU 1. Namun, pencapaian UNNES pada level internasional perlu banyak peningkatan apabila dilihat dari skor AUR dan THE.

1.2.1.1. Perubahan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi

Terbitnya Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 358/M/KEP/2026 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri (PTN) menandai adanya arah kebijakan baru yang menuntut perguruan tinggi untuk melakukan penyesuaian strategi secara lebih komprehensif. Perubahan ini menjadi penting karena IKU tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur kinerja, tetapi juga sebagai instrumen pengarah transformasi perguruan tinggi agar lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha dan industri, serta pembangunan nasional. Oleh karena itu, strategi yang sebelumnya disusun berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 perlu ditinjau kembali agar tetap selaras dengan penekanan kebijakan terbaru yang lebih berorientasi pada dampak nyata (*impact-oriented*), fleksibilitas institusi, dan penguatan inovasi.

Dalam konteks tersebut, perlunya perubahan strategi menjadi tidak terelakkan, karena indikator yang diperbarui dalam Kepmendikbudristek 358/M/KEP/2026 menuntut pendekatan yang lebih adaptif, terukur, dan kontekstual. Perguruan tinggi perlu menggeser fokus dari sekadar pencapaian output administratif menuju penciptaan outcome dan dampak yang dapat dirasakan secara langsung oleh pemangku kepentingan. Hal ini mencakup penguatan kualitas lulusan yang lebih siap kerja dan adaptif, peningkatan hilirisasi riset dan inovasi, serta pengabdian kepada masyarakat yang memberikan solusi nyata. Selain itu, strategi juga harus mengakomodasi penguatan kolaborasi dengan mitra eksternal, baik di tingkat nasional maupun global, sebagai bagian dari ekosistem pendidikan tinggi yang semakin terbuka dan kompetitif.

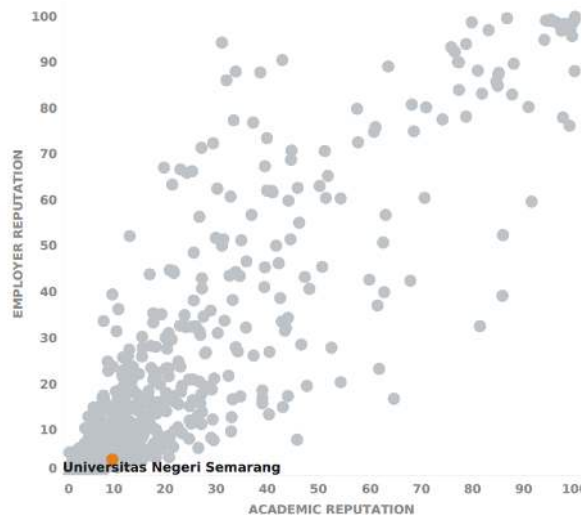
Di sisi lain, perubahan strategi juga diperlukan untuk memperkuat tata kelola kelembagaan berbasis kinerja. Perguruan tinggi dituntut untuk mengembangkan sistem pengukuran dan pelaporan yang lebih akuntabel, berbasis data, dan terintegrasi, sehingga capaian IKU dapat dimonitor secara efektif dan berkelanjutan. Penyesuaian ini

berdampak pada perlunya penyelarasan rencana strategis, program kerja, serta indikator turunan di seluruh unit organisasi agar memiliki arah yang sama dan saling mendukung.

Dengan demikian, terbitnya Kepmendiktisaintek Nomor 358/M/KEP/2026 menjadi momentum penting bagi perguruan tinggi untuk melakukan transformasi strategi secara menyeluruh, tidak hanya untuk memenuhi tuntutan kebijakan, tetapi juga untuk memperkuat peran sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi, dan solusi bagi masyarakat.

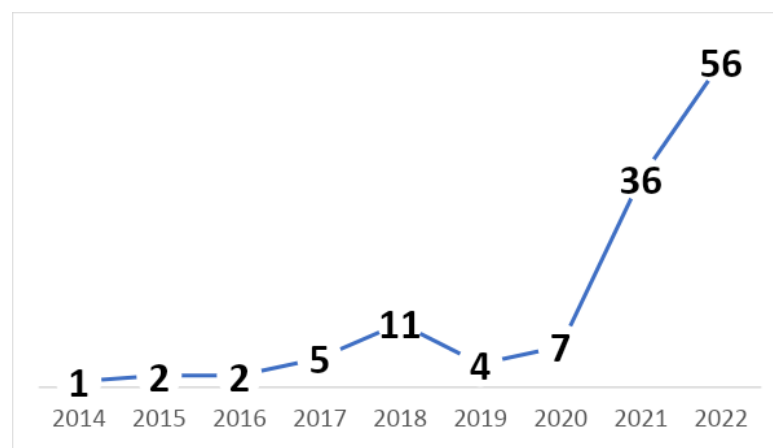
1.2.1.2. Reputasi Akademik dan Lulusan

UNNES memiliki kata kunci visi “pelopor kecemerlangan pendidikan” dengan semangat untuk menjadi yang terdepan dan *top of mind* universitas yang unggul pada bidang pendidikan. Secara nasional UNNES terbukti kuat dalam bidang kecemerlangan pendidikan terutama pada aspek pencapaian target IKU. Pada IKU 7, UNNES menjadi yang terbaik nasional kaitannya dengan pembelajaran yang berbasis *project-based learning* dan *team-based project*. Selain itu, pada capaian IKU 8, sudah ada 15 program studi terakreditasi AQAS yang melengkapi 4 Program Studi lain tersertifikasi AUN-QA. Namun, ketika reputasi akademik tersebut dikaitkan dengan QS AUR, skor UNNES masih rendah pada angka 9.6/100. Skor yang ditunjukkan oleh parameter tersebut tidak hanya merupakan cerminan kualitas riset dari universitas namun juga kualitas jejaring mitra global, *impact* dari rencana strategis universitas, inovasi dalam bidang pendidikan, dan dampak yang dihasilkan dari proses pendidikan kepada masyarakat secara global. Skor rendah untuk reputasi akademis menunjukkan perlunya ada peningkatan kualitas riset dan juga *re-strategy* untuk international outlook. Senyampang dengan hal tersebut, reputasi lulusan UNNES juga mendapatkan skor yang rendah yakni 3.7/100. Parameter ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengukur universitas mana yang mampu mendemonstrasikan kecemerlangan pendidikan pada skala internasional terutama dalam hal riset dan graduate impact. Hal ini merupakan salah satu parameter penting untuk mengukur ketercapaian visi UNNES pada aspek reputasi dunia pelopor kecemerlangan pendidikan.



Gambar 1.3 Diagram Posisi UNNES untuk Reputasi Akademis dan Lulusan di Regional Asia

Pada IKU 1, dalam hal ini berdasarkan *baseline* data alumni hingga tahun 2022, rata-rata masa tunggu lulusan adalah 3.32 bulan, namun berdasarkan *graduate profile analysis* yang dihasilkan di mana dominan profesi lulusan adalah guru SD dan PAUD, berakibat pada rerata penghasilan yang masih di bawah standard 1.2 kali UMP. Guru masih sulit mengembangkan kompetensinya, perlu adanya suatu upaya peningkatan lulusan terutama para calon guru dan kebijakan pemerintah yang mendukung peningkatan kesejahteraan guru. Sementara skor untuk reputasi lulusan rendah pada QS AUR menunjukkan bahwa masih sedikit lulusan UNNES yang berkarier pada institusi multinasional. Gambar 1.4. di bawah memperlihatkan dengan jelas bahwa secara pendekatan statistik, alumni yang berkarier pada institusi multinasional adalah < 1%. Penyebab dari hal ini bisa dari kualitas penguasaan bahasa asing, rendahnya calon alumni pemilik sertifikasi internasional, atau keterbatasan akses dan informasi.



Gambar 1.4 Alumni yang berkarier di institusi multinasional atau internasional

1.2.1.3. Kualitas Riset Dosen

Kinerja IKU 5 UNNES tahun 2022 telah memiliki capaian yang cukup baik pada angka 221.28 %. Hal ini menunjukkan bahwa karya dosen UNNES telah banyak yang digunakan oleh IDUKA skala nasional. Namun demikian, UNNES memiliki kelemahan pada hal *international staf recognition* dan kualitas riset serta publikasi internasional. Publikasi dan riset yang dilakukan masih belum banyak dilakukan pada jurnal internasional bereputasi berfaktor dampak dengan *impact factor* yang tinggi. Jumlah jurnal internasional bereputasi yang dihasilkan dosen UNNES selama 5 tahun terakhir adalah 2158 dengan skor QS AUR 5.7/100. Jurnal tersebut disitasi sebanyak 27.604 kali dengan skor QS AUR 1.0/100.

Tabel 1.5 Distribusi H-Index Dosen Top 100 di Perguruan Tinggi Indonesia

H-index	UNS	UB	UPI	UNAND	UNDIP	USK	UNP	UM	UNESA	UNNES	LIPI
31-35	–	–	1	–	–	–	–	1	–	–	–
26-30	–	–	–	1	–	1	–	1	–	–	3
21-25	4	1	–	–	3	–	–	–	–	–	1
16-20	1	5	1	1	11	8	–	2	–	–	4
11-15	19	28	9	12	35	25	–	10	–	1	19
6-10	76	56	64	86	53	66	4	67	22	36	73
1-5	–	–	25	–	–	–	96	19	78	63	–
Range	25-6	21-7	33-5	29-6	24-8	28-7	10-3	31-5	10-3	11-4	110-7
Author	6166	6828	3387	3043	7193	3765	1401	3288	1409	2168	2020

Skor rendah ini terjadi karena topik riset yang kurang populer dan kemampuan berbahasa Inggris yang belum optimal dari para dosen UNNES. Hal tersebut kemudian bermuara pada rendahnya sitasi dan rasio publikasi per staf di UNNES yang dibuktikan dari distribusi H-Index dosen yang masih belum memuaskan. Penguatan riset dapat dilakukan dengan melakukan proporsionalisasi beban Tridarma, namun demikian, rasio dosen – mahasiswa yang belum ideal mengakibatkan waktu dari pada dosen masih dominan untuk mengajar dibanding dengan melakukan riset yang berkualitas.

Jejaring *internasional research and collaboration* masih belum banyak dimiliki oleh dosen di UNNES. Hal ini dibuktikan dengan skor kategori *International Research Network* (IRN) pada angka 1.2/100. *International Research Network* (IRN) adalah instrumen untuk mengukur keterlibatan peneliti global, dan khususnya tentang bagaimana lembaga-lembaga menciptakan dan mempertahankan kemitraan penelitian yang menghasilkan publikasi yang ditulis bersama secara internasional dengan lembaga-lembaga lain lintas negara untuk berkolaborasi dalam memecahkan tantangan dunia dan menyebarkan penelitian penting kepada khalayak yang lebih luas. Indeks IRN mencerminkan kemampuan institusi untuk mendiversifikasi jaringan penelitian internasional mereka melalui kemitraan penelitian dengan institusi pendidikan tinggi lainnya.

1.2.1.4. Pengelolaan dan Manajemen Sumber Daya Manusia

Jumlah mahasiswa UNNES telah menyentuh angka 51.802 dengan dosen berjumlah 1.230. Angka tersebut membuat rasio dosen dibanding mahasiswa UNNES adalah 1 : 42. Angka tersebut jauh dari ideal sehingga nilai QS AUR UNNES kategori *faculty to student ratio* berada pada skor 2.1/100. Rasio ideal untuk program studi eksakta adalah 1 : 20 sedangkan untuk program studi sosial humaniora adalah 1 : 30. Perlu ada strategi khusus untuk mengatasi masalah tersebut seperti dengan perekrutan dosen baru atau skema lain, termasuk *adjunct professor* dan *visiting fellowship*. Selain hal tersebut, pada kategori skor dosen dengan kualifikasi doktor, UNNES dengan jumlah doktor 442 masih mendapatkan skor 1.0/100 pada QS AUR sehingga perlu adanya peningkatan jumlah dosen dengan kualifikasi doktor. Proporsi staf internasional UNNES juga sangat jauh dari ideal. Data terakhir menyebutkan bahwa hanya ada 4 dosen yang berasal dari luar negeri, hal ini berakibat skor *international faculty* UNNES pada QS AUR hanya 1.8 / 100.

1.2.1.5. International Outlook and Branding

Pada tahun 2022, secara kumulatif, Universitas Negeri Semarang (UNNES) berhasil menjalin sebanyak 1.716 kerja sama dalam negeri. UNNES juga berhasil menjalin 188 kerja sama dengan mitra luar negeri. Kerja sama tersebut dibagi menjadi 10 jenis mitra yang berbeda, yaitu: Institusi/organisasi multilateral, dunia usaha dan industri, termasuk BUMN dan perusahaan swasta, Organisasi Non-Pemerintahan (NGO), pemerintah pusat, kementerian, lembaga, dan badan Kerja sama dengan perguruan tinggi, institusi, dan sekolah, Organisasi nirlaba kelas dunia, Perguruan tinggi di luar negeri, Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu (*QS100 by subject*), Perusahaan multinasional, dan Perusahaan teknologi global. Dari kesepuluh jenis mitra tersebut, kerja sama dengan perguruan tinggi, institusi, dan sekolah menjadi jenis kerja sama dengan jumlah terbanyak, mencapai 44 kerja sama. Hal ini menunjukkan bahwa UNNES memiliki fokus dan komitmen yang kuat dalam menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan di luar negeri untuk meningkatkan keragaman dan kualitas pendidikan. UNNES terus mendorong semua Program Studinya untuk memiliki kerja sama yang bermitra dengan perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu (*QS100 by subject*) yang pada tahun 2022 baru mencapai 44 kerja sama. Salah satu yang menjadi alasan untuk peningkatan kerja sama ini adalah untuk meningkatkan capaian IKU 6 dan memberikan akselerasi dari pencapaian visi UNNES bereputasi dunia.

Banyaknya kerja sama tersebut belum memiliki kontribusi yang optimal dalam upaya meng-internasionalisasi UNNES. Secara berurutan skor untuk *international students*, *international inbound exchange*, *international outbound exchange*, dan *international research network* adalah 5.5/100; 4.1/100; 7.3/100; dan 1.2/100. *Branding* dan *international recognition-collaboration* yang masih rendah diakibatkan dari strategi promosi yang masih berorientasi lokal. Fasilitas yang diberikan kepada calon

international students – staf masih belum representatif sehingga skor untuk pertukaran mahasiswa dan staf internasional masih rendah. Dokumen Kerja sama UNNES memang luar biasa banyak, namun peta dan kontinuitas kerja sama yang menjadi prioritas belum disusun dan dimanfaatkan dengan baik. Jejaring riset kolaboratif internasional perlu dikuatkan dengan mengoptimalkan berbagai skema penelitian khusus dengan perguruan tinggi QS 100. Selain dengan perguruan tinggi, perlu adanya kerja sama riset dengan industri dan instansi pemerintah yang strategis. Selama ini, hal tersebut belum ada regulasi dan *roadmap* yang jelas sehingga industri sulit masuk karena *area of expertise* peneliti belum terekspos dan mudah diakses oleh IDUKA, bentuk layanan yang terstandarisasi dan siap pakai oleh industri juga masih minim.

1.2.1.6. Kampus Konservasi

Sejak dideklarasikan tahun 2010 menjadi universitas konservasi, UNNES senantiasa berbenah untuk mengimplementasikan cita-cita luhur tersebut. Salah satu bentuk implementasi wawasan konservasi yang menjadi tolok ukur adalah peringkat UI *GreenMetric*. Seiring bertambahnya jumlah perguruan tinggi yang mengikuti pemeringkatan UI *GreenMetric*, implementasi wawasan konservasi UNNES terus meningkat baik pada level nasional maupun internasional. Pada tahun 2022, UNNES mencatatkan hasil yang sangat baik dengan hasil peringkat 6 Indonesia dan peringkat 42 dunia. Ke depan perlu dipertimbangkan apabila UNNES sudah masuk dalam radar QS WUR untuk ikut serta dalam pengukuran QS: *Sustainability Ranking*.

UNNES mengangkat 3 pilar konservasi yakni nilai dan karakter mahasiswa, seni budaya, serta sumber daya alam dan lingkungan. UI *GreenMetric* merupakan cerminan utamanya dalam hal pencapaian pilar sumber daya dan lingkungan. Namun, belum ada instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur capaian pilar konservasi nilai dan karakter serta seni budaya. Alumni UNNES apakah sudah memiliki wawasan konservasi yang mumpuni belum dapat terlihat baik melalui instrument akademis (ijazah dan transkrip) maupun SKPI-nya. UNNES yang merupakan universitas eks-LPTK merupakan pencetak calon guru, namun belum ada suatu instrumen yang dapat secara jelas menampilkan karakter calon guru dari lulusan UNNES yang bernafaskan *soft skills*.

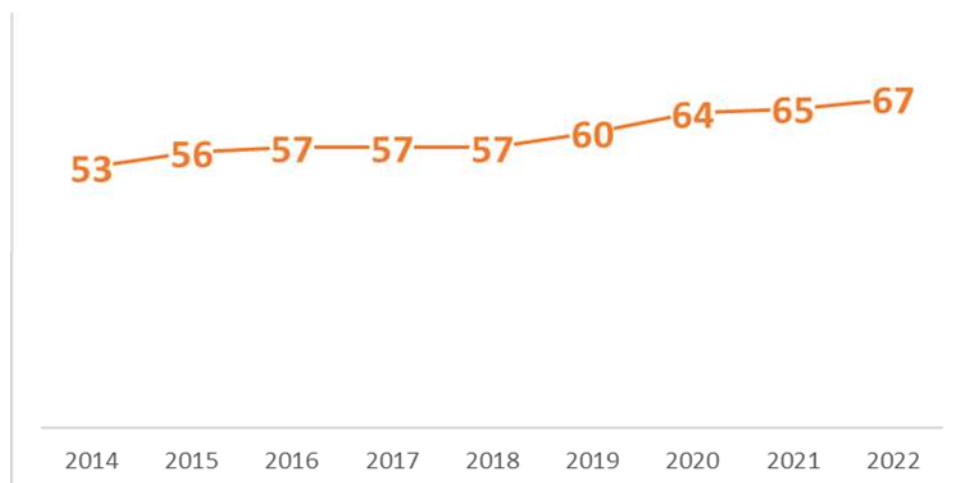
1.2.1.7. Pengelolaan Prestasi dan Organisasi Mahasiswa

Prestasi mahasiswa UNNES telah terbukti baik ditingkat nasional maupun internasional. Prestasi mahasiswa tersebut berkontribusi positif utamanya dalam hal pencapaian IKU 2 tahun 2022 yang mencapai 22.25 %. Apabila ditelisik lebih lanjut dokumen prestasi yang dihasilkan mahasiswa UNNES pada tahun 2022 telah mencapai angka 927 dan melibatkan 416 mahasiswa. Angka tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang berprestasi nasional masih *redundant*. Selain itu proporsi prestasi internasional yang masih pada angka 11 % memerlukan perhatian khusus bila menginginkan prestasi mahasiswa UNNES dikenal oleh dunia. Dalam dunia kompetisi kreativitas dan penalaran nasional, dikenal berbagai kompetisi yang diselenggarakan

oleh Pusat Prestasi Nasional dan Ditjen Belmawa, di antaranya yang terbesar adalah PIMNAS, Anugerah Abdidaya, dan KMI Expo. Kompetisi tersebut memiliki kontribusi besar dalam reputasi bidang kemahasiswaan di mana UNNES pada tahun 2022 masih berada pada peringkat 16 nasional. Keikutsertaan dan prestasi UNNES pada kompetisi bergengsi perlu lebih ditingkatkan. Unit perlu melakukan reformasi kebijakan delegasi kompetisi mahasiswa. Alih-alih pengiriman ke kompetisi nasional mandiri yang tidak bergengsi menjadi kompetisi nasional yang menjadi mercusuar reputasi pengelolaan mahasiswa ataupun kompetisi internasional.

Capaian prestasi mahasiswa yang telah diraih selama masa studi tidak hanya pada bidang penalaran semata. Ada capaian kepemimpinan, pengabdian, kewirausahaan, hak cipta, dan sebagainya. Berbagai karya mahasiswa tersebut masih belum terdokumentasi dengan baik melalui sistem yang dapat menjadi portofolio bagi mahasiswa tersebut. Dokumentasi capaian mahasiswa seharusnya diwujudkan menjadi SKPI yang komprehensif dan mampu mengakomodasi segala aktivitas yang bermakna selama masa studi mahasiswa yang bersangkutan. Perlu adanya revitalisasi dan reformulasi SKPI yang merupakan portofolio hasil pembinaan mahasiswa yang mampu mengukur karakter dan kontur aktivitas mahasiswa selama masa studi yang lebih komprehensif. Data SKPI dapat digunakan sebagai indeks pengukuran karakter mahasiswa dengan berbagai atribut kompleks yang penilaiannya berbasis unggah portofolio mandiri.

Kegiatan pengembangan minat dan bakat ditujukan untuk menumbuhkembangkan dan mengasah prestasi mahasiswa pada bidang olahraga, seni budaya, dan bidang lain yang diminati mahasiswa. Jumlah mahasiswa UNNES yang selalu meningkat hingga mencapai 50.000 mahasiswa maka menjadi keniscayaan akan semakin variatifnya minat dan bakat mahasiswa. UNNES selalu fokus untuk memfasilitasi semua kebutuhan mahasiswa. Gambar 1.5 menunjukkan bahwa UNNES selalu memperhatikan kebutuhan peningkatan dan pengembangan minat dan bakat mahasiswa yang terbukti dari semakin meningkatnya jumlah UKM di UNNES.



Gambar 1.5 Jumlah Unit Kegiatan Mahasiswa di UNNES

Keaktifan mahasiswa UNNES tidak perlu diragukan lagi, tetapi belum ada audit maupun instrumen yang dapat mengukur sejauh mana aktivitas ormawa mendukung visi misi UNNES dan sejauh mana ormawa mampu meningkatkan *softskill* mahasiswa. Tim *support system* kemahasiswaan UNNES pada kompetisi bergengsi Anugerah Abdidaya 2022 mendapat penghargaan sebagai pengembang *softskill* terbaik nasional. Namun demikian, sistem yang telah dibangun belum mampu mengukur pengembangan kapasitas ormawa dan *softskill* fungsionarisnya secara kualitatif dan kuantitatif. Ormawa di UNNES yang begitu masif membuat suatu keniscayaan diperlukan suatu kebijakan untuk melakukan evaluasi terhadap ormawa-ormawa tersebut. Diperlukan sistem dengan data yang *rigid* untuk mengetahui pengembangan kapasitas setiap ormawa, sehingga apabila memang ormawa tersebut tidak aktif dapat dilakukan proses penggabungan atau bahkan pembubaran. Hal tersebut nantinya akan berdampak pada efektivitas anggaran dan semakin terpacunya ormawa untuk berprestasi.

1.2.1.8 Isu Strategis Pengembangan UNNES

Isu strategis pengembangan UNNES pada periode Renstra 2026–2028 meliputi:

1. kebutuhan peningkatan kualitas dan kuantitas talenta pendidikan tinggi, khususnya mahasiswa pascasarjana, mahasiswa internasional, dosen berpendidikan doktor, serta peningkatan jumlah professor;
2. penguatan riset bereputasi internasional dan kolaboratif, serta peningkatan dampak inovasi bagi masyarakat dan industri;
3. peningkatan kontribusi UNNES terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), SDG 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur), SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim), SDG 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan), serta SDGs unggulan yang sesuai dengan karakter konservasi UNNES;
4. penguatan reputasi internasional UNNES melalui peningkatan kinerja pada QS *World University Rankings* (QS WUR), *Times Higher Education World University Rankings* (THE WUR), dan *THE Impact Rankings*;
5. penguatan tata kelola universitas yang berintegritas, berorientasi kinerja, dan berkelanjutan sesuai prinsip *Good University Governance*;
6. percepatan transformasi digital dan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, layanan akademik, dan tata kelola universitas untuk meningkatkan kualitas, efisiensi, dan daya saing institusi;
7. pengembangan *Smart Campus* dan *Data-Driven University* melalui pemanfaatan *big data*, *Internet of Things* (IoT), *cloud computing*, dan sistem informasi terintegrasi guna mendukung pengambilan keputusan berbasis data dan peningkatan kualitas layanan;

8. penguatan implementasi *Green Campus, Green Education, dan Green Research* sebagai bagian dari komitmen UNNES sebagai universitas konservasi yang mendukung transisi menuju ekonomi hijau dan pembangunan berkelanjutan.

1.2.1.9 Reputasi Internasional dan Pemeringkatan Global

Universitas Negeri Semarang (UNNES) menetapkan reputasi internasional sebagai salah satu indikator utama pencapaian visi universitas. Reputasi internasional dimaknai sebagai pengakuan global terhadap mutu pendidikan, penelitian, lulusan, dan kontribusi institusional UNNES yang tercermin melalui partisipasi dan peningkatan peringkat pada QS World University Rankings (QS WUR) dan Times Higher Education World University Rankings (THE WUR).

QS WUR dan THE WUR dipandang sebagai instrumen pemeringkatan global yang kredibel dan komprehensif dalam mengukur kinerja perguruan tinggi berbasis reputasi akademik, kualitas riset, internasionalisasi, serta kontribusi institusi terhadap masyarakat dan industri. Oleh karena itu, Renstra UNNES 2023–2028 (Revisi) secara sistematis mengintegrasikan strategi peningkatan kinerja UNNES pada QS WUR dan THE WUR dalam arah kebijakan, sasaran strategis, indikator kinerja, dan program prioritas universitas.

1.2.2. Analisis Potensi Internal dan Eksternal

1.2.2.1. Kekuatan (*Strength*)

1. Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan PTN BH baru yang memungkinkan pergerakan yang *agile* dan telah memiliki 51.802 mahasiswa dengan rincian 257 mahasiswa program Diploma, 47.227 mahasiswa program Sarjana, 3.222 mahasiswa program Magister, dan 1.090 mahasiswa program Doktor.
2. Program Studi di UNNES memiliki diversifikasi disiplin ilmu yang terdiri dari 2 program Diploma, 67 program Sarjana, 22 program Magister, 9 program Doktor dan 2 program Profesi.
3. UNNES memiliki jurnal ilmiah terindeks SINTA terbanyak, 8 di antaranya terindeks Scopus.
4. UNNES memiliki 113 program studi dengan rincian yang sudah terakreditasi A dan Unggul sebanyak 72 program studi atau 63,71%, sebanyak 22% program studi telah terakreditasi B dan Sangat Baik, serta sisanya adalah program studi belum terakreditasi karena merupakan program studi baru.
5. UNNES memiliki 4 Program Studi bersertifikasi internasional AUN-QA yang terbit Tanggal 29 September 2019. Pada Tahun 2021-2022, UNNES juga berhasil mendapatkan akreditasi internasional dengan capaian nilai *unconditional* untuk 15 Program Studi terakreditasi AQAS Jerman.
6. Prestasi mahasiswa yang fenomenal di tingkat nasional seperti peringkat 12 PIMNAS 2022, Peringkat 5 Anugerah Abdidaya Ormawa 2022, Juara 1 (Setara Emas) Kompetisi

Debat Mahasiswa Indonesia 2023, Peringkat 2 PEKSIMINAS tahun 2020, Juara 1 (Setara Emas) KMI Expo 2020.

7. UNNES mengikuti penilaian dari *UI GreenMetric*, di mana pada tahun 2022, UNNES menempati peringkat 6 nasional dan 42 dunia yang menunjukkan komitmen sebagai kampus konservasi.
8. Lahan kampus UNNES masih cukup luas untuk memungkinkan pengembangan ke depan.
9. UNNES memiliki sistem IT yang terintegrasi dan mampu menopang kehidupan universitas dalam menunaikan Tridarma dan layanan prima.
10. Dalam aspek manajemen keuangan, UNNES sejak 2010 telah berturut turut meraih predikat WTP. Hal itu menunjukkan sistem perencanaan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan sudah berjalan baik.
11. Terdapat sistem remunerasi berbasis kinerja.
12. UNNES telah menerapkan zona integritas pada seluruh unitnya.
13. Status UNNES PTN BH meningkatkan otonomi perguruan tinggi dalam pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, dan aset, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat.

1.2.2.2. Kelemahan (*Weakness*)

1. Belum semua Program Studi menerapkan *Outcome Based Education* (OBE) yang menjadi prasyarat akreditasi internasional. OBE perlu didukung kebijakan dan sistem informasi yang handal.
2. Masih berorientasi *income generating*, perlu adanya re-strategi keuangan ke arah profit generating dengan mengoptimalkan sumber penghasilan selain UKT dan SPI.
3. Kemampuan berbahasa Inggris rata-rata staf masih berada pada level low - intermediate.
4. Rasio antara dosen dan mahasiswa masih berada pada angka 1:42 yang bermuara pada tingginya beban mengajar serta rendahnya produktivitas dan kualitas riset.
5. UNNES memiliki 1.230 dosen dengan distribusi 9,9% di antaranya adalah Profesor dan 35,90% telah bergelar Doktor, serta Tenaga Kependidikan sebanyak 681 orang. Jumlah staf S3 perlu ditingkatkan.
6. Rendahnya jumlah publikasi dan sitasi pada jurnal internasional bereputasi yang merupakan cerminan rendahnya rata – rata H-indeks staf UNNES.
7. Fasilitas laboratorium yang belum mendukung pencapaian riset yang berkualitas.
8. International collaboration untuk Tridarma perguruan tinggi belum pada jumlah yang signifikan.
9. International branding yang masih belum cukup kuat untuk menarik mahasiswa dan staf dari luar negeri.
10. *Link and match* dengan industri masih cukup rendah.

11. Proporsi jumlah mahasiswa pascasarjana masih kecil.
12. Endowment fund yang masih rendah dan belum jelas sumbernya.
13. Rendahnya jumlah lulusan yang bekerja pada institusi internasional/ multinasional.
14. Prestasi mahasiswa level internasional masih belum banyak.
15. Belum ada instrumen untuk mengukur indeks karakter dan softskill mahasiswa UNNES sebagai kader mahasiswa dari kampus konservasi.
16. Jumlah tenaga kependidikan untuk fungsional tertentu masih belum memadai.
17. Belum ada standardisasi ruang kelas untuk mendukung pembelajaran yang cemerlang
18. Jumlah startup yang sustainable masih rendah.

1.2.2.3. Peluang (*Opportunity*)

1. UNNES merupakan salah satu perguruan tinggi dengan peminat jenjang S1 tertinggi di Indonesia.
2. Hadirnya era revolusi industri 4.0 membuka peluang untuk dilakukan proses pembelajaran jarak jauh.
3. Masifnya disiplin ilmu di UNNES yang didukung dengan keunikan keahlian memungkinkan adanya kolaborasi riset multidisiplin untuk menghasilkan output yang berkualitas.
4. Karakter luhur dan etika baik mahasiswa UNNES telah diakui oleh para pengguna lulusan di IDUKA.
5. Jumlah mitra kerja sama yang banyak dan berasal dari berbagai belahan dunia memungkinkan adanya kolaborasi Tridarma berskala internasional.
6. Banyaknya konsorsium pendidikan atau riset internasional yang dapat diikuti oleh UNNES
7. Potensi komersialisasi hak kekayaan intelektual oleh staf UNNES
8. Adanya dukungan pemerintah, baik pusat maupun daerah, yang dapat digunakan untuk mengakselerasi kemajuan UNNES menuju pencapaian visi misi.
9. Adanya peluang untuk mengembangkan pendidikan profesi dan Program Studi multidisiplin serta skema RPL.
10. Revitalisasi jejaring ikatan alumni untuk hilirisasi produk ataupun kerja sama untuk penguatan lembaga.
11. Semakin luasnya kebutuhan SDM di pasar tenaga kerja yang semakin kompetitif.

1.2.2.4. Tantangan (*Threat*)

1. Kompetisi antar perguruan tinggi yang ketat berbasis performance dengan tujuan pemeringkatan di level nasional dan internasional.
2. Belum adanya instrumen standard penjaminan mutu pembelajaran daring yang berpotensi menurunkan kualitas pembelajaran.

3. Adanya kebijakan bahwa universitas dari luar negeri dapat masuk dan mendirikan perguruan tinggi baru di Indonesia.
4. Berubahnya perspektif para pemberi kerja untuk lulusan perguruan tinggi.
5. Berkurangnya pendanaan dari pemerintah.
6. Resesi ekonomi global yang dapat menurunkan jumlah mahasiswa dan staf asing ke UNNES.
7. Regulasi dari pemerintah yang berubah terkait standar penilaian performa perguruan tinggi.
8. Canggihnya teknologi berbasis Artificial Intelligence membuat staf UNNES harus mulai mengubah paradigma dan melek teknologi.

1.2.3. Analisis Kuadran

1.2.3.1. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Bidang akademik dan kemahasiswaan merupakan inti bisnis dari UNNES. Meskipun memiliki banyak peluang, namun inventarisasi kelemahan masih terlihat di banyak sisi. UNNES perlu mengoptimalkan peluang untuk memperkuat kualitas pembelajaran yang cemerlang. UNNES perlu melakukan re-strategi secara terstruktur agar input, proses, *output* proses pembelajaran dapat merespons era disrupsi dengan perubahan yang begitu cepat. Parameter *reputable employee* perlu menjadi perhatian khusus karena UNNES masih lemah dalam pencapaian target alumni. Dalam parameter proses, struktur kurikulum berbasis OBE dan masa studi mahasiswa juga perlu strategi yang diperkuat dengan berbagai SOP baru yang relevan.

1.2.3.2. Bidang Perencanaan, Umum, SDM, dan Keuangan

Isu kualitas SDM memerlukan perhatian khusus dikarenakan jumlah rasio dosen dan mahasiswa masih belum ideal. Selain itu, kualitas SDM dalam menyongsong UNNES bereputasi dunia akan mendapatkan tantangan yang berat. Isu kemandirian PTN BH memerlukan regulasi dan strategi keuangan yang baru yang bergeser ke arah birokrasi yang *agile* dan *profit generating oriented*.

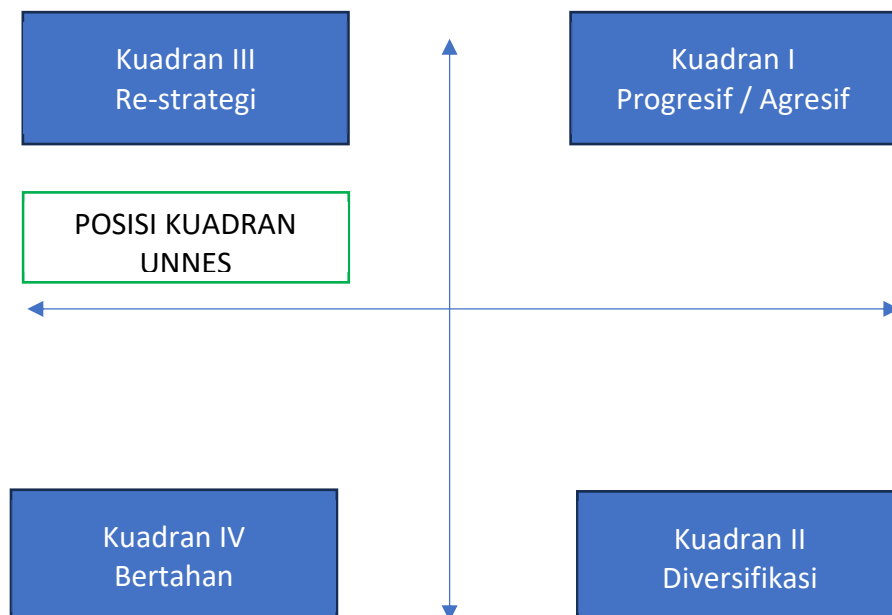
1.2.3.3. Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi

Bidang Riset dan Inovasi UNNES harus mulai bergeser ke arah hilirisasi riset dan diseminasi riset yang direkognisi pada jurnal internasional bereputasi. Reputasi akademik UNNES masih belum memiliki visibilitas pada level dunia. Secara sistem informasi, UNNES memiliki *state of the arts* sistem informasi yang menjadi rujukan secara nasional. Sistem informasi yang handal ini memerlukan strategi yang progresif sehingga dapat mendorong dan menjadi sarana yang mumpuni mendukung UNNES bereputasi dunia.

1.2.3.4. Bidang Kerja sama, Bisnis, dan Hubungan Internasional

Sebagai PTN BH, maka UNNES wajib memiliki unit bisnis yang *reliable* sebagai *holding* dari berbagai upaya usaha yang menjadi tulang punggung kemandirian. UNNES juga memiliki banyak kerja sama yang mencakup berbagai aspek dan berasal dari berbagai belahan dunia. Namun, bentuk kerja sama tersebut belum mampu meningkatkan reputasi UNNES pada level dunia. Diperlukan upaya yang lebih re-strategi UNNES yang berkaitan dengan *international outlook and branding* untuk menarik mahasiswa dan staf yang berasal dari luar negeri serta bentuk kerja sama internasional lain yang lebih produktif.

Secara keseluruhan, transformasi UNNES menjadi PTN BH memerlukan regulasi dan re-strategi yang terstruktur dengan target yang SMART. Visi UNNES yang memiliki 3 kata kunci yakni bereputasi dunia, pelopor kecemerlangan pendidikan, dan berwawasan konservasi memerlukan pergeseran *mindset* dan persiapan yang matang untuk bersaing di level nasional dan dunia.



1.2.4. Analisis Strategi

Penjabaran ini mencakup semua potensi dan peluang yang dimiliki untuk menjawab berbagai permasalahan dan tantangan yang sudah diidentifikasi pada poin (a) dan (b) di atas. Potensi-potensi yang dimiliki diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan dan tantangan tersebut

1.2.4.1. SO Strategy

1. Re-desain kurikulum berbasis *outcome-based education* dengan menginkorporasi *team-based project* dan/atau *project-based learning*

2. Pembelajaran nirkelas dengan memanfaatkan teknologi untuk menjaring mahasiswa hingga level internasional
3. Hilirisasi riset mono dan/atau multidisiplin
4. Mendorong program studi untuk melakukan akreditasi internasional
5. Peningkatan delegasi mahasiswa pada event internasional
6. *Academic partnership* dengan institusi nasional maupun internasional
7. Pembukaan Program Studi baru yang memperhatikan kebutuhan pasar berdasarkan studi kelayakan yang objektif dan terukur. Program Studi yang dalam kajian kelayakan untuk dibuka antara lain: Pendidikan Vokasi (S2); Biologi (S2); Informatika (S2); Manajemen Kebencanaan dan Lingkungan (S2); Ilmu Keolahragaan (S2); Sistem Informasi Bisnis (S2); Pendidikan Dasar (S3); Pendidikan Administrasi Perkantoran (S1); Pendidikan Akuntansi (S1); Program Profesi Psikologi; Program Doktor Ekonomi (S3), Digital Bisnis (S1), Kedokteran Hewan, Kedokteran Gigi, Program Studi Sarjana/Profesi/Magister/Spesialis/Doktoral bidang Kesehatan lainnya.

1.2.4.2. WO Strategy

1. Revitalisasi ruang belajar mahasiswa agar sesuai standard pembelajaran yang nyaman
2. Penataan kembali sumber daya staf UNNES agar mencapai rasio dosen dan mahasiswa yang lebih ideal.
3. Peningkatan jumlah staf UNNES yang melakukan studi lanjut
4. Peningkatan kualitas staf dan mahasiswa berbasis kompetensi yang relevan.
5. Peningkatan riset berbasis *link and match* dengan industri
6. Peningkatan produk riset yang sudah siap *spin-off*
7. Peningkatan sarana dan prasarana laboratorium untuk mendukung riset yang berkualitas *International staff and student exchange*
8. Penguatan SDM staf UNNES dalam proses bisnis strategis menggunakan teknologi canggih.

1.2.4.3. ST Strategy

1. Penguatan jejaring dan pelayanan terhadap alumni
2. Perencanaan Kebijakan dan Keuangan yang Adaptif
3. Penguatan implementasi serta evaluasi standar mutu dalam proses pembelajaran dan evaluasi
4. *Community empowerment*

5. Peningkatan kolaborasi dengan alumni, industri, pemerintah, universitas dan institusi lain di dalam dan luar negeri dalam rangka penyediaan beasiswa, pendanaan eksternal , kolaborasi riset, dan investasi.

1.2.4.4. WT Strategy

1. Peningkatan kualitas riset dan publikasi internasional
2. Global academic reputation enhancement
3. Kolaborasi internasional dengan institusi bereputasi dunia
4. Penyusunan kebijakan terkait endowment fund
5. Peningkatan pendapatan dari kerja sama dan usaha mandiri
6. Penguatan implementasi serta evaluasi standar mutu dalam proses pembelajaran dan evaluasi

BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Visi UNNES dalam Rencana Strategis UNNES 2023-2028 merupakan Visi yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum UNNES. Gambaran kondisi yang dicita-cita UNNES tersebut tertuang dalam rumusan visi sebagai berikut:

“Menjadi Universitas Bereputasi Dunia dan Pelopor Kecemerlangan Pendidikan yang Berwawasan Konservasi”

Bereputasi dunia bermakna bahwa UNNES memiliki citra dan nama baik dalam pergaulan internasional serta menjadi rujukan dalam kegiatan Tridarma perguruan tinggi di tingkat internasional. Oleh karena itu, UNNES pada ranah global tersebut perlu meningkatkan keunggulannya dalam bidang Tridarma Perguruan Tinggi. Indikator keberhasilan UNNES bereputasi dunia adalah tercapainya peringkat dalam pemeringkatan Quacquarelli Symonds (QS) *World University Ranking* dan *Time Higher Education (THE) World University Rankings*.

Makna bereputasi dunia dalam visi UNNES dioperasionalkan melalui penguatan pengakuan internasional yang terukur, antara lain melalui peningkatan peringkat UNNES pada QS World University Rankings, Times Higher Education World University Rankings, serta THE Impact Rankings, di samping penguatan kontribusi nyata UNNES terhadap pembangunan berkelanjutan dan daya saing bangsa.

Pencapaian visi UNNES sebagai universitas bereputasi dunia diukur melalui penguatan pengakuan internasional yang terindikasi dari peningkatan peringkat UNNES pada pemeringkatan global bereputasi, khususnya QS World University Rankings (QS WUR) dan Times Higher Education World University Rankings (THE WUR), serta pemeringkatan tematik dan regional lainnya yang relevan.

Dengan demikian, reputasi internasional UNNES tidak hanya diwujudkan melalui capaian akademik internal, tetapi juga melalui pengakuan eksternal yang terukur dan dapat diperbandingkan secara global.

Pelopor Kecemerlangan Pendidikan berarti UNNES harus mampu menyelenggarakan model proses pendidikan yang mampu mencetak generasi bangsa yang berperadaban unggul. Dalam 20 tahun ke depan, kegiatan pembelajaran harus berbasis penelitian, sehingga dapat dicapai kegiatan pembelajaran yang berkualitas, sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan relevan dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat. Untuk mencapai kecemerlangan pendidikan, kegiatan pendidikan UNNES harus mampu menghasilkan lulusan sebagai *Education Mover* (2025), *Role Model of Education* (2030), *The Initiator of Modern Culture in Education* (2035), dan *The Developer of Education Excellence* (2040).

Berwawasan konservasi mengandung makna cara pandang dan sikap perilaku yang berorientasi pada prinsip konservasi (pengawetan, pemeliharaan, penjagaan, pelestarian, dan pengembangan) sumber daya alam dan nilai-nilai sosial budaya. Ini berarti sebagai

wujud pengembangan wawasan konservasi, kegiatan pendidikan yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat harus mengintegrasikan nilai-nilai konservasi. Target utama dari wawasan konservasi adalah meningkatkan indeks peringkat kampus hijau seperti UI *GreenMetric* atau sejenis.

Untuk mewujudkan visi tersebut, UNNES menjabarkan ke dalam beberapa misi sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan Pendidikan yang cemerlang dan bereputasi dunia
2. Melaksanakan penelitian dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk memecahkan masalah, memberdayakan, dan menyejahterakan Masyarakat
4. Menerapkan tata Kelola yang baik dan mampu beradaptasi dan bersinergi dengan lingkungan secara berkelanjutan
5. Melaksanakan kerja sama dalam membangun reputasi

2.1. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

Sebagai penjabaran dari visi UNNES yang ditetapkan, tujuan dan indikator kinerja tujuan UNNES dirumuskan sebagai berikut.

Tabel 2.1 Tujuan, Indikator Tujuan dan Target 2028

	Tujuan	Indikator Tujuan	Target 2028
T1	Mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang cemerlang	Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pengembangan pembelajaran STEAM (Science, Technology, Engineering, Art, Mathematics)	90%
		Persentase program studi yang menerapkan kurikulum OBE	50%
T2	Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi ilmu kependidikan dan nonkependidikan, berkarakter, professional, kompeten, dan kompetitif	Persentase lulusan pendidikan tinggi akademik dan vokasi yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/ berwirausaha dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	82%
		Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi	35%
T3	Menghasilkan dan penyebarluasan karya-karya ilmu pengetahuan dan	Persentase dosen PT yang mendapatkan rekognisi internasional	52%

Tujuan		Indikator Tujuan	Target 2028
	teknologi bereputasi dunia yang berwawasan konservasi		
T4	Mewujudkan pranata Pendidikan dan tata kelola yang efektif, kreatif, serta produktif	Persentase Pendapatan selain APBN yang bersumber dari selain penerimaan pendidikan (UKT dll)	14%
		Jumlah usulan Zona Integritas - WBK/WBBM	12 unit kerja
		Persentase penanganan perkara kekerasan, narkoba, dan korupsi yang terjadi di lingkungan UNNES	100
		Jumlah SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	30
		Pemeringkatan QS AUR	1201-1400
		Jumlah program studi yang terakreditasi A dan/atau Unggul	92 Program Studi
T5	Mewujudkan kerja sama institusi dalam menunjang kecemerlangan pendidikan dan penguatan kelembagaan	Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga	10%
		Partisipasi dalam Promosi Kegiatan dan Produk Keunggulan UNNES	25 kegiatan

2.2. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

Visi, misi, dan tujuan UNNES yang telah dirumuskan perlu diturunkan dalam sasaran yang merupakan fokus dari semua program/kegiatan bermuara. Dengan kata lain, sasaran berfungsi sebagai arah utama yang harus dituju dalam rangka pencapaian visi, misi, dan tujuan. Sasaran dalam Renstra UNNES 2023–2028 dirumuskan berdasarkan hasil evaluasi atas capaian periode sebelumnya dan hasil identifikasi kebutuhan UNNES yang harus dicapai pada periode kedua pelaksanaan tahapan dalam Rencana Pengembangan Jangka Panjang UNNES 2021 - 2040. Sasaran difokuskan pada pencapaian tujuan sebagai berikut.

Tabel 2.2 Mapping Tujuan UNNES sesuai Sasaran Kepmendiktisaintek 358/M/KEP/2026

Tujuan		Sasaran	
T1	Mewujudkan Pendidikan dan pembelajaran yang cemerlang	S1	Talenta
T2	Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi ilmu kependidikan dan nonkependidikan, berkarakter,	S1	Talenta

Tujuan		Sasaran	
	professional, kompeten, dan kompetitif		
T3	Menghasilkan dan penyebarluasan karya-karya ilmu pengetahuan dan teknologi bereputasi dunia yang berwawasan konservasi	S2	Inovasi
T4	Mewujudkan pranata Pendidikan dan tata kelola yang efektif, kreatif, serta produktif	S3	Kontribusi/Dedikasi pada Masyarakat
		S4	Tata Kelola Berintegritas
T5	Mewujudkan kerja sama institusi dalam menunjang kecemerlangan pendidikan dan penguatan kelembagaan	S3	Kontribusi/Dedikasi pada Masyarakat

Tabel 2.3 Tujuan dan Sasaran UNNES

Tujuan		Sasaran	
T1	Mewujudkan Pendidikan dan pembelajaran yang cemerlang	SS1	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran yang bermutu dan relevan
		SS2	Meningkatnya atmosfer akademik dan lingkungan pembelajaran yang kondusif
		SS3	Meningkatnya kualitas kecemerlangan dan keunggulan pendidikan
T2	Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi ilmu kependidikan dan nonkependidikan, berkarakter, professional, kompeten, dan kompetitif	SS4	Meningkatnya kualitas akademik yang berorientasi pada lulusan berdaya saing
		SS5	Meningkatnya lulusan yang berkarakter dan memiliki <i>soft skills</i>
T3	Menghasilkan dan penyebarluasan karya-karya ilmu pengetahuan dan teknologi bereputasi dunia yang berwawasan konservasi	SS6	Meningkatnya kualitas dan dampak luaran kajian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat
T4	Mewujudkan pranata Pendidikan dan tata kelola yang efektif, kreatif, serta produktif	SS7	Terwujudnya tata kelola universitas yang sehat, adaptif, dan akuntabel
		SS8	Terwujudnya <i>World Class University</i> yang berdaya saing global

Tujuan		Sasaran	
		SS9	Terwujudnya sumber daya manusia yang produktif, profesional, dan berdaya saing
T5	Mewujudkan kerja sama institusi dalam menunjang kecemerlangan pendidikan dan penguatan kelembagaan	SS10	Meningkatnya jejaring kerja sama untuk mendukung kecemerlangan institusi
		SS11	Meningkatnya jejaring kerja sama untuk penguatan reputasi dan daya saing global

Untuk keperluan monitoring dan evaluasi diperlukan indikator ketercapaian untuk mengetahui sejauh mana setiap sasaran strategis terealisasi. Untuk keperluan tersebut, pengukuran capaian setiap sasaran strategi digunakan indikator kinerja sasaran (IKS) yang dapat ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut

Tabel 2.4 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran Kepmen 358/M/KEP/2026

Sasaran		Indikator Kinerja Sasaran	
S1	Talenta	IKU 1.1	Angka Efisiensi Edukasi perguruan tinggi (AEE PT)
		IKU 1.2	Persentase lulusan pendidikan tinggi program diploma satu, diploma dua, diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah
		IKU 1.3	Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi
S2	Inovasi	IKU 2.1	Persentase Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat
		IKU 2.2	Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga
		IKU 2.3	Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)
S3	Kontribusi/Dedikasi pada Masyarakat	IKU 3.1	Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17

Sasaran		Indikator Kinerja Sasaran	
S4	Tata Kelola Berintegritas		(Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan
		IKU 3.2	Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)
		IKU 4.1	Persentase pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)
		IKU 4.2	Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)
		IKU 4.3.a	Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi
		IKU 4.3.b	Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perguruan Tinggi
		IKU 4.3.c	Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik
		IKU 4.3.d	Pencegahan dan Penanganan Anti Kekerasan; Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan Anti Korupsi
		IKU 4.4	Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen
		IKU 4.5	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Tabel 2.5 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran UNNES

TUJUAN/SASARAN		INDIKATOR KINERJA SASARAN	
Tujuan 1 Mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang cemerlang			
SS1	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran yang bermutu dan relevan	IKS 1.1	Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pengembangan pembelajaran STEAM (Science, Technology, Engineering, Art, Mathematics)
		IKS 1.2	Persentase Program Studi D3/S1/S2/S3 yang menerapkan kurikulum OBE
		IKS 1.3	Persentase Ruang Kelas, Laboratorium/Bengkel/Studio/Lapangan, Perpustakaan yang Memiliki Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang Memadai
		IKS 1.4	Jumlah mata kuliah berbasis e-learning atau MOOCs
SS2	Meningkatnya atmosfer akademik dan lingkungan pembelajaran yang kondusif	IKS 2.2	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa
		IKS 2.3	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa
		IKS 2.4	<i>International Outlook</i>
SS3	Meningkatnya kualitas kecemerlangan dan keunggulan pendidikan	IKS 3.1	Persentase Program Studi Kependidikan yang memperoleh Akreditasi A dan/atau Unggul
		IKS 3.2	Jumlah Mahasiswa calon guru yang praktik mengajar di luar negeri
		IKS 3.3	Jumlah kegiatan di <i>labschool</i> yang merupakan implementasi Tridarma perguruan tinggi dosen UNNES
		IKS 3.4	Jumlah prestasi <i>labschool</i> UNNES
		IKS 3.5	Jumlah skema sertifikasi kompetensi yang dimiliki UNNES
		IKS 3.6	Jumlah publikasi ilmiah di bidang pendidikan pada jurnal bereputasi internasional
Tujuan 2 Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi ilmu kependidikan dan nonkependidikan berkarakter, profesional, kompeten, dan kompetitif			
SS4	Meningkatnya kualitas akademik yang berorientasi pada lulusan berdaya saing	IKU 1.2	Persentase lulusan pendidikan tinggi akademik dan vokasi yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/ berwirausaha dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan
		IKU 1.3	Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi
		IKS 4.1	Mahasiswa S1 dan D3 yang berkarya dan kompetitif minimal di tingkat nasional
		IKU 1.1	Persentase kelulusan tepat waktu
		IKS 4.2	Kepuasan lulusan dan pengguna lulusan
		IKS 4.3	Persentase lulusan yang kompeten
		IKS 4.4	Academic & Employer Reputation
SS5	Meningkatnya lulusan yang berkarakter dan memiliki soft skills	IKS 5.1	Persentase lulusan telah mengikuti kegiatan pembinaan karakter
		IKS 5.2	Persentase mahasiswa baru yang melakukan penanaman pohon serta terdokumentasi dan terverifikasi pada aplikasi SiOmon
Tujuan 3 Menghasilkan dan menyebarluaskan karya-karya ilmu pengetahuan dan teknologi bereputasi dunia yang berwawasan konservasi;			
SS6	Meningkatnya kualitas dan dampak luaran kajian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat	IKU 2.1	Persentase Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat
		IKS 6.1	Jumlah proposal penelitian atau pengabdian yang didanai
		IKS 6.2	Persentase luaran penelitian dan pengabdian yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat

TUJUAN/SASARAN		INDIKATOR KINERJA SASARAN	
		IKS 6.3	Jumlah Mitra IDUKA Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang terlibat dalam pengembangan kawasan <i>science technopark</i>
		IKS 6.4	Jumlah Dosen dan Mahasiswa yang memiliki usaha berbasis teknologi hasil penelitian
		IKS 6.5	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam Penelitian dan Pengabdian Dosen
Tujuan 4 Mewujudkan pranata pendidikan dan tata kelola yang efektif, kreatif, serta produktif;			
SS7	Terwujudnya tata kelola universitas yang sehat, adaptif, dan akuntabel	IKU 4.1	Persentase Pendapatan selain APBN yang bersumber dari selain penerimaan pendidikan (UKT dll)
		IKS 7.1	Jumlah Dana Abadi yang Dikelola
		IKS 7.2	Jumlah Badan Usaha Berbadan Hukum Universitas
		IKU 4.2	Jumlah usulan Zona Integritas - WBK/WBBM
		IKU 4.3.a	Opini WTP atas laporan keuangan perguruan tinggi
		IKU 4.3.b	Predikat SAKIP
		IKU 4.3.c	Jumlah laporan pelanggaran integritas akademik
		IKU 4.3.d	Persentase penanganan perkara kekerasan, narkoba, dan korupsi yang terjadi di lingkungan UNNES
		IKU 4.5	Nilai Kinerja Anggaran
SS8	Terwujudnya World Class University yang berdaya saing global	IKS 8.1	Jumlah Program Studi yang Terakreditasi A dan/atau unggul
		IKU 3.3	Persentase Program Studi S1/D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
		IKS 8.2	Peringkat UI GreenMetric
		IKU 3.1	Keterlibatan Perguruan Tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs Lain Sesuai Keunggulan (SDG 12 dan SDG 13).
SS9	Terwujudnya sumber daya manusia yang produktif, profesional, dan berdaya saing	IKU 3.2	Jumlah SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)
		IKS 9.1	Persentase Pegawai yang Memiliki Sertifikat Kompetensi
Tujuan 5 Mewujudkan kerja sama institusi dalam menunjang kecemerlangan pendidikan dan penguatan kelembagaan			
SS10	Meningkatnya jejaring kerja sama untuk mendukung kecemerlangan institusi	IKU 2.2	Persentase luaran hasil kerja sama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan startup /industri/Lembaga
		IKS 10.1	Persentase luaran hasil kerja sama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan institusi pendidikan
SS11	Meningkatnya jejaring kerja sama untuk penguatan reputasi dan daya saing global	IKS 11.1	Partisipasi dalam Promosi Kegiatan dan Produk Keunggulan UNNES

BAB III Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi, dan Kerangka Kelembagaan

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi

Tabel 3.1 Arah Kebijakan dan Strategi UNNES

Arah kebijakan		Strategi	Output Prioritas	
1	Universitas Berwawasan Konservasi	Optimalisasi 6 Kategori Kampus Berkelanjutan	1	Peringkat <i>UI Green Metric</i>
		Meningkatkan kualitas akademik lulusan yang kompeten, kompetitif, profesional dan berkarakter	2	Lulusan yang kompeten, kompetitif, profesional dan berkarakter
2	Universitas Bereputasi Dunia	Meningkatkan Mutu PT	1	Pemeringkatan WUR pada peringkat kurang dari 1000 dunia
			2	Capaian IKU terbaik pada PTN BH cluster 6
			3	<i>Academic Reputation</i>
			4	<i>Employer Reputation</i>
		Meningkatkan Mutu Program Studi	5	Akreditasi atau Sertifikasi Internasional Program Studi
			6	Prestasi Mahasiswa Internasional
			7	Sertifikasi kompetensi mahasiswa
		Meningkatkan Kegiatan Riset dan Inovasi	8	Publikasi Internasional Bereputasi Bersama Mitra Luar Negeri
			9	Hak Kekayaan Intelektual
			10	Proposal Riset Internasional yang didanai
			11	<i>Visiting Professor/Research Fellow internasional</i>
		Meningkatkan Kerja sama dan Kolaborasi Internasional	10	Kerja sama Riset Internasional
			11	Jumlah Dosen <i>outbound</i>
			12	Jumlah Mahasiswa <i>Exchange Program</i>

Arah kebijakan		Strategi	Output Prioritas	
3	Kemandirian UNNES, Mutu Layanan dan Good University Governance		13	Partisipasi aktif dalam <i>international consortium</i>
			14	Jejaring Riset Internasional Aktif
			15	Joint Supervision/joint publication
		Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia	1	Jumlah Profesor
			2	Jumlah Lektor Kepala
			3	Jumlah Doktor
			4	Jumlah dosen bersertifikasi kompetensi
			5	Jumlah Tendik bersertifikasi kompetensi
			6	Implementasi Research -Track Dosen
			7	Rasio Dosen dan Mahasiswa
		Meningkatkan Mutu Program Studi	8	Program Studi Terakreditasi Unggul Kerja sama Program Studi dengan eksternal
		Meningkatkan Kelayakan Finansial	9	<i>Income Generating</i>
			10	Perusahaan Startup
			11	Badan Usaha Milik Universitas
		Meningkatkan Tata kelola PT	12	Reformasi Birokrasi, Zona Integritas WBK – WBBM
			13	Opini Audit WTP
			14	Regulasi yang mendorong kemandirian UNNES PTN BH
4	UNNES sebagai Pelopor Kecemerlangan Pendidikan	Melakukan Revitalisasi Program Pendidikan Guru dan lembaga kependidikan	1	Sertifikasi Kompetensi Dosen dan Mahasiswa
			2	<i>Labschool</i> Unggulan
			3	Restrukturisasi Kurikulum dengan DUDI dan sekolah
			4	Revitalisasi Laboratorium Kependidikan
			5	Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka
			6	Mahasiswa Berliterasi IT
			7	Capaian IKU Top 3 untuk PT Kependidikan

3.2. Strategi Internasionalisasi dan Reputasi Global UNNES

UNNES menetapkan peningkatan reputasi internasional sebagai kebijakan strategis universitas pada periode 2025–2028, yang dilaksanakan melalui:

- Penguatan Reputasi Akademik dan Lulusan melalui jejaring akademik internasional dosen, pelibatan alumni global, serta penguatan tracer study dan keterlibatan pengguna lulusan.
- Peningkatan Kualitas dan Dampak Riset melalui peningkatan publikasi bereputasi internasional (Q1 dan top-tier), kolaborasi riset internasional, dan riset tematik berbasis SDGs.
- Penguatan Internasionalisasi Sivitas Akademika melalui peningkatan jumlah mahasiswa internasional, dosen tamu internasional, kelas internasional, dan program gelar bersama.
- Penguatan Kontribusi SDGs dan Dampak Global melalui penguatan kampus konservasi, pengabdian masyarakat berbasis pembangunan berkelanjutan, dan peningkatan kinerja THE Impact Rankings.
- Penguatan Kerja Sama Industri dan Hilirisasi Inovasi untuk mendukung peningkatan pendapatan industri, relevansi riset, dan kontribusi UNNES terhadap pembangunan ekonomi.

3.3. Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi berfungsi untuk memberi dasar pedoman serta arah pemandu dalam berjalannya program untuk mencapai hasil yang diharapkan. Tanpa adanya kerangka regulasi yang baik, maka program dan kegiatan yang direncanakan akan mengalami hambatan dalam pelaksanaannya. Kebijakan yang tidak didukung dengan regulasi akan berakibat pada ketidakjelasan arah dan kegagalan perolehan hasil atau luaran sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu perlu adanya kerangka regulasi yang mampu mendukung pencapaian sasaran program khususnya dan penyelenggaraan Tridarma tinggi pada umumnya.

Kerangka regulasi UNNES disusun dengan berdasarkan regulasi yang lebih tinggi antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 36 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Semarang;

Integrasi kerangka regulasi dalam dokumen perencanaan diperlukan karena kerangka regulasi bertujuan untuk;

1. Menyiapkan dasar dan legalitas program kegiatan;
2. Memberikan arah perencanaan kebutuhan pembentukan peraturan sesuai kebutuhan pengembangan dan Rencana Strategis Bisnis.
3. Meningkatkan kualitas proses pembentukan dan produk regulasi.

4. Meningkatkan efisiensi alokasi anggaran untuk keperluan pembentukan peraturan.

Agar kerangka regulasi terintegrasi dan sinergi dengan kebijakan, maka prinsip yang perlu dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen adalah:

1. Prinsip Keadilan
Regulasi disusun dengan mempertimbangkan aspek keadilan proporsional bagi seluruh warga UNNES;
2. Prinsip legalitas
Regulasi yang disusun agar warga UNNES memiliki pegangan berperilaku sesuai dengan arah visi, misi dan tujuan Universitas Negeri Semarang.
3. Prinsip Kemanfaatan
Regulasi disusun dengan mempertimbangan kemanfaatan yang sebesar-besarnya bagi warga UNNES.
4. Prinsip efektif dan efisien
Regulasi disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan, dampak, biaya, manfaat, dan kerugian bagi pengguna layanan.
5. Prinsip keselarasan hukum
Regulasi yang disusun tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan di atasnya.
6. Prinsip Partisipatoris
Regulasi yang disusun dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholder*)

Kerangka regulasi Universitas Negeri Semarang dalam pelaksanaannya dibagi menjadi 4 (empat) bagian:

1. Regulasi tata kelola penyelenggaraan Tridarma perguruan tinggi;
 - a. Regulasi yang mengatur tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi;
 - b. Regulasi yang mengatur tentang penyelenggaraan Penelitian dan Pengabdian
2. Regulasi yang mendukung pencapaian sasaran program unggulan
3. Regulasi tata kelola organ UNNES yang meliputi:
 - a. Regulasi yang mengatur tentang Majelis Wali Amanat;
 - b. Regulasi yang mengatur tentang Rektor;
 - c. Regulasi yang mengatur tentang Senat Akademik Universitas;
4. Regulasi tata kelola organisasi di bawah Rektor yang meliputi:
 - a. Regulasi yang mengatur tentang pimpinan;
 - b. Regulasi yang mengatur tentang pelaksana akademik;
 - c. Regulasi yang mengatur tentang penunjang akademik;
 - d. Regulasi yang mengatur tentang penjaminan mutu;
 - e. Regulasi yang mengatur tentang pengembang dan pelaksana strategis;
 - f. Regulasi yang mengatur tentang pelaksana administrasi;
 - g. Regulasi yang mengatur tentang pelaksana pengawasan internal;

- h. Regulasi yang mengatur tentang pengelola usaha;
- i. Regulasi yang mengatur tentang unsur lain yang diperlukan;

Kerangka regulasi sebagaimana tersebut di atas harus sinergis dan harmonis antara peraturan yang satu dengan yang lainnya. Peraturan yang sudah ada sebelumnya layak dilakukan peninjauan, pengkajian, dan penelitian apakah substansinya masih relevan dengan sasaran strategis yang akan dicapai pada periode perencanaan. Dalam hal peraturan yang ada berpotensi mengakibatkan kurang optimalnya pencapaian kinerja, atau kurang adanya keharmonisan dan/atau sinergitas dengan peraturan yang lain perlu dilakukan perubahan.

Program dan kegiatan yang belum ada dukungan regulasi dalam implementasinya perlu diidentifikasi dan diinventarisir untuk diterbitkan peraturan dan/atau pedoman pelaksanaannya. Peraturan pendukung pelaksanaan program dan kegiatan harus sinergis dengan peraturan lainnya serta mudah dipahami pada saat diimplementasikan. Dengan dukungan peraturan, pelaksanaan program dan kegiatan diharapkan tidak mengalami hambatan serta dapat dijadikan dasar dalam pengalokasian anggaran.

3.4. Kerangka Kelembagaan

Selain memerlukan adanya kerangka pendanaan dan kerangka regulasi, keberhasilan pencapaian sasaran program memerlukan kerangka kelembagaan yang efektif dan akuntabel sebagai pelaksana program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Kelembagaan merujuk kepada organisasi, pengaturan hubungan kerja antar unit kerja, serta sumber daya manusia. Organisasi mencakup rumusan tugas, fungsi, kewenangan, peran dan struktur. Tata hubungan kerja mencakup aturan main antar unit kerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan, sedangkan sumber daya manusia mencakup para pejabat pengelola dan pegawai Universitas Negeri Semarang baik sebagai tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan.

Dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 36 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Semarang, disebutkan bahwa UNNES memiliki struktur organ yang terdiri atas:

1. Majelis Wali Amanat;
2. Rektor;
3. Senat Akademik Universitas;

Sebagai organ UNNES, Rektor mempunyai fungsi penetapan kebijakan akademik dan non-akademik, serta pengelolaan perguruan tinggi. Dalam menjalankan fungsinya, sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor 11 Tahun 2023 tentang Struktur dan Tata Kerja Organisasi di Bawah Rektor Universitas Negeri Semarang, Rektor memiliki organisasi di bawah Rektor yang terdiri atas:

1. Wakil Rektor;
2. Pelaksanaan Akademik, meliputi:
 - a. Fakultas;
 - b. Sekolah Pascasarjana;
 - c. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
3. Penunjang Akademik dan Nonakademik:
 - a. Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi;
 - b. Unit Pelaksana Teknis.
4. Kantor Penjaminan Mutu;
5. Direktorat;
 - a. Direktorat Akademik, Kemahasiswaan dan Konservasi;
 - b. Direktorat Perencanaan dan Keuangan;
 - c. Direktorat Umum dan Sumber daya Manusia;
 - d. Direktorat Sistem Informasi dan Humas.
6. Administrasi;
7. Satuan pengawas Internal;
8. Badan Optimalisasi Aset dan Bisnis;
9. Kantor:
 - a. Kantor Urusan Hukum
 - b. Kantor Layanan Pengadaan
 - c. Kantor Urusan Internasional

Struktur dan Tata Kerja (STK) Universitas Negeri Semarang sebagaimana dimaksud di atas merupakan organ pengelola yang dirancang untuk mendukung kebutuhan organisasi dan tata laksana dalam rangka pencapaian sasaran Rencana strategis 2023-2028. Organ pengelola UNNES yang sudah ada tersebut perlu dioptimalkan dan dikembangkan fungsinya sehingga mampu menjawab kebutuhan kelembagaan yang efektif dan akuntabel dalam mendukung pencapaian sasaran Rencana Strategis 2023-2028. Pengembangan fungsi unit kerja lebih diutamakan daripada membentuk unit kerja baru. Penyederhanaan dan perampingan unit organisasi terkadang justru akan membuat organisasi menjadi lebih efektif dan efisien.

Dalam upaya pencapaian sasaran strategis, UNNES membutuhkan penataan kelembagaan yang berkualitas yang ditandai dengan:

1. tugas dan fungsi yang jelas, kewenangan yang tepat, serta struktur organisasi yang efisien, sehingga terhindar dari adanya duplikasi fungsi, benturan kewenangan, dan inefisiensi belanja operasional;
2. aturan main dan tata hubungan kerja yang efektif, efisien, transparan, dan sinergis (*well-connected governance system*); dan
3. profesionalitas, integritas, dan kinerja pegawai yang tinggi.

Setiap organ pengelola di lingkungan UNNES beserta sumber daya manusia yang berada di dalamnya harus memahami visi, misi, tujuan, dan sasaran Renstra Bisnis dan mengambil peran sesuai dengan tugas dan fungsi serta kewenangannya. Aturan main dan tata hubungan antar unit kerja dilaksanakan secara efektif dan efisien, transparan, dan saling bersinergi dalam pelaksanaan program dan kegiatan. Kerangka kelembagaan dan tata hubungan kerja yang baik dengan dukungan sumber daya manusia yang profesional, berintegritas dan berkinerja baik menjadi kunci keberhasilan pencapaian sasaran program.

Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran program dan kegiatan maka penguatan kerangka kelembagaan akan difokuskan untuk:

1. Penguatan kelembagaan program studi sebagai basis pengembangan keilmuan dan garda terdepan dalam peningkatan mutu dan kualitas lulusan.
2. Penguatan kelembagaan kerja sama untuk membuka ruang dan kesempatan bagi mahasiswa memperoleh kemudahan akses mengikuti pelatihan dan pengenalan dunia kerja di lembaga pemerintah maupun swasta dengan harapan kelak menjadi lulusan yang kompeten, tangguh, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja.
3. Penguatan kelembagaan penelitian dan pengabdian masyarakat agar menjadi lembaga yang mampu menghasilkan inovasi dan pelopor pemberdayaan masyarakat.
4. Penguatan kelembagaan pengembangan pendidikan dan profesi agar menjadi lembaga yang mampu menghasilkan sumber daya pendidik profesional yang mampu melaksanakan profesinya sebagai guru dengan berpegang teguh pada etika profesi, independen, produktif, efektif, efisien dan inovatif.
5. Penguatan kelembagaan Badan Pengembangan Bisnis agar mampu memanfaatkan aset dan inovasi hasil riset sebagai peluang bisnis untuk meningkatkan *income generating* bagi Universitas.
6. Penguatan kelembagaan Unit Kerja Pelaksana Pengadaan Barang dan Jasa (UKPBJ) agar menjadi lembaga yang profesional dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa.
7. Penguatan kelembagaan unit pengelola Barang Milik Negara (BMN) agar mampu mengelola BMN secara tertib, efisien, dan akuntabel sehingga dapat dioptimalkan sebagai daya dukung pelaksanaan Tridarma perguruan tinggi
8. Penguatan kelembagaan unit pengelola keuangan agar mampu mengelola keuangan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Penguatan fungsi kelembagaan perlu didukung dengan sumber daya manusia yang profesional, berintegritas dan mampu menghindarkan diri dari perilaku korupsi, kolusi, dan nepotisme dalam melaksanakan tugas.

3.5. Reformasi Birokrasi dan Zona Integritas

3.5.1 Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi merupakan upaya untuk mencapai *good governance* dan melakukan pembaruan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan dan sumber daya manusia aparatur. Reformasi birokrasi ini bertujuan untuk menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik, berintegritas, berkinerja tinggi, bebas dan bersih KKN, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara.

Sebagai kementerian yang mengemban amanat dalam membangun SDM melalui peningkatan mutu pendidikan dan kemajuan kebudayaan dengan memperhitungkan capaian kinerja, potensi, dan permasalahan, Universitas Negeri Semarang berupaya mewujudkan sumber daya manusia Indonesia yang unggul dan berkarakter.

Untuk itu sangat diperlukan evaluasi Reformasi Birokrasi untuk mengukur kemajuan capaian pelaksanaan reformasi birokrasi serta memberikan rekomendasi perbaikan yang berkelanjutan atas program-program yang telah dicanangkan.

Jenis Evaluasi Reformasi Birokrasi terdiri atas Evaluasi Internal dan Evaluasi Eksternal. Evaluasi Internal dilakukan oleh Evaluator Internal pada tahap perencanaan reformasi birokrasi (*ex-ante*) dan evaluasi pada tahap pelaksanaan reformasi birokrasi (*on-going*). Evaluasi Eksternal dilakukan oleh Evaluator Meso dan Evaluator Nasional pada tahap pasca pelaksanaan rencana aksi reformasi birokrasi kementerian/ lembaga/ pemerintah daerah (*ex-post*) yang meliputi evaluasi atas pelaksanaan: a) Reformasi Birokrasi General meliputi capaian strategi pelaksanaan dan capaian implementasi kebijakan Reformasi Birokrasi General, serta capaian sasaran strategis reformasi birokrasi; dan b) Reformasi Birokrasi Tematik meliputi strategi pelaksanaan dan capaian dampak Reformasi Birokrasi Tematik.

Evaluasi pada Reformasi Birokrasi General lebih memotret kemajuan reformasi birokrasi berdasarkan pada upaya memperbaiki masalah hulu atau masalah-masalah umum yang terjadi di internal birokrasi dan terkadang dampaknya bersifat jangka menengah sampai panjang. Adapun Evaluasi Reformasi Birokrasi Tematik lebih menekankan pada upaya yang bersifat terobosan atau inovasi dalam mengatasi berbagai masalah tata kelola yang terjadi pada tema-tema prioritas pembangunan. Selain itu, Evaluasi Reformasi Birokrasi Tematik juga mengukur capaian indikator dampak dari tema terkait.

Untuk itu, Program Reformasi Birokrasi Universitas Negeri Semarang Tahun 2023-2028 diharapkan dapat mencapai SDM yang berkualitas, baik dari aspek jumlah, kompetensi (*hard competencies dan soft competencies*), maupun integritas; termasuk pula manajemen serta kinerja SDM yang tinggi. Sumber Daya Manusia aparatur merupakan elemen

terpenting bagi instansi pemerintah yang berperan sebagai penggerak utama dalam mewujudkan visi dan misi serta tujuan Kemendikbud Ristek.

Mengingat begitu pentingnya SDM aparatur, maka manajemen SDM diperlukan untuk mengelolanya secara sistematis, terencana dan terpola agar tujuan yang diinginkan organisasi pada masa sekarang maupun yang akan datang dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu pula dalam reformasi birokrasi, aspek SDM aparatur menjadi aspek penting, sehingga perlu dilakukan penataan secara sistematis. Di samping aspek SDM aparatur, ketercapaian peningkatan kualitas pelayanan publik yang lebih baik, peningkatan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi, peningkatan profesionalisme sumber daya aparatur pemerintah, serta penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN di lingkungan Kemendikbud Ristek juga merupakan hal yang sangat penting. Selain itu, Universitas Negeri Semarang juga terus melanjutkan dan mengoptimalkan pelaksanaan reformasi birokrasi yang sudah berjalan baik meliputi delapan area perubahan, yakni: 1) Manajemen Perubahan; 2) Penguatan Pengawasan; 3) Penguatan Akuntabilitas Kinerja; 4) Penguatan Kelembagaan; 5) Penguatan Tata Laksana; 6) Penguatan Sistem Manajemen SDM Aparatur; 7) Penguatan Peraturan Perundang-Undang; 8) Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. Di samping itu UNNES juga perlu merencanakan Reformasi Birokrasi Tematik yang merupakan upaya percepatan pencapaian dampak berbagai agenda prioritas pembangunan nasional dengan mengurai dan menjawab untuk mengatasi akar permasalahan tata kelola pemerintahan (*debottlenecking*) berbagai permasalahan hilir tata kelola yang terkait tema yang sudah ditetapkan oleh tingkat makro. Reformasi Birokrasi Tematik meliputi strategi pelaksanaan dan capaian dampak Reformasi Birokrasi Tematik. Evaluasi Reformasi Birokrasi perlu dilakukan dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan atau kesinambungan agenda reformasi birokrasi, baik Reformasi Birokrasi General maupun Tematik, untuk mencapai target yang ditetapkan.

3.5.2 Zona Integritas

Implementasi reformasi birokrasi di lingkungan Universitas Negeri Semarang dapat diwujudkan dengan pembangunan zona integritas yang sejalan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah. Zona integritas ini merupakan predikat yang mampu mendorong seluruh civitas akademika yang ada untuk membangun dan mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani.

Pelaksanaan zona integritas ini tidak mudah karena melalui berbagai perubahan dan perbaikan tata kelola yang terencana, masif, komprehensif, dan sistematis. Terdapat tiga hal yang perlu untuk diperhatikan oleh Universitas Negeri Semarang supaya konsep zona integritas ini dapat benar-benar diadopsi, diimplementasikan, dan diinternalisasikan. Hal ini dilakukan dengan cara membangun sistem, membangun

manusia, dan membangun budaya. Wujud nyatanya berupa: (1) komitmen pimpinan instansi menjadi kunci keberhasilan karena sebagai role model sehingga bentuk dukungan dan arahan pimpinan akan berdampak besar terhadap pelaksanaannya; (2) harus adanya kebijakan yang jelas sebagai pedoman yang diikuti dengan konsistensi dalam pelaksanaan pembangunan zona integritas; (3) pembangunan zona integritas dapat menjadi salah satu indikator kinerja utama pimpinan yang kemudian diturunkan secara berjenjang kepada pejabat atau staf di bawahnya; (4) perlu adanya prosedur operasional sehingga proses pelaksanaan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kegiatan rutin birokrasi; (5) perlu dibangunnya sistem penghargaan kepada seluruh civitas akademika yang mampu mendapatkan, mempertahankan dan meningkatkan predikat WBK dan WBBM. Kelima hal tersebut penting untuk memacu agar Universitas Negeri Semarang memberikan pelayanan yang baik.

BAB IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan

4.1. Target Kinerja

Rencana Strategis UNNES Tahun 2023-2028 merupakan implementasi pertama dalam kurun lima tahun dari Rencana Pengembangan Jangka Panjang PTN BH UNNES 2021-2040 dengan tema utama ***“Universitas Bereputasi Dunia dan Pelopor Kecemerlangan Pendidikan yang Berwawasan Konservasi”***. Sasaran Utama dan Indikator Kinerja Utama UNNES dalam kurun waktu 2023-2028 dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.1. Capaian Indikator Kinerja Utama Universitas Negeri Semarang Tahun 2023 – 2025

Sasaran		Indikator Kinerja Utama		SATUAN	BASELINE 2022	CAPAIAN		
						2023	2024	2025
S1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	43.46	60.73	85.26	93.98
		IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (MBKM)	%	22.25	16.73	24.89	85.69

Sasaran		Indikator Kinerja Utama		SATUAN	BASELINE 2022	CAPAIAN		
						2023	2024	2025
S2	Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun terakhir	%	38.74	53.23	87.44	95.02
		IKU 2.1	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	52.36	33.82	57.28	64.37
		IKU 2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	rasio	2.21	1.1	3.27	3.81
S3		IKU 3.1	Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	0.99	4.26	2.98	4.1

Sasaran		Indikator Kinerja Utama		SATUAN	BASELINE 2022	CAPAIAN		
						2023	2024	2025
	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	92.95	92.66	95.32	97.19
		IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	28.36	26.39	21.74	38.84
S4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan	IKU 4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	A	A	AA	AA
		IKU 4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	94.84	91.65	87.5	100
		IKU 4.3	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	N/A	N/A	90	100

Tabel 4.2. Target Indikator Kinerja Utama Universitas Negeri Semarang Tahun 2026 – 2028

Sasaran		Indikator Kinerja Utama		SATUAN	BASELINE 2025	Target		
						2026	2027	2028
S1	Talenta	IKU 1.1	Angka Efisiensi Edukasi perguruan tinggi (AEE PT)	%	52.55	44.97	50	55
		IKU 1.2	Persentase lulusan pendidikan tinggi program diploma satu, diploma dua, diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah	%	75.07	80.00	82	83
		IKU 1.3	Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi	%	27.60	30	33	35
S2	Inovasi	IKU 2.1	Persentase Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat	%	34.05	50.11	51	52
		IKU 2.2	Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga	%	N/A	5	6	7

Sasaran		Indikator Kinerja Utama		SATUAN	BASELINE 2025	Target		
						2026	2027	2028
		IKU 2.3	Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)	%	50	72.00	73	74
S3	Kontribusi/dedikasi pada masyarakat	IKU 3.1	Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan	%	84.73	85	86	87
		IKU 3.2	Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%	7.6	25	25	26
S4	Tata kelola berintegritas	IKU 4.1	Persentase pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)	%	12.59	13	14	14.5
		IKU 4.2	Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)	Unit kerja	11	11	12	12
		IKU 4.3.a	Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi	opini	WTP	WTP	WTP	WTP
		IKU 4.3.b	Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perguruan Tinggi	Predikat	AA	AA	AA	AA

Sasaran		Indikator Kinerja Utama		SATUAN	BASELINE 2025	Target		
						2026	2027	2028
		IKU 4.3.c	Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik	Laporan	0	0	0	0
		IKU 4.3.d	Pencegahan dan Penanganan Anti Kekerasan; Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan Anti Korupsi	%	100	100	100	100
		IKU 4.4	Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen	Dokumen	1	1	1	1
		IKU 4.5	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	87.5	87.5	87.5	87.5

Tabel 4.3. Target Indikator Kinerja Sasaran Universitas Negeri Semarang 2023-2025

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	Target THN			
					Baseline	2023	2024	2025
Tujuan 1 Mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang cemerlang								
SS1	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran							
IKU 3.2	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	Persen	THN	FAKULTAS, KPM	92.95	90	90	90
IKS 1.1	Persentase Program Studi S1/D3 yang menerapkan kurikulum OBE	Persen	KUM	Fakultas	28.36	30	37	41
IKS 1.2	Persentase Ruang Kelas yang Memiliki Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang Memadai	Persen	KUM	Fakultas	60	70	80	85
IKS 1.3	Jumlah mata kuliah berbasis <i>e-learning</i> atau MOOCs	mata kuliah	THN	Program Studi	32	64	90	120
SS2	Meningkatnya Atmosfer Akademik dan Lingkungan Belajar							
IKS 2.1	Jumlah Pertemuan ilmiah (seminar, webinar, konferensi) yang diselenggarakan oleh Program Studi	Kegiatan	THN	Fakultas	560	560	560	560
IKS 2.2	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa	semester	THN	Fakultas	1	1	1	1

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	Target THN			
					Baseline	2023	2024	2025
IKS 2.3	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa dengan atau tanpa dosen pembimbingnya	Judul	THN	Fakultas	160	228	230	230
SS3	Meningkatnya Kualitas Kecemerlangan Pendidikan							
IKS 3.1	Persentase Program Studi Kependidikan yang memperoleh Akreditasi A dan/atau Unggul	persen	KUM	Program Studi Kependidikan	N/A	74	77	80
IKS 3.2	Jumlah Mahasiswa calon guru yang praktik mengajar di luar negeri	Mahasiswa	THN	FAKULTAS, LP3	80	90	100	110
IKS 3.3	Jumlah kegiatan di <i>labschool</i> yang merupakan implementasi Tridarma perguruan tinggi dosen UNNES	kegiatan	THN	LPPP	N/A	N/A	10	10
IKS 3.4	Jumlah prestasi <i>labschool</i> UNNES	prestasi	THN	<i>Labschool</i>	60	65	70	75
IKS 3.5	Jumlah skema sertifikasi kompetensi yang dimiliki UNNES	skema	KUM	LPPP	N/A	5	19	22
IKS 3.6	Jumlah publikasi ilmiah di bidang pendidikan pada jurnal bereputasi internasional	judul	KUM	Program Studi Kependidikan, LPPM	105	115	125	135
Tujuan 2 Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi ilmu kependidikan dan nonkependidikan berkarakter, profesional, kompeten, dan kompetitif								
SS4	Meningkatnya Kualitas Akademik Berorientasi Link and Match							
IKU 1.1	Persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	THN	Program Studi	43.46	60	60	81

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	Target THN			
					Baseline	2023	2024	2025
IKU 1.2	Persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; meraih prestasi atau berkegiatan di luar kampus	Persen	THN	Fakultas	23	40	40	40
IKS 4.1	Mahasiswa S1 dan D3 yang berkarya dan kompetitif minimal di tingkat nasional	Mahasiswa	THN	Fakultas	955	1080	1180	1285
IKS 4.2	Rata-rata masa studi mahasiswa dan persentase kelulusan tepat waktu	Semester	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	45	45	45	45
IKS 4.3	Kepuasan lulusan dan pengguna lulusan	Indeks	THN	KPM	3.82	3.825	3.825	3.875
IKS 4.4	Persentase lulusan yang kompeten	Persen	THN	Program Studi	10	10	10	10
SS5	Meningkatnya lulusan yang berkarakter							
IKS 5.1	Persentase lulusan telah mengikuti kegiatan pembinaan karakter	Persen	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	20	20	22	22
IKS 5.2	Persentase mahasiswa baru yang melakukan penanaman pohon serta terdokumentasi dan terverifikasi pada aplikasi SiOmon	Persen	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	N/A	N/A	100	100
Tujuan 3 Menghasilkan dan menyebarluaskan karya-karya ilmu pengetahuan dan teknologi bereputasi dunia yang berwawasan konservasi;								
SS6	Meningkatnya kualitas luaran Kajian, Inovasi, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat							
IKU 2.3	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	luaran per jumlah dosen	THN	LPPM, Fakultas	2.21	1	1	1

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	Target THN			
					Baseline	2023	2024	2025
IKS 6.1	Jumlah proposal penelitian dan pengabdian yang didanai	Judul	THN	LPPM, Fakultas	676	763	777	798
IKS 6.2	Jumlah luaran penelitian dan Pengabdian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Judul	THN	LPPM, Fakultas	1736	1794	1831	1892
IKS 6.3	Jumlah Mitra IDUKA Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang terlibat dalam pengembangan kawasan science technopark	Mitra	THN	LPPM, Fakultas	29	53	58	59
IKS 6.4	Jumlah Dosen dan Mahasiswa yang memiliki usaha berbasis teknologi hasil penelitian	Dosen	THN	LPPM, Fakultas	21	27	27	27
IKS 6.5	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam Penelitian dan Pengabdian Dosen	Mahasiswa	THN	LPPM, Fakultas	1300	1740	1750	1750
Tujuan 4 Mewujudkan pranata pendidikan dan tata kelola yang efektif, kreatif, serta produktif;								
SS7	Terwujudnya Tata Kelola yang Sehat, Adaptif dan Efektif							
IKU 4.1	Predikat SAKIP	Predikat	THN	DPK	A	A	A	A
IKU 4.2	Nilai Kinerja Anggaran	Nilai	THN	DPK	94.84	90	90.25	90.5
IKS 7.1	Capaian implementasi Reformasi Birokrasi dan 6 area perubahan Zona Integritas	Skor	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	N/A	80	81	82
IKS 7.2	Opini Audit atas Laporan Keuangan	Persen	THN	SPI	WTP	WTP	WTP	WTP

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	Target THN			
					Baseline	2023	2024	2025
IKS 7.3	Persentase tindak lanjut pengawasan Internal	Persen	THN	SPI	88.5	89.5	90.5	91.5
IKS 7.4	Persentase tindak lanjut temuan pengawasan Eksternal	Persen	THN	SPI	88.5	90.5	90.5	91.5
IKS 7.5	Capaian <i>Income Generating</i> selain hasil kerja sama	Persen	THN	SPI	22.9	25.31	28.42	32.25
IKS 7.6	Jumlah Dana Abadi yang Dikelola	Miliar Rupiah	KUM	BOAB	0	20	30	45
IKS 7.7	Jumlah Badan Usaha Berbadan Hukum Universitas	Unit	KUM	BOAB	N/A	N/A	1	1
SS8	Terwujudnya <i>World Class University</i>							
IKS 8.1	Jumlah Program Studi yang Terakreditasi A dan/atau unggul	Program Studi	KUM	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	70	72	80	84
IKU 3.3	Persentase Program Studi S1/D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Persen	KUM	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	28.36	30	37	41
IKS 8.2	Peringkat UI GreenMetric	peringkat	THN	Subdit Konservasi	6	6	6	6
IKS 8.3	Capaian Reputasi Internasional	Peringkat QS AUR	THN	Subdit Reputasi dan Kerja Sama	N/A	701+	601+	601+
SS9	Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Produktif dan Berdaya Saing							

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	Target THN			
					Baseline	2023	2024	2025
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di perguruan tinggi lain; bekerja sebagai praktisi di dunia industri; atau membimbing mahasiswa berkegiatan atau berkompetisi di luar program studi	Per	THN	Fak, DUSDM	38.74	39	40	41
IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Persen	KUM	Fak, LP3, DUSDM	16.0	25	27	29
IKS 9.1	Persentase Tenaga Kependidikan yang Memiliki Sertifikat Kompetensi	Tendik	KUM	DUSDM, LP3	N/A	35	40	45
Tujuan 5 Mewujudkan kerja sama institusi dalam menunjang kecemerlangan pendidikan dan penguatan kelembagaan								
SS10	Meningkatnya Networking dalam mewujudkan kecemerlangan pendidikan							
IKU 3.1	Persentase kerja sama program studi	Persen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana	98.7	70	70	70
IKS 10.1	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan DUDI	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana	N/A	209	274	339
IKS 10.2	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan mitra Organisasi	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana	N/A	32	58	82

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	Target THN			
					Baseline	2023	2024	2025
IKS 10.3	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan instansi	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	N/A	171	244	282
IKS 10.4	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan institusi pendidikan	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	N/A	257	380	426
IKS 10.5	Partisipasi dalam Promosi Kegiatan dan Produk Keunggulan UNNES	Kegiatan	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	0	0	4	6
SS11	Meningkatnya Networking dalam mewujudkan penguatan kelembagaan							
IKS 11.1	Jumlah pendapatan kerja sama yang diperoleh program studi atau unit yang terstruktur	Miliar Rupiah	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Direktorat	40.2	40.8	42.1	45.5
IKS 11.2	Jumlah pendapatan yang diperoleh program studi atau unit yang tidak terstruktur	Miliar Rupiah	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Direktorat	0	2.55	2.9	3.5

Tabel 4.4. Target Indikator Kinerja Sasaran Universitas Negeri Semarang 2026-2028

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	BASELINE	TARGET TAHUNAN			TARGET RENSTRA 3 TAHUN
						2026	2027	2028	
Tujuan 1 Mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang cemerlang									
SS1	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran yang bermutu dan relevan								
IKS 1.1	Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pengembangan pembelajaran STEAM (Science, Technology, Engineering, Art, Mathematics)	Persen	THN	FAKULTAS, SPS, KPM	90	90	90	90	90
IKS 1.2	Persentase Program Studi D3/S1/S2/S3 yang menerapkan kurikulum OBE	Persen	KUM	Fakultas, SPS	41	46	50	51	51
IKS 1.3	Persentase Ruang Kelas, Laboratorium/Bengkel/Studio/Lapangan, Perpustakaan yang Memiliki Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang Memadai	Persen	KUM	Fakultas	80	85	90	95	95
IKS 1.4	Jumlah mata kuliah berbasis e-learning atau MOOCs	mata kuliah	THN	LPPP, Fakultas	90	120	150	170	170
SS2	Meningkatnya atmosfer akademik dan lingkungan pembelajaran yang kondusif								
IKS 2.1	Jumlah Pertemuan/Kegiatan Ilmiah	Kegiatan	THN	Fakultas	560	560	560	560	560
IKS 2.2	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa	semester	THN	Fakultas	1	1	1	1	1
IKS 2.3	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa	Judul	THN	Fakultas	230	230	231	231	231
SS3	Meningkatnya kualitas kecemerlangan dan keunggulan pendidikan								
IKS 3.1	Persentase Program Studi Kependidikan yang memperoleh Akreditasi A dan/atau Unggul	persen	KUM	Program Studi Kependidikan (Fakultas)	80	83	86	89	89
IKS 3.2	Jumlah Mahasiswa calon guru yang praktik mengajar di luar negeri	Mahasiswa a	THN	FAKULTAS, LPPP	110	120	130	140	140

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	BASELINE	TARGET TAHUNAN			TARGET RENSTRA 3 TAHUN
						2026	2027	2028	
IKS 3.3	Jumlah kegiatan di <i>labschool</i> yang merupakan implementasi Tridarma perguruan tinggi dosen UNNES	kegiatan	THN	LPPP	10	10	20	20	20
IKS 3.4	Jumlah prestasi <i>labschool</i> UNNES	prestasi	THN	<i>Labschool (LPPP)</i>	75	80	85	90	90
IKS 3.5	Jumlah skema sertifikasi kompetensi yang dimiliki UNNES	skema	KUM	LPPP	5	7	10	14	14
IKS 3.6	Jumlah publikasi ilmiah di bidang pendidikan pada jurnal bereputasi internasional	judul	THN	Program Studi Kependidikan (Fakultas), LPPM	135	145	155	165	165
Tujuan 2 Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi ilmu kependidikan dan nonkependidikan berkarakter, profesional, kompeten, dan kompetitif									
SS4	Meningkatnya kualitas akademik yang berorientasi pada lulusan berdaya saing								
IKU 1.2	Persentase lulusan pendidikan tinggi akademik dan vokasi yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/ berwirausaha dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	%	THN	FAKULTAS	75.07	85	87	89	89
IKU 1.3	Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi	%	THN	Fakultas, DAKK	27.6	30	33	35	35
IKS 4.1	Mahasiswa S1 dan D3 yang berkarya dan kompetitif minimal di tingkat nasional	Mahasiswa	THN	Fakultas	1285	1335	1385	1490	1490
IKU 1.1	Persentase kelulusan tepat waktu	persen	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	73.45	45	50	55	55
IKS 4.2	Kepuasan lulusan dan pengguna lulusan	Indeks	THN	KPM, Fakultas, Sekolah Pascasarjana	3.875	3.875	3.875	3.925	3.925

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	BASELINE	TARGET TAHUNAN			TARGET RENSTRA 3 TAHUN
						2026	2027	2028	
IKS 4.3	Persentase lulusan yang kompeten	Persen	THN	Fakultas, Sekolah Pascasarjana	10	10	10	10	10
SS5	Meningkatnya lulusan yang berkarakter dan memiliki soft skills								
IKS 5.1	Persentase lulusan telah mengikuti kegiatan pembinaan karakter	%	THN	Fakultas, DAKK	22	22	25	25	25
IKS 5.2	Persentase mahasiswa baru yang melakukan penanaman pohon serta terdokumentasi dan terverifikasi pada aplikasi SiOmon	%	THN	Fakultas, DAKK	100	100	100	100	100
Tujuan 3 Menghasilkan dan menyebarluaskan karya-karya ilmu pengetahuan dan teknologi bereputasi dunia yang berwawasan konservasi;									
SS6	Meningkatnya kualitas dan dampak luaran kajian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat								
IKU 2.1	Persentase Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat	%	THN	Fakultas	34.05	50.11	51	52	52
IKS 6.1	Jumlah proposal penelitian atau pengabdian yang didanai	Judul	THN	LPPM, Fakultas	790	900	950	1000	1000
IKS 6.2	Persentase luaran penelitian dan pengabdian yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	%	THN	LPPM, Fakultas	N/A	70	70	72	72
IKS 6.3	Jumlah Mitra IDUKA Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang terlibat dalam pengembangan kawasan <i>science technopark</i>	Mitra	THN	LPPM, Fakultas		1	1	1	1
IKS 6.4	Jumlah Dosen dan Mahasiswa yang memiliki usaha berbasis teknologi hasil penelitian	UNIT	KUM	LPPM	N/A	27	28	28	28
IKS 6.5	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam Penelitian dan Pengabdian Dosen	mahasiswa	THN	LPPM, Fakultas	1818	1840	1855	2390	2390
Tujuan 4 Mewujudkan pranata pendidikan dan tata kelola yang efektif, kreatif, serta produktif;									
SS7	Terwujudnya tata kelola universitas yang sehat, adaptif, dan akuntabel								

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	BASELINE	TARGET TAHUNAN			TARGET RENSTRA 3 TAHUN
						2026	2027	2028	
IKU 4.1	Persentase Pendapatan selain APBN yang bersumber dari selain penerimaan pendidikan (UKT dll)	%	THN	DPK	12.8	13	13.5	14	14
IKS 7.1	Jumlah Dana Abadi yang Dikelola	miliar rupiah	KUM	BOAB	58.07	72.82	93.1	118.5	118.5
IKS 7.2	Jumlah Badan Usaha Berbadan Hukum Universitas	unit	KUM	BOAB	1	1	1	1	1
IKU 4.2	Jumlah usulan Zona Integritas - WBK/WBBM	Unit Kerja	THN	DUSDM	12	12	12	12	12
IKU 4.3.a	Opini WTP atas laporan keuangan perguruan tinggi	Opini	THN	DPK, SPI	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
IKU 4.3.b	Predikat SAKIP	predikat	THN	DPK	AA	AA	AA	AA	AA
IKU 4.3.c	Jumlah laporan pelanggaran integritas akademik	dokumen	THN	SAU, KPM, SPI	0	0	0	0	0
IKU 4.3.d	Persentase penanganan perkara kekerasan, narkoba, dan korupsi yang terjadi di lingkungan UNNES	%	THN	DAKK, DUSDM, SPI, Kantor Hukum	100	100	100	100	100
IKU 4.5	Nilai Kinerja Anggaran	skor	THN	DPK	87.5	87.5	87.5	87.5	87.5
SS8	Terwujudnya World Class University yang berdaya saing global								
IKS 8.1	Jumlah Program Studi yang Terakreditasi A dan/atau unggul	Program Studi	KUM	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJANA	84	88	90	92	92
IKU 3.3	Persentase Program Studi S1/D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Persen	KUM	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJANA	32	32	35	35	35
IKS 8.2	Peringkat UI GreenMetric	peringkat	THN	Subdit Konservasi	28	28	27	27	27
IKU 3.1	Keterlibatan Perguruan Tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs Lain Sesuai Keunggulan (SDG 12 dan SDG 13).	%	THN	SDGs Center	84.73	85	86	87	87
SS9	Terwujudnya sumber daya manusia yang produktif, profesional, dan berdaya saing								

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	BASELINE	TARGET TAHUNAN			TARGET RENSTRA 3 TAHUN
						2026	2027	2028	
IKU 3.2	Jumlah SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	Dosen	KUM	Fak, LP3, DUSDM	7,6	25	25	26	26
IKS 9.1	Persentase Pegawai yang Memiliki Sertifikat Kompetensi	Tendik	KUM	DUSDM, LP3	456	50	55	60	60
Tujuan 5 Mewujudkan kerja sama institusi dalam menunjang kecemerlangan pendidikan dan penguatan kelembagaan									
SS10	Meningkatnya jejaring kerja sama untuk mendukung kecemerlangan institusi								
IKU 2.2	Persentase luaran hasil kerja sama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan startup /industri/Lembaga	persen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana	-	5	6	7	7
IKS 10.1	Persentase luaran hasil kerja sama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan institusi pendidikan	%	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana	-	5	6	7	7
SS11	Meningkatnya jejaring kerja sama untuk penguatan reputasi dan daya saing global								
IKS 11.1	Partisipasi dalam Promosi Kegiatan dan Produk Keunggulan UNNES	KEG	Tahun	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, KUI	5	19	22	25	25

4.2. Kerangka Pendanaan

Renstra periode 2023-2028 ini dilaksanakan pada saat UNNES telah bertransformasi dari PTN BLU menjadi PTN BH. Perubahan status kelembagaan ini diharapkan dapat mendorong fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan. Namun demikian proses bisnis pengelolaan keuangan tetap mengedepankan prinsip efektif, efisien, ekonomis, dan taat dengan ketentuan yang berlaku.

Program dan kegiatan yang dirancang yang muara akhirnya ditujukan untuk tercapainya target kinerja, memerlukan dukungan pendanaan yang memadai, baik pendanaan yang berupa pembiayaan operasional maupun dalam rangka pengembangan. Sehubungan dengan hal tersebut, dukungan pendanaan pada renstra periode 2023-2028 dan yang telah memasuki tahun ke-4 ini dapat digambarkan dalam table sbb:

Tabel 4.5. Pendanaan yang bersumber dari APBN
Tahun 2023-2028 (dalam juta rupiah)

Sumber Dana	Base Line		Proyeksi				
	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
RM Gaji	159,872	145,248	170,000	175,000	180,000	185,000	190,000
RM Rutin	21,081	-	-	-	-	-	-
RM BOPTN	44,610	-	-	-	-	-	-
BP PTN BH		71,007	126,402	130,000	135,000	140,000	145,000
Total	225,563	216,255	296,402	305,000	315,000	325,000	335,000

Tabel 4.6. Pendanaan yang bersumber dari PNBPDana Masyarakat
Tahun 2023-2028 (dalam juta rupiah)

Sumber Dana	Base Line		Proyeksi				
	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028
Layanan Pendidikan	425,000	502,366	527,484	553,859	581,551	610,629	641,160
Kerja Sama	31,543	35,492	37,267	39,130	41,086	43,141	45,298
Hibah	1,320	2,424	2,545	2,672	2,806	2,946	3,094
Optimalisasi Aset	12,341	13,752	16,502	20,628	26,816	36,202	50,683
Total	470,204	554,034	583,799	616,289	652,260	692,918	740,235

Dalam rangka memastikan ketersediaan sumber dana yang selalu meningkat, strategi pendanaan yang komprehensif perlu diterapkan. Strategi ini melibatkan pemanfaatan berbagai kesempatan dalam pendanaan, berdasarkan pemantauan dan penilaian rutin terhadap situasi internal dan eksternal.

Sumber dana yang ditargetkan berasal dari APBN dan sumber lain di luar APBN. Sumber APBN meliputi penerimaan dari BP-PTN BH; Mengupayakan pendanaan dari hibah

(*block grant*) pemerintah / Hibah Kompetisi dan mengusahakan untuk pendanaan dari usulan hibah pinjaman luar negeri seperti IDB, ADB, JICA dan lainnya. Strategi pendanaan dari sumber eksternal lainnya dilaksanakan dengan mengoptimalkan pendanaan dari sumber: (1) Pendanaan pendidikan diperoleh dari berbagai sumber serta kontribusi biaya operasional lainnya, dengan tetap memastikan adanya dukungan atau subsidi bagi mahasiswa sesuai dengan kebijakan afirmasi. (2) Pengelolaan dana abadi. (3) Mendirikan perusahaan yang mewadahi bisnis universitas (4) Meningkatkan pendapatan dari kegiatan laboratorium dan hilirisasi penelitian dosen, antara lain melalui pendirian badan jasa konsultasi dan pelatihan berdasarkan kompetensi SDM UNNES dan kolaborasi dengan IDUKA. (5) Jejaring dengan para alumni. (6) *Corporate Social Responsibility* dari perusahaan di Indonesia. (6) Meningkatkan kerja sama baik di dalam negeri seperti kerja sama dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota, BUMN, BUMD, dan Perusahaan Swasta maupun kerja sama dengan luar negeri. (7) Pendapatan dari pengelolaan dan pemberdayaan aset UNNES.

Pendanaan UNNES untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan tetap mewujudkan agresivitas target capaian. Tantangan pendanaan UNNES-PTN BH semakin tidak mudah, terlebih subsidi dari APBN semakin berkurang. Sehingga UNNES harus lebih kreatif dalam menciptakan sumber pendanaan. Oleh karena itu perlu kebijakan dalam pengalokasian dan optimalisasi penggunaan dana lebih efektif dan efisien melalui perencanaan kegiatan pada setiap unit kerja yang memperhatikan prioritas yang terukur dengan memastikan penerapan *Good Governance*.

4.3. Kaidah Pelaksanaan

Rencana Strategis Bisnis UNNES Tahun 2023-2028 adalah landasan untuk penyusunan Rencana Operasional (RENOP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAKT). RENOP merupakan operasionalisasi Renstra Bisnis yang dilengkapi dengan indikator kinerja kunci dan target pencapaian. RKAT menerjemahkan RENOP menjadi rencana-rencana kegiatan yang menghasilkan pendapatan dan membutuhkan pembiayaan dalam rangka pencapaian target yang sudah ditetapkan. RENOP dan RKAT juga akan digunakan sebagai standar dalam penilaian kinerja unit kerja dan universitas.

Implementasi RENOP melalui RKAT adalah bagian dari proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan Renstra Bisnis yang termuat dalam implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai salah satu pilar dalam Reformasi Birokrasi.

Renstra UNNES Tahun 2023-2028 dapat dilakukan revaluasi dan evaluasi terhadap realisasi pelaksanaan visi, misi, tujuan, dan sasaran UNNES. Perubahan lingkungan internal dan eksternal menjadi salah satu faktor dalam pengusulan proses perubahan Renstra. Monitoring dan evaluasi capaian target Renstra UNNES Tahun 2023-2028 ini dapat dilakukan setiap tahun anggaran sesuai realisasi target kinerja dan kebijakan strategis dari internal maupun eksternal dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk kemudahan dan kecepatan akses pengumpulan data kinerja.

BAB V Penutup

Arah pengembangan UNNES merupakan jalur pacu untuk mencapai target dan tujuan yang telah ditetapkan. Cepat dan tidaknya laju UNNES untuk mencapai target akan dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia dalam melakukan lompatan dan akselerasi inovasi disruptif bagi UNNES. Tanpa hal itu sulit kiranya UNNES menjadi universitas dunia yang dapat bersaing dengan perguruan tinggi lain secara internasional. Karena itu, UNNES harus melakukan berbagai perubahan dan pembenahan besar yang disruptif.

Berbagai perubahan dan pembenahan besar harus bermuara pada pandangan jauh ke depan, sehingga pemikiran yang digunakan hari ini merupakan buah pikir yang akan digunakan pada masa mendatang. Pemendekan pola berpikir masa depan menjadi masa kini akan membuat UNNES makin futuristik dalam melakukan lompatan inovasi. Pemikiran masa depan UNNES yang telah ditarik menjadi pemikiran masa kini tertuang dalam Rencana Strategis PTN BH UNNES 2023-2028.

Rencana Strategis UNNES 2023-2028 adalah panduan utama dalam perencanaan, eksekusi, dan evaluasi aktivitas Tridarma Perguruan Tinggi dan tata kelola PTN BH UNNES. Dalam rangka mengantisipasi potensi risiko dari perubahan kelembagaan, kebijakan, dan revolusi industri 4.0, Renstra ini akan didukung oleh dokumen tambahan yang menjelaskan dampak, risiko, dan solusinya. Capaian dari arah kebijakan, strategi, regulasi, struktur organisasi, target, dan skema pendanaan dalam Rencana Strategis UNNES 2023-2028 diharapkan dapat direalisasikan oleh seluruh komunitas akademik UNNES guna mewujudkan Visi Misi Tujuan dan Sasaran UNNES.

LAMPIRAN MATRIKS TARGET KINERJA

Target Kinerja 2023-2025

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan			
							Baseline	2023	2024	2025
Tujuan 1 Mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang cemerlang										
SS1	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran									
IKU 3.2	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi			Persen	THN	FAKULTAS, KPM	92.95	90	90	90
	PU 1	Implementasi pembelajaran metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)								
		IKKU 3.2.1	Persentase mata kuliah dengan perangkat pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)	Dokumen RPS	KUM	Program Studi	92.95	100	100	100
		IKKU 3.2.2	Persentase mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)	Dokumen Jurnal Perkuliahan	KUM	Fakultas	90	95	97	99
IKS 1.1	Persentase Program Studi S1/D3 yang menerapkan kurikulum OBE			Persen	KUM	Fakultas	28.36	30	37	41
	PU 2	Pengembangan dan Penerapan kurikulum OBE								

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan			
							Baseline	2023	2024	2025
		IKKS 1.1.1	Persentase program studi yang telah memiliki dan mengimplementasikan visi keilmuan sesuai karakteristik program studi	Dokumen	KUM	Fakultas	70	72	80	84
		IKKS 1.1.2	Jumlah program studi S1/D3 yang telah mengimplementasikan <i>Outcome-based Education Curriculum</i>	Dokumen	KUM	Fakultas	15	15	26	29
		IKKS 1.1.3	Persentase Program Studi yang telah melakukan evaluasi kurikulum dan tindak lanjutnya	Dokumen	KUM	Fakultas	100	100	100	100
IKS 1.2	Persentase Ruang Kelas yang Memiliki Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang Memadai			Persen	KUM	Fakultas	60	70	80	85
	PU 3	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran								
		IKKS 1.2.1	Rasio luas lantai bangunan ruang belajar berbanding mahasiswa	meter persegi /mahasiswa	THN	Fakultas	N/A	2	2	2
		IKKS 1.2.2	Persentase ruang kelas yang memiliki smart TV sebagai media pembelajaran	Persen	THN	Fakultas	60	70	80	85
		IKKS 1.2.3	Jumlah laboratorium yang terakreditasi/tersertifikasi	Unit	KUM	Fakultas	1	2	3	3
		IKKS 1.2.4	Persentase luas ruang bersama dan atau ruang terbuka	Persen	THN	Fakultas	10	10	15	15
		IKKS 1.2.5	Jumlah <i>e-book</i> referensi kuliah yang dapat diakses	Judul	THN	Fakultas dan UPT Perpustakaan	15050	16555	18211	20031
		IKKS 1.2.6	Jumlah buku referensi kuliah yang dapat diakses	Judul	THN	Fakultas dan UPT Perpustakaan	121	131	144	159
		IKKS 1.2.7	Jumlah jurnal yang berlanggan	jurnal	THN	UPT Perpustakaan	105	110	121	133

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan			
							Baseline	2023	2024	2025
		IKKS 1.2.8	Rasio <i>bandwidth</i> internet terhadap jumlah mahasiswa	Kbps	THN	DSIH	140	150	160	170
		IKKS 1.2.9	Jumlah aplikasi <i>talent mapping</i> / media sosial / web / <i>AI for Students Career</i>	Unit	KUM	DSIH	N/A	N/A	1	2
		IKKS 1.2.10	Persentase jumlah <i>wireless access point</i> terhadap ruang kelas	Persen	THN	DSIH	70	75	80	85
IKS 1.3	Jumlah mata kuliah berbasis <i>e-learning</i> atau MOOCs			mata kuliah	THN	Program Studi	32	64	90	120
	PU 4	Peningkatan Platform Pembelajaran Online								
		IKKS 1.3.1	Jumlah mata kuliah berbasis <i>e-learning</i> atau MOOCs	mata kuliah	THN	Program Studi	32	64	90	120
SS2	Meningkatnya Atmosfer Akademik dan Lingkungan Belajar									
IKS 2.1	Jumlah Pertemuan ilmiah (seminar, webinar, konferensi) yang diselenggarakan oleh Program Studi			Kegiatan	THN	Program Studi	560	560	560	560
	PU 5	Peningkatan Aktifitas Akademik Selaras Visi Keilmuan Program Studi								
		IKKS 2.1.1	Jumlah Program mobilitas dosen di dalam negeri terkait pengajaran dan penelitian	Kegiatan	THN	Program Studi	1551	1576	1601	1626
		IKKS 2.1.2	Jumlah Program mobilitas dosen ke luar negeri terkait pengajaran dan penelitian	Kegiatan	THN	Program Studi	94	144	180	220
		IKKS 2.1.3	Jumlah kegiatan mahasiswa terkait dengan visi keilmuan Program Studi	Kegiatan/bulan	THN	Program Studi	N/A	69	69	69
		IKKS 2.1.4	Jumlah mahasiswa asing <i>full-degree</i>	mahasiswa asing	KUM	Program Studi/KUI	18	18	20	22
		IKKS 2.1.5	Jumlah mahasiswa asing <i>part-time</i>	mahasiswa asing	KUM	Program Studi/KUI	42	60	80	110
		IKKS 2.1.6	Jumlah mahasiswa yang melaksanakan kegiatan ke luar negeri	mahasiswa	THN	Program Studi/KUI	38	50	85	115

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan			
							Baseline	2023	2024	2025
		IKKS 2.1.7	Jumlah dosen asing	dosen	KUM	Program Studi	20	40	60	80
	PU 6	Peningkatan Kualitas Layanan Penunjang Akademik								
		IKKS 2.2.8	Digitalisasi layanan Perpustakaan / ruang baca	Aplikasi e-library	KUM	Perpustakaan Univ dan Fakultas	N/A	N/A	11	11
		IKKS 2.2.9	Kualitas Layanan Perpustakaan / ruang baca	Indeks Kepuasan Layanan	THN	Perpustakaan Univ dan Fakultas	N/A	N/A	4	4
IKS 2.2	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa			semester	THN	Fakultas	1	1	1	1
	PU 7	Pembimbingan Akademik dan Tugas Akhir Terstruktur								
		IKKS 2.2.1	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa diploma	semester	THN	Fakultas	1	1	1	1
		IKKS 2.2.2	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa sarjana	semester	THN	Fakultas	1	1	1	1
		IKKS 2.2.3	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir magister	semester	THN	Fakultas	2	2	2	2
		IKKS 2.2.4	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir doktor	semester	THN	Fakultas	3	3	3	3
		IKKS 2.2.5	Jumlah pembimbingan akademik kepada mahasiswa dari dosen Pembimbing Akademik (PA)	Kegiatan	THN	Fakultas	12	12	12	12
IKS 2.3	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa dengan atau tanpa dosen pembimbingnya			Judul	THN		160	228	230	230
	PU 8	Peningkatan Karya Inovatif Mahasiswa								

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan			
							Baseline	2023	2024	2025
		IKKS 2.3.1	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa dengan atau tanpa dosen pembimbingnya dalam jurnal atau <i>proceeding</i> internasional	Judul	THN	Fakultas	54	26	80	83
		IKKS 2.3.2	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa dengan atau tanpa dosen pembimbingnya dalam jurnal nasional terakreditasi Sinta 1-2	Judul	THN	Fakultas	54	26	80	83
		IKKS 2.3.3	Jumlah karya inovatif mahasiswa yang memperoleh sertifikat kekayaan intelektual	judul	THN	Fakultas	176	194	213	234
SS3	Meningkatnya Kualitas Kecemerlangan Pendidikan									
IKS 3.1	Persentase Program Studi Kependidikan yang memperoleh Akreditasi A dan/atau Unggul			persen	KUM	Program Studi Kependidikan	N/A	74	77	80
	PU 9	Fasilitasi Pengusulan Akreditasi Program Studi								
		IKKS 3.1.1	Persentase Program Studi Kependidikan yang memperoleh Akreditasi A dan/atau Unggul	persen	KUM	Program Studi Kependidikan	N/A	74	77	80
IKS 3.2	Jumlah Mahasiswa calon guru yang praktik mengajar di luar negeri			Mahasiswa	THN	FAKULTAS, LP3	80	90	100	110
	PU 10	Fasilitasi program magang/praktik mengajar mahasiswa								
		IKKS 3.2.1	Jumlah Mahasiswa calon guru yang praktik mengajar di luar negeri	Mahasiswa	THN	FAKULTAS, LP3	80	90	100	110
		IKKS 3.2.2	Jumlah mahasiswa Program Studi PGSD dan PG PAUD yang melaksanakan kegiatan Praktik Mengajar atau Riset Tugas Akhir di <i>labschool</i> UNNES	Mahasiswa	THN	Program Studi PGSD, PG-PAUD, <i>Labschool</i>	N/A	N/A	50	55
IKS 3.3	Jumlah kegiatan di <i>labschool</i> yang merupakan implementasi Tridarma perguruan tinggi dosen UNNES			kegiatan	THN	LPPP	N/A	N/A	10	10

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan			
							Baseline	2023	2024	2025
	PU 11	Optimalisasi pemanfaatan <i>labschool</i> sebagai mitra kegiatan Tridarma								
		IKKS 3.3.1	Jumlah kegiatan di <i>labschool</i> yang merupakan implementasi Tridarma perguruan tinggi dosen UNNES	kegiatan	THN	LPPP	N/A	N/A	10	10
IKS 3.4	Jumlah prestasi <i>labschool</i> UNNES			prestasi	THN	<i>Labschool</i>	60	65	70	75
	PU 12	Fasilitasi pengiriman delegasi guru dan siswa dalam kompetisi								
		IKKS 3.4.1	Jumlah Prestasi Siswa <i>labschool</i> UNNES	prestasi	THN	<i>Labschool</i>	52	56	60	64
		IKKS 3.4.2	Jumlah prestasi guru <i>labschool</i> UNNES	prestasi	THN	<i>Labschool</i>	8	9	10	11
IKS 3.5	Jumlah skema sertifikasi kompetensi yang dimiliki UNNES			skema	KUM	LPPP	N/A	5	19	22
	PU 13	Fasilitasi pengusulan skema kompetensi LSP								
		IKKS 3.5.1	Jumlah skema sertifikasi kompetensi yang dimiliki UNNES	skema	KUM	LPPP	N/A	5	19	22
IKS 3.6	Jumlah publikasi ilmiah di bidang pendidikan pada jurnal bereputasi internasional			judul	THN	Program Studi Kependidikan, LPPM	105	115	125	135
	PU 14	Peningkatan karya inovatif dosen di bidang pendidikan								
		IKKS 3.6.1	Jumlah publikasi ilmiah di bidang pendidikan pada jurnal bereputasi internasional	judul	THN	Program Studi Kependidikan, LPPM	105	115	125	135
Tujuan 2 Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi ilmu kependidikan dan nonkependidikan berkarakter, profesional, kompeten, dan kompetitif										
SS4	Meningkatnya Kualitas Akademik Berorientasi Link and Match									
IKU 1.1	Persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta			%	THN	Program Studi	43	60	60	81

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan			
							Baseline	2023	2024	2025
	PU 15	1. FGD lulusan T-1; 2. Monev triwulan hasil <i>tracer</i> ; 3. Bursa karier; 4. Fasilitasi dan kontinuitas program hibah kewirausahaan; 5. Fasilitasi <i>fast-track</i> .								
		IKKU 1.1.1	Jumlah lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan dengan gaji 1.2 UMR dan masa tunggu maksimal 6 bulan	Orang	THN	Program Studi	43	60	60	81
		IKKU 1.1.2	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu 12 bulan	Orang	THN	Program Studi				
		IKKU 1.1.3	Jumlah lulusan yang berwirausaha dengan penghasilan 1.2 UMR dan masa tunggu maksimal 6 bulan	Orang	THN	Program Studi				
		IKKU 1.1.4	Rata-rata waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan pertama / wirausaha	Bulan	THN	Program Studi	3	3	3	3
		IKKU 1.1.5	Persentase relevansi pekerjaan dengan bidang studi / pendidikannya	Persen	THN	Program Studi	70	75	81	81
		IKKU 1.1.6	Jumlah mahasiswa berkarier pada perusahaan internasional		THN	Program Studi	40	45	50	50
IKU 1.2		Persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; meraih prestasi atau berkegiatan di luar kampus		Persen	THN	Fakultas	23	40	40	40
	PU 16	Fasilitasi Program Kampus Merdeka, Merdeka Belajar								
		IKKU 1.2.1	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM	Persen	THN	Fakultas	22	25	30	35
		IKKU 1.2.2	Persentase mahasiswa yang melakukan kegiatan <i>inbound</i>	Persen	THN	Fakultas	-	-	1.00	1.00

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan			
							Baseline	2023	2024	2025
	PU 17	Fasilitasi kompetisi dan reputasi Mahasiswa								
		IKKU 1.2.3	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi tingkat nasional	Persen	THN	Fakultas	0.93	1.00	1.00	1.00
IKS 4.1	Mahasiswa S1 dan D3 yang berkarya dan kompetitif minimal di tingkat nasional			Mahasiswa	THN	Fakultas	955	1080	1180	1285
	PU 18	Pengiriman delegasi dalam berbagai lomba dan ajang prestasi minimal tingkat nasional								
		IKKS 4.1.1	Jumlah prestasi mahasiswa minimal tingkat nasional	Kegiatan	THN	Fakultas	640	700	750	800
		IKKS 4.1.2	Jumlah prestasi mahasiswa pada kompetisi yang diselenggarakan oleh Puspresnas Kemdikbudristek	Kegiatan	THN	Fakultas	175	200	225	225
		IKKS 4.1.3	Jumlah mahasiswa yang meraih prestasi tingkat internasional	Mahasiswa	THN	Fakultas	130	130	130	135
		IKKS 4.1.5	Persentase mahasiswa memiliki capaian rekognisi non-kompetisi	Mahasiswa	THN	Fakultas	185	250	300	350
		IKKS 4.1.6	Jumlah penyelenggaraan kompetisi / kejuaraan mandiri	Kegiatan	THN	Fakultas	12	16	16	18
IKS 4.2	Rata-rata masa studi mahasiswa dan persentase kelulusan tepat waktu			Semester	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	45	45	45	45
	PU 19	Monitoring studi mahasiswa dan strategi penyetaraan tugas akhir								
		IKKS 4.2.1	Rata-rata masa studi sarjana	Semester	THN	Fakultas	9	9	8	8
		IKKS 4.2.2	Rata-rata masa studi magister	Semester	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	5	5	4	4

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan			
							Baseline	2023	2024	2025
		K\IKKS 4.2.3	Rata-rata masa studi doktor	Semester	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	9	9	9	9
		IKKS 4.2.4	Persentase kelulusan tepat waktu	Persen	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	45	45	45	45
		IKKS 4.2.5	Persentase mahasiswa berhasil menyelesaikan studi	Persen	KUM	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	91	91	91	91
IKS 4.3	Kepuasan lulusan dan pengguna lulusan			Indeks	THN	KPM	3.82	3.825	3.825	3.875
	PU 20	Fasilitasi <i>tracer</i> alumni dan pengguna alumni								
		IKKS 4.3.1	Indeks kepuasan pengguna lulusan	Indeks	THN	KPM	4	4	4	4.1
		IKKS 4.3.2	Indeks kepuasan lulusan	Indeks	THN	KPM	3.64	3.65	3.65	3.65
IKS 4.4	Persentase lulusan yang kompeten			Persen	THN	Program Studi	10	10	10	10
	PU 21	Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa								
		IKKS 4.4.1	Persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi yang relevan dengan bidang studinya	Persen	THN	Program Studi	10	10	10	10
SS5	Meningkatnya lulusan yang berkarakter									
IKS 5.1	Persentase lulusan telah mengikuti kegiatan pembinaan karakter			Persen	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	20	20	22	22
	PU 22	Pembinaan karakter mahasiswa								
		IKKS 5.1.1	Persentase lulusan telah mengikuti kegiatan pembinaan karakter	Persen	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	20	20	22	22

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan			
							Baseline	2023	2024	2025
		IKKS 5.1.2	Persentase mahasiswa baru bebas narkoba	Persen	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	95	95	95	95
IKS 5.2	Persentase mahasiswa baru yang melakukan penanaman pohon serta terdokumentasi dan terverifikasi pada aplikasi SiOmon			Persen	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	N/A	N/A	100	100
	PU 23	Fasilitasi dan pembinaan kader konservasi								
		IKKS 5.2.1	Persentase mahasiswa baru yang melakukan penanaman pohon serta terdokumentasi dan terverifikasi pada aplikasi SiOmon	Persen	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	N/A	N/A	100	100
Tujuan 3 Menghasilkan dan menyebarluaskan karya-karya ilmu pengetahuan dan teknologi bereputasi dunia yang berwawasan konservasi;										
SS6	Meningkatnya kualitas luaran Kajian, Inovasi, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat									
IKU 2.3	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen			luaran per jumlah dosen	THN	LPPM, Fakultas	2.21	1	1	1
IKS 6.1	Jumlah proposal penelitian dan pengabdian yang didanai			Judul	THN	LPPM, Fakultas	676	763	777	798
	PU 24	Peningkatan Jumlah dan Mutu Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat								
		IKKS 6.1.1	Jumlah Penelitian dengan sumber pendanaan Dalam Negeri	Judul	THN	LPPM, Fakultas	437	532	540	550
		IKKS 6.1.2	Jumlah Penelitian dengan sumber pendanaan Luar Negeri	Judul	THN	LPPM, Fakultas	6	6	6	7
		IKKS 6.1.3	Jumlah Dana Penelitian dengan sumber pendanaan Dalam Negeri per jumlah dosen	Juta Rupiah	THN	LPPM, Fakultas	26.5	33	34	35
		IKKS 6.1.4	Jumlah Dana Penelitian dengan sumber pendanaan Luar Negeri per jumlah dosen	Juta Rupiah	THN	LPPM, Fakultas	500	500	600	700

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan			
							Baseline	2023	2024	2025
		IKKS 6.1.5	Jumlah Pengabdian dengan sumber pendanaan Dalam Negeri	Judul	THN	LPPM, Fakultas	233	224	230	240
		IKKS 6.1.6	Jumlah Pengabdian dengan sumber pendanaan Luar Negeri	Judul	THN	LPPM, Fakultas	0	1	1	1
		IKKS 6.1.7	Jumlah dana Pengabdian dari sumber pendanaan dalam Negeri per jumlah Dosen	Juta Rupiah	THN	LPPM, Fakultas	4600	4714	5000	5200
		IKKS 6.1.8	Jumlah dana Pengabdian dari sumber pendanaan luar Negeri per jumlah dosen	Juta Rupiah	THN	LPPM, Fakultas	N/A	3	4	5
IKS 6.2	Jumlah luaran penelitian dan Pengabdian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat			Luaran	THN		1736	1794	1831	1892
	PU 25	Peningkatan Jumlah dan Mutu Publikasi Ilmiah								
		IKKS 6.2.1	Jumlah Dosen yang memiliki ID Scopus	Dosen	KUM		N/A	446	455	464
		IKKS 6.2.2	Jumlah Publikasi / Artikel yang mendapat rekognisi dalam Jurnal Internasional terindeks Scopus	Judul	THN	LPPM, Fakultas	870	890	910	930
		IKKS 6.2.3	Jumlah Publikasi / Artikel yang mendapat rekognisi dalam Jurnal Internasional tidak terindeks Scopus	Judul	THN	LPPM, Fakultas	365	370	375	400
		IKKS 6.2.4	Jumlah Publikasi / Artikel Prosiding yang mendapat rekognisi dalam Jurnal Internasional terindeks Scopus	Judul	THN	LPPM, Fakultas	323	329	336	342
		IKKS 6.2.5	Jumlah Publikasi / Artikel Prosiding Jurnal yang mendapat rekognisi dalam Jurnal Internasional tidak terindeks	Judul	THN	LPPM, Fakultas	178	205	210	220
		IKKS 6.2.7	Jumlah Publikasi yang mendapat rekognisi dalam Jurnal terindeks Sinta 1-2	Judul	THN	LPPM, Fakultas	393	472	566	680

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan			
							Baseline	2023	2024	2025
		IKKS 6.2.8	Jumlah Publikasi yang mendapat rekognisi dalam Jurnal terindeks Sinta 3-6	Judul			1200	1225	1250	1275
		IKKS 6.2.9	Jumlah Sitasi per dosen di Scopus	sitasi/dosen	THN	LPPM, Fakultas	1.41	1.50	1.50	1.50
		IKKS 6.2.10	Jumlah Sitasi per dosen di Google Scholar	sitasi/dosen	THN	LPPM, Fakultas	4.87	5.00	5.00	5.00
		IKKS 6.2.11	Jumlah penelitian dosen pada jurnal internasional bereputasi yang sesuai dengan SDGs	judul	THN	LPPM, Fakultas	N/A	40	50	60
	PU 26	Penguatan Reputasi Kelembagaan melalui Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat								
		IKKS 6.2.12	Jumlah Mitra yang merekomendasikan UNNES pada QS Global Academic Survei	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	N/A	26	28	30
		IKKS 6.2.13	Overall Sinta Score	Score	KUM	LPPM, Fakultas	N/A	1.009.887	1.010.000	1.011.000
		IKKS 6.2.14	Score Garuda	Score	KUM	LPPM, Fakultas	N/A	2	2	2
		IKKS 6.2.15	Jumlah Penelitian/Pengabdian yang mendapat penghargaan/ Award Nasional	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	25	30	30	32
		IKKS 6.2.16	Jumlah Karya Seni yang mendapat penghargaan Nasional	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	N/A	2	2	2
		IKKS 6.2.17	Jumlah Penelitian/Pengabdian yang mendapat penghargaan/Award Internasional	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	N/A	1	1	1
		IKKS 6.2.18	Jumlah Karya Seni yang mendapat penghargaan Internasional	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	N/A	2	2	2
	PU 27	Peningkatan Jumlah dan Mutu luaran Penelitian dan Pengabdian yang diterapkan								

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan			
							Baseline	2023	2024	2025
		IKKS 6.2.19	Kontribusi in cash untuk mitra sasaran dalam jarak 200 km dari kampus atau dalam satu provinsi	Juta Rupiah	THN	LPPM, Fakultas	1750	4276	4500	4750
		IKKS 6.2.20	Jumlah Implementasi Teknologi dan Inovasi yang diterapkan di masyarakat/Industri	Dokumen Implementasi TTG	THN	LPPM, Fakultas	7	9	10	10
		IKKS 6.2.21	Jumlah Desa Binaan	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	14	16	18	20
		IKKS 6.2.22	Jumlah Prototipe (lab Scale - Pilot Scale) hasil penelitian dan Pengabdian, TKT 4-6	Prototipe	THN	LPPM	27	27	30	33
		IKKS 6.2.23	Jumlah Prototipe (Skala Industri) hasil penelitian dan Pengabdian, TKT >7	Produk	THN	LPPM	5	5	6	6
		IKKS 6.2.24	Jumlah Buku Ber-ISBN hasil Penelitian dan Pengabdian	Buku	THN	LPPM, Fakultas	23	110	120	125
		IKKS 6.2.25	Jumlah Paten dan Paten Sederhana aktif yang terdaftar secara Nasional dan Internasional	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	8	115	120	125
		IKKS 6.2.26	Jumlah KI lain (Desain Industri, Indikasi Geografi, PVT)	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	8	20	25	25
		IKKS 6.2.27	Jumlah Hak Cipta	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	2500	2710	3000	3100
IKS 6.3	Jumlah Mitra IDUKA Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang terlibat dalam pengembangan kawasan science technopark			Mitra	THN	LPPM, Fakultas	29	53	58	59
	PU 28	Pengembangan Jaringan Kerja sama Penelitian								
		IKKS 6.3.1	Jumlah Penelitian kolaborasi DUDIS/IDUKA (Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja, Misal Kedaireka)	Judul	THN	LPPM, Fakultas	14	20	23	24
		IKKS 6.3.2	Jumlah Penelitian Kolaborasi LN	Judul	THN	LPPM, Fakultas	15	33	35	35

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan			
							Baseline	2023	2024	2025
		IKKS 6.3.3	Jumlah Dana Penelitian hasil kolaborasi DUDIS/IDUKA (Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja, Misal Kedaireka) dalam dan luar negeri	Juta Rupiah	THN	LPPM, Fakultas, Program Studi	1500	3500	3550	3560
		IKKS 6.3.4	Jumlah Publikasi hasil Penelitian kolaborasi DUDIS/IDUKA (Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja, Misal Kedaireka) dalam dan luar negeri pada jurnal internasional bereputasi	Judul	THN	LPPM, Fakultas, Program Studi	15	33	35	35
	PU 29	Peningkatan Sarana dan Prasarana Penelitian dan Kawasan Technopark								
		IKKS 6.3.5	Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	UNIT	KUM	LPPM	3	5	6	6
		IKKS 6.3.6	Tersedianya Science-Technopark (Kawasan Fabrication Laboratory/Fab-Lab)	UNIT	KUM	LPPM	N/A	N/A	N/A	1
		IKKS 6.3.7	Tersedianya Laboratorium Penelitian Terpadu	UNIT	KUM	LPPM	N/A	N/A	1	1
IKS 6.4	Jumlah Dosen dan Mahasiswa yang memiliki usaha berbasis teknologi hasil penelitian						21	27	27	27
	PU 30	Peningkatan Jumlah Startup dan Spin-off company								
		IKKS 6.4.1	Jumlah Startup companies berbasis teknologi yang diinkubasi	Startup	THN	LPPM	21	27	27	27
		IKKS 6.4.2	Jumlah Pendanaan Startup company	Juta Rupiah	THN	LPPM	130	167	200	399
		IKKS 6.4.3	Jumlah Spin off companies yang dilahirkan (Tidak bergantung pendanaan pada PT)	Spin off	THN	LPPM	N/A	N/A	2	2
IKS 6.5	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam Penelitian dan Pengabdian Dosen			mahasiswa	THN		1300	1740	1750	1750

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan			
							Baseline	2023	2024	2025
	PU 31	Peningkatan Partisipasi Mahasiswa dalam Penelitian dan Pengabdian								
		IKKS 6.5.1	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam Penelitian Dosen	Mahasiswa	THN	LPPM, Fakultas	800	1140	1150	1150
		IKKS 6.5.2	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam Pengabdian Dosen	Mahasiswa	THN	LPPM, Fakultas	500	600	600	600
Tujuan 4 Mewujudkan pranata pendidikan dan tata kelola yang efektif, kreatif, serta produktif;										
SS7	Terwujudnya Tata Kelola yang Sehat, Adaptif dan Efektif									
IKU 4.1	Predikat SAKIP				THN	DPK	A	A	A	A
	PU 32	Peningkatan Kualitas SDM SAKIP								
		IKKU 4.1.1	Skor Hasil Evaluasi AKIP	predikat	THN	DPK	88.15	88.5	88.75	89
		IKKU 4.1.2	Jumlah SDM SAKIP yang memiliki sertifikat pelatihan teknis Akuntabilitas Kinerja	orang	KUM		5	7	17	27
IKU 4.2	Nilai Kinerja Anggaran			Nilai	THN					
	PU 33	Peningkatan Kualitas Pelaksanaan Anggaran								
		IKKU 4.2.1	Nilai Kinerja Anggaran yang diperoleh	skor	THN	DPK	94.84	90	90.25	90.5
		IKKU 4.2.2	Konsistensi Penyerapan Anggaran Terhadap Perencanaan	skor	THN	DPK	93.71	93.75	94	94.25
		IKKU 4.2.3	Persentase kegiatan pengadaan yang selesai tepat waktu	%	THN	KPP	N/A	70	70	72
		IKKU 4.2.4	Tingkat kepuasan unit pengguna pengadaan barang dan jasa	%	THN	KPP	N/A	80	80	82
IKS 7.1	Capaian implementasi Reformasi Birokrasi dan 6 area perubahan Zona Integritas			Skor	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	N/A	80	81	82

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan			
							Baseline	2023	2024	2025
	PU 34	Peningkatan kualitas implementasi 6 area perubahan								
		IKKS 7.1.1	Nilai Implementasi 6 area perubahan Zona Integritas	Skor	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	N/A	80	81	82
		IKKS 7.1.2	Persentase layanan berbasis digital	%						
		IKKS 7.1.3	Persentase Digitalisasi Arsip	%	KUM	UPT Kearsipan	30	40	50	65
		IKKS 7.1.4	Indeks Kepuasan Layanan	Skor	THN	Program Studi	3.9	4	4	4
IKS 7.2	Opini Audit atas Laporan Keuangan			Opini	THN	DPK, SPI	WTP	WTP	WTP	WTP
	PU 35	Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan								
		IKKS 7.2.1	Opini Auditor Independen atas Laporan Keuangan	Opini	THN	DPK, SPI	WTP	WTP	WTP	WTP
		IKKS 7.2.2	Opini atas Implementasi SOP pengelolaan IT	Opini	THN	DSIH, SPI	N/A	Baik	Baik	Baik
IKS 7.3	Persentase tindak lanjut pengawasan Internal						88.5	89.5	90.5	91.5
		IKKS 7.3.1	Persentase tindak lanjut kuantitas temuan pengawasan Internal	%	THN	Semua Unit	91	93	93	94
			Persentase tindak lanjut bentuk Rupiah temuan pengawasan Internal	%	THN	Semua Unit	86	88	88	89
IKS 7.4	Persentase tindak lanjut temuan pengawasan Eksternal			%	THN	SPI	88.5	90.5	90.5	91.5
		IKKS 7.4.1	Persentase tindak lanjut kuantitas temuan pengawasan Eksternal	%	THN	SPI	91	93	93	94
		IKKS 7.4.2	Persentase tindak lanjut bentuk Rupiah temuan pengawasan Eksternal	%	THN	SPI	86	88	88	89

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan			
							Baseline	2023	2024	2025
IKS 7.5	Capaian <i>Income Generating</i> selain hasil kerja sama			miliar rupiah	THN	BOAB, Fakultas, PPS	22.9	25.31	28.42	32.25
	PU 36	Optimalisasi Pendayagunaan Aset dan Diversifikasi Tarif Layanan								
		IKK2 7.5.1	Jumlah <i>Income Generating</i> dari Unit Bisnis	miliar rupiah	THN	BOAB, Pengelola Unit Bisnis	3.90	4.40	4.90	7.2
		IKKS 7.5.2	Jumlah <i>Income Generating</i> dari Layanan Laboratorium	miliar rupiah	THN	Fakultas	N/A	0.11	0.17	0.2
		IKKS 7.5.3	Jumlah <i>Income Generating</i> dari Penyelenggaraan Kegiatan Ilmiah	miliar rupiah	THN	FAK, PPS	8.5	9.3	9.5	9.7
		IKKS 7.5.4	Jumlah <i>Income Generating</i> dari Penerbitan Jurnal Ilmiah	miliar rupiah	THN	FAK, PPS, Pengelola Jurnal	1.3	1.5	1.55	1.6
		IKKS 7.5.5	Jumlah <i>Income Generating</i> dari Pengelolaan Kas	miliar rupiah	THN	DPK	9.2	10	10.2	10.4
		IKKS 7.5.6	Jumlah <i>Return</i> (hasil) Pengelolaan Dana Abadi	miliar rupiah	THN	BOAB	N/A	N/A	2.1	3.15
IKS 7.6	Jumlah Dana Abadi yang Dikelola			miliar rupiah	KUM	BOAB	0	20	30	45
	PU 37	Optimalisasi penggalan sumber dana abadi								
		IKKS 7.6.1	Jumlah Dana Abadi yang berasal dari luar Kas UNNES atau Kas Negara	miliar rupiah	KUM	BOAB	N/A	0	5	10
		IKKS 7.6.2	Jumlah Dana Abadi yang berasal dari Kas UNNES	miliar rupiah	KUM	BOAB	N/A	20	25	35
		IKKS 7.6.3	Persentase Return Hasil Kelola Dana Abadi	Persentase	KUM	BOAB	N/A	N/A	7	7

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan			
							Baseline	2023	2024	2025
IKS 7.7	Jumlah Badan Usaha Berbadan Hukum Universitas			unit	KUM	BOAB	N/A	N/A	1	1
	PU 38	Rintisan Badan Usaha Milik UNNES								
		IKKS 7.7.1	Jumlah Badan Usaha Berbadan Hukum yang didirikan UNNES	unit	KUM	BOAB	N/A	N/A	1	1
SS8	Terwujudnya <i>World Class University</i>									
IKS 8.1	Jumlah Program Studi yang Terakreditasi A dan/atau unggul			Program Studi	KUM	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	70	72	80	84
	PU 39	Fasilitasi akreditasi nasional								
		IKKS 8.1.1	Jumlah Pembukaan Program Studi Baru Sarjana	Program Studi / Fakultas	THN	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	0	2	2	0
		IKKS 8.1.2	Jumlah Pembukaan Program Studi Baru Profesi	Program Studi / Fakultas	THN	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	N/A	N/A	1	0
		IKKS 8.1.3	Jumlah Pembukaan Program Studi Baru Magister	Program Studi / Fakultas	THN	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	0	4	7	0
		IKKS 8.1.4	Jumlah Pembukaan Program Studi Baru Doktoral	Program Studi / Fakultas	THN	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	0	2	1	0
		IKKS 8.1.5	Jumlah Program Studi yang mengimplementasikan kurikulum dual degree	Program Studi / Fakultas	KUM	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	N/A	N/A	5	10
		IKKS 8.1.6	Jumlah Program Studi Internasional	Program Studi / Fakultas	KUM	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	N/A	N/A	7	0

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan			
							Baseline	2023	2024	2025
IKU 3.3	Persentase Program Studi S1/D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.			Persen	KUM	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	28.36	30	37	41
	PU 40	Fasilitasi Pengusulan Akreditasi dan Sertifikasi Internasional								
		IKKU 3.3.1	Jumlah Program Studi yang memiliki akreditasi internasional	Program Studi	KUM	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	15	15	26	29
		IKKU 3.3.2	Jumlah Program Studi yang memiliki sertifikasi internasional	Program Studi	KUM	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	4	4	0	0
IKS 8.2	Peringkat UI GreenMetric			peringkat	THN	Subdit Konservasi	6	6	6	6
	PU 41	Fasilitasi 6 Indikator UI GreenMetric								
		IKKS 8.2.1	Peringkat UI GreenMetric Dunia	peringkat	THN	Subdit Konservasi	42	41	40	40
		IKKS 8.2.2	Jumlah kegiatan konservasi nilai dan karakter	Kegiatan	THN	Subdit Konservasi	9	9	9	9
		IKKS 8.2.3	Jumlah kegiatan konservasi seni dan budaya	Kegiatan	THN	Subdit Konservasi	9	9	9	8
		IKKS 8.2.4	Jumlah kegiatan konservasi SDA dan lingkungan	Kegiatan	THN	Subdit Konservasi	4	4	4	5
IKS 8.3	Capaian Reputasi Internasional			Peringkat QS AUR	THN	Subdit Reputasi dan Kerja Sama	N/A	701+	601+	601-650
	PU 42	Fasilitasi Pemeringkatan PT								
		IKKS 8.4.1	Pemeringkatan THE (WUR)	Peringkat	THN	Subdit Reputasi dan Kerja Sama	N/A	1000+	1000+	901-1000
		IKKS 8.4.2	Pemeringkatan PT Internasional QS Asia University Ranking (AUR)	Peringkat	THN	Subdit Reputasi dan Kerja Sama	N/A	701+	601+	501+

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan			
							Baseline	2023	2024	2025
		IKKS 8.4.3	Pemeringkatan PT Internasional QS By Subject Education	Peringkat	THN	Subdit Reputasi dan Kerja Sama	N/A	N/A	301+	301+
		IKKS 8.4.4	Pemeringkatan PT Internasional Webometrics	Peringkat	THN	Subdit Reputasi dan Kerja Sama	3168	1500	1500	1400
		IKKS 8.4.5	Pemeringkatan IKU Kemendikbudristek Liga PTN BH	Peringkat	THN	Subdit Reputasi dan Kerja Sama	N/A	N/A	8	7
SS9	Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Produktif dan Berdaya Saing									
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di perguruan tinggi lain; bekerja sebagai praktisi di dunia industri; atau membimbing mahasiswa berkegiatan atau berkompetisi di luar program studi			persen	THN		38.74	39	40	41
	PU 43	Fasilitasi kegiatan Tridarma dosen luar kampus								
		IKKU 2.1.1	Jumlah dosen yang berkegiatan Tridarma di perguruan tinggi lain	Dosen	THN	FAKULTAS	85	88	90	92
		IKKU 2.1.2	Jumlah Dosen bekerja sebagai praktisi/ahli di DUDIS	Dosen	THN	FAKULTAS	200	225	230	240
		IKKU 2.1.3	Jumlah Dosen membimbing mahasiswa berkegiatan atau berkompetisi di luar program studi	Dosen	THN	FAKULTAS	200	204	209	214
IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri			Dosen	KUM	Fak, LP3, DUSDM	16.0	25	27	29
	PU 44	Fasilitasi sertifikasi peningkatan kompetensi dosen								
		IKKU 2.2.1	Jumlah Dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja;	Dosen	KUM	Fak, LP3, DUSDM	140	150	160	170

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan			
							Baseline	2023	2024	2025
		IKKU 2.2.2	Jumlah Dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional atau memiliki pengalaman kerja di dunia industri, atau dunia kerja.	Dosen	KUM	FAKULTAS	35	36	37	38
		IKKU 2.2.3	Jumlah Dosen tetap berkualifikasi akademik S3;	Dosen	KUM	FAKULTAS, DUSDM	411	420	430	450
		IKKU 2.2.4	Jumlah Dosen dengan jabatan fungsional profesor	Dosen	KUM	FAKULTAS, DUSDM	99	123	130	135
		IKKU 2.2.5	Jumlah Dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala	Dosen	KUM	FAKULTAS, DUSDM	N/A	262	275	290
		IKKU 2.2.6	Nilai Rata-rata Kinerja Dosen (BKD) memenuhi	persentase	THN	KPM, FAKULTAS, DUSDM	N/A	84	85	86
		IKKU 2.2.7	Penambahan jumlah dosen	dosen	THN	FAKULTAS, DUSDM	N/A	330	274	100
IKS 9.1	Persentase Tenaga Kependidikan yang Memiliki Sertifikat Kompetensi			Tendik	KUM	DUSDM, LP3	N/A	35	40	45
	PU 45	Peningkatan kapasitas tenaga kependidikan								
		IKKS 9.1.1	Jumlah tenaga kependidikan bersertifikat bahasa asing penunjang akademik (komunikasi ilmiah, tata tulis dan layanan akademik)	Tendik	KUM	DUSDM, LP3	N/A	35	40	45
		IKKS 9.1.2	Jumlah Dosen/Tendik bersertifikat diklat teknis/kompetensi	pegawai	KUM	DUSDM	N/A	270	275	280
		IKKS 9.1.3	Pegawai yang bersertifikat IT	Tendik	KUM	DU SDM, DSIH	N/A	60	70	80
		IKKS 9.1.4	Jumlah Pegawai bersertifikat kepemimpinan/organisasional	pegawai	KUM	DUSDM	N/A	125	150	160
		IKKS 9.1.5	Nilai Rata-Rata Kinerja Tendik	Predikat	THN	DUSDM	N/A	Baik	Baik	Baik
		IKKS 9.1.6	Jumlah keanggotaan dosen / tendik pada organisasi profesi internasional	pegawai	THN	Fakultas/ DUSDM	N/A	10	10	13

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan			
							Baseline	2023	2024	2025
Tujuan 5 Mewujudkan kerja sama institusi dalam menunjang kecemerlangan pendidikan dan penguatan kelembagaan										
SS10	Meningkatnya Networking dalam mewujudkan kecemerlangan pendidikan									
IKU 3.1	Persentase kerja sama program studi			Persen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana	98.7	70	70	70
IKS 10.1	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan DUDI			Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana	N/A	209	274	339
	PU 46	Pengembangan dan Peningkatan Kerja sama bidang akademik								
		IKKS 10.1.1	Jumlah kerja sama Program Studi/ Unit dengan Perusahaan Multinasional	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	404	36	49	61
		IKKS 10.1.2	Jumlah kerja sama Program Studi/ Unit dengan Perusahaan Nasional Standar tinggi	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Badan	404	42	54	67
		IKKS 10.1.3	Jumlah kerja sama Program Studi/ Unit dengan perusahaan teknologi global	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Direktorat	404	23	37	51
		IKKS 10.1.4	Jumlah kerja sama Program Studi/ Unit dengan Perusahaan (StartUp Company) Teknologi	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Badan	404	42	55	68

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan			
							Baseline	2023	2024	2025
		IKKS 10.1.5	Jumlah kerja sama Program Studi/ Unit dengan UMKM	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Badan	404	66	79	92
IKS 10.2	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan mitra Organisasi			Dokumen	THN		N/A	32	58	82
	PU 47	IKKS 10.2.1	Jumlah kerja sama Program Studi/ Unit dengan Organisasi nirlaba kelas dunia	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	404	20	34	46
		IKKS 10.2.2	Jumlah kerja sama Program Studi/ Unit dengan Institusi / Organisasi Multilateral	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	404	12	24	36
IKS 10.3	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan instansi			Dokumen	THN		N/A	171	244	282
		IKKS 10.3.1	Jumlah kerja sama Program Studi/ Unit dengan instansi pemerintah dalam dan luar negeri	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Direktorat, Badan	404	125	170	180
		IKKS 10.3.2	Jumlah kerja sama Program Studi/ Unit dengan Rumah sakit	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	404	23	37	51
		IKKS 10.3.3	Jumlah kerja sama Program Studi/ Unit dengan Lembaga Riset, Kebudayaan baik negeri maupun swasta yang berskala nasional, internasional, bereputasi.	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga		23	37	51

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan			
							Baseline	2023	2024	2025
	PU 48	Pengembangan Promosi dan Penguatan Kerja Sama								
IKS 10.4	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan institusi pendidikan			Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	N/A	257	380	426
		IKKS 10.4.1	Jumlah kerja sama Program Studi/ Unit dengan Perguruan Tinggi Masuk Dalam QS Rank Top 200 by Subject	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	404	36	47	58
		IKKS 10.4.2	Jumlah kerja sama Program Studi/ Unit dengan Perguruan Tinggi Dalam Negeri	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	404	125	170	180
		IKKS 10.4.3	Jumlah kerja sama Program Studi/ Unit dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri di luar Perguruan Tinggi top QS TOP 200 by subject	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	404	36	62	73
		IKKS 10.4.4	Jumlah Program Studi/ Unit dengan satuan pendidikan	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	404	60	98	110
		IKKS 10.4.5	Jumlah Program Studi melakukan kerja sama dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri dalam bentuk Dual Degree	Program Studi	KUM	Fakultas, Sekolah Pascasarjana		N/A	3	5
IKS 10.5	Partisipasi dalam Promosi Kegiatan dan Produk Keunggulan UNNES			Kegiatan	THN	Fakultas, Sekolah Pascasarjana, DSIH, KUI	0	0	4	6
		IKKS 10.5.1	Jumlah kegiatan summer course / open house / faculty weeks bagi calon mahasiswa DN dan LN / masyarakat umum	Kegiatan	THN	Fakultas, KUI	N/A	N/A	1	1

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan			
							Baseline	2023	2024	2025
		IKKS 10.5.2	Jumlah Program Promosi/ Pameran Pendidikan yang diselenggarakan di Dalam Negeri	Kegiatan	THN	Fakultas, Sekolah Pascasarjana, DSIH	N/A	N/A	1	2
		IKKS 10.5.3	Jumlah Program Promosi/ Pameran Pendidikan yang diselenggarakan di Luar Negeri	Kegiatan	THN	Fakultas, Sekolah Pascasarjana, DSIH, KUI	N/A	N/A	1	2
		IKKS 10.5.4	Jumlah program temu mitra untuk meningkatkan kerja sama serta mendapatkan evaluasi/ feedback dari mitra	Kegiatan	THN	Fakultas, Sekolah Pascasarjana, DSIH, KUI	N/A	N/A	1	1
SS11	Meningkatnya Networking dalam mewujudkan penguatan kelembagaan									
	PU 49	Pengembangan dan Peningkatan Kerja sama bidang nonakademik								
IKS 11.1	Jumlah pendapatan kerja sama yang diperoleh program studi atau unit yang terstruktur			Miliar Rupiah	THN		40.2	40.8	42.1	45.5
		IKKS 11.1.1	Pendapatan yang bersumber dari kerja sama dengan pemerintah pusat	Miliar Rupiah	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Direktorat	33.4	33.6	34	35.5
		IKKS 11.1.2	Pendapatan yang bersumber dari kerja sama dengan pemerintah daerah	Miliar Rupiah	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Direktorat	1.1	1.2	1.4	2

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan			
							Baseline	2023	2024	2025
		IKKS 11.1.3	Pendapatan yang bersumber dari kerja sama dengan BUMN,BUMD	Miliar Rupiah	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Direktorat	3	3.1	3.3	4
		IKKS 11.1.4	Pendapatan yang bersumber dari kerja sama dengan DUDIS	Miliar Rupiah	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Direktorat, Badan	1.8	1.9	2.1	2.5
		IKKS 11.1.5	Pendapatan yang bersumber dari kerja sama dengan institusi luar negeri	Miliar Rupiah	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Direktorat	0.9	1	1.3	1.5
IKS 11.2	Jumlah pendapatan yang diperoleh program studi atau unit yang tidak terstruktur			Miliar Rupiah	THN	Badan, Fakultas	0	2.55	2.9	3.5
		IKKS 11.2.1	Pendapatan yang bersumber dari filantropi	Miliar Rupiah	THN	Badan	N/A	2.5	2.75	3
		IKKS 11.2.2	Bagian pendapatan yang diperoleh dosen/tendik sebagai tenaga ahli dari institusi lain	Miliar Rupiah	THN	Fakultas	N/A	0.05	0.15	0.5

Target Kinerja 2026-2028

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	BASELI NE	TARGET TAHUNAN			TARGET AKHIR RENSTRA
								2026	2027	2028	
Tujuan 1 Mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang cemerlang											
SS1	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran yang bermutu dan relevan										
IKS 1.1	Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pengembangan pembelajaran STEAM (Science, Technology, Engineering, Art, Mathematics)			Persen	THN	FAKULTAS, SPS, KPM	90	90	90	90	90
	PU 1	Implementasi pembelajaran menggunakan pendekatan STEAM									
		IKKS 1.1.1	Persentase mata kuliah dalam kurikulum Program Studi yang menerapkan pembelajaran menggunakan pendekatan STEAM	Persen	KUM	Fakultas, LPPP, LP2M, SPS	100	100	100	100	100
		IKKS 1.1.2	Jumlah mahasiswa yang menempuh mata kuliah yang menerapkan pembelajaran menggunakan pendekatan STEAM	Mhs	KUM	Fakultas, SPS	100	100	100	100	100
IKS 1.2	Persentase Program Studi D3/S1/S2/S3 yang menerapkan kurikulum OBE			Persen	KUM	Fakultas, SPS	41	46	50	51	51
	PU 2	Pengembangan dan Penerapan kurikulum OBE									
		IKKS 1.2.1	Persentase program studi yang telah memiliki dan mengimplementasikan visi keilmuan sesuai karakteristik program studi	Persen	KUM	Fakultas, SPS	80	84	100	100	100
		IKKS 1.2.2	Jumlah program studi D3/S1/S2/S3 yang telah mengimplementasikan <i>Outcome-based Education Curriculum</i>	Program Studi	KUM	Fakultas, SPS	29	35	39	43	43
		IKKS 1.2.3	Persentase Program Studi yang telah melakukan evaluasi kurikulum dan tindak lanjutnya	Persen	THN	Fakultas, SPS	100	100	100	100	100

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	BASELI NE	TARGET TAHUNAN			TARGET AKHIR RENSTRA
								2026	2027	2028	
IKS 1.3	Persentase Ruang Kelas, Laboratorium/Bengkel/Studio/Lapangan, Perpustakaan yang Memiliki Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang Memadai			Persen	KUM	Fakultas	80	85	90	95	95
	PU 3	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran									
		IKKS 1.3.1	Jumlah laboratorium/bengkel/studio/lapangan	Unit	KUM	Fakultas, LPPP, SPS, DUSDM	80	100	120	150	150
		IKKS 1.3.2	Jumlah laboratorium/bengkel/studio/lapangan yang terakreditasi/tersertifikasi	Unit	KUM	Fakultas, DUSDM	10	20	20	30	30
		IKKS 1.3.3	Jumlah Laboratorium dilengkapi peralatan berstandar industri	Unit	KUM	Fakultas, LPPP, SPS, DUSDM	10	20	20	30	30
		IKKS 1.3.4	Jumlah ruang kelas	Unit	KUM	DUSDM	637	637			
		IKKS 1.3.5	Jumlah ruang kelas smart classroom	Unit	KUM	DUSDM	30	60	100	150	150
		IKKS 1.3.6	Persentase luas ruang bersama dan atau ruang terbuka	Persen	KUM	DUSDM	15	20	20	25	25
		IKKS 1.3.7	Jumlah Perpustakaan / ruang baca penunjang perkuliahan yang menyediakan akses ke database internasional premium	Unit	KUM	Fakultas, UPT Perpustakaan	12	12	12	12	12
		IKKS 1.3.8	Jumlah e-book referensi kuliah yang dapat diakses	Judul	THN	Fakultas, UPT Perpustakaan	20031	22035	24238	25050	25050
		IKKS 1.3.9	Jumlah buku referensi kuliah yang dapat diakses	Judul	THN	Fakultas dan UPT Perpustakaan	159	174	192	211	211
		IKKS 1.3.10	Jumlah jurnal yang berlanggan	jurnal	THN	UPT Perpustakaan	133	146	160	176	176
		IKKS 1.3.11	Rasio <i>bandwidth</i> internet terhadap jumlah mahasiswa	Kbps	THN	DSIH	170	180	190	200	200
		IKKS 1.3.12	Persentase jumlah <i>wireless access point</i> terhadap ruang sarana perkuliahan (ruang kelas,	Persen	THN	DSIH	85	90	95	100	100

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	BASELI NE	TARGET TAHUNAN			TARGET AKHIR RENSTRA
								2026	2027	2028	
			laboratorium/bengkel/studio/lapangan, perpustakaan)								
	PU 4	Peningkatan Kualitas Layanan Penunjang Akademik									
		IKKS 1.3.13	Digitalisasi layanan Perpustakaan / ruang baca	unit	KUM	Perpustakaan Univ dan Fakultas	1	3	5	8	8
		IKKS 1.3.14	Kualitas Layanan Perpustakaan / ruang baca	indeks	THN	Perpustakaan Univ dan Fakultas	4	4.15	4.25	4.35	4.35
IKS 1.4	Jumlah mata kuliah berbasis e-learning atau MOOCs			mata kuliah	THN	LPPP, Fakultas	90	120	150	170	170
	PU 5	Peningkatan Platform Pembelajaran Online									
		IKKS 1.4.1	Jumlah mata kuliah berbasis <i>e-learning</i>	mata kuliah	THN	LPPP, Fakultas	N/A	55	66	77	77
		IKKS 1.4.2	Jumlah program micro-credential berbasis MOOCs yang dapat diakses oleh kalangan internasional	program	THN	LPPP, Fakultas	1	31	41	51	51
SS2	Meningkatnya atmosfer akademik dan lingkungan pembelajaran yang kondusif										
IKS 2.1	Jumlah Pertemuan/Kegiatan Ilmiah			Kegiatan	THN	Fakultas	560	560	560	560	560
	PU 6	Peningkatan Aktifitas Akademik Selaras Visi Keilmuan Program Studi									
		IKKS 2.1.1	Jumlah kegiatan mahasiswa terkait dengan visi keilmuan Program Studi	Kegiatan/bulan	THN	Fakultas, SPS	560	560	560	560	560
		IKKS 2.1.2	Jumlah Pertemuan/Kegiatan Ilmiah Internasional	Kegiatan/bulan	THN	Fakultas, SPS	125	135	145	155	155
		IKKS 2.1.3	Jumlah Pertemuan/Kegiatan Ilmiah Nasional	Kegiatan/bulan	THN	Fakultas, SPS	135	145	145	155	155
IKS 2.2	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa			semester	THN	Fakultas	1	1	1	1	1
	PU 7	Pembimbingan Tugas Akhir Terstruktur									

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	BASELI NE	TARGET TAHUNAN			TARGET AKHIR RENSTRA
								2026	2027	2028	
		IKKS 2.2.1	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa diploma	bulan	THN	Fakultas	1	1	1	1	1
		IKKS 2.2.2	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa sarjana	bulan	THN	Fakultas	6	6	6	5	5
		IKKS 2.2.3	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir magister	bulan	THN	Fakultas, SPS	12	12	12	10	10
		IKKS 2.2.4	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir doktor	bulan	THN	Fakultas, SPS	18	18	18	18	18
		IKKS 2.2.5	Jumlah kegiatan monev tugas akhir mahasiswa	kegiatan	THN	Fakultas, SPS	2	2	2	2	2
IKS 2.3	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa			Judul	THN		230	230	231	231	231
	PU 8	Peningkatan Karya Inovatif Mahasiswa									
		IKKS 2.3.1	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa pada jurnal atau <i>proceeding</i> internasional	Judul	THN	Fakultas, SPS	83	85	87	90	90
		IKKS 2.3.2	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 1-2	Judul	THN	Fakultas, SPS	83	85	87	90	90
		IKKS 2.3.3	Jumlah karya inovatif mahasiswa yang memperoleh sertifikat kekayaan intelektual	judul	THN	Fakultas, SPS	234	258	284	312	312
IKS 2.4	<i>International Outlook</i>										
	PU 9	kesiapan struktural, kultural, dan akademik untuk terlibat secara bermakna dalam ekosistem internasional									
		IKKS 2.4.1	Proporsi mahasiswa asing full-degree terhadap <i>student body</i>	mahasisw a asing	KUM	Fakultas , SPS	0.34	2.2	4.15	6.1	6.1
		IKKS 2.4.2	Proporsi mahasiswa asing part-time terhadap <i>student body</i>	mahasisw a asing	KUM	Fakultas , SPS	0.0021 4	0.03	0.04	0.05	0.05
		IKKS 2.4.3	Jumlah mahasiswa Outbound Internasional	mahasisw a	THN	Fakultas , SPS	116	1189	1200	1225	1225
		IKKS 2.4.4	Jumlah dosen asing	dosen	KUM	Fakultas , SPS	80	100	120	140	140
		IKKS 2.4.5	Jumlah mahasiswa inbound internasional	mahasisw a	THN	Fakultas , SPS	107	1550	1575	1600	1600

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	BASELI NE	TARGET TAHUNAN			TARGET AKHIR RENSTRA
								2026	2027	2028	
		IKKS 2.4.6	Jumlah negara asal mahasiswa asing	negara	KUM	Fakultas , SPS	23	23	24	25	25
		IKKS 2.4.7	Jumlah negara asal dosen asing	negara	KUM	Fakultas , SPS	19	20	21	22	22
SS3	Meningkatnya kualitas kecemerlangan dan keunggulan pendidikan										
IKS 3.1	Persentase Program Studi Kependidikan yang memperoleh Akreditasi A dan/atau Unggul			persen	KUM	(Fakultas)	80	83	86	89	89
	PU 10	Fasilitasi Pengusulan Akreditasi Program Studi									
		IKKS 3.1.1	Persentase Program Studi Kependidikan yang memperoleh Akreditasi A dan/atau Unggul	persen	KUM	(Fakultas)	80	83	86	89	89
IKS 3.2	Jumlah Mahasiswa calon guru yang praktik mengajar di luar negeri			Mahasisw a	THN	FAKULTAS, LPPP	110	120	130	140	140
	PU 11	Fasilitasi program magang/praktik mengajar mahasiswa									
		IKKS 3.2.1	Jumlah Mahasiswa calon guru yang praktik mengajar di luar negeri	Mahasisw a	THN	FAKULTAS, LPPP, KUI	110	120	130	140	140
		IKKS 3.2.2	Jumlah mahasiswa Program Studi Kependidikan yang melaksanakan kegiatan Praktik Mengajar atau Riset Tugas Akhir di <i>labschool</i> UNNES	Mahasisw a	THN	Program Studi Kependidikan (Fakultas), LPPP	55	60	65	70	70
IKS 3.3	Jumlah kegiatan di <i>labschool</i> yang merupakan implementasi Tridarma perguruan tinggi dosen UNNES			kegiatan	THN	LPPP	10	10	20	20	20
	PU 12	Optimalisasi pemanfaatan <i>labschool</i> sebagai mitra kegiatan Tridarma									
		IKKS 3.3.1	Jumlah kegiatan di <i>labschool</i> yang merupakan implementasi Tridarma perguruan tinggi dosen UNNES	kegiatan	THN	LPPP	55	60	65	70	70
IKS 3.4	Jumlah prestasi <i>labschool</i> UNNES			prestasi	THN	<i>Labschool</i> (LPPP)	75	80	85	90	90
	PU 13	Fasilitasi pengiriman delegasi guru dan siswa dalam kompetisi									
		IKKS 3.4.1	Jumlah Prestasi Siswa <i>labschool</i> UNNES	prestasi	THN	<i>Labschool</i> (LPPP)	64	68	72	76	76

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	BASELI NE	TARGET TAHUNAN			TARGET AKHIR RENSTRA
								2026	2027	2028	
		IKKS 3.4.2	Jumlah prestasi guru <i>labschool</i> UNNES	prestasi	THN	<i>Labschool (LPPP)</i>	11	12	13	14	14
IKS 3.5	Jumlah skema sertifikasi kompetensi yang dimiliki UNNES			skema	KUM	LPPP	5	7	10	14	14
	PU 14	Fasilitasi pengusulan skema kompetensi LSP									
		IKKS 3.5.1	Jumlah skema sertifikasi kompetensi yang dimiliki UNNES	skema	KUM	LPPP	5	7	10	14	14
IKS 3.6	Jumlah publikasi ilmiah di bidang pendidikan pada jurnal bereputasi internasional			judul	THN	(Fakultas), LPPM	135	145	155	165	165
	PU 15	Peningkatan karya inovatif dosen di bidang pendidikan									
		IKKS 3.6.1	Jumlah publikasi ilmiah di bidang pendidikan pada jurnal bereputasi internasional	judul	THN	(Fakultas), LPPM	135	145	155	165	165
Tujuan 2 Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi ilmu kependidikan dan nonkependidikan berkarakter, profesional, kompeten, dan kompetitif											
SS4	Meningkatnya kualitas akademik yang berorientasi pada lulusan berdaya saing										
IKU 1.2	Persentase lulusan pendidikan tinggi akademik dan vokasi yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan			%	THN	FAKULTAS	75.07	85	87	89	89
	PU 16	Penguatan Profil Lulusan									
		IKKU 2.1.1	Persentase rasio terbobot lulusan yang berhasil memperoleh pekerjaan, menjadi wiraswasta, dan studi lanjut dengan masa tunggu maksimal < 12 bulan	%	THN	Fakultas, SPs, DAKK	75.07	85	87	89	89
		IKKU 2.1.2	Response Rate Alumni	%	THN	Fakultas, SPs, DAKK	95	95	95	95	95
		IKKU 2.1.3	Jumlah Profil Alumni Berdampak	orang	THN	Fakultas, SPs, DAKK	N/A	50	60	70	70
IKU 1.3	Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi			%	THN	Fakultas, DAKK	27.6	30	33	35	35
	PU 17	Fasilitasi kegiatan dan prestasi di luar kampus									
		IKKU 3.1.1	Jumlah Mahasiswa yang melaksanakan program Magang atau praktik kerja	Mahasiswa	THN	Fakultas, DAKK	30	30	30	30	30

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	BASELI NE	TARGET TAHUNAN			TARGET AKHIR RENSTRA
								2026	2027	2028	
		IKKU 3.1.5	Jumlah mahasiswa yang meraih prestasi tingkat provinsi	Mahasisw a	THN	Fakultas, DAKK	84	85	85	90	90
		IKKU 3.1.6	Jumlah mahasiswa yang meraih prestasi tingkat nasional diselenggarakan non Kemendiktisaintek	Mahasisw a	THN	Fakultas, DAKK	1009	1000	1000	1100	1100
		IKKU 3.1.7	Jumlah mahasiswa yang meraih prestasi tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Kemendiktisaintek	Mahasisw a	THN	Fakultas, DAKK	135	135	135	140	140
		IKKU 3.1.8	Jumlah mahasiswa yang meraih prestasi tingkat internasional	Mahasisw a	THN	Fakultas, DAKK	135	135	135	140	140
IKS 4.1	Mahasiswa S1 dan D3 yang berkarya dan kompetitif minimal di tingkat nasional			Mahasisw a	THN	Fakultas	1285	1335	1385	1490	1490
	PU 18	Pengiriman delegasi dalam berbagai lomba dan ajang prestasi minimal tingkat nasional									
		IKKS 4.1.1	Jumlah mahasiswa memiliki capaian rekognisi non-kompetisi	Mahasisw a	THN	Fakultas	350	350	350	400	400
		IKKS 4.1.2	Jumlah penyelenggaraan kompetisi / kejuaraan mandiri	Kegiatan	THN	Fakultas	18	18	18	18	18
IKU 1.1	Persentase kelulusan tepat waktu			persen	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	73.45	45	50	55	55
	PU 19	Monitoring studi mahasiswa dan strategi penyetaraan tugas akhir									
		IKKU 1.1.1	Rata-rata masa studi sarjana	Semester	THN	Fakultas	8	8	8	8	8
		IKKU 1.1.2	Rata-rata masa studi magister	Semester	THN	Fakultas dan SPS	4	4	4	4	4
		IKKU 1.1.3	Rata-rata masa studi doktor	Semester	THN	Fakultas dan SPS	7	8	8	8	8
		IKKU 1.1.4	Persentase kelulusan tepat waktu	%	THN	Fakultas dan SPS	73.45	45	50	55	55
		IKKU 1.1.5	Persentase mahasiswa berhasil menyelesaikan studi	%	KUM	Fakultas dan SPS	95.07	100	100	100	100
	PU 20	Monitoring Mahasiswa Pascasarjana									
		IKKU 1.1.6	Jumlah Mahasiswa Magister	Mahasisw a	KUM	Fakultas dan SPS	3113	3391	3561	3740	3927

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	BASELINE	TARGET TAHUNAN			TARGET AKHIR RENSTRA
								2026	2027	2028	
		IKKU 1.1.7	Jumlah Mahasiswa Doktoral	Mahasiswa	KUM	Fakultas dan SPS	1338	1773	1862	1956	2054
		IKKU 1.1.8	Jumlah pembimbingan tugas akhir kepada mahasiswa dari dosen Pembimbing Akademik (PA)	Jumlah	THN	Fakultas dan SPS	13	16	16	16	16
IKS 4.2	Kepuasan lulusan dan pengguna lulusan			Indeks	THN	KPM, Fakultas, SPS	3.875	3.875	3.875	3.925	3.925
	PU 21	Fasilitasi tracer alumni dan pengguna alumni				KPM, Fakultas, SPS					
		IKKS 4.2.1	Indeks kepuasan pengguna lulusan	Indeks	THN	KPM, Fakultas, SPS	4.1	4.1	4.1	4.2	4.2
		IKKS 4.2.2	Indeks kepuasan lulusan	Indeks	THN	KPM, Fakultas, SPS	3.65	3.65	3.65	3.65	3.65
IKS 4.3	Persentase lulusan yang kompeten			Persen	THN	Fakultas, SPS	10	10	10	10	10
	PU 22	Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa									
		IKKS 4.3.1	Persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi yang relevan dengan bidang studinya	%	THN	Fakultas, SPS	10	10	10	10	10
		IKKS 4.3.2	Jumlah Alumni yang Berkontribusi Kembali ke Kampus	Orang	THN	Fakultas, SPS	100	100	125	150	150
IKS 4.4	Academic & Employer Reputation										
	PU 23	Pemetaan mitra akademis dan pengguna alumni potensial; QS survei consent; <i>frequent contact</i> untuk menjaga hubungan baik dengan mitra									
		IKKS 4.4.1	Jumlah mitra akademis domestik yang bersedia dinominasikan UNNES pada QS Academic Survei	orang	THN	Fakultas, DSIH	200	200	100	100	100
		IKKS 4.4.2	Jumlah mitra akademis internasional yang bersedia dinominasikan UNNES pada QS Academic Survei	orang	THN	Fakultas, DSIH	200	200	300	300	300

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	BASELINE	TARGET TAHUNAN			TARGET AKHIR RENSTRA
								2026	2027	2028	
		IKKS 4.4.3	Jumlah pengguna lulusan yang bersedia dinominasikan UNNES pada QS Employer Survei	orang	THN	Fakultas, DSIH	400	400	400	400	400
SS5	Meningkatnya lulusan yang berkarakter dan memiliki soft skills										
IKS 5.1	Persentase lulusan telah mengikuti kegiatan pembinaan karakter			%	THN	Fakultas, DAKK	22	22	25	25	25
	PU 24	Pembinaan karakter mahasiswa									
		IKKS 5.1.1	Persentase lulusan telah mengikuti kegiatan pembinaan karakter	%	THN	Fakultas, DAKK	22	22	25	25	25
		IKKS 5.1.2	Persentase mahasiswa baru bebas narkoba	%	THN	Fakultas, DAKK	95	95	95	95	95
IKS 5.2	Persentase mahasiswa baru yang melakukan penanaman pohon serta terdokumentasi dan terverifikasi pada aplikasi SiOmon			%	THN	Subdit Konservasi	100	100	100	100	100
	PU 25	Fasilitasi dan pembinaan kader konservasi									
		IKKS 5.2.1	Persentase mahasiswa baru yang melakukan penanaman pohon serta terdokumentasi dan terverifikasi pada aplikasi SiOmon	orang	THN	Subdit Konservasi	23	25	25	27	27
		IKKS 5.2.2	Jumlah kader Konservasi tersertifikasi	orang	THN	Subdit Konservasi	25	25	30	30	30
Tujuan 3 Menghasilkan dan menyebarluaskan karya-karya ilmu pengetahuan dan teknologi bereputasi dunia yang berwawasan konservasi;											
SS6	Meningkatnya kualitas dan dampak luaran kajian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat										
IKU 2.1	Persentase Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat			%	THN	Fakultas	34.05	50.11	51	52	52
IKS 6.1	Jumlah proposal penelitian atau pengabdian yang didanai			Judul	THN	LPPM, Fakultas	790	900	950	1000	1000
	PU 26	Peningkatan kualitas dan dampak internasional penelitian dan pengabdian kepada masyarakat									
		IKKS 6.1.1	Jumlah proposal penelitian dengan pendanaan dalam negeri	Judul	THN	LPPM, Fakultas	550	650	650	750	750
		IKKS 6.1.2	Jumlah proposal penelitian dengan pendanaan luar negeri	Judul	THN	LPPM, Fakultas	30	30	30	30	30

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	BASELI NE	TARGET TAHUNAN			TARGET AKHIR RENSTRA
								2026	2027	2028	
		IKKS 6.1.3	Persentase penelitian yang menghasilkan publikasi bereputasi internasional	%	THN	LPPM, Fakultas	N/A	70	70	70	70
		IKKS 6.1.4	Persentase publikasi bereputasi internasional dosen	%	THN	LPPM, Fakultas	N/A	75	75	75	75
		IKKS 6.1.5	Persentase penelitian yang menghasilkan luaran publikasi Q1/Top Tier atau kolaborasi internasional	%	THN	LPPM, Fakultas	N/A	25	26	27	27
		IKKS 6.1.6	Rata-rata Jumlah Dana Penelitian dengan sumber pendanaan Dalam Negeri per dosen	Juta Rupiah	THN	LPPM, Fakultas	39.42	40	40	42	42
		IKKS 6.1.7	Rata-rata Jumlah Dana Penelitian dengan sumber pendanaan Luar Negeri per dosen	Juta Rupiah	THN	LPPM, Fakultas	1.63	1.63	1.7	1.8	1.8
		IKKS 6.1.8	Jumlah pengabdian pendanaan dalam negeri yang berkontribusi pada pencapaian SDGs internasional	Judul	THN	LPPM, Fakultas	240	245	250	255	255
		IKKS 6.1.9	Jumlah pengabdian pendanaan luar negeri yang berkontribusi pada pencapaian SDGs internasional	Judul	THN	LPPM, Fakultas	2	2	2	2	2
		IKKS 6.1.10	Rata-rata Jumlah dana Pengabdian dari sumber pendanaan dalam negeri yang menghasilkan dampak internasional/SDGs per dosen	Juta Rupiah	THN	LPPM, Fakultas	8.95	8.95	8.95	8.96	8.96
		IKKS 6.1.11	rata-rata Jumlah dana Pengabdian dari sumber pendanaan luar Negeri yang menghasilkan dampak internasional/SDGs per dosen	Juta Rupiah	THN	LPPM, Fakultas	0.15	0.10	0.10	0.11	0.11
IKS 6.2	Persentase luaran penelitian dan pengabdian yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat			%	THN	LPPM, Fakultas	N/A	70	70	72	72
	PU 27	Peningkatan kualitas dan reputasi internasional publikasi ilmiah									

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	BASELI NE	TARGET TAHUNAN			TARGET AKHIR RENSTRA
								2026	2027	2028	
		IKKS 6.2.1	Jumlah Publikasi / Artikel yang mendapat rekognisi dalam Jurnal Internasional terindeks Scopus	Judul	THN	Fakultas	500	550	560	570	570
		IKKS 6.2.2	Persentase publikasi ilmiah dosen pada jurnal internasional Top Tier	%	THN	Fakultas	13.9	14	14.1	14.2	14.2
		IKKS 6.2.3	Persentase publikasi ilmiah dosen dari hasil penelitian yang berkolaborasi dengan co-author internasional	%	THN	Fakultas	35.7	36	36,2	36.4	36.4
		IKKS 6.2.4	Persentase publikasi ilmiah dosen pada jurnal internasional kuartil 1 (Q1)	%	THN	Fakultas	28.2	28.88	29	29.2	29.2
		IKKS 6.2.5	Jumlah publikasi prosiding terindeks Scopus pada konferensi bereputasi internasional	Judul	THN	Fakultas	68	50	50	50	50
		IKKS 6.2.7	Jumlah Sitasi per dosen di Scopus	sitasi/dos en	THN	Fakultas	10.8	11	11.2	11.4	11.4
		IKKS 6.2.8	Jumlah Sitasi per dosen di <i>Google Scholar</i>	sitasi/dos en	THN	Fakultas	19.7	20	20.2	20.4	20.4
		IKKS 6.2.9	Jumlah penelitian dosen pada jurnal internasional bereputasi yang sesuai dengan SDGs	judul	THN	Fakultas	285	300	310	320	320
	PU 28	Penguatan Reputasi Kelembagaan melalui Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat									
		IKKS 6.2.13	<i>Overall Sinta Score</i>	Score	KUM	LPPM, Fakultas	1.4	1.5	1.55	1.6	1.6
		IKKS 6.2.15	Jumlah Penelitian/Pengabdian yang mendapat penghargaan/ Award Nasional	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	2	2	2	2	2
		IKKS 6.2.17	Jumlah Penelitian/Pengabdian yang mendapat penghargaan/Award Internasional	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	2	2	2	2	2
	PU 29	Peningkatan Jumlah dan Mutu luaran Penelitian dan Pengabdian yang diterapkan									

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	BASELI NE	TARGET TAHUNAN			TARGET AKHIR RENSTRA
								2026	2027	2028	
		IKKS 6.2.19	Kontribusi in cash untuk mitra sasaran dalam jarak 200 km dari kampus atau dalam satu provinsi	Rupiah	THN	LPPM, Fakultas	1177	1177	1180	1180	1180
		IKKS 6.2.20	Jumlah Implementasi Teknologi dan Inovasi yang diterapkan di masyarakat/Industri	dokumen	THN	LPPM, Fakultas	28	28	29	29	29
		IKKS 6.2.21	Jumlah Desa Binaan	dokumen	THN	LPPM, Fakultas	22	25	26	27	27
		IKKS 6.2.22	Jumlah Prototipe (lab Scale – Pilot Scale) hasil penelitian dan Pengabdian, TKT 4-6	Prototipe	THN	LPPM	53	53	53	53	53
		IKKS 6.2.23	Jumlah Prototipe (Skala Industri) hasil penelitian dan Pengabdian, TKT >7	Produk	THN	LPPM	36	36	36	36	36
		IKKS 6.2.25	Jumlah Paten dan Paten Sederhana aktif yang terdaftar secara Nasional dan Internasional	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	207	217	220	222	222
		IKKS 6.2.26	Jumlah KI lain (Desain Industri, Indikasi Geografi, PVT)	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	110	120	123	125	125
IKS 6.3	Jumlah Mitra IDUKA Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang terlibat dalam pengembangan kawasan <i>science technopark</i>			Mitra	THN	LPPM, Fakultas		1	1	1	1
	PU 30	Pengembangan Jaringan Kerja sama Penelitian									
		IKKS 6.3.1	Jumlah Penelitian kolaborasi DUDIS/IDUKA (Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja, Misal Kedaireka)	Judul	THN	LPPM, Fakultas	29	30	30	31	31
		IKKS 6.3.2	Jumlah Penelitian Kolaborasi LN	Judul	THN	LPPM, Fakultas	58	60	60	62	62
		IKKS 6.3.3	Jumlah Dana Penelitian hasil kolaborasi DUDIS/IDUKA (Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja, Misal Kedaireka) dalam dan luar negeri	Juta Rupiah	THN	LPPM, Fakultas, Program Studi	3,370	3,370	3.375	3.375	3.375
		IKKS 6.3.4	Jumlah Publikasi hasil Penelitian kolaborasi DUDIS/IDUKA (Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja, Misal Kedaireka) dalam dan luar negeri pada jurnal internasional bereputasi	Judul	THN	LPPM, Fakultas, Program Studi	63	63	63	64	64

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	BASELI NE	TARGET TAHUNAN			TARGET AKHIR RENSTRA
								2026	2027	2028	
		IKKS 6.3.5	Jumlah co-author luar negeri yang berkolaborasi dan menghasilkan 3 paper bersama dalam 5 tahun terakhir	orang	THN	FAKULTAS	N/A	57	57	58	58
		IKKS 6.3.6	Jumlah negara yang berkolaborasi dengan institusi dalam penulisan 3 paper bersama dengan instansi yang sama dalam 5 tahun terakhir	negara	THN	FAKULTAS	N/A	128	128	129	129
	PU 31	Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana penelitian dan kawasan technopark untuk mendukung riset bereputasi dan hilirisasi inovasi									
		IKKS 6.3.7	Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	UNIT	KUM	LPPM	2	2	2	3	3
		IKKS 6.3.8	Tersedianya Science-Technopark/Fab-Lab untuk mendukung riset terapan, kolaborasi industri, dan hilirisasi inovasi	UNIT	KUM	LPPM	N/A	1	1	1	1
IKS 6.4	Jumlah Dosen dan Mahasiswa yang memiliki usaha berbasis teknologi hasil penelitian			UNIT	KUM	LPPM	N/A	27	28	28	28
	PU 32	Peningkatan Jumlah Startup dan Spin-off company									
		IKKS 6.4.1	Jumlah Startup companies berbasis teknologi yang diinkubasi	Startup	KUM	LPPM	4	4	4	5	5
		IKKS 6.4.3	Jumlah Spin off companies yang dilahirkan (Tidak bergantung pendanaan pada PT)	Spin off	THN	LPPM	1	1	1	1	1
IKS 6.5	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam Penelitian dan Pengabdian Dosen			mahasiswa	THN	LPPM, Fakultas	1818	1840	1855	2390	2390
	PU 33	Peningkatan Partisipasi Mahasiswa dalam Penelitian dan Pengabdian									
		IKKS 6.5.1	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam Penelitian Dosen	Mahasiswa	THN	LPPM, Fakultas	1152	1170	1180	1190	1190
		IKKS 6.5.2	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam Pengabdian Dosen	Mahasiswa	THN	LPPM, Fakultas	666	670	675	680	680
Tujuan 4 Mewujudkan pranata pendidikan dan tata kelola yang efektif, kreatif, serta produktif;											

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	BASELI NE	TARGET TAHUNAN			TARGET AKHIR RENSTRA
								2026	2027	2028	
SS7	Terwujudnya tata kelola universitas yang sehat, adaptif, dan akuntabel										
IKU 4.1	Persentase Pendapatan selain APBN yang bersumber dari selain penerimaan pendidikan (UKT dll)			%	THN	DPK	12.8	13	13.5	14	14
	PU 34	Optimalisasi Pendayagunaan Aset dan Diversifikasi Pendapatan									
		IKKU 4.1.1	Persentase pendapatan terhadap total aset	%	THN	DPK	44.3	50	52.2	55.13	55.13
		IKKU 4.1.2	Persentase Pendapatan APBN terhadap total pendapatan	%	THN	DPK	8.73	4.13	3.92	3.73	3.73
		IKKU 4.1.3	Persentase pendapatan industri terhadap total pendapatan	%	THN	DPK	0.9	5	11.25	17.5	17.5
		IKKU 4.1.4	Persentase dana abadi terhadap total aset	%	THN	DPK	2.75	4	6.75	9.5	9.5
		IKKU 4.1.5	Alokasi dana masyarakat untuk penguatan riset, Upskilling dan Upgrading dosen, dan Updating Laboratorium	%	THN	DPK	3.74	15	15	15	15
		IKKU 4.1.6	Jumlah <i>income Generating</i> dari hasil Pengelolaan Dana Abadi	miliar rupiah	THN	BOAB	2,5 M	3 M	3,7 M	4,5 M	4,5 M
		IKKU 4.1.7	Jumlah <i>income Generating</i> dari Unit Usaha dan Badan Usaha	miliar rupiah	THN	BOAB, LPPP	11 M	12, 7 M	14,6 M	16,7 M	16,7 M
		IKKU 4.1.8	Jumlah total <i>income Generating</i> dari Kerja Sama Tridarma Perguruan Tinggi	miliar rupiah	THN	LPPM, LPPP, BOAB,Fakultas, SPs	17,3 M	20 M	23 M	26,5 M	26,5 M
		IKKU 4.1.9	Jumlah <i>income Generating</i> dari Kerja Sama Tridarma PT dengan industri	miliar rupiah	THN	LPPM, LPPP, BOAB,Fakultas, SPs	1,6 M	4 M	5 M	6 M	6 M
		IKKU 4.1.10	Jumlah total <i>income Generating</i> dari Pengelolaan Kekayaan	miliar rupiah	THN	BOAB, LPPM, LPPP, Fakultas, SPs	20,4 M	23,5 M	27 M	31,1 M	31,1 M
		IKKU 4.1.11	Jumlah <i>income Generating</i> dari Pengelolaan Kekayaan Intelektual	miliar rupiah	THN	LPPM	NA	1 M	1,5 M	2 M	2 M

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	BASELINE	TARGET TAHUNAN			TARGET AKHIR RENSTRA
								2026	2027	2028	
IKS 7.1	Jumlah Dana Abadi yang Dikelola			miliar rupiah	KUM	BOAB	58.07	72.82	93.1	118.5	118.5
	PU 35	Optimalisasi penggalan sumber dana abadi		miliar rupiah	KUM	BOAB					
		IKKS 7.1.1	Jumlah Dana Abadi yang berasal dari luar Kas UNNES atau Kas Negara	miliar rupiah	KUM	BOAB	0.57	0.82	1.1	1.5	1.5
		IKKS 7.1.2	Jumlah Dana Abadi yang berasal dari Kas UNNES	miliar rupiah	KUM	BOAB	57.5	72	92	117	117
IKS 7.2	Jumlah Badan Usaha Berbadan Hukum Universitas			unit	KUM	BOAB	1	1	1	1	1
	PU 36	Pengembangan Badan Usaha Milik UNNES									
		IKKS 7.2.1	Jumlah Sub Usaha dari Badan Usaha Berbadan Hukum	unit	KUM	BOAB		4	5	6	6
IKU 4.2	Jumlah usulan Zona Integritas - WBK/WBBM			Unit Kerja	THN	DUSDM	12	12	12	12	12
	PU 37	Peningkatan kualitas implementasi 6 area perubahan									
		IKKU 4.2.1	Nilai Implementasi 6 area perubahan Zona Integritas	Skor	THN	Fakultas, SPS, Lembaga	82	83	84	85	85
		IKKU 4.2.2	Persentase Digitalisasi Arsip	%	KUM	UPT Kearsipan	65	75	85	95	95
		IKKU 4.2.3	Indeks Kepuasan Layanan	Skor	THN	Fakultas, SPS,, Lembaga, Direktorat	4	4,2	4,2	4,2	4,2
		IKKU 4.2.4	Predikat keterbukaan informasi publik	Predikat	THN	DSIH	Informatif	Informatif	Informatif	Informatif	Informatif
		IKKU 4.2.5	Jumlah modul aplikasi yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan platform MyUNNES-Base	Modul	KUM	DSIH	8	9	10	11	11
		IKKU 4.2.6	Jumlah kegiatan pengawasan kearsipan internal	kegiatan	THN	UPT Kearsipan	1	1	1	1	1
		IKKU 4.2.7	Rata-rata nilai hasil pengawasan kearsipan internal	nilai	THN	UPT Kearsipan	75.91	75.91	76	77	77
IKU 4.3.a	Opini WTP atas laporan keuangan perguruan tinggi			Opini	THN	DPK, SPI	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	BASELI NE	TARGET TAHUNAN			TARGET AKHIR RENSTRA
								2026	2027	2028	
	PU 38	Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan dan pengelolaan IT									
		IKKU 4.3.a.1	Peringkat Opini Auditor Independen atas Laporan Keuangan	Opini	THN	DPK, SPI	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
		IKKU 4.3.a.2	Implementasi SOP Layanan berbasis IT	dokumen	THN	DSIH, SPI	1	1	1	1	1
		IKKU 4.3.a.3	Jumlah Obyek Audit Kepatuhan Menuju Good University Governance	obyek	THN	SPI	17	18	19	20	20
		IKKU 4.3.a.4	Persentase tindak lanjut kuantitas temuan pengawasan Internal	%	THN	Semua Unit	94	94	94	95	95
		IKKU 4.3.a.5	Persentase tindak lanjut bentuk Rupiah temuan pengawasan Internal	%	THN	Semua Unit	89	89	89	90	90
		IKKU 4.3.a.6	Persentase tindak lanjut kuantitas temuan pengawasan Eksternal	%	THN	SPI	94	94	94	95	95
		IKKU 4.3.a.7	Persentase tindak lanjut bentuk Rupiah temuan pengawasan Eksternal	%	THN	SPI	89	89	89	90	90
IKU 4.3.b	Predikat SAKIP			predikat	THN	DPK	AA	AA	AA	AA	AA
	PU 39	Peningkatan Kualitas SDM SAKIP									
		IKKU 4.3.b.1	Skor Hasil Evaluasi AKIP	skor	THN	Semua Unit	92.25	92.5	92.75	93	93
		IKKU 4.3.b.2	Jumlah SDM SAKIP yang memiliki sertifikat pelatihan teknis Akuntabilitas Kinerja	orang	KUM	DPK	17	20	22	24	24
		IKKU 4.3.b.3	Rata-rata predikat SAKIP Unit Kerja	skor	THN	DPK	75	75	77.5	80	80
IKU 4.3.c	Jumlah laporan pelanggaran integritas akademik			dokumen	THN	SAU, KPM, SPI	0	0	0	0	0
	PU 40	Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik									
		IKKU 4.3.c.1	Jumlah kegiatan penanganan dan pencegahan integritas akademik	kegiatan	THN	SAU, KPM, SPI	1	1	1	1	1
IKU 4.3.d	Persentase penanganan perkara kekerasan, narkoba, dan korupsi yang terjadi di lingkungan UNNES			%	THN	DAKK, DUSDM, SPI, KH	100	100	100	100	100
	PU 41	Pencegahan dan Penanganan perkara kekerasan, narkoba, dan korupsi									

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	BASELI NE	TARGET TAHUNAN			TARGET AKHIR RENSTRA
								2026	2027	2028	
		IKKU 4.3.d.1	Jumlah kegiatan pencegahan kekerasan, narkoba, dan korupsi	kegiatan	THN	DAKK, DUSDM, SPI, KH	1	1	1	1	1
IKU 4.5	Nilai Kinerja Anggaran			skor	THN	DPK	87.5	87.5	87.5	87.5	87.5
	PU 42	Peningkatan Kualitas Pelaksanaan Anggaran									
		IKKU 4.5.1	Nilai Kinerja Anggaran yang diperoleh	skor	THN	SEMUA UNIT	87.5	87.5	87.5	87.5	87.5
		IKKU 4.5.2	Capaian prestasi pekerjaan yang tidak mencapai 100%	paket	THN	KPP	N/A	5	4.5	4	4
		IKKU 4.5.3	Tingkat kepuasan unit pengguna pengadaan barang dan jasa	%	THN	KPP	4.3	4.3	4.35	4.4	4.4
		IKKU 4.5.4	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran Unit Kerja	skor	THN	DPK	81.22	82	82.5	83	83
SS8	Terwujudnya World Class University yang berdaya saing global										
IKS 8.1	Jumlah Program Studi yang Terakreditasi A dan/atau unggul			Program Studi	KUM	KPM, FAKULTAS, SPS	84	88	90	92	92
	PU 43	Fasilitasi akreditasi nasional									
		IKKS 8.1.1	Jumlah Pembukaan Program Studi Baru Sarjana	Program Studi / Fakultas	THN	KPM, FAKULTAS, SPS	1	0	0	0	0
		IKKS 8.1.2	Jumlah Pembukaan Program Studi Baru Profesi	Program Studi / Fakultas	THN	KPM, FAKULTAS, SPS	1	0	1	0	0
		IKKS 8.1.3	Jumlah Pembukaan Program Studi Baru Magister	Program Studi / Fakultas	THN	KPM, FAKULTAS, SPS	1	0	1	0	0
		IKKS 8.1.4	Jumlah Pembukaan Program Studi Baru Doktoral	Program Studi / Fakultas	THN	KPM, FAKULTAS, SPS	0	0	1	0	0
		IKKS 8.1.5	Jumlah Program Studi yang mengimplementasikan kurikulum dual degree	Program Studi / Fakultas	KUM	KPM, FAKULTAS, SPS	10	0	0	0	0

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	BASELINE	TARGET TAHUNAN			TARGET AKHIR RENSTRA
								2026	2027	2028	
		IKKS 8.1.6	Jumlah Program Studi Internasional	Program Studi / Fakultas	KUM	KPM, FAKULTAS, SPS	24	24	26	30	30
IKU 3.3	Persentase Program Studi S1/D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.			Persen	KUM	KPM, FAKULTAS, SPS	32	32	35	35	35
	PU 44	Fasilitasi Pengusulan Akreditasi dan Sertifikasi Internasional									
		IKKU 3.3.1	Jumlah Program Studi yang memiliki akreditasi internasional	Program Studi	KUM	KPM, FAKULTAS, SPS	26	26	30	30	30
IKS 8.2	Peringkat UI GreenMetric			peringkat	THN	Subdit Konservasi	28	28	27	27	27
	PU 45	Fasilitasi 6 Indikator UI GreenMetric									
		IKKS 8.2.1	Peringkat UI GreenMetric Dunia	peringkat	THN	Subdit Konservasi	28	28	27	27	27
		IKKS 8.2.2	Jumlah kegiatan konservasi nilai dan karakter	Kegiatan	THN	Subdit Konservasi	9	10	10	11	11
		IKKS 8.2.3	Jumlah kegiatan konservasi seni dan budaya	Kegiatan	THN	Subdit Konservasi	8	9	9	10	10
		IKKS 8.2.4	Jumlah kegiatan konservasi SDA dan lingkungan	Kegiatan	THN	Subdit Konservasi	24	25	25	26	26
		IKKS 8.2.5.	Rerata Nilai H-BAT	Persen	THN	Subdit Konservasi	80	85	85	90	90
IKU 3.1	Keterlibatan Perguruan Tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs Lain Sesuai Keunggulan (SDG 12 dan SDG 13).			%	THN	SDGs Center	84.73	85	86	87	87
	PU 46	Peningkatan reputasi kampus melalui <i>international connecting scheme</i>									
		IKKU 3.1.1	Peringkat Universitas pada QS World University Ranking	peringkat	THN	Subdit Reputasi dan Kerja Sama	901 - 950 (QS AUR)	751 - 800 (QS AUR)	1401+ (QS WUR)	1201 - 1400 QS WUR	1201 - 1400 QS WUR

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	BASELI NE	TARGET TAHUNAN			TARGET AKHIR RENSTRA
								2026	2027	2028	
		IKKU 3.1.2	Peringkat Universitas pada Times Higher Education World University Ranking	peringkat	THN	Subdit Reputasi dan Kerja Sama	1501+	1501+	1201 – 1500	1201 – 1500	1201 – 1500
		IKKU 3.1.3	Pemeringkatan Universitas pada QS by subject untuk education	peringkat	THN	Subdit Reputasi dan Kerja Sama	-	-	401 – 450	401 – 450	401 – 450
		IKKU 3.1.4	Peringkat Universitas pada Times Higher Education by subject untuk education	peringkat	THN	Subdit Reputasi dan Kerja Sama	601+	501 – 600	501 – 600	401 – 500	401 – 500
		IKKU 3.1.5	THE Impact Rank	peringkat	THN	SDGs Center dan RKS	1501+	1501+	1301+	1101+	1101+
		IKKU 3.1.6	QS Sustainability Ranking	peringkat	THN	SDGs Center dan RKS	1101 +	1050 +	1050 +	1001+	1001+
SDG 1		IKKU 3.1.7	Rasio mahasiswa yang mendapatkan bantuan finansial	rasio	THN	FAK, SPS	0.18	0.2	0.21	0.22	0.22
		IKKU 3.1.8	Jumlah kegiatan untuk membantu komunitas sekitar dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	22	23	24	24
		IKKU 3.1.9	Jumlah partisipasi kebijakan yang berkaitan dengan pengentasan kemiskinan	dokumen	KUM	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	22	23	24	24
		IKKU 3.1.10	Rasio mahasiswa baru dari kelompok ekonomi bawah	rasio	THN	FAK, SPS, DSIH, DAKK	n/a	21 %	21 %	22 %	22 %
		IKKU 3.1.11	Jumlah program pendampingan akademik & non-akademik bagi mahasiswa kurang mampu	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA, DAKK	10	11	12	13	13
		IKKU 3.1.12	Jumlah riset dan publikasi bertema pengentasan kemiskinan	dokumen	KUM	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	100	105	110	110
		IKKU 3.1.13	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 1 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA, DIREKTORAT	18	19	20	21	21
SDG 2		IKKU 3.1.14	Jumlah program dan penerima manfaat intervensi ketahanan pangan bagi mahasiswa dan staf	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA, DIREKTORAT	n/a	15	16	17	17

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	BASELI NE	TARGET TAHUNAN			TARGET AKHIR RENSTRA
								2026	2027	2028	
		IKKU 3.1.15	Jumlah pantry yang layak di setiap Program Studi	unit	KUM	FAK, SPS	n/a	13	15	17	17
		IKKU 3.1.16	Jumlah kegiatan transfer pengetahuan kepada petani lokal dan/atau produsen makanan	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	7	8	9	9
		IKKU 3.1.17	Jumlah kolaborasi in kind dengan petani lokal dan/atau produsen makanan	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	5	6	7	7
		IKKU 3.1.18	Kebijakan kantin sehat bagi sivitas academia	dokumen	KUM	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	12	12	12	12
		IKKU 3.1.19	Jumlah kontribusi riset dan publikasi bertema kelaparan dan ketahanan pangan	dokumen	KUM	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	38	40	45	45
		IKKU 3.1.20	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 2 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA, DIREKTORAT	n/a	23	25	27	27
	SDG 3	IKKU 3.1.21	Jumlah kegiatan kolaborasi terkait dengan kesehatan	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	12	13	14	14
		IKKU 3.1.22	Jumlah kegiatan pengabdian yang berkaitan dengan kesehatan dan kelayakan hidup	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	47	50	55	55
		IKKU 3.1.23	Jumlah kegiatan edukatif mengenai kesehatan seksual dan reproduksi	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	6	7	8	8
		IKKU 3.1.24	Keberadaan unit pendukung kesehatan mental	unit	KUM	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	2	3	4	4
		IKKU 3.1.25	Jumlah riset dan publikasi bertema kesehatan dan kesejahteraan (SDG 3)	dokumen	KUM	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	62	65	70	70
		IKKU 3.1.26	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 3 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA, DIREKTORAT	n/a	27	30	35	35

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	BASELI NE	TARGET TAHUNAN			TARGET AKHIR RENSTRA
								2026	2027	2028	
SDG 4	IKKU 3.1.27	Jumlah kegiatan kuliah umum untuk public	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	26	30	33	33	
	IKKU 3.1.28	Jumlah program micro-credential	program	KUM	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	31	33	35	35	
	IKKU 3.1.29	Jumlah kursus berbasis MOOCS berbahasa inggris yang gratis	matakuliah	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	21	25	28	28	
	IKKU 3.1.30	Jumlah kursus berbasis MOOCS berbahasa inggris yang membayar	matakuliah	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	11	12	13	13	
	IKKU 3.1.31	jumlah program/kegiatan yang mendukung akses pendidikan inklusif	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	11	12	13	13	
	IKKU 3.1.32	Jumlah riset dan publikasi bertema kualitas pendidikan (SDG 4)	dokumen	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	200	220	240	240	
	IKKU 3.1.33	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 4 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	35	40	45	45	
SDG 5	IKKU 3.1.34	Jumlah kegiatan admisi dan promosi khusus siswa Perempuan	kegiatan	THN	FAK, SPS, DSIH, DAKK	n/a	4	5	6	6	
	IKKU 3.1.35	Jumlah kegiatan mentoring khusus perempuan	kegiatan	THN	FAK, SPS	n/a	3	5	6	6	
	IKKU 3.1.36	Jumlah ruang laktasi	ruang	KUM	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	10	11	12	12	
	IKKU 3.1.37	Jumlah ruang childcare	ruang	KUM	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	5	6	7	7	
	IKKU 3.1.38	Kebijakan kesetaraan gender	dokumen	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	3	4	5	5	
	IKKU 3.1.39	Jumlah riset dan publikasi bertema kesetaraan gender	dokumen	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	36	38	40	40	
	IKKU 3.1.40	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 5 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	20	20	20	20	

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	BASELI NE	TARGET TAHUNAN			TARGET AKHIR RENSTRA
								2026	2027	2028	
	SDG 6	IKKU 3.1.41	Jumlah sistem daur ulang air terintegrasi	unit	KUM	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	2	3	3	3
		IKKU 3.1.42	Jumlah sistem pengukuran pemakaian air	unit	KUM	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	5	6	7	7
		IKKU 3.1.43	Jumlah sistem IPAL	unit	KUM	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	7	8	9	9
		IKKU 3.1.44	Jumlah water tap siap minum	unit	KUM	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	18	19	20	20
		IKKU 3.1.45	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat tentang manajemen air	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	22	23	24	24
		IKKU 3.1.46	Jumlah kegiatan promosi penggunaan air berkelanjutan	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	4	5	5	5
		IKKU 3.1.47	Jumlah kegiatan kolaboratif dengan pemerintah mengenai manajemen penggunaan air berkelanjutan	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	4	5	5	5
		IKKU 3.1.48	Jumlah riset, publikasi, atau inovasi UNNES yang berkaitan dengan pengelolaan air bersih, sanitasi, dan kualitas air.	dokumen	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	14	15	16	16
		IKKU 3.1.49	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 6 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	24	25	26	26
	SDG 7	IKKU 3.1.50	Roadmap net zero emission	dokumen	KUM	FAK, SPS, LEMBAGA, DIREKTORAT	n/a	3	3	3	3
		IKKU 3.1.51	Review penggunaan energi komprehensif beserta analisis efisiensi konsumsinya	dokumen	KUM	FAK, SPS, LEMBAGA, DIREKTORAT	n/a	4	5	6	6
		IKKU 3.1.52	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat tentang efisiensi dan energi bersih	judul	THN	FAK, SPS, LEMBAGA, DIREKTORAT	n/a	18	19	20	20

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	BASELINE	TARGET TAHUNAN			TARGET AKHIR RENSTRA
								2026	2027	2028	
		IKKU 3.1.53	Jumlah kegiatan kolaboratif dengan industri tentang upaya mengefisienkan penggunaan energi	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA, DIREKTORAT	n/a	5	6	7	7
		IKKU 3.1.54	Jumlah kegiatan dengan pemerintah terkait kebijakan mengenai energi bersih	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA, DIREKTORAT	n/a	1	2	2	2
		IKKU 3.1.55	Rasio penggunaan energi dari low carbon	rasio	KUM	FAK, SPS, LEMBAGA, DIREKTORAT	n/a	21%	22%	22%	22%
		IKKU 3.1.56	Jumlah riset, publikasi, atau inovasi UNNES yang berkaitan dengan energi bersih dan terjangkau	dokumen	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	21	22	23	23
		IKKU 3.1.57	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 7 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	13	14	14	14
SDG 8		IKKU 3.1.58	Persentase mahasiswa yang mengikuti program kerja praktik/magang	persentase	THN	FAK, SPS, LEMBAGA, DIREKTORAT	n/a	20	21	22	22
		IKKU 3.1.59	Persentase pegawai dengan kontrak kerja lebih dari 24 bulan	persentase	THN	FAK, SPS, LEMBAGA, DIREKTORAT	n/a	70	72	73	73
		IKKU 3.1.60	Tingkat pemenuhan pengupahan pegawai sesuai standar upah layak	persentase	THN	FAK, SPS, LEMBAGA, DIREKTORAT	n/a	100	100	100	100
		IKKU 3.1.61	Kebijakan perlindungan hak dan anti-diskriminasi tenaga kerja	dokumen	THN	FAK, SPS, LEMBAGA, DIREKTORAT	n/a	2	2	3	3
		IKKU 3.1.62	Jumlah riset, publikasi, atau inovasi UNNES yang berkaitan dengan Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	dokumen	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	50	52	54	54

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	BASELI NE	TARGET TAHUNAN			TARGET AKHIR RENSTRA
								2026	2027	2028	
		IKKU 3.1.63	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 8 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	15	15	16	16
SDG 9		IKKU 3.1.64	Pendapatan riset berasal dari IDUKA	juta rupiah	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	3000	3300	3600	3600
		IKKU 3.1.65	Jumlah spin off yang didanai	unit	KUM	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	4	4	5	5
		IKKU 3.1.66	Jumlah riset, publikasi, atau inovasi UNNES yang berkaitan dengan Industri, Inovasi, dan Infrastruktur	dokumen	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	29	29	30	30
		IKKU 3.1.67	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 9 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	17	18	19	19
SDG 10		IKKU 3.1.68	Jumlah mahasiswa asing dari negara berkembang	mahasiswa	KUM	FAK, SPS	n/a	100	110	120	120
		IKKU 3.1.69	Penerimaan mahasiswa difabel	orang	KUM	FAKULTAS	n/a	20	21	22	22
		IKKU 3.1.70	Pembentukan unit EDI (Equality, Disability, Inclusion)	unit	KUM	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	1	1	2	2
		IKKU 3.1.71	Pembentukan unit konseling	unit	KUM	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	6	6	7	7
		IKKU 3.1.72	Ketersediaan layanan, fasilitas, dan dukungan akses disabilitas	unit	KUM	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	24	25	26	26
		IKKU 3.1.73	Jumlah mahasiswa baru dari kelompok generasi pertama dan kelompok rentan	mahasiswa	KUM	FAK, SPS, DIREKTORAT	n/a	8455	8460	8470	8470
		IKKU 3.1.74	Jumlah kebijakan non-diskriminasi dan kesetaraan	dokumen	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	2	3	3	3

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	BASELI NE	TARGET TAHUNAN			TARGET AKHIR RENSTRA
								2026	2027	2028	
		IKKU 3.1.75	Jumlah riset, publikasi, atau inovasi UNNES yang berkaitan dengan berkurangnya ketimpangan atau kesenjangan	dokumen	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	22	23	24	24
		IKKU 3.1.76	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 10 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	12	13	14	14
SDG 11		IKKU 3.1.77	SOP penggunaan fasilitas gedung kesenian/budaya/monument untuk public	dokumen	KUM	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	5	5	6	6
		IKKU 3.1.78	Jumlah publikasi dan buku yang bisa diakses oleh public	judul	KUM	FAK, SPS, Unit Perpustakaan	n/a	2120	2150	2180	2180
		IKKU 3.1.79	Rasio pendanaan untuk kegiatan seni budaya	persen	THN	FAK, SPS	n/a	3,6	3,7	3,8	3,8
		IKKU 3.1.80	Jumlah kegiatan dan program universitas dalam pelestarian seni dan warisan budaya	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	6	7	7	7
		IKKU 3.1.81	Jumlah promosi / kegiatan pengabdian bertema sustainable commuting	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	20	20	21	21
		IKKU 3.1.82	Jumlah kebijakan dan aksi transportasi berkelanjutan di lingkungan kampus	dokumen	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	2	2	3	3
		IKKU 3.1.83	Ketersediaan hunian terjangkau dan prioritas akses pejalan kaki di kampus	dokumen	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	200	220	230	230
		IKKU 3.1.84	Kebijakan penerapan standar bangunan berkelanjutan	dokumen	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	2	2	3	3
		IKKU 3.1.85	Jumlah riset, publikasi, atau inovasi UNNES yang berkaitan dengan Kota dan Permukiman Berkelanjutan	dokumen	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	23	23	24	24

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	BASELI NE	TARGET TAHUNAN			TARGET AKHIR RENSTRA
								2026	2027	2028	
		IKKU 3.1.86	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 11 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	12	13	13	13
SDG 12		IKKU 3.1.87	Tersedianya SOP dan sistem pengukuran limbah komprehensif. (termasuk makanan, bahan kimia, plastic, dll)	dokumen	KUM	Unit Konservasi	n/a	2	3	3	3
		IKKU 3.1.88	Tersedianya sistem pengelolaan dan pengolahan limbah	unit	KUM	Unit Konservasi	n/a	7	7	8	8
		IKKU 3.1.89	Laporan efisiensi penggunaan bahan sekali pakai	dokumen	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	14	14	15	15
		IKKU 3.1.90	Jumlah riset, publikasi, atau inovasi UNNES yang berkaitan dengan Konsumsi dan Produksi yang bertanggung jawab	dokumen	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	50	53	55	55
		IKKU 3.1.91	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 12 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	30	32	34	34
SDG 13		IKKU 3.1.92	Rasio energi dari low carbon	rasio	THN	Unit Konservasi	n/a	0,2	0,2	0,22	0,22
		IKKU 3.1.93	Jumlah kegiatan program edukasi dan kampanye perubahan iklim yang diselenggarakan universitas	judul	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	25	26	26	26
		IKKU 3.1.94	Roadmap berbasis aksi iklim	dokumen	KUM	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	4	4	5	5
		IKKU 3.1.95	Jumlah kegiatan kolaborasi dengan pemerintah terkait aksi iklim	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	15	15	16	16
		IKKU 3.1.96	Jumlah kegiatan kolaborasi dengan NGO terkait aksi iklim	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	11	12	13	13

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	BASELI NE	TARGET TAHUNAN			TARGET AKHIR RENSTRA
								2026	2027	2028	
		IKKU 3.1.97	Jumlah Pohon yang Ditanam pada Periode Tahun Anggaran	pohon	THN	FAK, SPS, LEMBAGA, DIREKTORAT	n/a	1000	1200	1300	1300
		IKKU 3.1.98	Jumlah riset, publikasi, atau inovasi UNNES yang berkaitan dengan Penanganan Perubahan Iklim	dokumen	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	34	35	36	36
		IKKU 3.1.99	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 13 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	32	33	34	34
	SDG 14	IKKU 3.1.100	Jumlah kegiatan dan program edukasi bertemakan ekosistem air berkelanjutan	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	4	4	5	5
		IKKU 3.1.101	Jumlah short course bertemakan ekosistem air	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	2	2	3	3
		IKKU 3.1.102	Jumlah promosi kegiatan bertemakan perlindungan ekosistem air	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	5	5	6	6
		IKKU 3.1.103	Laporan pengurangan penggunaan plastik	dokumen	THN	Unit Konservasi	n/a	1	1	2	2
		IKKU 3.1.104	Jumlah riset, publikasi, atau inovasi UNNES yang berkaitan dengan Ekosistem Air dan Lautan	dokumen	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	6	6	7	7
		IKKU 3.1.105	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 14 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	12	13	14	14
	SDG 15	IKKU 3.1.106	Jumlah kegiatan promosi mengenai konservasi tanah/lahan dan penggunaannya	kegiatan	THN	Unit Konservasi	n/a	3	3	4	4
		IKKU 3.1.107	Jumlah kegiatan pengabdian terkait perlindungan ekosistem	judul	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	15	16	17	17

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	BASELI NE	TARGET TAHUNAN			TARGET AKHIR RENSTRA
								2026	2027	2028	
		IKKU 3.1.108	Jumlah kegiatan pengabdian terkait manajemen pertanian berkelanjutan	judul	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	3	4	4	4
		IKKU 3.1.109	Kegiatan pendataan dan pelaporan upaya konservasi flora dan fauna langka di UNNES dan sekitarnya	kegiatan	THN	Unit Konservasi	n/a	1	1	2	2
		IKKU 3.1.110	Jumlah kemitraan aktif universitas dengan komunitas, pemerintah, dan mitra lain dalam pelestarian ekosistem darat	mitra	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	3	3	4	4
		IKKU 3.1.111	Jumlah riset, publikasi, atau inovasi UNNES yang berkaitan dengan Kehidupan di Darat	dokumen	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	15	15	16	16
		IKKU 3.1.112	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 15 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	16	17	18	18
SDG 16		IKKU 3.1.113	Jumlah kegiatan kerja sama dengan institusi / organisasi local dan/atau stakeholder	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	5	6	7	7
		IKKU 3.1.114	Jumlah kegiatan promosi tentang anti korupsi dan kegiatan kriminal lainnya	kegiatan	THN	SPI	n/a	6	1	1	1
		IKKU 3.1.115	Deklarasi kebebasan mimbar akademik	kegiatan	THN	FAK, SPS	n/a	10	10	10	10
		IKKU 3.1.116	Jumlah kegiatan pengabdian terkait pengambilan kebijakan bagi mitra	judul	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	22	22	22	22
		IKKU 3.1.117	Jumlah kegiatan penelitian bersama pemerintah terkait pengambilan kebijakan	judul	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	9	10	10	10
		IKKU 3.1.118	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 16 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	16	16	17	17

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	BASELINE	TARGET TAHUNAN			TARGET AKHIR RENSTRA
								2026	2027	2028	
SDG 17		IKKU 3.1.119	Jumlah kegiatan bertemakan SDGs dengan institusi pemerintah	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	60	62	53	53
		IKKU 3.1.120	Jumlah kegiatan dialog publik / konferensi melibatkan pemerintah atau NGO	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	12	12	13	13
		IKKU 3.1.121	Jumlah kegiatan kolaborasi internasional untuk pengukuran data SDGs	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	11	11	12	12
		IKKU 3.1.122	Jumlah kegiatan kolaborasi internasional untuk riset SDGs	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	55	56	57	57
		IKKU 3.1.123	Jumlah MOOCS atau micro-credential tentang SDGs	matakuliah	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	34	35	35	35
		IKKU 3.1.124	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 17 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	n/a	60	62	63	63
SS9	Terwujudnya sumber daya manusia yang produktif, profesional, dan berdaya saing										
IKU 3.2	Jumlah SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)			Dosen	KUM	Fak, LP3, DUSDM	7,6	25	25	26	26
	PU 47	Fasilitasi sertifikasi peningkatan kompetensi dosen									
		IKKU 3.2.1	Persentase Dosen tetap berkualifikasi akademik S3;	Dosen	KUM	FAKULTAS, DUSDM	40.2	45.11	46	46	46
		IKKU 3.2.2	Jumlah Dosen dengan jabatan fungsional profesor	Dosen	KUM	FAKULTAS, DUSDM	167	169	171	173	173
		IKKU 3.2.3	Jumlah Dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala	Dosen	KUM	FAKULTAS, DUSDM	230	260	270	280	280
		IKKU 3.2.4	Persentase Nilai Beban Kinerja Dosen (BKD) dengan status memenuhi (M)	persen	THN	KPM, FAKULTAS, DUSDM	98	98	98.25	98.5	98.5
		IKKU 3.2.5	Jumlah dosen <i>inbound</i> berkualifikasi S3	dosen	THN	FAK, SPS	N/A	343	363	383	383
IKS 9.1	Persentase Pegawai yang Memiliki Sertifikat Kompetensi			Tendik	KUM	DUSDM, LP3	456	50	55	60	60

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	BASELI NE	TARGET TAHUNAN			TARGET AKHIR RENSTRA
								2026	2027	2028	
	PU 48	Peningkatan kapasitas Pegawai									
		IKKS 9.1.1	Jumlah tenaga kependidikan bersertifikat bahasa asing penunjang akademik (komunikasi ilmiah, tata tulis dan layanan akademik)	Tendik	KUM	DUSDM, LP3	45	50	55	60	60
		IKKS 9.1.2	Jumlah Dosen/Tendik bersertifikat diklat teknis/kompetensi	pegawai	KUM	DUSDM	204	250	275	300	300
		IKKS 9.1.3	Pegawai yang bersertifikat IT	Tendik	THN	DUSDM, DSIH	10	10	10	10	30
		IKKS 9.1.5	Nilai Rata-Rata Kinerja Pegawai	Predikat	THN	DUSDM	baik	baik	baik	baik	
		IKKS 9.1.6	Jumlah keanggotaan dosen / tendik pada organisasi profesi internasional	pegawai	THN	Fakultas		13	15	17	
		IKKS 9.1.7	Jumlah staf riset pada laboratorium	pegawai	THN	Fakultas					
		IKKS 9.1.8	Jumlah staf pada klinik atau rumah sakit	pegawai	THN	Fakultas	37	37			
		IKKS 9.1.9	Jumlah konselor profesional	pegawai	THN	Fakultas					
		IKKS 9.1.10	Jumlah tenaga yang disiapkan menduduki jabatan fungsional tertentu (Pustakawan dan PLP)	pegawai	THN	Fakultas, DUSDM		4			
Tujuan 5 Mewujudkan kerja sama institusi dalam menunjang kecemerlangan pendidikan dan penguatan kelembagaan											
SS10	Meningkatnya jejaring kerja sama untuk mendukung kecemerlangan institusi										
IKU 2.2	Persentase luaran hasil kerja sama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan startup /industri/Lembaga			persen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana	-	5	6	7	7
	PU 49	Pengembangan dan Peningkatan Kerja Sama Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan Startup/Industri berbasis luaran hasil kerja sama									
		IKKU 2.2.1	Persentase luaran hasil kerja sama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan Startup	persen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana	-	5	6	7	7

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	BASELI NE	TARGET TAHUNAN			TARGET AKHIR RENSTRA
								2026	2027	2028	
		IKKU 2.2.2	Persentase luaran hasil kerja sama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan Industri	persen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana	-	5	6	7	7
		IKKU 2.2.3	Persentase luaran hasil kerja sama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan Lembaga Pemerintahan	persen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana	-	5	6	7	7
		IKKU 2.2.4	Persentase luaran hasil kerja sama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan Lembaga Masyarakat	persen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana	-	5	6	7	7
		IKKU 2.2.5	Persentase luaran hasil kerja sama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan Lembaga Internasional	persen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana	-	5	6	7	7
		IKKU 2.2.6	Persentase luaran hasil kerja sama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan perguruan tinggi Top 100 dunia berupa Artikel Jurnal Top Tier	persen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana	13.9	13.4	14.00	14,2	14,2
		IKKU 2.2.7	Persentase luaran hasil kerja sama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan perguruan tinggi Top 100 dunia berupa Artikel Jurnal Publikasi Q1	persen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana	28.2	28.88	28.88	29,5	29,5
		IKKU 2.2.8	Persentase luaran hasil kerja sama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan perguruan tinggi Top 100 dunia berupa Hibah Penelitian Kolaborasi Internasional	persen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana	35.7	33.14	36.00	37	37
IKS 10.1		Persentase luaran hasil kerja sama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan institusi pendidikan			THN		-	5	6	7	7
	PU 50	Pengembangan dan Peningkatan Kerja Sama Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan Institusi Pendidikan									

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	BASELI NE	TARGET TAHUNAN			TARGET AKHIR RENSTRA
								2026	2027	2028	
		IKKS 10.1.1	Persentase luaran hasil kerja sama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan perguruan tinggi dalam negeri	persen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana	-	5	6	7	7
		IKKS 10.1.2	Persentase luaran hasil kerja sama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan perguruan tinggi luar negeri	persen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana	-	5	6	7	7
		IKKS 10.1.3	Persentase luaran hasil kerja sama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan Satuan Pendidikan	persen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana	-	5	6	7	7
		IKKS 10.1.4	Jumlah Program Studi melakukan kerja sama dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri dalam bentuk Dual Degree/ Fast Track	JML	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana	1	2	3	4	4
	PU 51	Fasilitasi Kerja sama Perguruan Tinggi/ Fakultas/ Sekolah pascasarjana dan startup /industri/Lembaga berbasis luaran hasil kerja sama									
		IKKS 10.1.5	Jumlah Kerja sama Perguruan Tinggi/ Fakultas/ Sekolah pascasarjana dan startup /industri/Lembaga berbasis luaran hasil kerja sama yang difasilitasi	kegiatan	THN	DSIH	149	186	223	260	260
SS11	Meningkatnya jejaring kerja sama untuk penguatan reputasi dan daya saing global										
IKS 11.1	Partisipasi dalam Promosi Kegiatan dan Produk Keunggulan UNNES			KEG	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, KUI	5	19	22	25	25
	PU 52	Pengembangan Promosi dan Penguatan Kerja Sama		THN							
		IKKS 11.1.1	THN	KEG	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, KUI	1	11	13	15	15
		IKKS 11.1.2	THN	KEG	THN	DSIH	1	2	2	2	2
		IKKS 11.1.3	THN	KEG	THN	DSIH, KUI	1	2	2	2	2

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/ KUM	UNIT PELAKSANA	BASELI NE	TARGET TAHUNAN			TARGET AKHIR RENSTRA
								2026	2027	2028	
		IKKS 11.1.4	THN	KEG	THN	DSIH, KUI	1	2	2	2	2
		IKKS 11.1.5	THN	KEG	THN	DSIH	1	2	3	4	4

LAMPIRAN DEFINISI OPERASIONAL

TARGET 2023-2025

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
Tujuan 1 Mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang cemerlang							
SS1	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran						
IKU 3.2	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	Persen	THN	FAKULTAS, KPM	Metode pembelajaran Pemecahan kasus (<i>case method</i>) adalah metode pembelajaran mahasiswa memecahkan sebuah kasus; analisis terhadap kasus membangun rekomendasi solusi, menguji dan mengembangkan rancangan solusi; Metode pembelajaran <i>Team-based project</i> adalah metode pembelajaran di mana kelas dibagi menjadi kelompok long-term; memecahkan masalah asli atau pertanyaan kompleks, membuat rencana kerja dan model kolaborasi; mempersiapkan	Persentase RPS yang memuat pembelajaran <i>case method</i> atau <i>team-based project</i>	Sikadu (https://apps.unnes.ac.id/23)

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							presentasi/karya akhir yang ditampilkan untuk memperoleh umpan balik yang konstruktif. Penilaian dilakukan dengan gabungan antara portofolio, presentasi dan produk		
	PU 1	Implementasi pembelajaran metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)							
		IKKU 3.2.1	Persentase mata kuliah dengan perangkat pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)	Dokumen RPS	KUM	Program Studi	Perangkat pembelajaran terdiri atas RPS, Bahan ajar, Media, Instrumen evaluasi, yang menggunakan metode pembelajaran pemecah kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)	Jumlah mata kuliah dengan perangkat pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran pemecah kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) dibagi dengan jumlah seluruh mata kuliah.	Sikadu (https://apps.unnes.ac.id/23)

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKU 3.2.2	Persentase mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)	Dokumen Jurnal Perkuliahan	KUM	Fakultas	Mata Kuliah yang menerapkan metode pembelajaran pemecah kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) dibuktikan dengan jurnal perkuliahan	Jumlah mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran pemecah kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) dibagi dengan jumlah seluruh mata kuliah.	Sikadu (https://apps.unnes.ac.id/23)
IKKS 1.1.1	Persentase Program Studi S1/D3 yang menerapkan kurikulum OBE			Persen	KUM	Fakultas	Program Studi mengimplementasikan pembelajaran berbasis capaian sesuai dengan <i>Outcome-based Education Curriculum</i>	Jumlah Program Studi yang memiliki dokumen kurikulum berbasis capaian sesuai dengan <i>Outcome-based Education Curriculum</i> dibagi total Program Studi	
	PU 2	Pengembangan dan Penerapan kurikulum OBE							
		IKKS 1.1.2	Persentase program studi yang telah memiliki dan mengimplementasikan visi keilmuan sesuai karakteristik program studi	Dokumen	KUM	Fakultas	Program Studi memiliki rumusan visi keilmuan yang mendapat pengesahan dari pimpinan unit atau fakultas	Menghitung jumlah Program Studi yang memiliki dokumen visi keilmuan	Sikadu

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 1.1.3	Jumlah program studi S1/D3 yang telah mengimplementasikan <i>Outcome-based Education Curriculum</i>	Dokumen	KUM	Fakultas	Program Studi mengimplementasikan pembelajaran berbasis capaian sesuai dengan <i>Outcome-based Education Curriculum</i>	Jumlah Program Studi yang memiliki dokumen kurikulum berbasis capaian sesuai dengan <i>Outcome-based Education Curriculum</i>	Sikadu
		IKKS 1.1.4	Persentase Program Studi yang telah melakukan evaluasi kurikulum dan tindak lanjutnya	Dokumen	KUM	Fakultas	Program Studi memiliki bukti evaluasi kurikulum utamanya evaluasi capaian pembelajaran lulusan		Sikadu
IKS 1.2	Persentase Ruang Kelas yang Memiliki Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang Memadai			Persen	KUM	Fakultas	Ruang kelas yang memiliki sarana dan prasarana sesuai standar	Jumlah ruang kelas yang memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai dibandingkan dengan seluruh ruang kelas	DUSDM
	PU 3	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran							
		IKKS 1.2.1	Rasio luas lantai bangunan ruang belajar berbanding mahasiswa	meter persegi /mahasiswa	THN	Fakultas	Perbandingan luas lantai ruang belajar (dalam satuan meter persegi) dengan jumlah mahasiswa	Perbandingan luas lantai ruang belajar (dalam satuan meter persegi) dengan jumlah mahasiswa	Fakultas
		IKKS 1.2.2	Persentase ruang kelas yang memiliki smart TV sebagai media pembelajaran	Persen	THN	Fakultas		Jumlah ruang kelas pembelajaran berfasilitas smart TV, dibandingkan	Fakultas

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
								jumlah kelas keseluruhan dikali 100	
		IKKS 1.2.3	Jumlah laboratorium yang terakreditasi/tersertifikasi	Unit	KUM	Fakultas	Jumlah laboratorium terakreditasi oleh lembaga akreditasi/sertifikasi laboratorium	Jumlah laboratorium yang terakreditasi/tersertifikasi oleh lembaga akreditasi / sertifikasi laboratorium tingkat nasional atau internasional	Fakultas
		IKKS 1.2.4	Persentase luas ruang bersama dan atau ruang terbuka	Persen	THN	Fakultas	Luas ruang yang dapat dipakai bersama oleh mahasiswa di luar kegiatan pembelajaran	Luas ruang bersama dan atau ruang terbuka yang dapat dipakai bersama oleh mahasiswa di luar kegiatan pembelajaran misalnya ruang baca, ruang diskusi, ruang praktik, dll, dibandingkan luas ruang kelas/laboratorium/pengelola	Fakultas
		IKKS 1.2.5	Jumlah <i>e-book</i> referensi kuliah yang dapat diakses	Judul	THN	Fakultas dan UPT Perpustakaan	Buku cetak/ <i>ebook</i> yang dapat diakses mahasiswa sesuai keilmuannya	Jumlah e-book yang disediakan oleh perpustakaan universitas	UPT Perpustakaan
		IKKS 1.2.6	Jumlah buku referensi kuliah yang dapat diakses	Judul	THN	Fakultas dan UPT Perpustakaan	Buku cetak/ <i>ebook</i> yang dapat diakses mahasiswa sesuai keilmuannya	Jumlah judul buku yang tersedia perpustakaan universitas	UPT Perpustakaan

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 1.2.7	Jumlah jurnal yang dilanggan	jurnal	THN	UPT Perpustakaan	Jumlah Jurnal yang dilanggan oleh UNNES dan/atau kementerian sesuai dengan bidang keilmuannya	Jumlah judul jurnal yang dilanggan oleh UNNES dan/atau kementerian sesuai dengan bidang keilmuannya	UPT Perpustakaan
		IKKS 1.2.8	Rasio <i>bandwidth</i> internet terhadap jumlah mahasiswa	Kbps	THN	DSIH	Jumlah langganan <i>bandwidth</i> internet dibagi jumlah mahasiswa	Rasio <i>bandwidth</i> per mahasiswa	DSIH
		IKKS 1.2.9	Jumlah aplikasi <i>talent mapping</i> / media sosial / web / <i>AI for Students Career</i>	Unit	KUM	DSIH	Aplikasi <i>AI for Students Career</i> yang mampu membantu lulusan memenuhi kriteria IKU 1		DSIH
		IKKS 1.2.10	Persentase jumlah <i>wireless access point</i> terhadap ruang kelas	Persen	THN	DSIH	Perbandingan antara jumlah <i>wireless access point</i> dengan jumlah kelas yang digunakan untuk perkuliahan	Jumlah <i>wireless access point</i> (kapasitas 40) terhadap jumlah kelas dikali 100	DSIH
IKS 1.3	Jumlah mata kuliah berbasis <i>e-learning</i> atau MOOCs			mata kuliah	THN	Program Studi	Jumlah mata kuliah yang diselenggarakan berbasis <i>e-learning</i> atau MOOCs	Jumlah Mata Kuliah yang disajikan melalui <i>platform Learning Management System (LMS) dan/atau Massive Open Online Course (MOOCs)</i>	https://elena.unnes.ac.id
	PU 4	Peningkatan Platform Pembelajaran Online							

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 1.3.1	Jumlah mata kuliah berbasis <i>e-learning</i> atau MOOCs	mata kuliah	THN	Program Studi	Jumlah mata kuliah yang diselenggarakan berbasis <i>e-learning</i> atau MOOCs	Jumlah Mata Kuliah yang disajikan melalui <i>platform Learning Management System (LMS) dan/atau Massive Open Online Course (MOOCs)</i>	https://elena.unnes.ac.id
SS2 Meningkatnya Atmosfer Akademik dan Lingkungan Belajar									
IKS 2.1	Jumlah Pertemuan ilmiah (seminar, webinar, konferensi) yang diselenggarakan oleh Program Studi			Kegiatan	THN	Program Studi	Jumlah pertemuan ilmiah yang diselenggarakan oleh Program Studi baik berupa seminar, webinar, ataupun konferensi yang sesuai serta selaras dengan visi keilmuan Program Studi	Jumlah kegiatan ilmiah yang diselenggarakan oleh Program Studi baik yang terdapat pada https://seminar.unnes.ac.id/ atau data capaian akademik Program Studi hasil Audit Mutu Internal (AMI)	SIAMI
	PU 5	Peningkatan Aktifitas Akademik Selaras Visi Keilmuan Program Studi						-	
		IKKS 2.1.1	Jumlah Program mobilitas dosen di dalam negeri terkait pengajaran dan penelitian	Kegiatan	THN	Program Studi	Jumlah kegiatan/program mobilitas dosen di dalam negeri yang diselenggarakan Program Studi dapat mencakup pertukaran dosen mengajar, konsultan pengembangan kurikulum, visiting lecture, kerja sama	Jumlah kumulatif <i>implementation of arrangement (IA)</i> mobilitas dosen di dalam negeri	https://simkerja.sama.unnes.ac.id/

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							penelitian, konsultan dan kolaborator penelitian, atau kegiatan sejenisnya pada bidang pengajaran dan penelitian.		
		IKKS 2.1.2	Jumlah Program mobilitas dosen ke luar negeri terkait pengajaran dan penelitian	Kegiatan	THN	Program Studi	Jumlah kegiatan/program mobilitas dosen ke luar negeri yang diselenggarakan Program Studi (pertukaran dosen mengajar, konsultan pengembangan kurikulum, visiting lecture, kerja sama penelitian, konsultan dan kolaborator penelitian, atau kegiatan sejenisnya) pada bidang pengajaran dan penelitian.	Jumlah kumulatif <i>implementation of arrangement (IA)</i> mobilitas dosen ke luar negeri	https://simkera.sama.unnes.ac.id/
		IKKS 2.1.3	Jumlah kegiatan mahasiswa terkait dengan visi keilmuan Program Studi	Kegiatan/bulan	THN	Program Studi	Jumlah kegiatan mahasiswa diselenggarakan oleh Program Studi yang selaras dengan visi keilmuan baik taraf lokal (s.d. level provinsi), nasional, regional, dan internasional.	Jumlah kumulatif kegiatan lomba mahasiswa yang diselenggarakan oleh Program Studi	Simkatmawa: UNNES Application Gateway (Beta)

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 2.1.4	Jumlah mahasiswa asing <i>full-degree</i>	mahasiswa asing	KUM	Program Studi/KUI	Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti kegiatan perkuliahan secara penuh sesuai dengan kurikulum program studi yang diambil	Jumlah kumulatif mahasiswa asing full-degree	<u>SIKADU</u>
		IKKS 2.1.5	Jumlah mahasiswa asing <i>part-time</i>	mahasiswa asing	KUM	Program Studi/KUI	Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti sebagian kegiatan perkuliahan (contoh: <i>short course</i>)	Jumlah kumulatif mahasiswa asing part-time	<u>SIKADU</u>
		IKKS 2.1.6	Jumlah mahasiswa yang melaksanakan kegiatan ke luar negeri	mahasiswa	THN	Program Studi/KUI	Jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan ke luar negeri	Jumlah kumulatif mahasiswa yang melakukan kegiatan ke luar negeri	<u>SIKADU</u>
		IKKS 2.1.7	Jumlah dosen asing	dosen	KUM	Program Studi	Jumlah dosen yang berkewarganegaraan Asing (contoh: <i>adjunct professor, visiting fellowship, research fellow</i>)	Jumlah kumulatif dosen asing adjunct professor	<u>SIKADU</u>
	PU 6	Peningkatan Kualitas Layanan Penunjang Akademik							-
		IKKS 2.2.8	Digitalisasi layanan Perpustakaan / ruang baca	Aplikasi e-library	KUM	Perpustakaan Univ dan Fakultas	Jumlah Aplikasi Layanan Digitalisasi Perpustakaan	Jumlah Aplikasi Layanan Digitalisasi Perpustakaan	Perpustakaan Univ dan Fakultas

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 2.2.9	Kualitas Layanan Perpustakaan / ruang baca	Indeks Kepuasan Layanan	THN	Perpustakaan Univ dan Fakultas	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Perpustakaan	Instrumen layanan kepuasan (Survei) - indeks skala 5	Perpustakaan Univ dan Fakultas
IKS 2.2	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa			semester	THN	Fakultas	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa program diploma dan sarjana	Jumlah semester waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa program diploma	https://data.unnes.ac.id/
	PU 7	Pembimbingan Akademik dan Tugas Akhir Terstruktur							-
		IKKS 2.2.1	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa diploma	semester	THN	Fakultas	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa program diploma	Jumlah semester waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa program diploma	https://data.unnes.ac.id/
		IKKS 2.2.2	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa sarjana	semester	THN	Fakultas	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa program sarjana	Jumlah semester waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa program sarjana	
		IKKS 2.2.3	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir magister	semester	THN	Fakultas	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa program magister	Jumlah semester waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa program magister	
		IKKS 2.2.4	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir doktor	semester	THN	Fakultas	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa program doktor	Jumlah semester waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa program doktor	

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 2.2.5	Jumlah pembimbingan akademik kepada mahasiswa dari dosen Pembimbing Akademik (PA)	Kegiatan	THN	Fakultas	Kegiatan pembimbingan akademik yang terstruktur dan tersistem dilakukan oleh dosen kepada mahasiswa sesuai dengan pedoman Pembimbingan Akademik UNNES	Jumlah kegiatan pembimbingan akademik minimal 3 kali selama satu semester	SIBIMA pada Sikadu: UNNES <i>Application Gateway (Beta)</i>
IKS 2.3	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa dengan atau tanpa dosen pembimbingnya			Judul	THN	Fakultas	Publikasi ilmiah mahasiswa bersama dosen pembimbingnya dalam bentuk jurnal, proceeding maupun hak kekayaan intelektual	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa bersama dosen pembimbingnya dalam bentuk jurnal, proceeding maupun hak kekayaan intelektual	mahasiswa: myunnes.ac.id dosen: sipp.unnes.ac.id
	PU 8	Peningkatan Karya Inovatif Mahasiswa							
		IKKS 2.3.1	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa dengan atau tanpa dosen pembimbingnya dalam jurnal atau <i>proceeding</i> internasional	Judul		Fakultas	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa bersama dosen pembimbingnya dalam jurnal internasional bereputasi dan berfaktor dampak pada SCOPUS atau <i>Web of Science</i>	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa bersama dosen pembimbingnya dalam jurnal internasional bereputasi dan berfaktor dampak pada SCOPUS atau <i>Web of Science</i>	mahasiswa: myunnes.ac.id dosen: sipp.unnes.ac.id

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 2.3.2	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa dengan atau tanpa dosen pembimbingnya dalam jurnal nasional terakreditasi Sinta 1-2	Judul		Fakultas	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa bersama dosen pembimbingnya dalam jurnal nasional terakreditasi Sinta 1-2	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa bersama dosen pembimbingnya dalam jurnal nasional terakreditasi Sinta 1-2	mahasiswa: myunnes.ac.id dosen: sipp.unnes.ac.id
		IKKS 2.3.3	Jumlah karya inovatif mahasiswa yang memperoleh sertifikat kekayaan intelektual	judul		Fakultas	Jumlah karya inovatif mahasiswa dengan atau tanpa dosen pembimbing yang memperoleh sertifikat kekayaan intelektual	Jumlah karya inovatif mahasiswa dengan atau tanpa dosen pembimbing yang memperoleh sertifikat kekayaan intelektual	
SS3	Meningkatnya Kualitas Kecemerlangan Pendidikan								
IKS 3.1	Persentase Program Studi Kependidikan yang memperoleh Akreditasi A dan/atau Unggul			persen	KUM	Program Studi Kependidikan	Status Akreditasi yang dikeluarkan oleh lembaga akreditasi BAN-PT atau lembaga akreditasi Mandiri sesuai Permendikbud nomor 5 tahun 2020	Peringkat Akreditasi Unggul diukur dari pemenuhan 3 syarat yaitu 1. Syarat Nilai akreditasi (N/A > 361), 2. Syarat Perlu Peringkat dan 3. Syarat Perlu Terakreditasi	PDDIKTI
	PU 9	Fasilitasi Pengusulan Akreditasi Program Studi							

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 3.1.1	Persentase Program Studi Kependidikan yang memperoleh Akreditasi A dan/atau Unggul	persen	KUM	Program Studi Kependidikan	Status Akreditasi yang di keluarkan oleh lembaga akreditasi BANPT atau lembaga akreditasi Mandiri sesuai Permendikbud nomor 5 tahun 2020	Peringkat Akreditasi Unggul di ukur dari pemenuhan 3 syarat yaitu 1. Syarat Nilai akreditasi (N/A > 361), 2 Syarat Perlu Peringkat dan 3. Syarat Perlu Terakreditasi	PDDIKTI
IKS 3.2	Jumlah Mahasiswa calon guru yang praktik mengajar di luar negeri			Mahasiswa	THN	FAKULTAS, LP3	Mahasiswa Program Sarjana Pendidikan atau PPG yang melaksanakan PLP/PPL di luar negeri	Jumlah mahasiswa Program Sarjana Pendidikan atau PPG yang melaksanakan PLP/PPL di luar negeri	Pusat PPL - LP3
	PU 10	Fasilitasi program magang/praktik mengajar mahasiswa							
		IKKS 3.2.1	Jumlah Mahasiswa calon guru yang praktik mengajar di luar negeri	Mahasiswa	THN	FAKULTAS, LP3	Mahasiswa Program Sarjana Pendidikan atau PPG yang melaksanakan PLP/PPL di luar negeri	Jumlah mahasiswa Program Sarjana Pendidikan atau PPG yang melaksanakan PLP/PPL di luar negeri	Pusat PPL - LP3
		IKKS 3.2.2	Jumlah mahasiswa Program Studi PGSD dan PG PAUD yang melaksanakan kegiatan Praktik Mengajar atau Riset Tugas Akhir di <i>labschool</i> UNNES	Mahasiswa	THN	Program Studi PGSD, PG-PAUD, <i>Labschool</i>	Jumlah mahasiswa Program Studi PGSD dan PG PAUD yang melaksanakan kegiatan Praktik Mengajar atau Riset Tugas Akhir di <i>labschool</i> UNNES	Jumlah mahasiswa Program Studi PGSD dan PG PAUD yang melaksanakan kegiatan Praktik Mengajar atau Riset Tugas Akhir di <i>labschool</i> UNNES	<i>Labschool</i>

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
IKS 3.3	Jumlah kegiatan di <i>labschool</i> yang merupakan implementasi Tridarma perguruan tinggi dosen UNNES			kegiatan	THN	LPPP	Jumlah kegiatan implementasi Tridarma dosen UNNES yang diselenggarakan oleh <i>Labschool</i> UNNES	Jumlah kegiatan implementasi Tridarma dosen UNNES yang diselenggarakan oleh <i>Labschool</i> UNNES	<i>Labschool</i>
	PU 11	Optimalisasi pemanfaatan <i>labschool</i> sebagai mitra kegiatan Tridarma							
		IKKS 3.3.1	Jumlah kegiatan di <i>labschool</i> yang merupakan implementasi Tridarma perguruan tinggi dosen UNNES	kegiatan	THN	LPPP	Jumlah kegiatan implementasi Tridarma dosen UNNES yang diselenggarakan oleh <i>Labschool</i> UNNES	Jumlah kegiatan implementasi Tridarma dosen UNNES yang diselenggarakan oleh <i>Labschool</i> UNNES	<i>Labschool</i>
IKS 3.4	Jumlah prestasi <i>labschool</i> UNNES			prestasi	THN	<i>Labschool</i>	Jumlah prestasi <i>labschool</i> UNNES baik yang dihasilkan oleh siswa maupun guru minimal tingkat kecamatan	Jumlah prestasi <i>labschool</i> UNNES baik yang dihasilkan oleh siswa maupun guru minimal tingkat kecamatan	<i>Labschool</i>
	PU 12	Fasilitasi pengiriman delegasi guru dan siswa dalam kompetisi							
		IKKS 3.4.1	Jumlah Prestasi Siswa <i>labschool</i> UNNES	prestasi	THN	<i>Labschool</i>	Jumlah prestasi yang diraih oleh siswa <i>labschool</i> UNNES minimal tingkat kecamatan	Jumlah prestasi yang diraih oleh siswa <i>labschool</i> UNNES minimal tingkat kecamatan	<i>Labschool</i>

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 3.4.2	Jumlah prestasi guru <i>labschool</i> UNNES	prestasi	THN	<i>Labschool</i>	Jumlah prestasi yang diraih oleh guru <i>labschool</i> UNNES minimal tingkat kecamatan	Jumlah prestasi yang diraih oleh guru <i>labschool</i> UNNES minimal tingkat kecamatan	<i>Labschool</i>
IKS 3.5	Jumlah skema sertifikasi kompetensi yang dimiliki UNNES			skema	KUM	LPPP	Jumlah skema sertifikasi kompetensi yang dimiliki oleh LSP UNNES	Jumlah skema sertifikasi kompetensi yang dimiliki oleh LSP UNNES	
	PU 13	Fasilitasi pengusulan skema kompetensi LSP							
		IKKS 3.5.1	Jumlah skema sertifikasi kompetensi yang dimiliki UNNES	skema	KUM	LPPP	Jumlah skema sertifikasi kompetensi yang dimiliki oleh LSP UNNES	Jumlah skema sertifikasi kompetensi yang dimiliki oleh LSP UNNES	LPPP
IKS 3.6	Jumlah publikasi ilmiah di bidang pendidikan pada jurnal bereputasi internasional			judul	THN	Program Studi Kependidikan, LPPM	Jumlah judul artikel di bidang pendidikan yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi internasional	Jumlah judul artikel di bidang pendidikan yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi internasional	SIPP
	PU 14	Peningkatan karya inovatif dosen di bidang pendidikan							
		IKKS 3.6.1	Jumlah publikasi ilmiah di bidang pendidikan pada jurnal bereputasi internasional	judul	THN	Program Studi Kependidikan, LPPM	Jumlah judul artikel di bidang pendidikan yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi internasional	Jumlah judul artikel di bidang pendidikan yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi internasional	SIPP
Tujuan 2 Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi ilmu kependidikan dan nonkependidikan berkarakter, profesional, kompeten, dan kompetitif									
SS4	Meningkatnya Kualitas Akademik Berorientasi <i>Link and Match</i>								

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
IKU 1.1	Persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta			%	THN	Program Studi	Lulusan T-1 yang mendapatkan pekerjaan dan menjadi wiraswasta dalam jangka waktu kurang dari 6 bulan serta penghasilan minimal 1.2 UMP; atau melanjutkan studi dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan	Jumlah Lulusan yang mendapatkan pekerjaan dan menjadi wiraswasta dalam jangka waktu kurang dari 6 bulan serta penghasilan minimal 1.2 UMP; atau melanjutkan studi dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan dibagi jumlah total lulusan pada T-1	tracer.unnes.ac.id; satudata.unnes.ac.id
PU 15	1. FGD lulusan T-1; 2. Monev triwulan hasil <i>tracer</i> ; 3. Bursa karier; 4. Fasilitasi dan kontinuitas program hibah kewirausahaan; 5. Fasilitasi fast-track.								
	IKKU 1.1.1	Jumlah lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan dengan gaji 1.2 UMR dan masa tunggu maksimal 6 bulan		Orang	THN	Program Studi	Lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan penghasilan 1.2 UMR dari provinsi tempat dia bekerja dengan masa tunggu paling lama 6 bulan sejak tanggal ijazah diterbitkan	Jumlah lulusan T-1 berstatus "BEKERJA" dengan penghasilan 1.2x UMR dan masa tunggu kurang dari 6 bulan DITAMBAH Jumlah lulusan T-1 berstatus "STUDI LANJUT" dengan masa	tracer.unnes.ac.id; satudata.unnes.ac.id

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKU 1.1.2	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu 12 bulan	Orang	THN	Program Studi	Lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu paling lama 12 bulan sejak tanggal ijazah diterbitkan	tunggu kurang dari 12 bulan dan terdata universitas tempat studi lanjutnya DITAMBAH Jumlah lulusan T-1 berstatus "WIRAUSAHA" dengan penghasilan 1.2x UMR dan masa tunggu kurang dari 6 bulan DIBAGI jumlah total lulusan T-1	Tracer.unnes.ac.id; satudata.unnes.ac.id
		IKKU 1.1.3	Jumlah lulusan yang berwirausaha dengan penghasilan 1.2 UMR dan masa tunggu maksimal 6 bulan	Orang	THN	Program Studi	Lulusan yang berwirausaha dengan penghasilan 1.2 UMR dari provinsi tempat dia berwirausaha dengan masa tunggu paling lama 6 bulan sejak tanggal ijazah diterbitkan		Sumber data : tracer.unnes.ac.id; satudata.unnes.ac.id
		IKKU 1.1.4	Rata-rata waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan pertama / wirausaha	Bulan	THN	Program Studi	Jarak tanggal ijazah terhadap pekerjaan pertama lulusan dengan status BEKERJA dan BERWIRAUSAHA	Rerata masa tunggu semua lulusan dengan status BEKERJA dan BERWIRAUSAHA	tracer.unnes.ac.id
		IKKU 1.1.5	Persentase relevansi pekerjaan dengan bidang studi / pendidikannya	Persen	THN	Program Studi	Relevansi bidang pekerjaan lulusan dengan bidang studi atau pendidikannya	Jumlah lulusan dengan status "Cukup Erat", "Erat", dan "Sangat Erat" antara pekerjaan dengan bidang studi-nya DIBAGI jumlah total lulusan yang bekerja dan berwirausaha	tracer.unnes.ac.id

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKU 1.1.6	Jumlah mahasiswa berkarier pada perusahaan internasional	mahasiswa	THN	Program Studi	Perusahaan yang termasuk dalam perusahaan internasional dan/atau multinasional	Jumlah lulusan yang berkarier pada perusahaan atau institusi internasional dan/atau multinasional	tracer.unnes.ac.id; satudata.unnes.ac.id
IKU 1.2	Persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; meraih prestasi atau berkegiatan di luar kampus			Persen	THN	Fakultas	Mahasiswa yang meraih prestasi kompetitif minimal tingkat nasional; menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar Program Studi; mahasiswa universitas lain yang menghabiskan 10 SKS di UNNES	Jumlah Mahasiswa yang meraih prestasi kompetitif minimal tingkat nasional; menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar Program Studi; dan mahasiswa universitas lain yang menghabiskan 10 SKS di UNNES dibagi total mahasiswa <i>eligible</i> untuk tiap kategori	MBKM UNNES dan myunnes-student
	PU 16	Fasilitasi Program Kampus Merdeka, Merdeka Belajar							
		IKKU 1.2.1	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM	Persen	THN	Fakultas	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar program studi	Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar program studi DIBAGI dengan total jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi.	Sistem MBKM UNNES

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKU 1.2.2	Persentase mahasiswa yang melakukan kegiatan <i>inbound</i>	Persen	THN	Fakultas	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 10 sks dari universitas lain di UNNES	Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 dari universitas lain yang menghabiskan paling sedikit 10 sks di UNNES DIBAGI dengan total jumlah mahasiswa UNNES yang memenuhi syarat.	Sistem MBKM UNNES
	PU 17	Fasilitasi kompetisi dan reputasi Mahasiswa							
		IKKU 1.2.3	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi tingkat nasional	Persen	THN	Fakultas	Mahasiswa jenjang sarjana/diploma yang meraih prestasi pada kejuaraan minimal tingkat nasional dengan raihan prestasi juara 1,2,3 atau yang setara.	Jumlah mahasiswa jenjang sarjana/diploma meraih prestasi minimal tingkat nasional dengan raihan prestasi juara 1,2,3 atau yang setara DIBAGI jumlah total mahasiswa jenjang sarjana/diploma.	MyUNNES-Student
IKS 4.1	Mahasiswa S1 dan D3 yang berkarya dan kompetitif minimal di tingkat nasional			Mahasiswa	THN	Fakultas	Mahasiswa berprestasi kompetitif dan non-kompetitif minimal di tingkat nasional	Jumlah Mahasiswa berprestasi kompetitif dan non-kompetitif minimal di tingkat nasional	MyUNNES-Student
	PU 18	Pengiriman delegasi dalam berbagai lomba dan ajang prestasi minimal tingkat nasional							

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 4.1.1	Jumlah prestasi mahasiswa minimal tingkat nasional	Kegiatan	THN	Fakultas	Dokumen raihan prestasi mahasiswa di tingkat nasional minimal juara harapan 3 atau yang setara	Penjumlahan seluruh prestasi mahasiswa minimal juara harapan pada kompetisi atau kejuaraan minimal tingkat nasional	MyUNNES-Student
		IKKS 4.1.2	Jumlah prestasi mahasiswa pada kompetisi yang diselenggarakan oleh Puspresnas Kemdikbudristek	Kegiatan	THN	Fakultas	Dokumen raihan prestasi mahasiswa pada kompetisi yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional atau Ditjen BELMAWA Kemdikbudristek	Penjumlahan seluruh prestasi mahasiswa minimal meraih hibah pendanaan, partisipasi final, atau meraih medali pada kompetisi yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional atau Ditjen BELMAWA Kemdikbudristek	MyUNNES-Student
		IKKS 4.1.3	Jumlah mahasiswa yang meraih prestasi tingkat internasional	Mahasiswa	THN	Fakultas	Mahasiswa meraih prestasi pada kejuaraan internasional	Penjumlahan seluruh prestasi mahasiswa minimal juara harapan pada kompetisi atau kejuaraan minimal tingkat internasional	MyUNNES-Student

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 4.1.5	Persentase mahasiswa memiliki capaian rekognisi non-kompetisi	Mahasiswa	THN	Fakultas	Mahasiswa memiliki sertifikat/piagam/dokumen pada kategori berikut ini : (a) Juri/pelatih/wasit; (b) Pemakalah pada seminar ilmiah; (c) Narasumber pada kegiatan seminar; (d) Peserta pameran (seni, wirausaha, atau gelar karya lainnya); (e) Penulis pertama buku ber-ISBN; (f) Paten / paten sederhana; (g) Publikasi jurnal nasional minimal SINTA 2 dan/atau internasional bereputasi sebagai penulis pertama; (h) hak kekayaan intelektual lainnya yang relevan.	Penjumlahan seluruh capaian rekognisi non-kompetisi	MyUNNES- Student
		IKKS 4.1.6	Jumlah penyelenggaraan kompetisi / kejuaraan mandiri	Kegiatan	THN	Fakultas	Menjadi tuan rumah kegiatan kejuaraan / kompetisi mandiri yang minimal diselenggarakan 2 tahun secara berturut-turut minimal tingkat nasional	Penjumlahan seluruh kegiatan kejuaraan / kompetisi mandiri yang minimal diselenggarakan 2 tahun secara berturut-turut yang diikuti minimal 3 provinsi	MyUNNES- Student

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
IKS 4.2	Rata-rata masa studi mahasiswa dan persentase kelulusan tepat waktu			Semester	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu (paling lama 9 semester untuk jenjang sarjana; paling lama 5 semester untuk jenjang magister; paling lama 7 semester untuk jenjang doktor) dalam satu tahun.	Jumlah lulusan tepat waktu (paling lama 9 semester untuk jenjang sarjana; paling lama 5 semester untuk jenjang magister; paling lama 7 semester untuk jenjang doktor) dibagi dengan jumlah keseluruhan lulusan dalam satu tahun dikali 100%	PAGODA UNNES
	PU 19	Monitoring studi mahasiswa dan strategi penyetaraan tugas akhir							
		IKKS 4.2.1	Rata-rata masa studi sarjana	Semester	THN	Fakultas	Rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan studi dari awal masuk kuliah sampai dinyatakan lulus pada setiap jenjang	Rata - rata dari masa studi dalam satuan semester seluruh lulusan semua jenjang dalam satu tahun.	PAGODA UNNES
		IKKS 4.2.2	Rata-rata masa studi magister	Semester	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	Rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan studi dari awal masuk kuliah sampai dinyatakan lulus pada jenjang magister.	Rata - rata dari masa studi dalam satuan semester seluruh lulusan jenjang magister dalam satu tahun.	PAGODA UNNES

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		K\IKKS 4.2.3	Rata-rata masa studi doktor	Semester	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	Rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan studi dari awal masuk kuliah sampai dinyatakan lulus pada jenjang doktor.	Rata - rata dari masa studi dalam satuan semester seluruh lulusan jenjang doktor dalam satu tahun.	PAGODA UNNES
		IKKS 4.2.4	Persentase kelulusan tepat waktu	Persen	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu (paling lama 9 semester untuk jenjang sarjana; paling lama 5 semester untuk jenjang magister; paling lama 7 semester untuk jenjang doktor) dalam satu tahun.	Jumlah lulusan tepat waktu (paling lama 9 semester untuk jenjang sarjana; paling lama 5 semester untuk jenjang magister; paling lama 7 semester untuk jenjang doktor) dibagi dengan jumlah keseluruhan lulusan dalam satu tahun.	PAGODA UNNES
		IKKS 4.2.5	Persentase mahasiswa berhasil menyelesaikan studi	Persen	KUM	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	Persentase mahasiswa yang dapat menyelesaikan studi (lulus) dalam batas masa studi maksimal yang diberikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan (7 tahun untuk jenjang sarjana; 4 tahun untuk jenjang magister; 6 tahun untuk jenjang doktor).	Jumlah mahasiswa yang dapat menyelesaikan studi (lulus) dibagi dengan jumlah mahasiswa yang diterima berdasarkan tahun angkatan.	PAGODA UNNES

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
IKS 4.3	Kepuasan lulusan dan pengguna lulusan			Indeks	THN	KPM	Penilaian lulusan T-1 terhadap lembaga dan penilaian pengguna lulusan T-1 terhadap performanya di IDUKA	Rerata indeks kepuasan lulusan dan pengguna lulusan	tracer.unnes.ac.id
	PU 20	Fasilitasi <i>tracer</i> alumni dan pengguna alumni							-
		IKKS 4.3.1	Indeks kepuasan pengguna lulusan	Indeks	THN	KPM	Penilaian kepuasan pengguna lulusan terhadap lulusan T-1	Rerata penilaian semua komponen lulusan T-1 oleh pengguna (skala 5)	tracer.unnes.ac.id
		IKKS 4.3.2	Indeks kepuasan lulusan	Indeks	THN	KPM	Penilaian kepuasan lulusan T-1 terhadap layanan UNNES selama menjadi mahasiswa	Rerata penilaian semua komponen oleh lulusan T-1 terhadap layanan UNNES selama menjadi mahasiswa (skala 5)	tracer.unnes.ac.id
IKS 4.4	Persentase lulusan yang kompeten			Persen	THN	Program Studi	Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi yang relevan dengan bidang studinya	Jumlah lulusan memiliki sertifikat kompetensi dibagi jumlah keseluruhan lulusan dikali 100%	MyUNNES-Student
	PU 21	Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa							
		IKKS 4.4.1	Persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi yang relevan dengan bidang studinya	Persen	THN	Program Studi	Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi yang relevan dengan bidang studinya	Jumlah lulusan memiliki sertifikat kompetensi dibagi jumlah keseluruhan lulusan dikali 100%	MyUNNES-Student

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
SS5 Meningkatkan lulusan yang berkarakter									
IKS 5.1	Persentase lulusan telah mengikuti kegiatan pembinaan karakter			Persen	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	Persentase lulusan yang telah mengikuti kegiatan pembinaan karakter ketika kuliah dan dibuktikan dengan sertifikat keikutsertaan	Jumlah lulusan telah mengikuti kegiatan pembinaan karakter dibagi jumlah keseluruhan lulusan dikali 100%	MyUNNES-Student
	PU 22	Pembinaan karakter mahasiswa							
		IKKS 5.1.1	Persentase lulusan telah mengikuti kegiatan pembinaan karakter	Persen	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	Persentase lulusan yang telah mengikuti kegiatan pembinaan karakter (bela negara, spiritualitas, anti korupsi, anti narkoba, anti radikalisme, anti <i>bullying</i> , anti kekerasan seksual, <i>green campus</i> , kepemimpinan, dan pengembangan seni, budaya, bahasa) ketika kuliah dan dibuktikan dengan sertifikat keikutsertaan	Jumlah lulusan telah mengikuti kegiatan pembinaan karakter dibagi jumlah keseluruhan lulusan dikali 100%	MyUNNES-Student
		IKKS 5.1.2	Persentase mahasiswa baru bebas narkoba	Persen	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	Mahasiswa baru yang mendapatkan kriteria bebas narkoba dengan tes mandiri atau yang diselenggarakan oleh UNNES	Jumlah mahasiswa baru yang mendapatkan sertifikat kriteria bebas narkoba dibagi dengan total mahasiswa baru dikali 100%	Laporan BNN dan/atau data PUSLAKES

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
IKS 5.2	Persentase mahasiswa baru yang melakukan penanaman pohon serta terdokumentasi dan terverifikasi pada aplikasi SiOmon			Persen	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	Mahasiswa baru yang melakukan dan telah menanam bibit pohon minimal 1 mahasiswa 1 pohon yang terdokumentasi dan terverifikasi dalam SiOmon UNNES	Jumlah Mahasiswa baru yang melakukan dan telah menanam bibit pohon dan minimal 1 mahasiswa 1 pohon yang terdokumentasi dan terverifikasi dalam SiOmon UNNES dibagi total mahasiswa dikalikan 100%	Sub Direktorat Konservasi UNNES
	PU 23	Fasilitasi dan pembinaan kader konservasi							
		IKKS 5.2.1	Persentase mahasiswa baru yang melakukan penanaman pohon serta terdokumentasi dan terverifikasi pada aplikasi SiOmon	Persen	THN	Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	Mahasiswa baru yang melakukan dan telah menanam bibit pohon minimal 1 mahasiswa 1 pohon yang terdokumentasi dan terverifikasi dalam SiOmon UNNES	Jumlah Mahasiswa baru yang melakukan dan telah menanam bibit pohon dan minimal 1 mahasiswa 1 pohon yang terdokumentasi dan terverifikasi dalam SiOmon UNNES dibagi total mahasiswa dikalikan 100%	Sub Direktorat Konservasi UNNES
Tujuan 3 Menghasilkan dan menyebarluaskan karya-karya ilmu pengetahuan dan teknologi bereputasi dunia yang berwawasan konservasi;									
SS6	Meningkatnya kualitas luaran Kajian, Inovasi, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat								
IKU 2.3	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen			luaran per jumlah dosen	THN	LPPM, Fakultas	Seluruh luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Seluruh luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional dan prototipe yang diterapkan oleh masyarakat	SIPP

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
IKS 6.1	Jumlah proposal penelitian dan pengabdian yang didanai			Judul	THN	LPPM, Fakultas	Seluruh judul proposal penelitian dan pengabdian yang didanai	seluruh judul proposal penelitian dan pengabdian yang didanai	SIPP
	PU 24	Peningkatan Jumlah dan Mutu Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat							
		IKKS 6.1.1	Jumlah Penelitian dengan sumber pendanaan Dalam Negeri	Judul	THN	LPPM, Fakultas	Seluruh judul proposal penelitian berbagai skema yang mendapat pendanaan institusi Dalam Negeri dan terdaftar dalam SIPP	Jumlah judul penelitian pendanaan dalam Negeri/ jumlah otal dosen ber NIDN dan NIDK	SIPP
		IKKS 6.1.2	Jumlah Penelitian dengan sumber pendanaan Luar Negeri	Judul	THN	LPPM, Fakultas	Seluruh judul proposal penelitian berbagai skema yang mendapat pendanaan institusi Luar Negeri dan terdaftar dalam SIPP	Jumlah judul penelitian luar negeri / jumlah total dosen ber NIDN dan NIDK	SIPP
		IKKS 6.1.3	Jumlah Dana Penelitian dengan sumber pendanaan Dalam Negeri per jumlah dosen	Juta Rupiah	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah rupiah dari semua skema penelitian pendanaan dalam negeri	Jumlah Total Dana Penelitian yang disetorkan ke rekening rektor dari sumber pendanaan dalam negeri/jumlah dosen ber-NIDN dan NIDK	SIPP

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 6.1.4	Jumlah Dana Penelitian dengan sumber pendanaan Luar Negeri per jumlah dosen	Juta Rupiah	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah rupiah dari semua skema penelitian pendanaan luar negeri	Jumlah Total Dana Penelitian yang disetorkan ke rekening rektor dari sumber pendanaan luar negeri/jumlah dosen ber-NIDN dan NIDK	SIPP
		IKKS 6.1.5	Jumlah Pengabdian dengan sumber pendanaan Dalam Negeri	Judul	THN	LPPM, Fakultas	Seluruh judul proposal pengabdian berbagai skema yang didanai kementerian (DRPM, sumber dana DIPA/Penugasan/Kelembagaan, dan sumber-sumber pendanaan nasional lainnya) dan terdaftar di SIPP	Jumlah judul Pengabdian pendanaan dalam Negeri/ jumlah total dosen ber NIDN dan NIDK	SIPP
		IKKS 6.1.6	Jumlah Pengabdian dengan sumber pendanaan Luar Negeri	Judul	THN	LPPM, Fakultas	Seluruh judul proposal pengabdian berbagai skema yang didanai instansi luar negeri dengan objek Warga Negara Indonesia dan terdaftar di SIPP	Jumlah judul Pengabdian pendanaan luar Negeri/ jumlah total dosen ber NIDN dan NIDK	SIPP
		IKKS 6.1.7	Jumlah dana Pengabdian dari sumber pendanaan dalam Negeri per jumlah Dosen	Rupiah	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah rupiah dari semua skema pengabdian pendanaan dalam negeri	Jumlah Total Dana Pengabdian yang disetorkan ke rekening rektor dari sumber pendanaan dalam negeri/jumlah dosen ber-NIDN dan NIDK	SIPP

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 6.1.8	Jumlah dana Pengabdian dari sumber pendanaan luar Negeri per jumlah dosen	Juta Rupiah	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah rupiah dari semua skema pengabdian pendanaan luar negeri	Jumlah Total Dana Pengabdian yang disetorkan ke rekening rektor dari sumber pendanaan luar negeri/jumlah dosen ber-NIDN dan NIDK	SIPP
IKS 6.2	Jumlah luaran penelitian dan Pengabdian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat			luaran	THN	LPPM, Fakultas	Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional dalam bentuk publikasi ilmiah serta dilaporkan pada aplikasi SISTER	Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional dalam bentuk publikasi ilmiah	SISTET
	PU 25	Peningkatan Jumlah dan Mutu Publikasi Ilmiah							
		IKKS 6.2.1	Jumlah Dosen yang memiliki ID Scopus	Dosen	KUM	LPPM, Fakultas	Dosen yang memiliki ID scopus dan mencantumkan dalam sistem informasi kepegawaian	Jumlah Dosen yang memiliki ID scopus dan mencantumkan dalam sistem informasi kepegawaian	www.scopus.com
		IKKS 6.2.2	Jumlah Publikasi / Artikel yang mendapat rekognisi dalam Jurnal Internasional terindeks Scopus	Judul	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah artikel yang terbit pada jurnal dan terindeks scopus	Jumlah publikasi jurnal yang diterbitkan dalam 1 tahun dan terindeks scopus/ jumlah dosen ber-NIDN dan NIDK	Gugus Pengelola Jurnal UNNES

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 6.2.3	Jumlah Publikasi / Artikel yang mendapat rekognisi dalam Jurnal Internasional tidak terindeks Scopus	Judul	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah artikel yang terbit pada jurnal dan tidak terindeks	Jumlah publikasi jurnal yang diterbitkan dalam 1 tahun dan tidak terindeks/ jumlah dosen ber-NIDN dan NIDK	Gugus Pengelola Jurnal UNNES
		IKKS 6.2.4	Jumlah Publikasi / Artikel Prosiding yang mendapat rekognisi dalam Jurnal Internasional terindeks Scopus	Judul	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah artikel yang terbit pada prosiding dan terindeks scopus	Jumlah publikasi prosiding yang diterbitkan dalam 1 tahun dan terindeks scopus/ jumlah dosen ber-NIDN dan NIDK	Gugus Pengelola Jurnal UNNES
		IKKS 6.2.5	Jumlah Publikasi / Artikel Prosiding Jurnal yang mendapat rekognisi dalam Jurnal Internasional tidak terindeks	Judul	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah artikel yang terbit pada prosiding dan tidak terindeks	Jumlah publikasi prosiding yang diterbitkan dalam 1 tahun dan tidak terindeks	Gugus Pengelola Jurnal UNNES
		IKKS 6.2.7	Jumlah Publikasi yang mendapat rekognisi dalam Jurnal terindeks Sinta 1-2	Judul	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah artikel yang terbit pada jurnal terindeks sinta 1-2	Jumlah publikasi yang diterbitkan dalam 1 tahun dan terindeks sinta 1-2	Gugus Pengelola Jurnal UNNES
		IKKS 6.2.8	Jumlah Publikasi yang mendapat rekognisi dalam Jurnal terindeks Sinta 3-6	Judul			Jumlah artikel yang terbit pada jurnal terindeks sinta 3-6	Jumlah publikasi yang diterbitkan dalam 1 tahun dan terindeks sinta 3-6	Gugus Pengelola Jurnal UNNES

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 6.2.9	Jumlah Sitasi per dosen di Scopus	sitasi/dosen	THN	LPPM, Fakultas	Sitasi dalam Scopus dapat diakses dari SCOPUS.COM, baik yang ditulis dalam bentuk jurnal ataupun prosiding yang dirujuk atau disitasi dalam artikel yang termuat dalam Scopus	Jumlah sitasi total dosen dengan afiliasi UNNES di scopus/jumlah dosen ber NIDN dan NIDK	Gugus Pengelola Jurnal UNNES
		IKKS 6.2.10	Jumlah Sitasi per dosen di <i>Google Scholar</i>	sitasi/dosen	THN	LPPM, Fakultas	Sitasi dalam Scopus dapat diakses dari SCHOLAR.GOOGLE.COM, baik yang ditulis dalam bentuk jurnal ataupun prosiding yang dirujuk atau disitasi dalam artikel yang termuat dalam <i>Google Scholar</i>	Jumlah sitasi total dosen dengan afiliasi UNNES di <i>google scholar</i> /jumlah dosen ber NIDN dan NIDK	Gugus Pengelola Jurnal UNNES
		IKKS 6.2.11	Jumlah penelitian dosen pada jurnal internasional bereputasi yang sesuai dengan SDGs	judul	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah penelitian dosen pada jurnal internasional bereputasi yang sesuai dengan SDGs	Jumlah penelitian dosen pada jurnal internasional bereputasi yang sesuai dengan SDGs per tahun	LPPM, Fakultas
	PU 26	Penguatan Reputasi Kelembagaan melalui Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat							

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 6.2.12	Jumlah Mitra yang merekomendasikan UNNES pada QS <i>Global Academic Survei</i>	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah Mitra yang merekomendasikan UNNES mencerminkan berapa banyak mitra UNNES di dunia yang memberikan rekomendasi positif terhadap UNNES dalam hal kualitas akademiknya. Semakin tinggi jumlah mitra akademik yang merekomendasikan UNNES, semakin baik reputasi dan citra UNNES dalam skala internasional.	Jumlah mitra akademik dalam negeri dan luar negeri yang mengisi survei QS / Total mitra kerja sama aktif	Gugus Kerja sama
		IKKS 6.2.13	<i>Overall Sinta Score</i>	Score	KUM	LPPM, Fakultas	Overall Sinta Score mengacu pada skor keseluruhan atau penilaian kualitas akademik sebuah lembaga pendidikan tinggi di Indonesia dalam Sistem Nasional Terindeks (Sinta). Sinta merupakan sistem penilaian dan peringkat yang dikembangkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia untuk mengukur kualitas dan	Nilai <i>Overall sinta Score</i>	https://sinta.kemdikbud.go.id/

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							produktivitas lembaga riset dan perguruan tinggi di Indonesia.		
		IKKS 6.2.14	Score Garuda	Score	KUM	LPPM, Fakultas	Peringkat UNNES di GARUDA dengan indikator banyaknya jurnal yang dikelola	Peringkat	https://garuda.kemdikbud.go.id/
		IKKS 6.2.15	Jumlah Penelitian/Pengabdian yang mendapat penghargaan/ Award Nasional	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah Penelitian/Pengabdian: Jumlah keseluruhan penelitian atau pengabdian yang terdaftar dalam SIPP serta mendapat Pengakuan atau penghargaan yang diberikan pada penelitian atau pengabdian yang dianggap memiliki kualitas dan kontribusi yang luar biasa dalam tingkat nasional.	Jumlah sertifikat/penghargaan dari lembaga nasional yang dilaporkan di SIPP / jumlah dosen ber NIDN dan NIDK	SIPP
		IKKS 6.2.16	Jumlah Karya Seni yang mendapat penghargaan Nasional	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah karya seni yang telah diberi pengakuan atau penghargaan tingkat nasional merupakan karya seni yang telah menerima penghargaan resmi dari lembaga atau organisasi yang memiliki	Jumlah sertifikat/penghargaan nasional yang dilaporkan di SIPP / jumlah dosen ber NIDN dan NIDK	SIPP

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							wewenang dalam memberikan penghargaan seni tingkat nasional.		
		IKKS 6.2.17	Jumlah Penelitian/Pengabdian yang mendapat penghargaan/Award Internasional	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah Penelitian/Pengabdian: Jumlah keseluruhan penelitian atau pengabdian yang terdaftar dalam SIPP serta mendapat Pengakuan atau penghargaan yang diberikan pada penelitian atau pengabdian yang dianggap memiliki kualitas dan kontribusi yang luar biasa dalam tingkat internasional.	Jumlah sertifikat/penghargaan dari lembaga internasional yang dilaporkan di SIPP / jumlah dosen ber NIDN dan NIDK	SIPP
		IKKS 6.2.18	Jumlah Karya Seni yang mendapat penghargaan Internasional	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah karya seni yang telah diberi pengakuan atau penghargaan tingkat nasional merupakan karya seni yang telah menerima penghargaan resmi dari lembaga atau organisasi yang memiliki wewenang dalam memberikan penghargaan seni tingkat internasional.	Jumlah sertifikat/penghargaan internasional yang dilaporkan di SIPP / jumlah dosen ber NIDN dan NIDK	SIPP

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
	PU 27	Peningkatan Jumlah dan Mutu luaran Penelitian dan Pengabdian yang diterapkan							
		IKKS 6.2.19	Kontribusi in cash untuk mitra sasaran dalam jarak 200 km dari kampus atau dalam satu provinsi	Rupiah	THN	LPPM, Fakultas	Kontribusi in cash atau in kind dari mitra kerja sama untuk mitra sasaran dalam jarak 200 km dari kampus UNNES adalah ukuran jumlah dana, barang, jasa, atau sumber daya lain yang disumbangkan atau dialokasikan oleh UNNES atau pihak terkait dalam bentuk kontribusi in cash atau non-keuangan untuk mendukung proyek-proyek yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat yang berada dalam radius jarak 200 km dari kampus UNNES.	Jumlah total rupiah yang dari mitra kerja sama untuk mitra sasaran UNNES dalam proyek kemasyarakatan	SIPP, LPPM
		IKKS 6.2.20	Jumlah Implementasi Teknologi dan Inovasi yang diterapkan di masyarakat/Industri	Dokumen Implementasi TTG	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah Teknologi dan Inovasi yang diterapkan di masyarakat/industri adalah ukuran jumlah keseluruhan teknologi dan inovasi yang telah dikembangkan dan	Jumlah Dokumen Berita Acara Penyerahan Produk TTG yang diterapkan di Industri atau masyarakat / Jumlah Dosen ber NIDN dan NIDK	SIPP

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							berhasil diterapkan dalam praktik di berbagai sektor masyarakat atau industri. Teknologi dan inovasi ini mencakup pengembangan baru, adaptasi, atau penggunaan kembali teknologi dan konsep inovatif yang berkontribusi pada peningkatan efisiensi, kualitas, keberlanjutan, atau pemecahan masalah dalam kegiatan masyarakat atau industri.		
		IKKS 6.2.21	Jumlah Desa Binaan	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah Desa Binaan adalah ukuran jumlah desa yang secara aktif dibina dan mendapatkan perhatian khusus dari UNNES. Desa-desanya ini menjadi fokus dalam program pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dilakukan oleh UNNES.	Jumlah laporan tahunan kegiatan unit di desa binaan	SIPP

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 6.2.22	Jumlah Prototipe (lab Scale - Pilot Scale) hasil penelitian dan Pengabdian, TKT 4-6	Prototipe	THN	LPPM	Prototipe hasil penelitian/pengabdian dengan tingkat kesiapan teknologi 4-6 (Bukti dokumen pengukuran TKT), dan dokumen pengujian laboratorium	Jumlah prototipe dengan TKT 4-6 / jumlah dosen ber-NIDN dan NIDK	SIPP
		IKKS 6.2.23	Jumlah Prototipe (Skala Industri) hasil penelitian dan Pengabdian, TKT >7	Produk	THN	LPPM	Prototipe hasil penelitian/pengabdian dengan tingkat kesiapan teknologi 7-9 (Bukti dokumen pengukuran TKT), dan dokumen kajian kelayakan komersialisasi	Jumlah produk dengan TKT 7-9 / jumlah dosen ber-NIDN dan NIDK	SIPP
		IKKS 6.2.24	Jumlah Buku Ber-ISBN hasil Penelitian dan Pengabdian	Buku	THN	LPPM, Fakultas	Buku monograf, referensi, <i>book chapter</i> hasil penelitian atau pengabdian	Jumlah buku ber-ISBN / Jumlah dosen ber NIDN dan NIDK	SIPP
		IKKS 6.2.25	Jumlah Paten dan Paten Sederhana aktif yang terdaftar secara Nasional dan Internasional	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	Dokumen paten dengan status terdaftar dan granted di https://www.dgip.go.id/	Jumlah Paten Aktif / Jumlah dosen ber NIDN dan NIDK	SIPP
		IKKS 6.2.26	Jumlah KI lain (Desain Industri, Indikasi Geografi, PVT)	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	Dokumen KI yang terdaftar di https://www.dgip.go.id/	Jumlah Desain Industri+Indikasi Geografis + PVT / Jumlah dosen ber NIDN dan NIDK	SIPP

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 6.2.27	Jumlah Hak Cipta	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	Dokumen Hak Cipta terdaftar di kemenkum ham	Jumlah Hak Cipta / Jumlah dosen ber NIDN dan NIDK	SIPP
IKS 6.3	Jumlah Mitra IDUKA Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang terlibat dalam pengembangan kawasan <i>science technopark</i>			Mitra	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah mitra IDUKA penelitian dan pengabdian yang terlibat dalam pengembangan kawasan <i>science technopark</i>	Jumlah mitra IDUKA penelitian dan pengabdian yang terlibat dalam pengembangan kawasan <i>science technopark</i>	SIPP
	PU 28	Pengembangan Jaringan Kerja sama Penelitian							
		IKKS 6.3.1	Jumlah Penelitian kolaborasi DUDIS/IDUKA (Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja, Misal Kedaireka)	Judul	THN	LPPM, Fakultas	Seluruh judul proposal penelitian kerja sama dalam negeri yang mendapat pendanaan dari Industri/Masyarakat (<i>Matching Grant non matching grant</i>) dan terdaftar dalam SIPP	Jumlah Judul Penelitian dengan DUDIS / Jumlah Total Dosen Ber-NIDN dan NIDK	SIPP
		IKKS 6.3.2	Jumlah Penelitian Kolaborasi LN	Judul	THN	LPPM, Fakultas	Seluruh judul proposal penelitian kerja sama luar negeri (<i>Matching Grant dan Non-matching Grant</i>) dan terdaftar dalam SIPP	Jumlah Judul Penelitian dengan mitra LN / Jumlah Total Dosen Ber-NIDN dan NIDK	SIPP

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 6.3.3	Jumlah Dana Penelitian hasil kolaborasi DUDIS/IDUKA (Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja, Misal Kedaireka) dalam dan luar negeri	Rupiah	THN	LPPM, Fakultas, Program Studi	Jumlah rupiah yang berasal dari IDUKA yang digunakan untuk melaksanakan penelitian	Jumlah rupiah yang berasal dari IDUKA yang digunakan untuk melaksanakan penelitian	SIPP
		IKKS 6.3.4	Jumlah Publikasi hasil Penelitian kolaborasi DUDIS/IDUKA (Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja, Misal Kedaireka) dalam dan luar negeri pada jurnal internasional bereputasi	Judul	THN	LPPM, Fakultas, Program Studi	Jumlah artikel hasil penelitian kolaborasi IDUKA yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi	Jumlah artikel hasil penelitian kolaborasi IDUKA yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi	SIPP
	PU 29	Peningkatan Sarana dan Prasarana Penelitian dan Kawasan <i>Technopark</i>							

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 6.3.5	Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	UNIT	KUM	LPPM	Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI) adalah ukuran jumlah keseluruhan pusat atau lembaga yang telah diberikan status sebagai PUI oleh Kemenristek/BRIN berdasarkan evaluasi dan pemenuhan kriteria yang ditetapkan. PUI merupakan entitas yang diharapkan memberikan kontribusi dalam penelitian, pengembangan, dan inovasi di bidang tertentu serta menjadi pusat keunggulan dalam mendorong kemajuan iptek di Indonesia.	Jumlah laporan kinerja tahunan PUI	SIPP
		IKKS 6.4.6	Tersedianya <i>Science-Technopark (Kawasan Fabrication Laboratory/Fab-Lab)</i>	UNIT	KUM	LPPM	<i>Science Techno Park (STP)</i> atau Taman Sains dan Teknologi adalah kawasan terpadu yang menggabungkan dunia industri, perguruan tinggi, pusat riset dan pelatihan, kewirausahaan, perbankan, pemerintah pusat dan daerah, dalam satu lokasi yang	Jumlah laporan kinerja tahunan STP	SIPP

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							memungkinkan aliran informasi dan teknologi lebih efektif dan efisien.		
		IKKS 6.3.7	Tersedianya Laboratorium Penelitian Terpadu	UNIT	KUM	LPPM	Laboratorium penelitian terpadu menjadi tempat pelaksanaan penelitian dan pengujian baik bidang sains, teknologi, kesehatan, humaniora. Laboratorium ini mengelola administrasi pelaksanaan penelitian maupun pengujian baik oleh peneliti internal UNNES maupun dari luar UNNES (layanan).	Jumlah laporan kinerja tahunan LPT	SIPP
IKS 6.4	Jumlah Dosen dan Mahasiswa yang memiliki usaha berbasis teknologi hasil penelitian			orang	THN	LPPM	Dosen dan Mahasiswa yang memiliki berbasis teknologi hasil penelitian baik berupa startup maupun spin off	Jumlah dosen dan Mahasiswa yang memiliki berbasis teknologi hasil penelitian baik berupa startup maupun spin off	SIPP
	PU 30	Peningkatan Jumlah Startup dan <i>Spin-off company</i>							

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 6.4.1	Jumlah <i>Startup companies</i> berbasis teknologi yang diinkubasi	<i>Startup</i>	THN	LPPM	Jumlah <i>Startup Companies</i> yang diinkubasi adalah ukuran jumlah perusahaan baru yang sedang menjalani proses inkubasi pusat inkubasi UNNES. Inkubasi merupakan suatu bentuk dukungan dan pembinaan yang diberikan kepada startup companies dalam rangka membantu mereka mengembangkan bisnis, memperoleh saran dan pengarahan, serta memperoleh akses ke sumber daya yang diperlukan.	Jumlah <i>Startup company</i> yang di inkubasi di pusat inkubator bisnis UNNES	SIPP
		IKKS 6.4.2	Jumlah Pendanaan <i>Startup company</i>	Rupiah	THN	LPPM	Jumlah Pendanaan Startup Company adalah ukuran jumlah dana atau sumber daya finansial yang telah diterima oleh sebuah <i>startup company</i> dalam periode waktu tertentu. Variabel ini mencerminkan total pendanaan yang telah diberikan kepada perusahaan tersebut oleh investor, modal	Jumlah Pendanaan/investasi kepada <i>Startup company</i> yang di inkubasi di pusat inkubator bisnis UNNES	SIPP

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							ventura, lembaga keuangan, atau sumber dana lainnya.		
		IKKS 6.4.3	Jumlah <i>Spin off companies</i> yang dilahirkan (Tidak bergantung pendanaan pada PT)	Spin off	THN	LPPM	Jumlah <i>Spin-off Companies</i> yang dilahirkan UNNES adalah ukuran jumlah perusahaan baru yang secara langsung berasal dari pengetahuan, teknologi, atau inovasi yang berasal dari UNNES dan didirikan oleh individu atau kelompok yang terkait dengan UNNES. <i>Spin-off companies</i> merupakan hasil komersialisasi atau penerapan praktis dari penelitian, riset, atau inovasi yang dilakukan di UNNES.	Jumlah perusahaan <i>spin off</i> yang berhasil mandiri	SIPP
IKS 6.5	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam Penelitian Dosen			Mahasiswa	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam Penelitian Dosen adalah ukuran jumlah mahasiswa yang secara aktif terlibat dalam kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen di suatu institusi pendidikan. Mahasiswa yang terlibat dapat berperan dalam	Jumlah mahasiswa aktif yang membantu penelitian dosen dalam pengambilan data, pengolahan data, tenaga administrasi penelitian dengan payung penelitian dosen / Jumlah Penelitian (nasional + Internasional) yang didanai per tahun	SIPP

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
						berbagai aspek penelitian, seperti pengumpulan data, analisis data, partisipasi dalam diskusi, penulisan laporan, atau kontribusi lainnya sesuai dengan peran yang ditentukan dalam penelitian tersebut.		
PU 31	Peningkatan Partisipasi Mahasiswa dalam Penelitian dan Pengabdian							
	IKKS 6.5.1	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam Penelitian Dosen	Mahasiswa	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam Penelitian Dosen adalah ukuran jumlah mahasiswa yang secara aktif terlibat dalam kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen di suatu institusi pendidikan. Mahasiswa yang terlibat dapat berperan dalam berbagai aspek penelitian, seperti pengumpulan data, analisis data, partisipasi dalam diskusi, penulisan laporan, atau kontribusi lainnya sesuai dengan peran	Jumlah mahasiswa aktif yang membantu penelitian dosen dalam pengambilan data, pengolahan data, tenaga administrasi penelitian dengan payung penelitian dosen / Jumlah Penelitian (nasional + Internasional) yang didanai per tahun	SIPP

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							yang ditentukan dalam penelitian tersebut.		
		IKKS 6.5.2	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam Pengabdian Dosen	Mahasiswa	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam Pengabdian Dosen adalah ukuran jumlah mahasiswa yang secara aktif terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat atau pihak eksternal yang dilakukan oleh dosen di suatu institusi pendidikan. Mahasiswa yang terlibat dapat berperan dalam berbagai aspek pengabdian, seperti partisipasi dalam program pengabdian, pelaksanaan kegiatan lapangan, pengumpulan data, penyusunan laporan, atau kontribusi lainnya sesuai dengan peran yang ditentukan dalam pengabdian tersebut.	Jumlah mahasiswa aktif yang terlibat dalam pengabdian dosen / Jumlah pengabdian (nasional + Internasional) yang didanai per tahun	SIPP
Tujuan 4 Mewujudkan pranata pendidikan dan tata kelola yang efektif, kreatif, serta produktif;									
SS7	Terwujudnya Tata Kelola yang Sehat, Adaptif dan Efektif								

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
IKU 4.1	Predikat SAKIP			Predikat	THN	DPK	Predikat SAKIP yang diperoleh dari hasil penilaian Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	Predikat pada LHE SAKIP pada aplikasi SPASIKITA	https://spasikita.kemdikbud.go.id/
	PU 32	Peningkatan Kualitas SDM SAKIP							-
		IKKU 4.1.1	Skor Hasil Evaluasi AKIP	predikat	THN	DPK	Predikat SAKIP yang diperoleh dari hasil penilaian Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	Predikat pada LHE SAKIP	https://spasikita.kemdikbud.go.id/
		IKKU 4.1.2	Jumlah SDM SAKIP yang memiliki sertifikat pelatihan teknis Akuntabilitas Kinerja	orang	KUM		Sertifikat pelatihan teknis Akuntabilitas kinerja yang didapat melalui pelatihan yang diselenggarakan baik oleh UNNES maupun oleh Kementerian	Jumlah SDM Anggota Tim SAKIP yang memiliki sertifikat pelatihan teknis akuntabilitas kinerja	DPK
IKU 4.2	Nilai Kinerja Anggaran			skor	THN	DPK	Penilaian Kinerja dilakukan atas 2 indikator 1. Indikator Kinerja atas Pelaksanaan Anggaran (IKPA) 2. Indikator Kinerja atas hasil pelaksanaan anggaran (EKA) IKPA Berkontribusi 40% dan EKA 60%	Nilai Kinerja Anggaran yang diperoleh dari hasil penilaian DJA dan DJPb	https://spasikita.kemdikbud.go.id/

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							Bobot masing-masing variabel pada Aspek Implementasi terdiri atas: capaian keluaran, efisiensi, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, dan penyerapan anggaran.		
	PU 33	Peningkatan Kualitas Pelaksanaan Anggaran							
		IKKU 4.2.1	Nilai Kinerja Anggaran yang diperoleh	skor	THN	DPK	Penilaian Kinerja dilakukan atas 2 indikator 1. Indikator Kinerja atas Pelaksanaan Anggaran (IKPA) 2. Indikator Kinerja atas hasil pelaksanaan anggaran (EKA) IKPA Berkontribusi 40% dan EKA 60% Bobot masing-masing variabel pada Aspek Implementasi terdiri atas: capaian keluaran, efisiensi, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, dan penyerapan anggaran.	Nilai Kinerja Anggaran yang diperoleh dari hasil penilaian DJA dan DJPb	https://spasi.kemdikbud.go.id/

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKU 4.2.2	Konsistensi Penyerapan Anggaran Terhadap Perencanaan	skor	THN	DPK	Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan dilakukan dengan memperhitungkan deviasi antara realisasi anggaran dengan rencana penarikan dana setiap bulan	Perencanaan dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut: Keterangan: K : konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan RAKn : realisasi anggaran KUM sampai dengan bulan ke n RPDKn : rencana penarikan dana kumulatif sampai dengan bulan ke n n : jumlah bulan	https://spasi.kemdikbud.go.id/
		IKKU 4.2.3	Persentase kegiatan pengadaan yang selesai tepat waktu	%	THN	KPP	Persentase kegiatan pengadaan yang dapat diselesaikan sesuai dengan kontrak	jumlah kegiatan pengadaan yang selesai tepat waktu dibagi jumlah seluruh kegiatan pengadaan	KPP
		IKKU 4.2.4	Tingkat kepuasan unit pengguna pengadaan barang dan jasa	%	THN	KPP	Persentase kepuasan unit pengguna layanan yang didapat dari survei kepuasan yang dilaksanakan oleh KPP	Persentase kepuasan unit pengguna layanan pengadaan barang dan jasa	KPP
IKS 7.1	Capaian implementasi Reformasi Birokrasi dan 6 area perubahan Zona Integritas			Skor	THN	Fakultas, Sekolah Pasca	Nilai Zona Integritas yang diperoleh unit kerja	Evaluasi implementasi 6 area perubahan pada pembangunan Zona	Laporan Penilaian ZI oleh Asesor

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
						Sarjana, Lembaga	berdasarkan penilaian dari asesor internal ZI UNNES	Integritas dilakukan oleh asesor internal ZI UNNES	Internal UNNES
	PU 34	Peningkatan kualitas implementasi 6 area perubahan							
		IKKS 7.1.1	Nilai Implementasi 6 area perubahan Zona Integritas	Skor	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	Nilai Zona Integritas yang diperoleh unit kerja berdasarkan penilaian dari asesor internal ZI UNNES	Evaluasi implementasi 6 area perubahan pada pembangunan Zona Integritas dilakukan oleh asesor internal ZI UNNES	Laporan Penilaian ZI oleh Asesor Internal UNNES
		IKKS 7.1.2	Persentase layanan berbasis digital	%					
		IKKS 7.1.3	Persentase Digitalisasi Arsip	%	KUM	UPT Kearsipan	Pengelolaan arsip dengan model digital.	Persentase arsip yang dikelola secara digital terhadap pengelolaan arsip secara manual.	UPT KEARSIPAN
		IKKS 7.1.4	Indeks Kepuasan Layanan	Skor	THN	Program Studi	Indeks kepuasan masyarakat adalah skor yang memperlihatkan data dan informasi tentang tingkat kepuasan yang diperoleh dari masyarakat atas hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif dalam memperoleh pelayanan dari aparaturnya penyelenggara pelayanan publik UNNES	Rata-rata indeks kepuasan layanan dari: a. Mahasiswa/Masyarakat b. Dosen c. Tendik	Laporan Survei Unit Kerja

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							dengan membandingkan antara harapan dan kenyataannya. Instrumen yang digunakan dari Dit. PPK-BLU dan disesuaikan dengan instrumen AMI		
IKS 7.2	Opini Audit atas Laporan Keuangan			Opini	THN	DPK, SPI	Opini/Pernyataan dari auditor independen terhadap kewajaran laporan keuangan UNNES	Opini yang diperoleh dari auditor independen (KAP) atas laporan keuangan UNNES	Laporan Audit Kantor Akuntan Publik
	PU 35	Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan							
		IKKS 7.2.1	Opini Auditor Independen atas Laporan Keuangan	Opini	THN	DPK, SPI	Opini/Pernyataan dari auditor independen terhadap kewajaran laporan keuangan UNNES	Opini yang diperoleh dari auditor independen (KAP) atas laporan keuangan UNNES	Laporan Audit Kantor Akuntan Publik

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 7.2.2	Opini atas Implementasi SOP pengelolaan IT	Opini	THN	DSIH, SPI	Opini/Pernyataan terhadap kewajaran implementasi SOP IT UNNES	Opini yang diperoleh dari SPI atas implementasi SOP IT UNNES dengan menyertakan indikator: (1) <i>Availability</i> , ketersediaan informasi, apakah informasi pada perusahaan dapat dengan mudah tersedia setiap saat. (2) <i>Confidentiality</i> , kerahasiaan informasi, apakah informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi hanya dapat diakses oleh pihak-pihak yang berhak dan memiliki otorisasi, dan (3) <i>Integrity</i> , apakah informasi yang tersedia akurat, handal, dan tepat waktu. Predikat penilaian: Baik, Cukup Baik, dan Kurang Baik .	Laporan SPI
IKS 7.3	Persentase tindak lanjut pengawasan Internal			%	THN	Semua Unit	Tindak lanjut temuan pengawasan internal baik secara kuantitas maupun rupiah	Persentase jumlah tindak lanjut temuan pengawas internal terhadap total jumlah temuan	Silma UNNES

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 7.3.1	Persentase tindak lanjut kuantitas temuan pengawasan Internal	%	THN	Semua Unit	Tindak lanjut kuantitas temuan pengawasan internal	Persentase jumlah tindak lanjut temuan pengawas internal terhadap total jumlah temuan	Silma UNNES
			Persentase tindak lanjut bentuk Rupiah temuan pengawasan Internal	%	THN	Semua Unit	Tindak lanjut temuan pengawasan internal dalam bentuk rupiah	Persentase tindak lanjut temuan pengawas internal dalam bentuk rupiah terhadap total temuan dalam bentuk rupiah	Silma UNNES
IKS 7.4	Persentase tindak lanjut temuan pengawasan Eksternal			%	THN	SPI	Tindak lanjut kuantitas dan rupiah temuan pengawasan eksternal	Persentase jumlah tindak lanjut temuan pengawas eksternal terhadap total jumlah temuan	http://tukini.kemdikbud.go.id/ https://simontalo.kemdikbud.go.id/
		IKKS 7.4.1	Persentase tindak lanjut kuantitas temuan pengawasan Eksternal	%	THN	SPI	Tindak lanjut kuantitas temuan pengawasan eksternal	Persentase jumlah tindak lanjut temuan pengawas eksternal terhadap total jumlah temuan	http://tukini.kemdikbud.go.id/ https://simontalo.kemdikbud.go.id/

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 7.4.2	Persentase tindak lanjut bentuk Rupiah temuan pengawasan Eksternal	%	THN	SPI	Tindak lanjut temuan pengawasan internal dalam bentuk rupiah	Persentase tindak lanjut temuan pengawas eksternal dalam bentuk rupiah terhadap total temuan dalam bentuk rupiah	http://tukini.kemdikbud.go.id/ https://simontila.kemdikbud.go.id/
IKS 7.5	Capaian <i>Income Generating</i> selain hasil kerja sama			miliar rupiah	THN	BOAB, Pengelola Unit Bisnis	Pendapatan dari layanan unit bisnis kepada pengguna langsung atau kerja sama layanan bisnis	Besaran rupiah yang dibayarkan oleh pengguna langsung atau besaran rupiah yang tertuang dalam dokumen perjanjian dengan mitra	My UNNES Keuangan
	PU 36	Optimalisasi Pendayagunaan Aset dan Diversifikasi Tarif Layanan							
		IKK2 7.5.1	Jumlah <i>Income Generating</i> dari Unit Bisnis	miliar rupiah	THN	BOAB, Pengelola Unit Bisnis	Pendapatan dari layanan unit bisnis kepada pengguna langsung atau kerja sama layanan bisnis	Besaran rupiah yang dibayarkan oleh pengguna langsung atau besaran rupiah yang tertuang dalam dokumen perjanjian dengan mitra	My UNNES Keuangan
		IKKS 7.5.2	Jumlah <i>Income Generating</i> dari Layanan Laboratorium	miliar rupiah	THN	Fakultas	Pendapatan dari layanan laboratorium kepada pengguna	Besaran rupiah yang dibayarkan oleh pengguna atas layanan laboratorium	My UNNES Keuangan

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 7.5.3	Jumlah <i>Income Generating</i> dari Penyelenggaraan Kegiatan Ilmiah	miliar rupiah	THN	FAK, PPS	Pendapatan dari pengenaan kontribusi kepada peserta kegiatan seminar, workshop, <i>converence</i> , <i>short course</i> dan kegiatan ilmiah lain	Besaran rupiah yang dibayarkan oleh peserta kegiatan ilmiah	My UNNES Keuangan
		IKKS 7.5.4	Jumlah <i>Income Generating</i> dari Penerbitan Jurnal Ilmiah	miliar rupiah	THN	FAK, PPS, Pengelola Jurnal	Pendapatan dari pengenaan kontribusi kepada penulis artikel, penjualan jurnal ilmiah, atau hibah pengembangan jurnal ilmiah	Besaran rupiah yang dibayarkan oleh penulis artikel, atau besaran hibah yang diberikan oleh mitra jurnal ilmiah	My UNNES Keuangan
		IKKS 7.5.5	Jumlah <i>Income Generating</i> dari Pengelolaan Kas	miliar rupiah	THN	DPK	Kompensasi berupa uang sebagai atas simpanan kas pada bank mitra atau hasil investasi pada perusahaan sekuritas	Besaran rupiah yang ditransfer dari mitra dalam rekening BLU	My UNNES Keuangan
		IKKS 7.5.6	Jumlah <i>Return</i> (hasil) Pengelolaan Dana Abadi	miliar rupiah	THN	BOAB	Pendapatan yang berasal dari pengembalian atau investasi atau bagi hasil dari pengelolaan dana abadi	Besaran rupiah yang diterima UNNES atas penempatan dana abadi pada lembaga mitra	My UNNES Keuangan
IKS 7.6	Jumlah Dana Abadi yang Dikelola			miliar rupiah	KUM	BOAB	Penempatan dana abadi baik yang bersumber dari kas UNNES, Kas Negara maupun berasal dari masyarakat	Besaran rupiah yang diperoleh baik dari Kas UNNES, Kas Negara maupun masyarakat	
	PU 37	Optimalisasi penggalan sumber dana abadi							

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 7.6.1	Jumlah Dana Abadi yang berasal dari luar Kas UNNES atau Kas Negara	miliar rupiah	KUM	BOAB	Penempatan dana abadi yang bersumber alumni, masyarakat, pengembalian investasi dari dana abadi dan atau bagi hasil dari pengelolaan dana abadi	Besaran rupiah yang diperoleh atas penempatan dana abadi yang bersumber dari alumni, masyarakat, pengembalian investasi dari dana abadi dan atau bagi hasil dari pengelolaan dana abadi yang ditempatkan sebagai dana	My UNNES Keuangan
		IKKS 7.6.2	Jumlah Dana Abadi yang berasal dari Kas UNNES	miliar rupiah	KUM	BOAB	Penempatan dana abadi yang bersumber dari SILPA UNNES	Besaran rupiah yang diperoleh atas penempatan dana abadi yang bersumber dari SILPA UNNES	My UNNES Keuangan
		IKKS 7.6.3	Persentase <i>Return</i> Hasil Kelola Dana Abadi	Persentase	KUM	BOAB	<i>Return</i> pengelolaan total dana abadi	Persentase <i>return</i> dari pengelolaan dana abadi	BOAB
IKS 7.7	Jumlah Badan Usaha Berbadan Hukum Universitas			unit	KUM	BOAB	Jumlah Badan usaha berbadan hukum	Jumlah Badan usaha berbadan hukum	BOAB
	PU 38	Rintisan Badan Usaha Milik UNNES							
		IKKS 7.7.1	Jumlah Badan Usaha berbadan hukum yang didirikan UNNES	unit	KUM	BOAB	Jumlah Badan usaha berbadan hukum	Jumlah Badan usaha berbadan hukum	BOAB
SS8	Terwujudnya <i>World Class University</i>								

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
IKS 8.1	Jumlah Program Studi yang Terakreditasi A dan/atau unggul			Program Studi	KUM	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	Status Akreditasi yang di keluarkan oleh lembaga akreditasi BANPT atau lembaga akreditasi Mandiri sesuai Permendikbud nomor 5 tahun 2020	Peringkat Akreditasi Unggul di ukur dari pemenuhan 3 syarat yaitu 1. Syarat Nilai akreditasi (N/A > 361), 2 Syarat Perlu Peringkat dan 3. Syarat Perlu Terakreditasi	https://www.banpt.or.id/direktori/ProgramStudi/pencarianProgramStudi.php
	PU 39	Fasilitasi akreditasi nasional							-
		IKKS 8.1.1	Jumlah Pembukaan Program Studi Baru Sarjana	Program Studi / Fakultas	THN	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	Program studi sarjana yang dibuka pada tahun berjalan	Jumlah Program Studi sarjana yang dibuka pada tahun berjalan	https://www.banpt.or.id/direktori/ProgramStudi/pencarianProgramStudi_baru.php
		IKKS 8.1.2	Jumlah Pembukaan Program Studi Baru Profesi	Program Studi / Fakultas	THN	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	Program studi sarjana yang dibuka pada tahun berjalan	Jumlah Program Studi sarjana yang dibuka pada tahun berjalan	https://www.banpt.or.id/direktori/ProgramStudi/pencarianProgramStudi_baru.php

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 8.1.3	Jumlah Pembukaan Program Studi Baru Magister	Program Studi / Fakultas	THN	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	Program studi magister yang dibuka pada tahun berjalan	Jumlah Program Studi magister yang dibuka pada tahun berjalan	https://www.banpt.or.id/direktori/ProgramStudi/pencarianProgramStudi_baru.php
		IKKS 8.1.4	Jumlah Pembukaan Program Studi Baru Doktorat	Program Studi / Fakultas	THN	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	Program studi doktor yang dibuka pada tahun berjalan	Jumlah Program Studi doktor yang dibuka pada tahun berjalan	https://www.banpt.or.id/direktori/ProgramStudi/pencarianProgramStudi_baru.php
		IKKS 8.1.5	Jumlah Program Studi yang mengimplementasikan kurikulum <i>dual degree</i>	Program Studi / Fakultas	KUM	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	Program studi yang mengimplementasikan kurikulum <i>dual degree/double degree</i>	Program studi yang mengimplementasikan kurikulum <i>dual degree/double degree</i>	
		IKKS 8.1.6	Jumlah Program Studi Internasional	Program Studi / Fakultas	KUM	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	Program studi yang telah memiliki kelas internasional	Program studi yang telah memiliki kelas internasional	

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
IKU 3.3	Persentase Program Studi S1/D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.			Persen	KUM	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	Program Studi telah mendapatkan sertifikat akreditasi dan sertifikasi internasional yang diakui oleh Kemendikbudristek	Jumlah Program Studi yang telah terakreditasi dan tersertifikasi internasional dibagi seluruh program studi S1/D3/D4	PDDIKTI
	PU 40	Fasilitasi Pengusulan Akreditasi dan Sertifikasi Internasional							
		IKKU 3.3.1	Jumlah Program Studi yang memiliki akreditasi internasional	Program Studi	KUM	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	Program Studi telah mendapatkan sertifikat akreditasi internasional yang diakui oleh Kemendikbudristek	Jumlah Program Studi yang telah terakreditasi internasional	PDDIKTI
		IKKU 3.3.2	Jumlah Program Studi yang memiliki sertifikasi internasional	Program Studi	KUM	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	Program Studi telah mendapatkan sertifikat sertifikasi internasional yang diakui oleh Kemendikbudristek	Jumlah Program Studi yang telah tersertifikasi internasional	PDDIKTI
IKS 8.2	Peringkat UI <i>GreenMetric</i>			peringkat	THN	Subdit Konservasi	Penilaian UI <i>GreenMetric</i> tingkat nasional yang diperoleh UNNES	Peringkat UI <i>GreenMetric</i> Nasional yang diperoleh UNNES	http://greenmetric.ui.ac.id/
	PU 41	Fasilitasi 6 Indikator UI <i>GreenMetric</i>							
		IKKS 8.2.1	Peringkat UI <i>GreenMetric</i> Dunia	peringkat	THN	Subdit Konservasi	Penilaian UI <i>GreenMetric</i> tingkat dunia yang diperoleh UNNES	Peringkat UI <i>GreenMetric</i> dunia yang diperoleh UNNES	http://greenmetric.ui.ac.id/

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 8.2.2	Jumlah kegiatan konservasi nilai dan karakter	Kegiatan	THN	Subdit Konservasi	Kegiatan konservasi nilai dan karakter yang terkait langsung dengan terwujudnya kampus berkelanjutan	Jumlah kegiatan konservasi nilai dan karakter yang terkait langsung dengan terwujudnya kampus berkelanjutan	Semua Unit
		IKKS 8.2.3	Jumlah kegiatan konservasi seni dan budaya	Kegiatan	THN	Subdit Konservasi	Kegiatan konservasi seni dan budaya yang terkait langsung dengan terwujudnya kampus berkelanjutan	Jumlah kegiatan konservasi seni dan budaya yang terkait langsung dengan terwujudnya kampus berkelanjutan	Semua Unit
		IKKS 8.2.4	Jumlah kegiatan konservasi SDA dan lingkungan	Kegiatan	THN	Subdit Konservasi	Kegiatan konservasi SDA dan lingkungan mengacu pada 6 kategori kegiatan UI <i>GreenMetric</i> .	Jumlah kegiatan konservasi SDA dan lingkungan yang terkait langsung dengan terwujudnya kampus berkelanjutan. Kategori kegiatan yang diukur dan dievaluasi meliputi: 1. Setting and Infrastructure (SI) 6 indikator 2. <i>Energy and Climate change</i> (EC) 8 indikator 3. <i>Waste</i> (WS) 6 indikator 4. <i>Water</i> (WR) 4 indikator 5. <i>Transportation</i> (TR) 8 indikator 6. <i>Education</i> (ED) 7 indikator	http://greenmetric.ui.ac.id/

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
IKS 8.4	Capaian Reputasi Internasional		Peringkat QS AUR	THN	Subdit Reputasi dan Kerja Sama	QS <i>World University</i> merupakan pemeringkatan perguruan tinggi yang dilakukan oleh <i>Quacquarelli Symonds (QS)</i>	Parameter penilaian pemeringkatan meliputi reputasi akademik (30%), reputasi staf (20%), rasio mahasiswa dan dosen (10%), kerja sama riset internasional (10%), jumlah sitasi penelitian (10%) dan jumlah penelitian per fakultas (5%), rasio dosen bergelar Doktor (5%), proporsi antara internasionalisasi akademik (2,5%) dan proporsi mahasiswa internasional (2,5%), serta proporsi antara program pertukaran mahasiswa yang masuk (2,5%) dan program pertukaran mahasiswa keluar (2,5%)	https://www.topuniversities.com/university-rankings/world-university-rankings/2024?&region=Asia
	PU 42	Fasilitasi Pemeringkatan PT						

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 8.4.1	Pemeringkatan THE (WUR)	Peringkat	THN	Subdit Reputasi dan Kerja Sama	THE WUR merupakan pemeringkatan kampus-kampus terbaik di dunia. The WUR dibuat dengan menggunakan 13 indikator yang terbagi ke dalam lima bidang yaitu lingkungan belajar, penelitian, pengaruh riset, international <i>income</i> , dan transfer pengetahuan	Tercapainya 5 indikator meliputi penilaian pengajaran (<i>teaching</i>), penelitian (<i>research</i>), Kutipan (<i>citations</i>), pendapatan industri (<i>industry income</i>), hingga pandangan internasional (<i>international outlook</i>).	https://www.timeshighereducation.com/world-university-rankings/2024/world-ranking

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 8.4.2	Pemeringkatan PT Internasional QS Asia University Ranking (AUR)	Peringkat	THN	Subdit Reputasi dan Kerja Sama	QS World University merupakan pemeringkatan perguruan tinggi yang dilakukan oleh Quacquarelli Symonds (QS)	Parameter penilaian pemeringkatan meliputi reputasi akademik (30%), reputasi staf (20%), rasio mahasiswa dan dosen (10%), kerja sama riset internasional (10%), jumlah sitasi penelitian (10%) dan jumlah penelitian per fakultas (5%), rasio dosen bergelar Doktor (5%), proporsi antara internasionalisasi akademik (2,5%) dan proporsi mahasiswa internasional (2,5%), serta proporsi antara program pertukaran mahasiswa yang masuk (2,5%) dan program pertukaran mahasiswa keluar (2,5%)	https://www.topuniversities.com/universities-rankings/world-university-rankings/2024?region=Asia

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 8.4.3	Pemeringkatan PT Internasional QS By Subject Education	Peringkat	THN	Subdit Reputasi dan Kerja Sama	QS World University merupakan pemeringkatan perguruan tinggi yang dilakukan oleh Quacquarelli Symonds (QS)	Parameter penilaian pemeringkatan meliputi reputasi akademik (30%), reputasi staf (20%), rasio mahasiswa dan dosen (10%), kerja sama riset internasional (10%), jumlah sitasi penelitian (10%) dan jumlah penelitian per fakultas (5%), rasio dosen bergelar Doktor (5%), proporsi antara internasionalisasi akademik (2,5%) dan proporsi mahasiswa internasional (2,5%), serta proporsi antara program pertukaran mahasiswa yang masuk (2,5%) dan program pertukaran mahasiswa keluar (2,5%)	https://www.topuniversities.com/universities-rankings/world-university-rankings/2024?&region=Asia

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 8.4.4	Pemeringkatan PT Internasional <i>Webometrics</i>	Peringkat	THN	Subdit Reputasi dan Kerja Sama	Pemeringkatan perguruan tinggi yang dilakukan oleh <i>Cybermetrics Lab</i> . Penilaian terhadap kualitas website universitas	Ada 4 indikator yang digunakan untuk memeringkat: 1. Size (S) (20%). Jumlah halaman yang terindeks di empat <i>search engine: Google, Yahoo, and Bing Search</i> . 2. <i>Visibility</i> (V) (50%). Total jumlah eksternal link unik berdasarkan <i>Yahoo Site Explorer</i> . Eksternal link itu jumlah link dari website lain ke website universitas 3. <i>Rich Files</i> (R) (15%). Total publikasi dalam format <i>Adobe Acrobat</i> (.pdf), <i>Adobe PostScript</i> (.ps), <i>Microsoft Word</i> (.doc) and <i>Microsoft Powerpoint</i> (.ppt) di <i>Google, Yahoo and Bing</i> . 4. <i>Scholar</i> (Sc) (15%).	https://www.webometrics.info
		IKKS 8.4.5	Pemeringkatan IKU Kemendikbudristek Liga PTN BH	Peringkat	THN	Subdit Reputasi dan Kerja Sama	Pemeringkatan kinerja berdasarkan IKU yang dilakukan oleh Kemdikbudristek	Tercapainya target 8 IKU PT yang dibebankan Kementerian ke UNNES	BAN-PT, PD Dikti, Sinta, Sister, Simkerma, Tracer Studi, Simkatmawa

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
SS9 Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Produktif dan Berdaya Saing									
IKU 2.1		Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di perguruan tinggi lain; bekerja sebagai praktisi di dunia industri; atau membimbing mahasiswa berkegiatan atau berkompetisi di luar program studi		persen	THN				
	PU 43	Fasilitasi kegiatan Tridarma dosen luar kampus							
		IKKU 2.1.1	Jumlah dosen yang berkegiatan Tridarma di perguruan tinggi lain	Dosen	THN	FAKULTAS	Dosen UNNES berkegiatan Tridarma hasil kerja sama pada PT yang masuk QS 100.	Jumlah Dosen UNNES yang berkegiatan Tridarma pada PT yang masuk QS 100 hasil kerja sama yang tercatat dalam SimKS	SimKS
		IKKU 2.1.2	Jumlah Dosen bekerja sebagai praktisi/ahli di DUDIS	Dosen	THN	FAKULTAS	Dosen UNNES bekerja atau sebagai tenaga ahli hasil kerja sama pada PT yang masuk QS 100.	Jumlah Dosen UNNES bekerja sebagai praktisi/ahli pada DUDIS hasil kerja sama yang tercatat dalam SIPP	SISTER

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKU 2.1.3	Jumlah Dosen membimbing mahasiswa berkegiatan atau berkompetisi di luar program studi	Dosen	THN	FAKULTAS	Dosen membina mahasiswa hingga berprestasi pada kompetisi/kejuaraan/kontes/lomba/pengakuan dalam bidang penalaran, kreativitas, minat, bakat, dan organisasi. di tingkat nasional dan internasional.	Jumlah Dosen pembina mahasiswa yang berprestasi pada kompetisi/kejuaraan/kontes/lomba/pengakuan dalam bidang penalaran, kreativitas, minat, bakat, dan organisasi. di tingkat nasional dan internasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	SIMKATMA WA
IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri			persen	KUM	Fakultas	Dosen ber NIDN/NIDK memiliki sertifikat kompetensi/profesi, berasal dari kalangan praktisi atau dunia industri	Jumlah Dosen ber NIDN/NIDK memiliki sertifikat kompetensi/profesi, berasal dari kalangan praktisi atau dunia industri dibagi seluruh jumlah dosen ber NIDN/NIDK kali 100%	SISTER
	PU 44	Fasilitasi sertifikasi peningkatan kompetensi dosen							

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKU 2.2.1	Jumlah Dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja;	Dosen	KUM	Fak, LP3, DUSDM	Dosen ber-NIDN/NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diterbitkan oleh lembaga kompetensi, yakni: 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau 5) Sertifikasi dari perusahaan BUMN	Jumlah total dosen ber-NIDN/NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diterbitkan oleh lembaga kompetensi, yakni: 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau 5) Sertifikasi dari perusahaan BUMN	simpeg.unnes.ac.id; data.unnes.ac.id
		IKKU 2.2.2	Jumlah Dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional atau memiliki pengalaman kerja di dunia industri, atau dunia kerja.	Dosen	KUM	FAKULTAS	Dosen ber-NUP dari praktisi profesional atau memiliki pengalaman kerja di 1) perusahaan multinasional; 2) perusahaan swasta nasional; 3) perusahaan teknologi global; 4) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi;	Jumlah total dosen ber-NUP yang berasal dari kalangan praktisi profesional atau memiliki pengalaman kerja di dunia industri, atau dunia kerja	simpeg.unnes.ac.id; data.unnes.ac.id

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							5) organisasi nirlaba kelas dunia; 6) institusi/organisasi multilateral; 7) lembaga pemerintah; atau 8) BUMN/BUMD		
		IKKU 2.2.3	Jumlah Dosen tetap berkualifikasi akademik S3;	Dosen	KUM	FAKULTAS, DUSDM	Dosen ber-NIDN/NIDK yang berkualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi	Jumlah total dosen ber-NIDN/NIDK yang berkualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi	https://pddikti.kemdikbud.go.id ; simpeg.unnes.ac.id ; data.unnes.ac.id
		IKKU 2.2.4	Jumlah Dosen dengan jabatan fungsional profesor	Dosen	KUM	FAKULTAS, DUSDM	Profesor adalah jabatan akademik tertinggi bagi dosen yang masih melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi di lingkungan perguruan tinggi	Jumlah total dosen ber-NIDN/NIDK yang memiliki jabatan akademik tertinggi yang masih melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi di lingkungan perguruan tinggi	https://pddikti.kemdikbud.go.id ; simpeg.unnes.ac.id ; data.unnes.ac.id

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKU 2.2.5	Jumlah Dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala	Dosen	KUM	FAKULTAS, DUSDM	Lektor Kepala adalah jabatan akademik dosen yang diperoleh setelah memenuhi angka kredit kumulatif paling rendah 400 (empat ratus) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	Dosen ber-NIDN/NIDK yang memiliki jabatan akademik dosen yang diperoleh setelah memenuhi angka kredit kumulatif paling rendah 400 (empat ratus) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	https://pddikti.kemdikbud.go.id ; simpeg.unnes.ac.id ; data.unnes.ac.id
		IKKU 2.2.6	Nilai Rata-rata Kinerja Dosen (BKD) memenuhi	persentase	THN	KPM, FAKULTAS, DUSDM	Nilai Rata-rata Kinerja Dosen berdasarkan Beban Kerja Dosen (BKD)	Skor rata-rata Kinerja Dosen dalam rentang 80 s/d 90	sister, BKD
		IKKU 2.2.7	Penambahan jumlah dosen	dosen	THN	FAKULTAS, DUSDM	Jumlah dosen yang direkrut baik dengan status PNS, dosen tetap PTN BH maupun dosen kontrak (tidak tetap)	Jumlah dosen yang direkrut baik dengan status PNS, dosen tetap PTN BH maupun dosen kontrak (tidak tetap)	DUSDM
IKS 9.1	Persentase Tenaga Kependidikan yang Memiliki Sertifikat Kompetensi			persen	KUM	DUSDM, LP3	Tenaga kependidikan tetap PNS/Non PNS yang bersertifikat kompetensi	Jumlah total tenaga kependidikan yang bersertifikat kompetensi dibagi jumlah seluruh tenaga kependidikan	DUSDM
	PU 45	Peningkatan kapasitas tenaga kependidikan							

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 9.1.1	Jumlah tenaga kependidikan bersertifikat bahasa asing penunjang akademik (komunikasi ilmiah, tata tulis dan layanan akademik)	Tendik	KUM	DUSDM, LP3	Tenaga kependidikan tetap PNS/Non PNS yang bersertifikat bahasa asing penunjang akademik (komunikasi ilmiah, tata tulis dan layanan akademik)	Jumlah total tenaga kependidikan yang bersertifikat bahasa asing penunjang akademik	DUSDM
		IKKS 9.1.2	Jumlah Dosen/Tendik bersertifikat diklat teknis/kompetensi	pegawai	KUM	DUSDM	Tenaga kependidikan tetap PNS/Non PNS yang bersertifikat diklat teknis/kompetensi yang dikeluarkan oleh kementerian/lembaga nasional atau internasional	Jumlah total tenaga kependidikan tetap PNS/Non PNS yang bersertifikat diklat teknis/kompetensi yang dikeluarkan oleh kementerian/lembaga nasional atau internasional	DUSDM
		IKKS 9.1.3	Pegawai yang bersertifikat IT	Tendik	KUM	DU SDM, DSIH	Sertifikasi TI adalah cara standar dan terukur yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan teknis di bidang Teknologi Informasi dapat membuktikan keahliannya di bidang TI Jumlah tendik yang memiliki sertifikat IT yang dikeluarkan oleh instansi pemerintah atau sejenisnya	Jumlah total tendik yang memiliki sertifikat IT yang dikeluarkan oleh instansi pemerintah atau sejenisnya	DUSDM

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 9.1.4	Jumlah Pegawai bersertifikat kepemimpinan/organi sasional	pegawai	KUM	DUSDM	Sertifikasi kepemimpinan adalah cara standar dan terukur yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan teknis di bidang kepemimpinan dapat membuktikan keahliannya pada jabatan tertentu	Jumlah total tendik yang memiliki sertifikat kepemimpinan yang dikeluarkan oleh instansi pemerintah atau sejenisnya	DUSDM
		IKKS 9.1.5	Nilai Rata-Rata Kinerja Tendik	Predikat	THN	DUSDM	Penilaian kinerja tendik yang didasarkan pada tugas pokok dan fungsi (Tupoksi)	Rerata skor penilaian kinerja Tendik berdasarkan tugas pokok dan fungsi (Tupoksi)	Simpeg
		IKKS 9.1.6	Jumlah keanggotaan dosen / tendik pada organisasi profesi internasional	pegawai	THN	Fakultas/ DUSDM	Jumlah keanggotaan dosen / tendik pada organisasi profesi internasional	Jumlah keanggotaan dosen / tendik pada organisasi profesi internasional	DUSDM / Fakultas
Tujuan 5 Mewujudkan kerja sama institusi dalam menunjang kecemerlangan pendidikan dan penguatan kelembagaan									
SS10	Meningkatnya Networking dalam mewujudkan kecemerlangan pendidikan								
IKU 3.1	Persentase kerja sama program studi			Persen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana	Program Studi/unit kerja yang bekerja sama dengan mitra dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan yang menghasilkan lulusan sesuai kebutuhan stakeholder	Persentase jumlah Program Studi/unit kerja yang bekerja sama dengan mitra terhadap jumlah keseluruhan Program Studi yang ada di UNNES.	SlmKS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
IKS 10.1	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan DUDI			Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana	Kerja sama Program Studi/unit kerja dengan perusahaan multinasional, perusahaan nasional standar tinggi, perusahaan teknologi global, <i>startup</i> , UMKM	Jumlah dokumen kerja sama Program Studi/unit kerja dengan mitra yang diunggah melalui SimKS	
	PU 46	Pengembangan dan Peningkatan Kerja sama bidang akademik							
		IKKS 10.1.1	Jumlah kerja sama Program Studi/ Unit dengan Perusahaan Multinasional	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	Kerja sama Program Studi/unit kerja dengan perusahaan multinasional yaitu perusahaan yang beroperasi lebih dari 1 negara yang ditunjukkan dengan dokumen rencana kerja/ <i>implementation of agreement</i> dengan menjelaskan Program Studi/ unit yang terlibat, serta deskripsi, durasi, dan luaran kegiatan pada pengembangan kurikulum, pembelajaran berbasis PBL, fasilitasi program magang, kesempatan kerja bagi lulusan, praktisi mengajar,	Jumlah dokumen kerja sama Program Studi/unit kerja dengan mitra yang diunggah melalui SimKS	SimKS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							pelatihan (<i>upskilling dan reskilling</i>), <i>resource sharing</i> , <i>teaching factory</i> , dan/atau penelitian yang ditanda tangani oleh Dekan/ Direktur Sekolah Pascasarjana/ Ketua Lembaga		
		IKKS 10.1.2	Jumlah kerja sama Program Studi/ Unit dengan Perusahaan Nasional Standar tinggi	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Badan	Kerja sama Program Studi/unit kerja dengan perusahaan nasional yaitu perusahaan yang beroperasi di lebih dari 2 provinsi yang ditunjukkan dengan dokumen rencana kerja/ <i>implementation of agreement</i> dengan menjelaskan Program Studi/ unit yang terlibat, serta deskripsi, durasi, dan luaran kegiatan pada pembelajaran berbasis PBL, fasilitasi program magang, kesempatan kerja bagi lulusan, praktisi mengajar, pelatihan (<i>upskilling dan reskilling</i>), <i>resource sharing</i> , <i>teaching factory</i> , dan/atau penelitian yang ditanda	Jumlah dokumen kerja sama Program Studi/unit kerja dengan mitra yang diunggah melalui SimKS	SimKS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							tangani oleh Dekan/ Direktur Sekolah Pascasarjana/ Ketua Lembaga/ Ketua Badan		
		IKKS 10.1.3	Jumlah kerja sama Program Studi/ Unit dengan perusahaan teknologi global	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Direktorat	Kerja sama Program Studi/unit kerja dengan perusahaan teknologi global yaitu perusahaan teknologi yang digunakan oleh beberapa negara yang ditunjukkan dengan dokumen rencana kerja/ <i>implementation of agreement</i> dengan menjelaskan Program Studi/ unit yang terlibat, serta deskripsi, durasi, dan luaran kegiatan pada fasilitasi program pengembangan kurikulum, pembelajaran berbasis PBL, magang, kesempatan kerja bagi lulusan, praktisi mengajar, pelatihan (<i>upskilling dan reskilling</i>), <i>teaching factory</i> , dan/atau penelitian yang ditanda tangani oleh Dekan/ Direktur Sekolah	Jumlah dokumen kerja sama Program Studi/unit kerja dengan mitra yang diunggah melalui SimKS	SimKS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							Pascasarjana/ Ketua Lembaga/ Kepala Badan/ Direktur Direktorat		
		IKKS 10.1.4	Jumlah kerja sama Program Studi/ Unit dengan Perusahaan (StartUp Company) Teknologi	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Badan	Kerja sama Program Studi/unit kerja dengan (<i>Startup Company</i>) Teknologi yaitu perusahaan yang telah diverifikasi oleh aplikasi di platform (Android/ Apple/ Lainnya) yang ditunjukkan dengan dokumen rencana kerja/ <i>implementation of agreement</i> dengan menjelaskan Program Studi/ unit yang terlibat, serta deskripsi, durasi, dan luaran kegiatan fasilitasi magang, praktisi mengajar, pelatihan (<i>upskilling dan reskilling</i>) yang ditanda tangani oleh Dekan/ Direktur Sekolah Pascasarjana/ Ketua Lembaga/ Ketua Badan	Jumlah dokumen kerja sama Program Studi/unit kerja dengan mitra yang diunggah melalui SimKS	SimKS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 10.1.5	Jumlah kerja sama Program Studi/ Unit dengan UMKM	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Badan	Kerja sama Program Studi/unit kerja dengan UMKM yaitu usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah terdaftar, yang ditunjukkan dengan dokumen rencana kerja/ <i>implementation of agreement</i> dengan menjelaskan Program Studi/ unit yang terlibat, serta deskripsi, durasi, dan luaran kegiatan fasilitasi magang, praktisi mengajar, pelatihan (<i>upskilling dan reskilling</i>) yang ditanda tangani oleh Dekan/ Direktur Sekolah Pascasarjana/ Ketua Lembaga, /Kepala Badan	Jumlah dokumen kerja sama Program Studi/unit kerja dengan mitra yang diunggah melalui SimKS	SlmKS
IKS 10.2	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan mitra Organisasi			Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	Kerja sama Program Studi/unit kerja dengan mitra organisasi baik organisasi nirlaba kelas dunia maupun organisasi multilateral	Jumlah dokumen kerja sama Program Studi/unit kerja dengan mitra yang diunggah melalui SimKS	SlmKS
	PU 47	IKKS 10.2.1	Jumlah kerja sama Program Studi/ Unit	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca	Kerja sama Program Studi/unit kerja dengan	Jumlah dokumen kerja sama Program Studi/unit kerja	SlmKS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
			dengan Organisasi nirlaba kelas dunia			Sarjana, Lembaga	organisasi nirlaba kelas dunia yaitu organisasi sosial yang ada di beberapa negara yang ditunjukkan dengan dokumen rencana kerja/ <i>implementation of agreement</i> dengan menjelaskan Program Studi/ unit yang terlibat, serta deskripsi, durasi, dan luaran kegiatan pada fasilitasi program magang, praktisi mengajar, pelatihan (<i>upskilling dan reskilling</i>), dan/atau penelitian yang ditanda tangani oleh Dekan/ Direktur Sekolah Pascasarjana/ Ketua Lembaga	dengan mitra yang diunggah melalui SimKS	
		IKKS 10.2.2	Jumlah kerja sama Program Studi/ Unit dengan Institusi / Organisasi Multilateral	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	Kerja sama Program Studi/unit kerja dengan institusi/organisasi multilateral yaitu organisasi yang melibatkan di beberapa negara, yang ditunjukkan dengan dokumen rencana kerja/ <i>implementation of agreement</i> dengan menjelaskan Program Studi/	Jumlah dokumen kerja sama Program Studi/unit kerja dengan mitra yang diunggah melalui SimKS	SimKS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							unit yang terlibat, serta deskripsi, durasi, dan luaran kegiatan fasilitasi program magang, praktisi mengajar, pelatihan (<i>upskilling dan reskilling</i>), dan/atau penelitian yang ditanda tangani oleh Dekan/ Direktur Sekolah Pascasarjana/ Ketua Lembaga		
IKS 10.3	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan instansi						Kerja sama Program Studi/unit kerja dengan instansi, pemerintah maupun nonpemerintah	Jumlah dokumen kerja sama Program Studi/unit kerja dengan mitra yang diunggah melalui SimKS	SimKS
		IKKS 10.3.1	Jumlah kerja sama Program Studi/ Unit dengan instansi pemerintah dalam dan luar negeri	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Direktorat, Badan	Kerja sama Program Studi/unit kerja dengan instansi, pemerintah (BUMN, BUMD) yang ditunjukkan dengan dokumen rencana kerja/ <i>implementation of agreement</i> dengan menjelaskan Program Studi/ unit yang terlibat, serta deskripsi, durasi, dan luaran kegiatan pengembangan kurikulum, pembelajaran berbasis PBL, fasilitasi program magang,	Jumlah dokumen kerja sama Program Studi/unit kerja dengan mitra yang diunggah melalui SimKS	SimKS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							kesempatan kerja bagi lulusan, praktisi mengajar, pelatihan (<i>upskilling dan reskilling</i>), <i>resource sharing</i> , <i>teaching factory</i> , dan/atau penelitian yang ditanda tangani oleh Dekan/ Direktur Sekolah Pascasarjana/ Ketua Lembaga/ Direktur Direktorat/ Kepala Badan		
		IKKS 10.3.2	Jumlah kerja sama Program Studi/ Unit dengan Rumah sakit	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	Kerja sama Program Studi/unit kerja dengan rumah sakit yang memiliki izin kelas A dan B yang ditunjukkan dengan dokumen rencana kerja/ <i>implementation of agreement</i> dengan menjelaskan Program Studi/ unit yang terlibat, serta deskripsi, durasi, dan luaran kegiatan pengembangan kurikulum, pembelajaran berbasis PBL, fasilitasi program magang, kesempatan kerja bagi lulusan, praktisi mengajar, pelatihan (<i>upskilling dan</i>	Jumlah dokumen kerja sama Program Studi/unit kerja dengan mitra yang diunggah melalui SimKS	SimKS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							reskilling), resource sharing, teaching factory, dan/atau penelitian yang ditanda tangani oleh Dekan/ Direktur Sekolah Pascasarjana/ Ketua Lembaga		

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 10.3.3	Jumlah kerja sama Program Studi/ Unit dengan Lembaga Riset, Kebudayaan baik negeri maupun swasta yang berskala nasional, internasional, bereputasi.	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	Kerja sama Program Studi/unit kerja dengan Lembaga Riset, Kebudayaan baik negeri maupun swasta yang berskala nasional, internasional, bereputasi yang ditunjukkan dengan dokumen rencana kerja/ <i>implementation of agreement</i> dengan menjelaskan Program Studi/ unit yang terlibat, serta deskripsi, durasi, dan luaran kegiatan pengembangan kurikulum, pembelajaran berbasis PBL, fasilitasi program magang, kesempatan kerja bagi lulusan, praktisi mengajar, pelatihan (<i>upskilling dan reskilling</i>), <i>resource sharing</i> , <i>teaching factory</i> , dan/atau penelitian yang ditanda tangani oleh Dekan/ Direktur Sekolah Pascasarjana/ Ketua Lembaga/ Direktur Direktorat/ Kepala Badan		SIImKS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
	PU 48	Pengembangan Promosi dan Penguatan Kerja Sama							
IKS 10.4	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan institusi pendidikan			Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	Kerja sama Program Studi/unit kerja dengan institusi pendidikan baik perguruan tinggi maupun satuan pendidikan lainnya	Jumlah dokumen kerja sama Program Studi/unit kerja dengan mitra yang diunggah melalui SimKS	SimKS
		IKKS 10.4.1	Jumlah kerja sama Program Studi/ Unit dengan Perguruan Tinggi Masuk Dalam <i>QS Rank Top 200 by Subject</i>	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	Kerja sama Program Studi/unit kerja dengan perguruan tinggi yang salah satu program studinya masuk dalam <i>QS Rank Top 200 by Subject</i> yang ditunjukkan dengan dokumen rencana kerja/ <i>implementation of agreement</i> dengan menjelaskan Program Studi/ unit yang terlibat aktif, serta deskripsi, durasi, dan luaran kegiatan pengembangan kurikulum, pembelajaran berbasis PBL, fasilitasi kesempatan studi lanjut bagi lulusan, praktisi mengajar, pelatihan (<i>upskilling dan reskilling</i>), <i>resource sharing</i> ,	Jumlah dokumen kerja sama Program Studi/unit kerja dengan mitra yang diunggah melalui SimKS	SimKS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							<i>joint module/ joint class</i> , dan/atau penelitian yang ditanda tangani oleh Dekan/ Direktur Sekolah Pascasarjana/ Ketua Lembaga		
		IKKS 10.4.2	Jumlah kerja sama Program Studi/ Unit dengan Perguruan Tinggi Dalam Negeri	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	Kerja sama Program Studi/unit kerja dengan perguruan tinggi dalam negeri yang ditunjukkan dengan dokumen rencana kerja/ <i>implementation of agreement</i> dengan menjelaskan Program Studi/ unit yang terlibat, serta deskripsi, durasi, dan luaran kegiatan pengembangan kurikulum, pembelajaran berbasis PBL, fasilitasi kesempatan studi lanjut bagi lulusan, praktisi mengajar, pelatihan (<i>upskilling dan reskilling</i>), <i>resource sharing</i> , <i>joint module/ joint class</i> , dan/atau penelitian yang ditanda tangani oleh Dekan/ Direktur Sekolah Pascasarjana/ Ketua Lembaga	Jumlah dokumen kerja sama Program Studi/unit kerja dengan mitra yang diunggah melalui SimKS	SimKS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 10.4.3	Jumlah kerja sama Program Studi/ Unit dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri di luar Perguruan Tinggi top QS TOP 200 by subject	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	Kerja sama Program Studi/unit kerja dengan perguruan tinggi luar negeri yang ditunjukkan dengan dokumen rencana kerja/ <i>implementation of agreement</i> dengan menjelaskan Program Studi/ unit yang terlibat, serta deskripsi, durasi, dan luaran kegiatan pengembangan kurikulum, pembelajaran berbasis PBL, fasilitasi kesempatan kerja bagi lulusan, praktisi mengajar, pelatihan (<i>upskilling dan reskilling</i>), <i>resource sharing</i> , <i>joint module/ joint class</i> , dan/atau penelitian yang ditanda tangani oleh Dekan/ Direktur Sekolah Pascasarjana/ Ketua Lembaga	Jumlah dokumen kerja sama Program Studi/unit kerja dengan mitra yang diunggah melalui SimKS	SimKS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 10.4.4	Jumlah Program Studi/ Unit dengan satuan pendidikan	Dokumen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	Kerja sama Program Studi/unit kerja dengan satuan pendidikan yaitu sekolah/ balai latihan/ yang sederajat dalam dan luar negeri yang ditunjukkan dengan dokumen rencana kerja/ <i>implementation of agreement</i> dengan menjelaskan Program Studi/ unit yang terlibat, serta deskripsi, durasi, dan luaran kegiatan pengembangan kurikulum, fasilitasi kesempatan kerja bagi lulusan, magang, dan/atau penelitian yang ditanda tangani oleh Dekan/ Direktur Sekolah Pascasarjana/ Ketua Lembaga	Jumlah dokumen kerja sama Program Studi/unit kerja dengan mitra yang diunggah melalui SimKS	SlmKS
		IKKS 10.4.5	Jumlah Program Studi melakukan kerja sama dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri dalam bentuk Dual Degree	Program Studi	KUM	Fakultas, Sekolah Pascasarjana	Kerja sama Program Studi/unit kerja dengan perguruan tinggi di luar negeri yang ditunjukkan dengan dokumen kerja sama yang menjelaskan pelaksanaan program <i>dual</i>	Jumlah Program Studi bekerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri melaksanakan program dual degree	SlmKS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							<i>degree</i> yang ditanda tangani oleh Dekan/ Direktur Sekolah Pascasarjana/ Ketua Lembaga		
IKS 10.5	Partisipasi dalam Promosi Kegiatan dan Produk Keunggulan UNNES			Kegiatan	THN	Fakultas, Sekolah Pascasarjana, DSIH	Program Studi / unit kerja mengikuti pameran pendidikan dalam baik dalam rangka pengenalan produk atau kegiatan unggulan maupun rekrutmen mahasiswa	Jumlah Program Studi / unit mengikuti kegiatan pameran di dalam negeri	Gugus Humas dan Gugus Kerja Sama
		IKKS 10.5.1	Jumlah kegiatan summer course / open house / faculty weeks bagi calon mahasiswa DN dan LN / masyarakat umum	Kegiatan	THN	Fakultas, KUI	Program Studi / unit kerja menyelenggarakan kegiatan dalam rangka pengenalan produk dan/atau kegiatan unggulan yang dimiliki fakultas dan/atau unit yang melibatkan masyarakat umum baik dalam maupun luar negeri	Jumlah Program Studi / unit menyelenggarakan kegiatan <i>summer course / open house / faculty weeks</i> bagi calon mahasiswa DN dan LN / masyarakat umum	Gugus Kerja Sama

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 10.5.2	Jumlah Program Promosi/ Pameran Pendidikan yang diselenggarakan di Dalam Negeri	Kegiatan	THN	Fakultas, Sekolah Pascasarjana, DSIH	Program Studi / unit kerja mengikuti pameran pendidikan dalam rangka rekrutmen mahasiswa serta mengenalkan produk dan/atau kegiatan unggulan yang dimiliki fakultas, Sekolah Pascasarjana dan/atau unit yang melibatkan masyarakat umum di dalam negeri	Jumlah Program Studi / unit mengikuti kegiatan pameran di dalam negeri	Gugus Humas dan Gugus Kerja Sama
		IKKS 10.5.3	Jumlah Program Promosi/ Pameran Pendidikan yang diselenggarakan di Luar Negeri	Kegiatan	THN	Fakultas, Sekolah Pascasarjana, DSIH, KUI	Program Studi / unit kerja mengikuti pameran pendidikan dalam rangka rekrutmen mahasiswa serta mengenalkan produk dan/atau kegiatan unggulan yang dimiliki fakultas dan/atau unit yang melibatkan masyarakat umum di luar negeri	Jumlah Program Studi / unit mengikuti kegiatan pameran di luar negeri yang dilaporkan dalam SimKS	SimKS
		IKKS 10.5.4	Jumlah program temu mitra untuk meningkatkan kerja sama serta mendapatkan	Kegiatan	THN	Fakultas, Sekolah Pascasarjana, DSIH, KUI	Program Studi / unit kerja menyelenggarakan kegiatan temu mitra baik dalam maupun luar negeri dalam rangka peningkatan kerja sama dan evaluasi	Jumlah Program Studi / unit menyelenggarakan kegiatan temu mitra yang dilaporkan pada SimKS	SimKS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
			evaluasi/ <i>feedback</i> dari mitra				implementasi kegiatan yang diselenggarakan oleh fakultas dan/atau unit.		
SS11	Meningkatnya Networking dalam mewujudkan penguatan kelembagaan								
	PU 49	Pengembangan dan Peningkatan Kerja sama bidang nonakademik							
IKS 11.1	Jumlah pendapatan kerja sama yang diperoleh program studi atau unit yang terstruktur			Miliar Rupiah	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Direktorat	Pendapatan yang bersumber dari kementerian, badan, lembaga pemerintah.	Jumlah rupiah yang tertuang dalam perjanjian kerja sama berdasarkan surat keterangan yang diterbitkan oleh Direktorat Perencanaan dan Keuangan	Bendahara Penerimaan atau MyUNNES-Keuangan
		IKKS 11.1.1	Pendapatan yang bersumber dari kerja sama dengan pemerintah pusat	Miliar Rupiah	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Direktorat	Pendapatan yang bersumber dari kementerian, badan, lembaga pemerintah.	Jumlah rupiah yang tertuang dalam perjanjian kerja sama berdasarkan surat keterangan yang diterbitkan oleh Direktorat Perencanaan dan Keuangan	Bendahara Penerimaan atau MyUNNES-Keuangan

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 11.1.2	Pendapatan yang bersumber dari kerja sama dengan pemerintah daerah	Miliar Rupiah	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Direktorat	Pendapatan yang bersumber dari pemerintah daerah (provinsi, kabupaten/kota) dan badan/lembaga daerah	Jumlah rupiah yang tertuang dalam perjanjian kerja sama berdasarkan surat keterangan yang diterbitkan oleh Direktorat Perencanaan dan Keuangan	Bendahara Penerimaan atau MyUNNES-Kuangan
		IKKS 11.1.3	Pendapatan yang bersumber dari kerja sama dengan BUMN,BUMD	Miliar Rupiah	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Direktorat	Pendapatan yang bersumber dari BUMN dan BUMD	Jumlah rupiah yang tertuang dalam perjanjian kerja sama berdasarkan surat keterangan yang diterbitkan oleh Direktorat Perencanaan dan Keuangan	Bendahara Penerimaan atau MyUNNES-Kuangan
		IKKS 11.1.4	Pendapatan yang bersumber dari kerja sama dengan DUDIS	Miliar Rupiah	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Direktorat, Badan	Pendapatan yang bersumber dari perusahaan-perusahaan swasta.	Jumlah rupiah yang tertuang dalam perjanjian kerja sama berdasarkan surat keterangan yang diterbitkan oleh Direktorat Perencanaan dan Keuangan	Bendahara Penerimaan atau MyUNNES-Kuangan
		IKKS 11.1.5	Pendapatan yang bersumber dari kerja sama dengan institusi luar negeri	Miliar Rupiah	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Direktorat	Pendapatan yang bersumber dari luar negeri (organisasi nirlaba, perguruan tinggi, pemerintah luar negeri dll)	Jumlah rupiah yang tertuang dalam perjanjian kerja sama berdasarkan surat keterangan yang diterbitkan oleh Direktorat Perencanaan dan Keuangan	Bendahara Penerimaan atau MyUNNES-Kuangan

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
IKS 11.2	Jumlah pendapatan yang diperoleh program studi atau unit yang tidak terstruktur			Miliar Rupiah	THN	Badan	Pendapatan yang bersumber dari individu atau organisasi yang tidak bersyarat maupun dari dosen/tendik sebagai tenaga ahli dari institusi lain	Jumlah rupiah yang disetor ke rekening unnes berdasarkan laporan penerimaan dari bendahara penerimaan	Bendahara Penerimaan atau MyUNNES- Keuangan
		IKKS 11.2.1	Pendapatan yang bersumber dari filantropi	Miliar Rupiah	THN	Badan	Pendapatan yang bersumber dari individu atau organisasi yang tidak bersyarat	Jumlah rupiah yang disetor ke rekening unnes berdasarkan laporan penerimaan dari bendahara penerimaan	Bendahara Penerimaan atau MyUNNES- Keuangan
		IKKS 11.2.2	Bagian pendapatan yang diperoleh dosen/tendik sebagai tenaga ahli dari institusi lain	Miliar Rupiah	THN	Fakultas	Pendapatan yang bersumber dari proporsi tertentu atas honorarium dosen/tendik sebagai tenaga ahli dari institusi lain.	Jumlah rupiah yang disetor ke rekening unnes berdasarkan laporan penerimaan dari bendahara penerimaan	Bendahara Penerimaan atau MyUNNES- Keuangan

TARGET 2026 – 2028

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
Tujuan 1 Mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang cemerlang									
SS1	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran yang bermutu dan relevan								
IKS 1.1	Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pengembangan pembelajaran STEAM (Science, Technology, Engineering, Art, Mathematics)			Persen	THN	FAKULTAS, SPS, KPM	Mata kuliah di Fakultas/SPS yang menerapkan pendekatan STEAM, yaitu pendekatan pengembangan pembelajaran interdisipliner yang mengintegrasikan sains, teknologi, rekayasa, seni, dan matematika dalam perancangan kurikulum, strategi pembelajaran, dan asesmen guna menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, kreatif, dan berorientasi pada pemecahan masalah nyata untuk membangun kompetensi abad 21.	Proporsi jumlah mata kuliah dalam suatu program studi yang mengintegrasikan secara eksplisit dan terukur unsur Science, Technology, Engineering, Art, dan Mathematics dalam desain, proses, dan evaluasi pembelajaran, dibandingkan dengan total seluruh mata kuliah yang ditawarkan, yang dinyatakan dalam bentuk persentase.	SIKADU
	PU 1	Implementasi pembelajaran menggunakan pendekatan STEAM							
		IKKS 1.1.1	Persentase mata kuliah dalam kurikulum Program Studi yang menerapkan pembelajaran menggunakan pendekatan STEAM	Persen	KUM	Fakultas, LPPP, LP2M, SPS	Mata kuliah dengan pembelajaran menerapkan project-based learning berbasis masalah nyata, melibatkan pengguna (industri/rumah sakit/instansi pemerintah) dan model pembelajarannya memanfaatkan AI-driven adaptive learning untuk menyesuaikan materi dengan kemampuan mahasiswa	Rasio jumlah mata kuliah dengan pembelajaran menerapkan project-based learning berbasis masalah nyata, melibatkan pengguna (industri/rumah sakit/instansi pemerintah) dan model pembelajarannya memanfaatkan AI-driven adaptive learning untuk menyesuaikan materi dengan	SIKADU

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
								kemampuan mahasiswa dibanding jumlah mata kuliah dalam kurikulum Program Studi dikalikan 100%	
		IKKS 1.1.2	Jumlah mahasiswa yang menempuh mata kuliah yang menerapkan pembelajaran menggunakan pendekatan STEAM	Mhs	KUM	Fakultas, SPS	Mahasiswa yang menempuh mata kuliah dengan pembelajaran menerapkan project-based learning berbasis masalah nyata, melibatkan pengguna (industri/rumah sakit/instansi pemerintah) dan model pembelajarannya memanfaatkan AI-driven adaptive learning untuk menyesuaikan materi dengan kemampuan mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa yang menempuh mata kuliah dengan pembelajaran menerapkan project-based learning berbasis masalah nyata, melibatkan pengguna (industri/rumah sakit/instansi pemerintah) dan model pembelajarannya memanfaatkan AI-driven adaptive learning untuk menyesuaikan materi dengan kemampuan mahasiswa dibandingkan dengan jumlah mahasiswa Program Studi pada tahun akademik berjalan	SIKADU
IKS 1.2	Persentase Program Studi D3/S1/S2/S3 yang menerapkan kurikulum OBE			Persen	KUM	Fakultas, SPS	Persentase Program Studi yang menerapkan kurikulum Outcome-Based Education (OBE) adalah proporsi jumlah program studi pada jenjang D3/S1/S2/S3 yang telah mengimplementasikan kurikulum berbasis capaian pembelajaran secara terstruktur dan terdokumentasi, dibandingkan dengan total seluruh program studi aktif, yang dinyatakan dalam bentuk persentase.	proporsi jumlah program studi pada jenjang D3/S1/S2/S3 yang telah mengimplementasikan kurikulum berbasis capaian pembelajaran secara terstruktur dan terdokumentasi, dibandingkan dengan total seluruh program studi aktif, yang dinyatakan dalam bentuk persentase.	FAK, PROGRAM STUDI

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
	PU 2	Pengembangan dan Penerapan kurikulum OBE							
		IKKS 1.2.1	Persentase program studi yang telah memiliki dan mengimplementasikan visi keilmuan sesuai karakteristik program studi	Persen	KUM	Fakultas, SPS	Pernyataan visi keilmuan Program Studi yang diterapkan pada pengembangan kurikulum berbasis capaian pembelajaran, berkelanjutan, dan berdampak	Rasio dokumen kurikulum Program Studi yang menerapkan visi keilmuan sebagai bagian basis pengembangan kurikulum dibandingkan dengan seluruh dokumen kurikulum Program Studi dalam fakultas/SPS	FAK, PROGRAM STUDI
		IKKS 1.2.2	Jumlah program studi D3/S1/S2/S3 yang telah mengimplementasikan <i>Outcome-based Education Curriculum</i>	Program Studi	KUM	Fakultas, SPS	Kurikulum Program Studi dikembangkan berbasis capaian pembelajaran, berkelanjutan dan berdampak	Jumlah Program Studi dalam fakultas / SPS yang mengimplementasikan kurikulum berbasis capaian pembelajaran, berkelanjutan, dan berdampak	FAK, PROGRAM STUDI
		IKKS 1.2.3	Persentase Program Studi yang telah melakukan evaluasi kurikulum dan tindak lanjutnya	Persen	THN	Fakultas, SPS	Program Studi memiliki bukti evaluasi kurikulum utamanya evaluasi capaian pembelajaran lulusan	Rasio jumlah Program Studi yang melakukan perbaruan kurikulum setiap 1–2 tahun berdasarkan evaluasi dan kebutuhan industri, bukan siklus 5 tahun, dibandingkan dengan jumlah Program Studi dalam satu fakultas/sekolah pascasarjana	FAK, PROGRAM STUDI
IKS 1.3	Persentase Ruang Kelas, Laboratorium/Bengkel/Studio/Lapangan, Perpustakaan yang Memiliki Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang Memadai			Persen	KUM	Fakultas	proporsi jumlah ruang kelas, laboratorium/bengkel/studio/lapangan, dan perpustakaan yang ada di Fakultas / SPS memenuhi standar kelayakan sarana dan prasarana pembelajaran berdasarkan indikator fisik, fungsional, dan teknologi, dibandingkan dengan total seluruh ruang pembelajaran yang tersedia,	Jumlah ruang yang memenuhi standar dibanding total seluruh ruang dikalikan 100%	FAK, PROGRAM STUDI

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							yang dinyatakan dalam bentuk persentase.		
	PU 3	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran							
		IKKS 1.3.1	Jumlah laboratorium/bengkel/studio/lapangan	Unit	KUM	Fakultas, LPPP, SPS, DUSDM	Sarana pembelajaran kontekstual untuk mempraktikkan teori atau mengintegrasikan teori dan praktik sesuai karakteristik Program Studi	Jumlah laboratorium/bengkel/studio/lapangan fungsional yang dimiliki oleh fakultas/SPS/LPPP	MY UNNES-OFFICE
		IKKS 1.3.2	Jumlah laboratorium/bengkel/studio/lapangan yang terakreditasi/tersertifikasi	Unit	KUM	Fakultas, DUSDM	Sarana pembelajaran kontekstual untuk mempraktikkan teori atau mengintegrasikan teori dan praktik sesuai karakteristik Program Studi yang terakreditasi oleh lembaga akreditasi yang diakui	Total unit fasilitas pembelajaran (laboratorium, bengkel, studio, dan/atau lapangan) yang dimiliki/dikelola oleh fakultas/UPPS dan memiliki pengakuan formal eksternal yang masih berlaku pada periode pelaporan, berupa akreditasi atau sertifikasi, dengan ruang lingkup yang relevan terhadap aktivitas pembelajaran/praktikum/praktik lapangan sesuai kurikulum.	MY UNNES-OFFICE
		IKKS 1.3.3	Jumlah Laboratorium dilengkapi peralatan berstandar industri	Unit	KUM	Fakultas, LPPP, SPS, DUSDM	Laboratorium dilengkapi peralatan berstandar industri (mis. IoT lab, robotik, HPLC/GC-MS, teaching factory)	Total unit fasilitas pembelajaran dalam bentuk laboratorium dilengkapi peralatan berstandar industri (mis. IoT lab, robotik, HPLC/GC-MS, teaching factory) yang dimiliki oleh fakultas / unit pengelola mata kuliah	MY UNNES-OFFICE
		IKKS 1.3.4	Jumlah ruang kelas	Unit	KUM	DUSDM	Sarana pembelajaran yang berupa ruang kelas	Total ruang kelas fungsional	MY UNNES-OFFICE

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 1.3.5	Jumlah ruang kelas smart classroom	Unit	KUM	DUSDM	Ruang kelas dengan sistem rekam otomatis, layar interaktif, dan perangkat remote teaching	Total smart classroom	MY UNNES-OFFICE, DSIH
		IKKS 1.3.6	Persentase luas ruang bersama dan atau ruang terbuka	Persen	KUM	DUSDM	Sarana pembelajaran berupa ruang kelas dengan kapasitas minimal 60 mahasiswa	Total ruang kelas luas dan atau bersama fungsional dibanding total ruang kelas fungsional yang tersedia	DUSDM
		IKKS 1.3.7	Jumlah Perpustakaan / ruang baca penunjang perkuliahan yang menyediakan akses ke database internasional premium	Unit	KUM	Fakultas, UPT Perpustakaan	Sarana pembelajaran berupa perpustakaan / ruang baca menyediakan akses ke database internasional premium (Scopus, IEEE, SpringerLink), bukan sekadar koleksi digital dasar.	Total unit perpustakaan dan atau ruang baca	FAK, SPS, UPT PERPUS
		IKKS 1.3.8	Jumlah <i>e-book</i> referensi kuliah yang dapat diakses	Judul	THN	Fakultas dan UPT Perpustakaan	pustaka elektronik yang dapat diacu sebagai sumber belajar	Total judul <i>e-book</i> referensi	UPT Perpustakaan
		IKKS 1.3.9	Jumlah buku referensi kuliah yang dapat diakses	Judul	THN	Fakultas dan UPT Perpustakaan	pustaka non elektronik yang dapat diacu sebagai sumber belajar	Total judul buku referensi yang dimiliki dalam satu tahun	UPT Perpustakaan
		IKKS 1.3.10	Jumlah jurnal yang berlanggan	jurnal	THN	UPT Perpustakaan	Terbitan berkala yang terdaftar ISSN, dikelola secara profesional, memuat artikel hasil penelitian atau kajian ilmiah, ditulis dengan kaidah akademik, dan diseleksi melalui proses peer review oleh mitra bestari yang kompeten	Total jurnal yang berlanggan dalam satu tahun	UPT Perpustakaan

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 1.3.11	Rasio <i>bandwidth</i> internet terhadap jumlah mahasiswa	Kbps	THN	DSIH	Indikator rasio yang menunjukkan tingkat kecukupan kapasitas akses internet institusi dalam melayani kebutuhan pembelajaran digital mahasiswa secara efektif, adil, dan berkelanjutan	Rasio antara total kapasitas <i>bandwidth</i> institusi (dalam Mbps/Gbps) dengan jumlah mahasiswa aktif, yang digunakan untuk menilai kecukupan dan kualitas layanan akses internet bagi kegiatan pembelajaran, penelitian, dan layanan akademik	DSIH
		IKKS 1.3.12	Persentase jumlah <i>wireless access point</i> terhadap ruang sarana perkuliahan (ruang kelas, laboratorium/bengkel/studio/lapangan, perpustakaan)	Persen	THN	DSIH	Indikator cakupan akses Wi-Fi yang menunjukkan sejauh mana ruang-ruang belajar utama telah didukung oleh infrastruktur nirkabel	Rasio jumlah WAP aktif yang terpasang dan melayani ruang sarana perkuliahan terhadap total jumlah ruang sarana perkuliahan	DSIH
	PU 4	Peningkatan Kualitas Layanan Penunjang Akademik							
		IKKS 1.3.13	Digitalisasi layanan Perpustakaan / ruang baca	unit	KUM	Perpustakaan Univ dan Fakultas	Transformasi proses layanan, koleksi, dan interaksi pengguna dari model dominan manual–tatap muka menjadi layanan berbasis sistem digital yang memungkinkan akses lebih cepat, terdokumentasi, terukur, dan dapat diakses jarak jauh	Total unit kerja yang menggunakan layanan aplikasi e-library terintegrasi	UPT Perpustakaan
		IKKS 1.3.14	Kualitas Layanan Perpustakaan / ruang baca	Indeks Kepuasan Layanan Perpustakaan	THN	Perpustakaan Univ dan Fakultas	Tingkat pemenuhan standar layanan dan kepuasan pengguna yang diukur melalui kombinasi indikator persepsi (survei), kinerja (waktu layanan, ketersediaan koleksi, akses digital), lingkungan fisik, dan	Indeks kepuasan layanan yang dihitung dari angket kepuasan layanan perpustakaan dari pengguna perpustakaan (skala indeks 5)	UPT Perpustakaan

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							pemanfaatan layanan, pada periode pelaporan tertentu		
IKS 1.4	Jumlah mata kuliah berbasis e-learning atau MOOCs			mata kuliah	THN	LPPP, Fakultas	indikator kuantitatif yang menghitung program MOOC yang menghasilkan micro-credential (kursus daring terbuka berskala masif yang dirancang untuk memberikan keterampilan spesifik dalam durasi singkat kepada pesertanya) terverifikasi dan membuka akses lintas negara	Total program MOOC yang memberikan micro-credential terverifikasi (berbasis asesmen) dan membuka akses pendaftaran/peserta lintas negara pada periode pelaporan tertentu	LPPP, FAK
	PU 5	Peningkatan Platform Pembelajaran Online							
		IKKS 1.4.1	Jumlah mata kuliah berbasis <i>e-learning</i>	mata kuliah	THN	LPPP, Fakultas	Indikator tingkat integrasi pembelajaran digital dalam kurikulum, yang harus dihitung berdasarkan pemanfaatan pedagogis LMS (fully online & blended)	Total mata kuliah dalam satu periode akademik yang secara terencana dan terdokumentasi menggunakan LMS/ platform digital sebagai media utama atau pendukung signifikan dalam penyampaian materi, aktivitas pembelajaran, interaksi, dan asesmen	LPPP, FAK
		IKKS 1.4.2	Jumlah program micro-credential berbasis MOOCs yang dapat diakses oleh kalangan internasional	program	THN	LPPP, Fakultas	indikator kuantitatif yang menghitung program MOOC yang menghasilkan micro-credential (kursus daring terbuka berskala masif yang dirancang untuk memberikan keterampilan spesifik	Total program MOOC yang memberikan micro-credential terverifikasi (berbasis asesmen) dan membuka akses pendaftaran/peserta lintas negara pada periode pelaporan tertentu	LPPP, FAK

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							dalam durasi singkat kepada pesertanya) terverifikasi dan membuka akses lintas negara		
SS2 Meningkatnya atmosfer akademik dan lingkungan pembelajaran yang kondusif									
IKS 2.1	Jumlah Pertemuan/Kegiatan Ilmiah			Kegiatan	THN	Fakultas	Indikator intensitas internasionalisasi akademik yang harus dihitung berdasarkan partisipasi lintas negara, standar ilmiah, dan bukti audit	Total kegiatan ilmiah yang diselenggarakan atau diikuti oleh sivitas akademika yang melibatkan partisipasi dari minimal dua negara berbeda, menggunakan bahasa internasional, dan memiliki agenda ilmiah terstruktur (call for papers, keynote, sesi ilmiah, atau workshop akademik), pada periode pelaporan	FAK, SPS
	PU 6	Peningkatan Aktifitas Akademik Selaras Visi Keilmuan Program Studi							
		IKKS 2.1.1	Jumlah kegiatan mahasiswa terkait dengan visi keilmuan Program Studi	Kegiatan/bulan	THN	Fakultas, SPS	indikator tingkat internalisasi visi keilmuan dalam aktivitas kemahasiswaan. Ia harus diukur melalui kriteria keselarasan tematik–aktivitas–luaran, bukan sekadar menghitung semua kegiatan mahasiswa	Total kegiatan terprogram dalam satu periode pelaporan yang memenuhi kriteria keselarasan dengan visi keilmuan Program Studi, ditetapkan melalui penilaian tematik terhadap tujuan, materi, aktivitas, dan luaran kegiatan	FAK, SPS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 2.1.2	Jumlah Pertemuan/Kegiatan Ilmiah Internasional	Kegiatan/bulan	THN	Fakultas, SPS	Indikator intensitas internasionalisasi akademik yang harus dihitung berdasarkan partisipasi lintas negara, standar ilmiah, dan bukti audit	Total kegiatan ilmiah yang diselenggarakan atau diikuti oleh sivitas akademika yang melibatkan partisipan dari minimal dua negara berbeda, menggunakan bahasa internasional, dan memiliki agenda ilmiah terstruktur (call for papers, keynote, sesi ilmiah, atau workshop akademik), pada periode pelaporan	FAK, SPS
		IKKS 2.1.3	Jumlah Pertemuan/Kegiatan Ilmiah Nasional	Kegiatan/bulan	THN	Fakultas, SPS	Indikator intensitas aktivitas ilmiah pada level nasional yang harus dihitung menggunakan kriteria cakupan nasional, agenda ilmiah, dan bukti luaran	Total kegiatan ilmiah yang diselenggarakan/diikuti sivitas akademika dalam periode pelaporan tertentu yang memiliki agenda ilmiah terstruktur, melibatkan partisipasi lintas institusi atau lintas provinsi di Indonesia, dan didukung oleh bukti dokumentasi resmi.	FAK, SPS
IKS 2.2	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa			semester	THN	Fakultas	Indikator efisiensi proses akademik pada tahap akhir studi yang harus diukur dari tanggal penetapan resmi pembimbing/judul hingga tanggal lulus sidang TA, dirata-ratakan untuk seluruh lulusan pada periode pelaporan	Rata-rata selisih waktu (dalam bulan) antara tanggal penetapan resmi judul/pembimbing tugas akhir dengan tanggal lulus ujian/sidang tugas akhir bagi seluruh lulusan pada periode pelaporan (semester)	SIKADU
	PU 7	Pembimbingan Tugas Akhir Terstruktur							

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 2.2.1	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa diploma	bulan	THN	Fakultas	Indikator efisiensi proses akademik pada tahap akhir studi program D3 yang harus diukur dari tanggal penetapan resmi pembimbing/judul hingga tanggal lulus sidang TA, dirata-ratakan untuk seluruh lulusan pada periode pelaporan	Rata-rata selisih waktu (dalam bulan) antara tanggal penetapan resmi judul/pembimbing tugas akhir dengan tanggal lulus ujian/sidang tugas akhir bagi seluruh lulusan pada periode pelaporan (semester)	SIKADU
		IKKS 2.2.2	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa sarjana	bulan	THN	Fakultas	Indikator efisiensi proses akademik pada tahap akhir studi program S1 yang harus diukur dari tanggal penetapan resmi pembimbing/judul hingga tanggal lulus sidang TA, dirata-ratakan untuk seluruh lulusan pada periode pelaporan	Rata-rata selisih waktu (dalam bulan) antara tanggal penetapan resmi judul/pembimbing tugas akhir dengan tanggal lulus ujian/sidang tugas akhir bagi seluruh lulusan pada periode pelaporan (semester)	SIKADU
		IKKS 2.2.3	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir magister	bulan	THN	Fakultas, SPS	Indikator efisiensi proses akademik pada tahap akhir studi program S2 yang harus diukur dari tanggal penetapan resmi pembimbing/judul hingga tanggal lulus sidang TA, dirata-ratakan untuk seluruh lulusan pada periode pelaporan	Rata-rata selisih waktu (dalam bulan) antara tanggal penetapan resmi judul/pembimbing tugas akhir dengan tanggal lulus ujian/sidang tugas akhir bagi seluruh lulusan pada periode pelaporan (semester)	SIKADU
		IKKS 2.2.4	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir doktor	bulan	THN	Fakultas, SPS	Indikator efisiensi proses akademik pada tahap akhir studi program S3 yang harus diukur dari tanggal penetapan resmi pembimbing/judul hingga tanggal lulus sidang TA, dirata-ratakan untuk seluruh lulusan pada periode pelaporan	Rata-rata selisih waktu (dalam bulan) antara tanggal penetapan resmi judul/pembimbing tugas akhir dengan tanggal lulus ujian/sidang tugas akhir bagi seluruh lulusan pada periode pelaporan (semester)	SIKADU

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 2.2.5	Jumlah kegiatan monev tugas akhir mahasiswa	kegiatan	THN	Fakultas, SPS	Serangkaian proses sistematis untuk memantau (monitoring) dan menilai (evaluasi) kemajuan, kualitas, serta kesesuaian pelaksanaan tugas akhir mahasiswa terhadap standar akademik yang telah ditetapkan, yang diukur melalui indikator-indikator terstruktur seperti capaian bimbingan, progres penulisan, kualitas metodologi, kepatuhan jadwal, dan hasil penilaian dosen pembimbing maupun penguji.	Jumlah kegiatan monev dalam satu tahun	SIKADU
IKS 2.3	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa			Judul	THN	FaK, SPS	Indikator strategis kualitas integrasi riset dalam pembelajaran dalam bentuk karya ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa dan dipublikasikan dalam jurnal atau prosiding internasional bereputasi, melalui proses review akademik, dengan afiliasi institusi yang jelas	Jumlah artikel ilmiah yang memiliki minimal satu penulis berstatus mahasiswa aktif, terindeks pada jurnal atau prosiding internasional bereputasi, dalam periode waktu tertentu	
	PU 8	Peningkatan Karya Inovatif Mahasiswa							
		IKKS 2.3.1	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa pada jurnal atau <i>proceeding</i> internasional	Judul	THN	Fakultas, SPS	Indikator strategis kualitas integrasi riset dalam pembelajaran dalam bentuk karya ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa dan dipublikasikan dalam jurnal atau prosiding internasional bereputasi, melalui proses review akademik, dengan afiliasi institusi yang jelas	Jumlah artikel ilmiah yang memiliki minimal satu penulis berstatus mahasiswa aktif, terindeks pada jurnal atau prosiding internasional bereputasi, dalam periode waktu tertentu	

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 2.3.2	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 1-2	Judul	THN	Fakultas, SPS	Indikator strategis kualitas integrasi riset dalam pembelajaran dalam bentuk karya ilmiah hasil penelitian atau kajian akademik yang ditulis oleh mahasiswa (sebagai penulis atau ko-penulis) dan dipublikasikan pada jurnal nasional yang telah terakreditasi SINTA peringkat 1 atau 2 oleh Kemdiktisaintek	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa pada jurnal nasional terakreditasi SINTA 1–2 adalah jumlah artikel ilmiah yang telah terbit (published) pada jurnal berstatus SINTA 1 atau SINTA 2, dalam periode pelaporan tertentu, yang mencantumkan minimal satu mahasiswa aktif sebagai penulis dengan afiliasi institusi yang jelas	
		IKKS 2.3.3	Jumlah karya inovatif mahasiswa yang memperoleh sertifikat kekayaan intelektual	judul	THN	Fakultas, SPS	Indikator strategis kualitas integrasi riset dalam pembelajaran dalam bentuk produk/solusi/kreasi yang dihasilkan mahasiswa (mandiri atau kolaboratif) yang memiliki kebaruan/keunikan dan/atau nilai guna, yang kemudian didaftarkan dan diakui sebagai objek kekayaan intelektual	jumlah unit karya yang pada periode pelaporan tertentu telah diterbitkan sertifikat KI oleh lembaga berwenang, dengan syarat minimal satu mahasiswa tercantum sebagai pencipta/inventor/desainer/pemohon/owner, dan afiliasi institusi dapat diverifikasi	
IKS 2.4	International Outlook								
	PU 9	kesiapan struktural, kultural, dan akademik untuk terlibat secara bermakna dalam ekosistem internasional							
		IKKS 2.4.1	Proporsi mahasiswa asing full-degree terhadap <i>student body</i>	mahasiswa asing	KUM	Fakultas , SPS	Warga negara asing yang menghabiskan masa studinya belajar di UNNES.	Proporsi keseluruhan mahasiswa internasional dibanding dengan mahasiswa sarjana dan pascasarjana.	KUI

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 2.4.2	Proporsi mahasiswa asing part-time terhadap <i>student body</i>	mahasiswa asing	KUM	Fakultas , SPS	Warga negara asing yang menghabiskan setidaknya tiga bulan belajar di UNNES	Proporsi keseluruhan mahasiswa internasional dibanding dengan mahasiswa sarjana dan pascasarjana	KUI
		IKKS 2.4.3	Jumlah mahasiswa Outbound Internasional	mahasiswa	THN	Fakultas , SPS	mahasiswa sarjana serta pascasarjana (hadir secara fisik) yang terdaftar di UNNES dan sedang kuliah di universitas lain di luar negeri pada program pertukaran internasional setidaknya selama satu semester selama periode pelaporan tahunan	Jumlah mahasiswa sarjana serta pascasarjana (hadir secara fisik) yang terdaftar di UNNES dan sedang kuliah di universitas lain di luar negeri pada program pertukaran internasional setidaknya selama satu semester selama periode pelaporan tahunan	KUI
		IKKS 2.4.4	Jumlah dosen asing	dosen	KUM	Fakultas , SPS	Pendidik/peneliti/praktisi yang berkontribusi pada pengajaran akademik, penelitian atau keduanya di UNNES untuk jangka waktu minimal tiga bulan dalam setahun.	Jumlah dosen asing yang berkontribusi pada pengajaran akademik, penelitian atau keduanya di UNNES untuk jangka waktu minimal tiga bulan dalam setahun.	KUI
		IKKS 2.4.5	Jumlah mahasiswa inbound internasional	mahasiswa	THN	Fakultas , SPS	Mahasiswa sarjana dan atau pascasarjana yang hadir di UNNES pada program pertukaran internasional setidaknya selama satu semester selama periode pelaporan tahunan	Jumlah mahasiswa sarjana dan atau pascasarjana yang hadir di UNNES pada program pertukaran internasional setidaknya selama satu semester selama periode pelaporan tahunan	KUI
		IKKS 2.4.6	Jumlah negara asal mahasiswa asing	negara	KUM	Fakultas , SPS	Nama negara asal mahasiswa asing full-degree dan part-time degree melalui inbound	Jumlah nama negara asal mahasiswa asing full-degree dan part-time degree melalui inbound	KUI

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 2.4.7	Jumlah negara asal dosen asing	negara	KUM	Fakultas , SPS	Nama negara asal dosen yang terlibat dalam kegiatan akademik dan atau penelitian	Jumlah nama negara asal dosen yang terlibat dalam kegiatan akademik dan atau penelitian	KUI
SS3 Meningkatnya kualitas kecemerlangan dan keunggulan pendidikan									
IKS 3.1	Persentase Program Studi Kependidikan yang memperoleh Akreditasi A dan/atau Unggul			persen	KUM	Program Studi Kependidikan (Fakultas)	Program studi dalam lingkup kependidikan yang pada tanggal cut-off memiliki peringkat akreditasi A dan/atau Unggul (IAPS 4.0/LAMDIK/hasil konversi), berdasarkan SK resmi lembaga akreditasi.	Persentase program studi dalam lingkup kependidikan yang pada tanggal cut-off memiliki peringkat akreditasi A dan/atau Unggul (IAPS 4.0/LAMDIK/hasil konversi), berdasarkan SK resmi lembaga akreditasi.	KPM
	PU 10	Fasilitasi Pengusulan Akreditasi Program Studi							
		IKKS 3.1.1	Persentase Program Studi Kependidikan yang memperoleh Akreditasi A dan/atau Unggul	persen	KUM	Program Studi Kependidikan (Fakultas)	Program studi dalam lingkup kependidikan yang pada tanggal cut-off memiliki peringkat akreditasi A dan/atau Unggul (IAPS 4.0/LAMDIK/hasil konversi), berdasarkan SK resmi lembaga akreditasi.	Persentase program studi dalam lingkup kependidikan yang pada tanggal cut-off memiliki peringkat akreditasi A dan/atau Unggul (IAPS 4.0/LAMDIK/hasil konversi), berdasarkan SK resmi lembaga akreditasi.	KPM
IKS 3.2	Jumlah Mahasiswa calon guru yang praktik mengajar di luar negeri			Mahasiswa	THN	FAKULTAS, LPPP	Mahasiswa pada program studi kependidikan yang mengikuti kegiatan praktik mengajar terstruktur di institusi pendidikan di luar Indonesia (mis. sekolah mitra atau universitas mitra), dengan tujuan pedagogik-profesional, di bawah supervisi, dan menghasilkan bukti pelaksanaan.	Jumlah mahasiswa kependidikan tertentu yang pada periode pelaporan tertentu melaksanakan praktik mengajar di institusi pendidikan di luar Indonesia, dibuktikan oleh dokumen resmi (placement/assignment), log aktivitas mengajar, dan verifikasi mitra.	LPPP

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
	PU 11	Fasilitasi program magang/praktik mengajar mahasiswa							
		IKKS 3.2.1	Jumlah Mahasiswa calon guru yang praktik mengajar di luar negeri	Mahasiswa	THN	FAKULTAS, LPPP, KUI	Mahasiswa pada program studi kependidikan yang mengikuti kegiatan praktik mengajar terstruktur di institusi pendidikan di luar Indonesia (mis. sekolah mitra atau universitas mitra), dengan tujuan pedagogik-profesional, di bawah supervisi, dan menghasilkan bukti pelaksanaan.	Jumlah mahasiswa kependidikan tertentu yang pada periode pelaporan tertentu melaksanakan praktik mengajar di institusi pendidikan di luar Indonesia, dibuktikan oleh dokumen resmi (placement/assignment), log aktivitas mengajar, dan verifikasi mitra.	LPPP
		IKKS 3.2.2	Jumlah mahasiswa Program Studi Kependidikan yang melaksanakan kegiatan Praktik Mengajar atau Riset Tugas Akhir di <i>labschool</i> UNNES	Mahasiswa	THN	Program Studi Kependidikan (Fakultas), LPPP	Indikator strategis mengukur pemanfaatan Labschool sebagai ekosistem praktik profesi dan penelitian bagi mahasiswa kependidikan	Jumlah mahasiswa dari Program Studi Kependidikan yang dalam periode pelaporan tertentu tercatat melaksanakan salah satu atau kedua kegiatan Praktik Mengajar (PPL/magang/asistensi/teaching practicum) dan/atau Riset Tugas Akhir (skripsi/tesis/proyek akhir), yang dibuktikan oleh dokumen resmi (penempatan/izin) dan bukti pelaksanaan (logbook/berkas riset).	Labschool
IKS 3.3	Jumlah kegiatan di <i>labschool</i> yang merupakan implementasi Tridarma perguruan tinggi dosen UNNES			kegiatan	THN	LPPP	Aktivitas terencana dan terstruktur yang dilaksanakan oleh dosen UNNES, menggunakan Labschool sebagai tempat/mitra/sasaran, yang dapat dipetakan secara jelas ke salah satu/lebih pilar Tridarma dan	jumlah unit kegiatan tertentu yang pada periode pelaporan tertentu telah terlaksana (implemented) di Labschool, dengan dosen UNNES sebagai pelaksana (minimal ketua/penanggung jawab atau	Labschool

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							menghasilkan keluaran (output) yang dapat diverifikasi.	pengampu), dan dapat diklasifikasikan sebagai Pendidikan, Penelitian, dan/atau Pengabdian, berdasarkan bukti dokumen dan output	
	PU 12	Optimalisasi pemanfaatan <i>labschool</i> sebagai mitra kegiatan Tridarma							
		IKKS 3.3.1	Jumlah kegiatan di <i>labschool</i> yang merupakan implementasi Tridarma perguruan tinggi dosen UNNES	kegiatan	THN	LPPP	Aktivitas terencana dan terstruktur yang dilaksanakan oleh dosen UNNES, menggunakan Labschool sebagai tempat/mitra/sasaran, yang dapat dipetakan secara jelas ke salah satu/lebih pilar Tridarma dan menghasilkan keluaran (output) yang dapat diverifikasi.	jumlah unit kegiatan tertentu yang pada periode pelaporan tertentu telah terlaksana (implemented) di Labschool, dengan dosen UNNES sebagai pelaksana (minimal ketua/penanggung jawab atau pengampu), dan dapat diklasifikasikan sebagai Pendidikan, Penelitian, dan/atau Pengabdian, berdasarkan bukti dokumen dan output	Labschool
IKS 3.4	Jumlah prestasi <i>labschool</i> UNNES			prestasi	THN	<i>Labschool (LPPP)</i>	Capaian yang menunjukkan keunggulan siswa pada bidang akademik atau non-akademik yang diakui oleh pihak penyelenggara (internal atau eksternal) melalui mekanisme seleksi/kompetisi/penilaian, dan dibuktikan dengan dokumen pengakuan resmi	Jumlah unit prestasi (award/capaian) yang terverifikasi yang diraih oleh siswa Labschool UNNES dalam periode pelaporan tertentu, baik pada bidang akademik maupun non-akademik, pada tingkat internal maupun eksternal, dengan bukti resmi (sertifikat/piagam/SK/tautan pengumuman)	Labschool

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
	PU 13	Fasilitasi pengiriman delegasi guru dan siswa dalam kompetisi							
		IKKS 3.4.1	Jumlah Prestasi Siswa <i>labschool</i> UNNES	prestasi	THN	<i>Labschool (LPPP)</i>	Capaian yang menunjukkan keunggulan siswa pada bidang akademik atau non-akademik yang diakui oleh pihak penyelenggara (internal atau eksternal) melalui mekanisme seleksi/kompetisi/penilaian, dan dibuktikan dengan dokumen pengakuan resmi	Jumlah unit prestasi (award/capaian) yang terverifikasi yang diraih oleh siswa Labschool UNNES dalam periode pelaporan tertentu, baik pada bidang akademik maupun non-akademik, pada tingkat internal maupun eksternal, dengan bukti resmi (sertifikat/piagam/SK/tautan pengumuman)	Labschool
		IKKS 3.4.2	Jumlah prestasi guru <i>labschool</i> UNNES	prestasi	THN	<i>Labschool (LPPP)</i>	Capaian yang menunjukkan keunggulan guru pada bidang akademik atau non-akademik yang diakui oleh pihak penyelenggara (internal atau eksternal) melalui mekanisme seleksi/kompetisi/penilaian, dan dibuktikan dengan dokumen pengakuan resmi	Jumlah unit prestasi (award/capaian) yang terverifikasi yang diraih oleh Guru Labschool UNNES dalam periode pelaporan tertentu, baik pada bidang akademik maupun non-akademik, pada tingkat internal maupun eksternal, dengan bukti resmi (sertifikat/piagam/SK/tautan pengumuman)	Labschool
IKS 3.5	Jumlah skema sertifikasi kompetensi yang dimiliki UNNES			skema	KUM	LPPP	skema sertifikasi kompetensi yang aktif dan terotorisasi yang berada di bawah penyelenggaraan UNNES (melalui LSP UNNES), pada periode pelaporan tertentu, dibuktikan dengan dokumen legal/registrasi skema dan status aktif.	Jumlah skema sertifikasi kompetensi yang aktif dan terotorisasi yang berada di bawah penyelenggaraan UNNES (melalui LSP UNNES), pada periode pelaporan tertentu, dibuktikan dengan dokumen	LSP UNNES

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
								legal/registrasi skema dan status aktif.	
	PU 14	Fasilitasi pengusulan skema kompetensi LSP							
		IKKS 3.5.1	Jumlah skema sertifikasi kompetensi yang dimiliki UNNES	skema	KUM	LPPP	skema sertifikasi kompetensi yang aktif dan terotorisasi yang berada di bawah penyelenggaraan UNNES (melalui LSP UNNES), pada periode pelaporan tertentu, dibuktikan dengan dokumen legal/registrasi skema dan status aktif.	Jumlah skema sertifikasi kompetensi yang aktif dan terotorisasi yang berada di bawah penyelenggaraan UNNES (melalui LSP UNNES), pada periode pelaporan tertentu, dibuktikan dengan dokumen legal/registrasi skema dan status aktif.	LSP UNNES
IKS 3.6	Jumlah publikasi ilmiah di bidang pendidikan pada jurnal bereputasi internasional			judul	THN	(Fakultas), LPPM	Artikel ilmiah (research article/review) yang fokusnya pada teori, kebijakan, praktik, asesmen, kurikulum, teknologi pendidikan, pedagogi, manajemen pendidikan, atau subbidang pendidikan lain yang dapat dipetakan pada kategori "Education" yang memenuhi standar editorial dan peer-review yang dapat dipertanggungjawabkan, umumnya dibuktikan dengan indeks bereputasi (Scopus atau Web of Science Core Collection) dan praktik etika publikasi	Jumlah dokumen artikel ilmiah (minimal "Article" dan/atau "Review") yang terbit pada periode pelaporan tertentu, yang terklasifikasi dalam bidang Education (berdasarkan kategori indeks atau scope jurnal), dan dipublikasikan pada jurnal yang terindeks Scopus dan/atau Web of Science Core Collection.	Laman Scopus/WOS
	PU 15	Peningkatan karya inovatif dosen di bidang pendidikan							

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 3.6.1	Jumlah publikasi ilmiah di bidang pendidikan pada jurnal bereputasi internasional	judul	THN	Program Studi Kependidikan (Fakultas), LPPM	Artikel ilmiah (research article/review) yang fokusnya pada teori, kebijakan, praktik, asesmen, kurikulum, teknologi pendidikan, pedagogi, manajemen pendidikan, atau subbidang pendidikan lain yang dapat dipetakan pada kategori "Education" yang memenuhi standar editorial dan peer-review yang dapat dipertanggungjawabkan, umumnya dibuktikan dengan indeks bereputasi (Scopus atau Web of Science Core Collection) dan praktik etika publikasi	Jumlah dokumen artikel ilmiah (minimal "Article" dan/atau "Review") yang terbit pada periode pelaporan tertentu, yang terklasifikasi dalam bidang Education (berdasarkan kategori indeks atau scope jurnal), dan dipublikasikan pada jurnal yang terindeks Scopus dan/atau Web of Science Core Collection.	Laman Scopus/W OS
Tujuan 2 Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi ilmu kependidikan dan nonkependidikan berkarakter, profesional, kompeten, dan kompetitif									
SS4	Meningkatnya kualitas akademik yang berorientasi pada lulusan berdaya saing								
IKU 1.2	Persentase lulusan pendidikan tinggi akademik dan vokasi yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/ berwirausaha dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan			%	THN	FAKULTAS	Persentase rasio terbobot lulusan 2025 yang berhasil memperoleh pekerjaan, menjadi wiraswasta, dan melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 bulan adalah indikator yang mengukur tingkat keberhasilan lulusan perguruan tinggi dalam transisi ke dunia kerja, kewirausahaan, atau pendidikan lanjutan dalam jangka waktu paling lama 12 bulan sejak tanggal kelulusan. Indikator ini dihitung berdasarkan proporsi lulusan yang	Cara pengukuran mengikuti pembobotan masing - masing alumni sesuai IKU Kemendikristek.	Tracer study

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							memenuhi kriteria outcome, dengan pemberian bobot berbeda sesuai jenis capaian pascakelulusan		
	PU 16	Penguatan Profil Lulusan							
		IKKU 2.1.1	Persentase rasio terbobot lulusan yang berhasil memperoleh pekerjaan, menjadi wiraswasta, dan studi lanjut dengan masa tunggu maksimal < 12 bulan	%	THN	Fakultas, SPs, DAKK	Persentase rasio terbobot lulusan 2025 yang berhasil memperoleh pekerjaan, menjadi wiraswasta, dan melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 bulan adalah indikator yang mengukur tingkat keberhasilan lulusan perguruan tinggi dalam transisi ke dunia kerja, kewirausahaan, atau pendidikan lanjutan dalam jangka waktu paling lama 12 bulan sejak tanggal kelulusan. Indikator ini dihitung berdasarkan proporsi lulusan yang memenuhi kriteria outcome, dengan pemberian bobot berbeda sesuai jenis capaian pascakelulusan	Cara pengukuran mengikuti pembobotan masing - masing alumni sesuai IKU Kemendiktisaintek.	Tracer study
		IKKU 2.1.2	Response Rate Alumni	%	THN	Fakultas, SPs, DAKK	Persentase lulusan T-1 yang memberikan respons valid terhadap instrumen tracer study resmi perguruan tinggi dibandingkan dengan total lulusan yang menjadi target responden tracer study pada periode pengukuran yang sama	Jumlah lulusan T-1 yang mengisi tracer dibagi total lulusan x 100%	Tracer study
		IKKU 2.1.3	Jumlah Profil Alumni Berdampak	orang	THN	Fakultas, SPs, DAKK	Jumlah Profil Alumni Berdampak Tahun berjalan adalah jumlah lulusan perguruan tinggi yang telah	Jumlah profil lulusan yang dilaporkan oleh Fakultas dan SPS	FAK, SPS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							menghasilkan dampak signifikan di tataran nasional atau internasional. Alumni berdampak adalah lulusan yang berhasil menunjukkan rekam jejak kontribusi signifikan dalam bidang akademik, profesional, kepemimpinan, inovasi, atau sosial—baik melalui pencapaian prestasi individu, peran strategis di organisasi/industri, pengaruh sosial, maupun kontribusi terhadap pembangunan masyarakat.		
IKU 1.3	Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi			%	THN	Fakultas, DAKK	Mahasiswa yang meraih prestasi kompetitif minimal tingkat nasional; menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar Program Studi; mahasiswa universitas lain yang menghabiskan 10 SKS di UNNES	Jumlah Mahasiswa yang meraih prestasi kompetitif minimal tingkat nasional; menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar Program Studi; dan mahasiswa universitas lain yang menghabiskan 10 SKS di UNNES dibagi total mahasiswa <i>eligible</i> untuk tiap kategori	My UNNES-Student
	PU 17	Fasilitasi kegiatan dan prestasi di luar kampus							
		IKKU 3.1.1	Jumlah Mahasiswa yang melaksanakan program Magang atau praktik kerja	Mahasiswa	THN	Fakultas, DAKK	Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun Perusahaan rintisan/startup (bagi Program Studi vokasi yang sudah punya program	Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan program magang atau praktik kerja lapangan DIBAGI dengan total jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi.	SIM Kampus Berdampak, Pddikti, satudata

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							magang wajib, tidak dapat dihitung).		
		IKKU 3.1.5	Jumlah mahasiswa yang meraih prestasi tingkat provinsi	Mahasiswa	THN	Fakultas, DAKK	Mahasiswa yang meraih prestasi Tingkat provinsi	Penjumlahan seluruh prestasi mahasiswa minimal juara harapan pada kompetisi atau kejuaraan minimal tingkat provinsi	My UNNES-Student
		IKKU 3.1.6	Jumlah mahasiswa yang meraih prestasi tingkat nasional diselenggarakan non Kemendiktisaintek	Mahasiswa	THN	Fakultas, DAKK	Mahasiswa yang meraih prestasi Tingkat nasional diselenggarakan non Kemendiktisaintek	Penjumlahan seluruh prestasi mahasiswa minimal juara harapan pada kompetisi atau kejuaraan minimal tingkat nasional diselenggarakan non Kemendiktisaintek provinsi	My UNNES-Student
		IKKU 3.1.7	Jumlah mahasiswa yang meraih prestasi tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Kemendiktisaintek	Mahasiswa	THN	Fakultas, DAKK	Mahasiswa yang meraih prestasi Tingkat yang diselenggarakan oleh Kemendiktisaintek	Penjumlahan seluruh prestasi mahasiswa minimal juara harapan pada kompetisi atau kejuaraan minimal tingkat yang diselenggarakan oleh Kemendiktisaintek	My UNNES-Student
		IKKU 3.1.8	Jumlah mahasiswa yang meraih prestasi tingkat internasional	Mahasiswa	THN	Fakultas, DAKK	Mahasiswa meraih prestasi pada kejuaraan internasional	Penjumlahan seluruh prestasi mahasiswa minimal juara harapan pada kompetisi atau kejuaraan minimal tingkat internasional	My UNNES-Student
IKS 4.1	Mahasiswa S1 dan D3 yang berkarya dan kompetitif minimal di tingkat nasional			Mahasiswa	THN	Fakultas	Mahasiswa berprestasi kompetitif dan non-kompetitif minimal di tingkat nasional	Jumlah Mahasiswa berprestasi kompetitif dan non-kompetitif minimal di tingkat nasional	My UNNES-Student
	PU 18	Pengiriman delegasi dalam berbagai lomba dan ajang prestasi minimal tingkat nasional							

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 4.1.1	Jumlah mahasiswa memiliki capaian rekognisi non-kompetisi	Mahasiswa	THN	Fakultas	Mahasiswa memiliki sertifikat/piagam/dokumen pada kategori berikut ini : (a) Juri/pelatih/wasit; (b) Pemakalah pada seminar ilmiah; (c) Narasumber pada kegiatan seminar; (d) Peserta pameran (seni, wirausaha, atau gelar karya lainnya); (e) Penulis pertama buku ber-ISBN; (f) Paten / paten sederhana; (g) Publikasi jurnal nasional minimal SINTA 2 dan/atau internasional bereputasi sebagai penulis pertama; (h) hak kekayaan intelektual lainnya yang relevan.	Penjumlahan seluruh capaian rekognisi non-kompetisi	My UNNES-Student
		IKKS 4.1.2	Jumlah penyelenggaraan kompetisi / kejuaraan mandiri	Kegiatan	THN	Fakultas	Menjadi tuan rumah kegiatan kejuaraan / kompetisi mandiri yang minimal diselenggarakan 2 tahun secara berturut-turut minimal tingkat nasional	Penjumlahan seluruh kegiatan kejuaraan / kompetisi mandiri yang minimal diselenggarakan 2 tahun secara berturut-turut yang diikuti minimal 3 provinsi	Unit kerja terkait
IKU 1.1	Persentase kelulusan tepat waktu			persen	THN	Fakultas dan SPS			PAGODA - UNNES
	PU 19	Monitoring studi mahasiswa dan strategi penyetaraan tugas akhir							
		IKKU 1.1.1	Rata-rata masa studi sarjana	Semester	THN	Fakultas	Rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan studi dari awal masuk kuliah sampai dinyatakan lulus pada setiap jenjang	Rata - rata dari masa studi dalam satuan semester seluruh lulusan semua jenjang dalam satu tahun.	PAGODA UNNES
		IKKU 1.1.2	Rata-rata masa studi magister	Semester	THN	Fakultas dan SPS	Rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan studi dari awal	Rata - rata dari masa studi dalam satuan semester seluruh lulusan	PAGODA UNNES

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							masuk kuliah sampai dinyatakan lulus pada jenjang magister.	jenjang magister dalam satu tahun.	
		IKKU 1.1.3	Rata-rata masa studi doktor	Semester	THN	Fakultas dan SPS	Rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan studi dari awal masuk kuliah sampai dinyatakan lulus pada jenjang doktor.	Rata - rata dari masa studi dalam satuan semester seluruh lulusan jenjang doktor dalam satu tahun.	PAGODA UNNES
		IKKU 1.1.4	Persentase kelulusan tepat waktu	%	THN	Fakultas dan SPS	Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu (paling lama 9 semester untuk jenjang sarjana; paling lama 5 semester untuk jenjang magister; paling lama 7 semester untuk jenjang doktor) dalam satu tahun.	Jumlah lulusan tepat waktu (paling lama 9 semester untuk jenjang sarjana; paling lama 5 semester untuk jenjang magister; paling lama 7 semester untuk jenjang doktor) dibagi dengan jumlah keseluruhan lulusan dalam satu tahun.	PAGODA UNNES
		IKKU 1.1.5	Persentase mahasiswa berhasil menyelesaikan studi	%	KUM	Fakultas dan SPS	Persentase mahasiswa yang dapat menyelesaikan studi (lulus) dalam batas masa studi maksimal yang diberikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan (7 tahun untuk jenjang sarjana; 4 tahun untuk jenjang magister; 6 tahun untuk jenjang doktor).	Jumlah mahasiswa yang dapat menyelesaikan studi (lulus) dibagi dengan jumlah mahasiswa yang diterima berdasarkan tahun angkatan.	PAGODA UNNES
	PU 20	Monitoring Mahasiswa Pascasarjana							
		IKKU 1.1.6	Jumlah Mahasiswa Magister	Mahasiswa	KUM	Fakultas dan SPS	Jumlah Mahasiswa Magister (S2) yang terdaftar secara resmi pada perguruan tinggi dan tercatat dalam PDDIKTI pada tahun akademik 2026. Mahasiswa yang dihitung mencakup seluruh mahasiswa S2, baik reguler	Jumlah mahasiswa S2 yang terdaftar	SATU DATA

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							maupun non-reguler, yang memiliki status aktif akademik pada periode pelaporan, tidak termasuk mahasiswa cuti, putus studi (drop out), atau telah lulus sebelum periode pengukuran.		
		IKKU 1.1.7	Jumlah Mahasiswa Doktoral	Mahasiswa	KUM	Fakultas dan SPS	Jumlah Mahasiswa Pascasarjana Tahun 2026 adalah jumlah mahasiswa aktif program Doktor (S3) yang terdaftar secara resmi pada perguruan tinggi dan tercatat dalam PDDIKTI pada tahun akademik 2026. Mahasiswa yang dihitung mencakup seluruh mahasiswa S3, baik reguler maupun non-reguler, yang memiliki status aktif akademik pada periode pelaporan, tidak termasuk mahasiswa cuti, putus studi (drop out), atau telah lulus sebelum periode pengukuran.	Jumlah mahasiswa doctor yang terdaftar	SATU DATA
		IKKU 1.1.8	Jumlah pembimbingan tugas akhir kepada mahasiswa dari dosen Pembimbing Akademik (PA)	Kegiatan	THN	Fakultas dan SPS	jumlah kegiatan pembimbingan tugas akhir (skripsi/tesis/disertasi atau bentuk lain yang setara) yang dilakukan oleh dosen Pembimbing Akademik kepada mahasiswa bimbingannya dalam periode pelaporan tertentu.	Jumlah pembimbingan yang dilakukan fakultas dan SPS	FAK, SPS
IKS 4.2	Kepuasan lulusan dan pengguna lulusan			Indeks	THN	KPM, Fakultas, Sekolah Pascasarjana	Penilaian lulusan T-1 terhadap lembaga dan penilaian pengguna	Rerata indeks kepuasan lulusan dan pengguna lulusan	tracer.unnes.ac.id

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							lulusan T-1 terhadap performanya di IDUKA		
	PU 21	Fasilitasi tracer alumni dan pengguna alumni				KPM, Fakultas, Sekolah Pascasarjana			
		IKKS 4.2.1	Indeks kepuasan pengguna lulusan	Indeks	THN	KPM, Fakultas, Sekolah Pascasarjana	Penilaian kepuasan pengguna lulusan terhadap lulusan T-1	Rerata penilaian semua komponen lulusan T-1 oleh pengguna (skala 5)	tracer.unnes.ac.id
		IKKS 4.2.2	Indeks kepuasan lulusan	Indeks	THN	KPM, Fakultas, Sekolah Pascasarjana	Penilaian kepuasan lulusan T-1 terhadap layanan UNNES selama menjadi mahasiswa	Rerata penilaian semua komponen oleh lulusan T-1 terhadap layanan UNNES selama menjadi mahasiswa (skala 5)	tracer.unnes.ac.id
IKS 4.3	Persentase lulusan yang kompeten			Persen	THN	Fakultas, Sekolah Pascasarjana	Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi yang relevan dengan bidang studinya	Jumlah lulusan memiliki sertifikat kompetensi dibagi jumlah keseluruhan lulusan dikali 100%	MyUNNES -Student
	PU 22	Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa							
		IKKS 4.3.1	Persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi yang relevan dengan bidang studinya	%	THN	Fakultas, Sekolah Pascasarjana	Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi yang relevan dengan bidang studinya	Jumlah lulusan memiliki sertifikat kompetensi dibagi jumlah keseluruhan lulusan dikali 100%	MyUNNES -Student
		IKKS 4.3.2	Jumlah Alumni yang Berkontribusi Kembali ke Kampus	Orang	THN	Fakultas, Sekolah Pascasarjana			
IKS 4.4	Academic & Employer Reputation								
	PU 23	Pemetaan mitra akademis dan pengguna alumni potensial; QS survei consent; <i>frequent contact</i> untuk							

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		menjaga hubungan baik dengan mitra							
		IKKS 4.4.1	Jumlah mitra akademis domestik yang bersedia dinominasikan UNNES pada QS Academic Survei	orang	THN	Fakultas, DSIH	Mitra akademis adalah civitas akademika perguruan tinggi di Indonesia yang bersedia (<i>consent</i>) untuk menjadi responden UNNES pada QS academic survei dan tidak boleh sama selama 3 tahun terakhir	Jumlah mitra akademik kampus dalam negeri Indonesia yang diinputkan oleh fakultas atau input mandiri pada QS academic survei consent form	QS Academic Consent Form / Recap / Dashboard WCU UNNES
		IKKS 4.4.2	Jumlah mitra akademis internasional yang bersedia dinominasikan UNNES pada QS Academic Survei	orang	THN	Fakultas, DSIH	Mitra akademis adalah civitas akademika perguruan tinggi di luar Indonesia yang bersedia (<i>consent</i>) untuk menjadi responden UNNES pada QS academic survei dan tidak boleh sama selama 3 tahun terakhir	Jumlah mitra akademik dari kampus di luar Indonesia yang diinputkan oleh fakultas atau input mandiri pada QS academic survei consent form	QS Academic Consent Form / Recap / Dashboard WCU UNNES
		IKKS 4.4.3	Jumlah pengguna lulusan yang bersedia dinominasikan UNNES pada QS Employer Survei	orang	THN	Fakultas, DSIH	Jumlah pengguna tempat alumni bekerja yang bersedia (<i>consent</i>) untuk menjadi responden UNNES pada QS employer survei dan tidak boleh sama selama 3 tahun terakhir	Jumlah pengguna alumni yang diinputkan oleh fakultas atau input mandiri pada QS employer survei consent form	QS Employer Consent Form / Recap / Dashboard WCU UNNES
SS5	Meningkatnya lulusan yang berkarakter dan memiliki soft skills								
IKS 5.1	Persentase lulusan telah mengikuti kegiatan pembinaan karakter			%	THN	Fakultas, DAKK	Persentase lulusan yang telah mengikuti kegiatan pembinaan karakter ketika kuliah dan	Jumlah lulusan telah mengikuti kegiatan pembinaan karakter	MyUNNES -Student

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							dibuktikan dengan sertifikat keikutsertaan	dibagi jumlah keseluruhan lulusan dikali 100%	
	PU 24	Pembinaan karakter mahasiswa							
		IKKS 5.1.1	Persentase lulusan telah mengikuti kegiatan pembinaan karakter	%	THN	Fakultas, DAKK	Persentase lulusan yang telah mengikuti kegiatan pembinaan karakter (bela negara, spiritualitas, anti korupsi, anti narkoba, anti radikalisme, anti <i>bullying</i> , anti kekerasan seksual, <i>green campus</i> , kepemimpinan, dan pengembangan seni, budaya, bahasa) ketika kuliah dan dibuktikan dengan sertifikat keikutsertaan	Jumlah lulusan telah mengikuti kegiatan pembinaan karakter dibagi jumlah keseluruhan lulusan dikali 100%	MyUNNES -Student
		IKKS 5.1.2	Persentase mahasiswa baru bebas narkoba	%	THN	Fakultas, DAKK	Mahasiswa baru yang mendapatkan kriteria bebas narkoba dengan tes mandiri atau yang diselenggarakan oleh UNNES	Jumlah mahasiswa baru yang mendapatkan sertifikat kriteria bebas narkoba dibagi dengan total mahasiswa baru dikali 100%	Laporan BNN dan/atau data PUSLAKES
IKS 5.2	Persentase mahasiswa baru yang melakukan penanaman pohon serta terdokumentasi dan terverifikasi pada aplikasi SiOmon			%	THN	FAK, DAKK	Mahasiswa baru yang melakukan dan telah menanam bibit pohon minimal 1 mahasiswa 1 pohon yang terdokumentasi dan terverifikasi dalam SiOmon UNNES	Jumlah Mahasiswa baru yang melakukan dan telah menanam bibit pohon dan minimal 1 mahasiswa 1 pohon yang terdokumentasi dan terverifikasi dalam SiOmon UNNES dibagi total mahasiswa dikalikan 100%	Sub Direktorat Konservasi UNNES
	PU 25	Fasilitasi dan pembinaan kader konservasi							

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 5.2.1	Persentase mahasiswa baru yang melakukan penanaman pohon serta terdokumentasi dan terverifikasi pada aplikasi SiOmon	orang	THN	Subdit Konservasi	setiap mahasiswa baru harus melakukan penanaman baik melalui kegiatan fakultas maupun mandiri. Setiap pohon yang ditanam, dilakukan penanaman oleh 3 orang mahasiswa	setiap mahasiswa harus mengunggah bukti kegiatan penanaman melalui di sistem Siomon yang terdiri dari data tanaman, lokasi penanaman dan foto menanam	Sistem siOmon melalui apps.unnes.ac.id menu My UNNES Students
		IKKS 5.2.2	Jumlah kader Konservasi tersertifikasi	orang	THN	Subdit Konservasi	Mahasiswa mengikuti kegiatan pelatihan pendidikan konservasi	setiap mahasiswa akan mendapatkan sertifikat BKSDA	Subdit Konservasi
Tujuan 3 Menghasilkan dan menyebarluaskan karya-karya ilmu pengetahuan dan teknologi bereputasi dunia yang berwawasan konservasi;									
SS6	Meningkatnya kualitas dan dampak luaran kajian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat								
IKU 2.1	Persentase Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat			%	THN	Fakultas	Persentase dosen PT yang mendapatkan rekognisi internasional, meliputi publikasi internasional bereputasi, sitasi internasional, penghargaan internasional, kepakaran yang diakui secara global, atau keterlibatan aktif dalam jejaring akademik internasional atau luaran dosen yang diterapkan masyarakat. Kategori luaran berupa: (1) Karya tulis ilmiah (Jurnal ilmiah, buku akademik, dan chapter dalam buku akademik, Karya rujukan : (a) Handbook, (b) guidelines, (c) manual, (d) textbook, (d) monograf, (e) ensiklopedia, (f) kamus, Studi Kasus, Laporan penelitian untuk	Jumlah dosen yang mempunyai publikasi internasional bereputasi, sitasi internasional, penghargaan internasional, kepakaran yang diakui secara global, atau keterlibatan aktif dalam jejaring akademik internasional atau luaran dosen yang diterapkan masyarakat / jumlah total dosen x 100%.	SIPP, SISTER, SCIVAL, Scopus

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							mitra); (2) Karya Terapan (Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe), Pengembangan invensi dengan mitra); (3) Karya Seni (Visual, audio, audio- visual, pertunjukan (performance), Desain konsep, Desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya, Karya preservasi)		
IKS 6.1	Jumlah proposal penelitian atau pengabdian yang didanai			Judul	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah proposal penelitian atau pengabdian yang didanai yang berkontribusi terhadap SDGs	Jumlah proposal penelitian atau pengabdian yang didanai yang berkontribusi terhadap SDGs	SIPP, SISTER, SCIVAL, Scopus
	PU 26	Peningkatan kualitas dan dampak internasional penelitian dan pengabdian kepada masyarakat							
		IKKS 6.1.1	Jumlah proposal penelitian dengan pendanaan dalam negeri	Judul	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah proposal penelitian dengan pendanaan dalam negeri	Jumlah proposal penelitian dengan pendanaan dalam negeri	SIPP
		IKKS 6.1.2	Jumlah proposal penelitian dengan pendanaan luar negeri	Judul	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah proposal penelitian dengan pendanaan luar negeri, termasuk penelitian kerja sama dengan dana pendanaan LN (inkind / incash)	Jumlah proposal penelitian dengan pendanaan luar negeri	SIPP, kontrak hibah internasional
		IKKS 6.1.3	Persentase penelitian yang menghasilkan publikasi bereputasi internasional	%	THN	LPPM, Fakultas	Persentase penelitian yang menghasilkan publikasi pada jurnal internasional bereputasi (Scopus/WoS) dibandingkan	Jumlah artikel pada jurnal internasional bereputasi (Scopus) pada tahun berjalan / jumlah proposal yang didanai pada tahun berjalan x 100%	SIPP

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							dengan jumlah proposal yang didanai		
		IKKS 6.1.4	Persentase publikasi bereputasi internasional dosen	%	THN	LPPM, Fakultas	Persentase publikasi bereputasi internasional dibandingkan dengan jumlah dosen	Jumlah publikasi bereputasi internasional / jumlah dosen x 100%	SIPP
		IKKS 6.1.5	Persentase penelitian yang menghasilkan luaran publikasi Q1/Top Tier atau kolaborasi internasional	%	THN	LPPM, Fakultas	Persentase penelitian yang menghasilkan luaran publikasi Q1/Top Tier atau kolaborasi internasional dibandingkan jumlah proposal yang didanai	Jumlah publikasi Q1/Top Tier atau kolaborasi internasional / jumlah proposal yang didanai x 100%	SIPP
		IKKS 6.1.6	Rata-rata Jumlah Dana Penelitian dengan sumber pendanaan Dalam Negeri per dosen	Juta Rupiah	THN	LPPM, Fakultas	Rata-rata Jumlah Dana Penelitian dengan sumber pendanaan Dalam Negeri per dosen	Jumlah Dana Penelitian dengan sumber pendanaan Dalam Negeri / jumlah dosen	SIPP
		IKKS 6.1.7	Rata-rata Jumlah Dana Penelitian dengan sumber pendanaan Luar Negeri per dosen	Juta Rupiah	THN	LPPM, Fakultas	Rata-rata Jumlah Dana Penelitian dengan sumber pendanaan Luar Negeri per dosen	Jumlah Dana Penelitian dengan sumber pendanaan Luar Negeri / jumlah dosen	SIPP
		IKKS 6.1.8	Jumlah pengabdian pendanaan dalam negeri yang berkontribusi pada pencapaian SDGs internasional	Judul	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah pengabdian pendanaan dalam negeri yang berkontribusi pada pencapaian SDGs internasional	Jumlah pengabdian pendanaan dalam negeri yang berkontribusi pada pencapaian SDGs internasional	SIPP, kontrak hibah internasional
		IKKS 6.1.9	Jumlah pengabdian pendanaan luar negeri yang berkontribusi pada pencapaian SDGs internasional	Judul	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah pengabdian pendanaan luar negeri yang berkontribusi pada pencapaian SDGs internasional	Jumlah pengabdian pendanaan luar negeri yang berkontribusi pada pencapaian SDGs internasional	SIPP, kontrak hibah internasional

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 6.1.10	Rata-rata Jumlah dana Pengabdian dari sumber pendanaan dalam negeri yang menghasilkan dampak internasional/SDGs per dosen	Juta Rupiah	THN	LPPM, Fakultas	Rata-rata Jumlah dana Pengabdian dari sumber pendanaan dalam negeri yang menghasilkan dampak internasional/SDGs per dosen	Jumlah dana Pengabdian dari sumber pendanaan dalam negeri yang menghasilkan dampak internasional/SDGs / jumlah dosen	SIPP
		IKKS 6.1.11	rata-rata Jumlah dana Pengabdian dari sumber pendanaan luar Negeri yang menghasilkan dampak internasional/SDGs per dosen	Juta Rupiah	THN	LPPM, Fakultas	Rata-rata jumlah dana Pengabdian dari sumber pendanaan luar Negeri yang menghasilkan dampak internasional/SDGs per dosen	Jumlah dana Pengabdian dari sumber pendanaan luar Negeri yang menghasilkan dampak internasional/SDGs / jumlah dosen	SIPP
IKS 6.2	Persentase luaran penelitian dan pengabdian yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat			%	THN	LPPM, Fakultas	Persentase seluruh luaran penelitian dan pengabdian yang mendapatkan rekognisi internasional, meliputi publikasi internasional bereputasi, sitasi internasional, penghargaan internasional, kepakaran yang diakui secara global, maupun kontribusi SDGs, atau keterlibatan aktif dalam jejaring akademik internasional atau luaran dosen yang diterapkan masyarakat dibandingkan jumlah dosen aktif	Jumlah seluruh luaran penelitian dan pengabdian yang mendapatkan rekognisi internasional, meliputi publikasi internasional bereputasi, sitasi internasional, penghargaan internasional, kepakaran yang diakui secara global, maupun kontribusi SDGs, atau keterlibatan aktif dalam jejaring akademik internasional atau luaran dosen yang diterapkan masyarakat / jumlah dosen aktif x 100%	SIPP
	PU 27	Peningkatan kualitas dan reputasi internasional publikasi ilmiah							

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 6.2.1	Jumlah Publikasi / Artikel yang mendapat rekognisi dalam Jurnal Internasional terindeks Scopus	Judul	THN	Fakultas	Jumlah artikel yang terbit pada jurnal dan terindeks scopus	Jumlah artikel yang terbit pada jurnal dan terindeks scopus	SCOPUS
		IKKS 6.2.2	Persentase publikasi ilmiah dosen pada jurnal internasional Top Tier	%	THN	Fakultas	Persentase publikasi ilmiah dosen yang diterbitkan pada jurnal internasional Top Tier, yaitu jurnal yang termasuk dalam 10% teratas dunia berdasarkan citation impact	Jumlah publikasi ilmiah dosen yang diterbitkan pada jurnal internasional Top Tier / total publikasi internasional bereputasi $\times 100\%$	SCIVAL (Top 10% Journal Percentil)
		IKKS 6.2.3	Persentase publikasi ilmiah dosen dari hasil penelitian yang berkolaborasi dengan co-author internasional	%	THN	Fakultas	Persentase publikasi ilmiah dosen yang dihasilkan melalui kolaborasi penelitian dengan penulis afiliasi institusi luar negeri	Jumlah publikasi dosen dengan co-author internasional / total publikasi internasional bereputasi dosen $\times 100\%$	SCIVAL
		IKKS 6.2.4	Persentase publikasi ilmiah dosen pada jurnal internasional kuartil 1 (Q1)	%	THN	Fakultas	Persentase publikasi ilmiah dosen yang diterbitkan pada jurnal internasional kuartil 1 (Q1) berdasarkan pemeringkatan SJR, sebagai indikator kualitas publikasi internasional bereputasi.	Jumlah publikasi dosen pada jurnal Q1 / total publikasi internasional bereputasi dosen $\times 100\%$	SCIVAL
		IKKS 6.2.5	Jumlah publikasi prosiding terindeks Scopus pada konferensi bereputasi internasional	Judul	THN	Fakultas	Jumlah artikel prosiding hasil penelitian dosen yang dipublikasikan pada konferensi internasional bereputasi dan terindeks Scopus	Jumlah publikasi prosiding yang diterbitkan dalam 1 tahun dan terindeks scopus	SIPP
		IKKS 6.2.7	Jumlah Sitasi per dosen di Scopus	sitasi/ dosen	THN	Fakultas	Sitasi dalam Scopus dapat diakses dari SCOPUS.COM, baik yang ditulis dalam bentuk jurnal ataupun prosiding yang dirujuk atau disitasi dalam artikel yang termuat dalam Scopus	Jumlah sitasi total dosen dengan afiliasi UNNES di scopus/jumlah dosen ber NIDN dan NIDK	SCOPUS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 6.2.8	Jumlah Sitasi per dosen di <i>Google Scholar</i>	sitasi/dosen	THN	Fakultas	Sitasi dalam Google Scholar dapat diakses dari SCHOLAR.GOOGLE.COM, baik yang ditulis dalam bentuk jurnal ataupun prosiding yang dirujuk atau disitasi dalam artikel yang termuat dalam <i>Google Scholar</i>	Jumlah sitasi total dosen dengan afiliasi UNNES di <i>google scholar</i> /jumlah dosen ber NIDN dan NIDK	GOOGLE SCHOLAR
		IKKS 6.2.9	Jumlah penelitian dosen pada jurnal internasional bereputasi yang sesuai dengan SDGs	judul	THN	Fakultas	Jumlah artikel hasil penelitian dosen pada jurnal internasional bereputasi yang sesuai dengan SDGs	Jumlah artikel dosen pada jurnal internasional bereputasi yang sesuai dengan SDGs per tahun	SCOPUS
	PU 28	Penguatan Reputasi Kelembagaan melalui Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat							
		IKKS 6.2.13	<i>Overall Sinta Score</i>	Score	KUM	LPPM, Fakultas	Overall Sinta Score mengacu pada skor keseluruhan atau penilaian kualitas akademik sebuah lembaga pendidikan tinggi di Indonesia dalam Sistem Nasional Terindeks (Sinta). Sinta merupakan sistem penilaian dan peringkat yang dikembangkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia untuk mengukur kualitas dan produktivitas lembaga riset dan perguruan tinggi di Indonesia.	Nilai <i>Overall sinta Score</i>	https://sinta.kemdikbud.go.id/

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 6.2.15	Jumlah Penelitian/Pengabdian yang mendapat penghargaan/ Award Nasional	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah karya seni yang telah diberi pengakuan atau penghargaan tingkat nasional merupakan karya seni yang telah menerima penghargaan resmi dari lembaga atau organisasi yang memiliki wewenang dalam memberikan penghargaan seni tingkat nasional.	Jumlah sertifikat/penghargaan nasional yang dilaporkan di SIPP / jumlah dosen ber NIDN dan NIDK	SIPP
		IKKS 6.2.17	Jumlah Penelitian/Pengabdian yang mendapat penghargaan/Award Internasional	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah karya seni yang telah diberi pengakuan atau penghargaan tingkat nasional merupakan karya seni yang telah menerima penghargaan resmi dari lembaga atau organisasi yang memiliki wewenang dalam memberikan penghargaan seni tingkat internasional.	Jumlah sertifikat/penghargaan internasional yang dilaporkan di SIPP / jumlah dosen ber NIDN dan NIDK	SIPP
	PU 29	Peningkatan Jumlah dan Mutu luaran Penelitian dan Pengabdian yang diterapkan							
		IKKS 6.2.19	Kontribusi in cash untuk mitra sasaran dalam jarak 200 km dari kampus atau dalam satu provinsi	Rupiah	THN	LPPM, Fakultas	Kontribusi in cash atau in kind dari mitra kerja sama untuk mitra sasaran dalam jarak 200 km dari kampus UNNES adalah ukuran jumlah dana, barang, jasa, atau sumber daya lain yang disumbangkan atau dialokasikan oleh UNNES atau pihak terkait dalam bentuk kontribusi in cash atau non-keuangan untuk mendukung proyek-proyek yang	Jumlah total rupiah yang dari mitra kerja sama untuk mitra sasaran UNNES dalam proyek kemasyarakatan	SIPP, LPPM

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							memberikan manfaat langsung kepada masyarakat yang berada dalam radius jarak 200 km dari kampus UNNES.		
		IKKS 6.2.20	Jumlah Implementasi Teknologi dan Inovasi yang diterapkan di masyarakat/Industri	Dokumen Implementasi TTG	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah Teknologi dan Inovasi yang diterapkan di masyarakat/industri adalah ukuran jumlah keseluruhan teknologi dan inovasi yang telah dikembangkan dan berhasil diterapkan dalam praktik di berbagai sektor masyarakat atau industri. Teknologi dan inovasi ini mencakup pengembangan baru, adaptasi, atau penggunaan kembali teknologi dan konsep inovatif yang berkontribusi pada peningkatan efisiensi, kualitas, keberlanjutan, atau pemecahan masalah dalam kegiatan masyarakat atau industri.	Jumlah Dokumen Berita Acara Penyerahan Produk TTG yang diterapkan di Industri atau masyarakat / Jumlah Dosen ber NIDN dan NIDK	SIPP
		IKKS 6.2.21	Jumlah Desa Binaan	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah Desa Binaan adalah ukuran jumlah desa yang secara aktif dibina dan mendapatkan perhatian khusus dari UNNES. Desa-desa ini menjadi fokus dalam program pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dilakukan oleh UNNES.	Jumlah laporan tahunan kegiatan unit di desa binaan	SIPP

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 6.2.22	Jumlah Prototipe (lab Scale - Pilot Scale) hasil penelitian dan Pengabdian, TKT 4-6	Prototipe	THN	LPPM	Prototipe hasil penelitian/pengabdian dengan tingkat kesiapan teknologi 4-6 (Bukti dokumen pengukuran TKT), dan dokumen pengujian laboratorium	Jumlah prototipe dengan TKT 4-6	SIPP
		IKKS 6.2.23	Jumlah Prototipe (Skala Industri) hasil penelitian dan Pengabdian, TKT >7	Produk	THN	LPPM	Prototipe hasil penelitian/pengabdian dengan tingkat kesiapan teknologi 7-9 (Bukti dokumen pengukuran TKT), dan dokumen kajian kelayakan komersialisasi	Jumlah produk dengan TKT 7-9	SIPP
		IKKS 6.2.25	Jumlah Paten dan Paten Sederhana aktif yang terdaftar secara Nasional dan Internasional	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	Dokumen paten dengan status terdaftar dan granted di https://www.dgip.go.id/	Jumlah Paten Aktif	SIPP
		IKKS 6.2.26	Jumlah KI lain (Desain Industri, Indikasi Geografi, PVT)	Dokumen	THN	LPPM, Fakultas	Dokumen KI yang terdaftar di https://www.dgip.go.id/	Jumlah Desain Industri+Indikasi Geografis + PVT	SIPP
IKS 6.3	Jumlah Mitra IDUKA Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang terlibat dalam pengembangan kawasan <i>science technopark</i>			Mitra	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah mitra IDUKA penelitian dan pengabdian yang terlibat dalam pengembangan kawasan <i>science technopark</i>	Jumlah mitra IDUKA penelitian dan pengabdian yang terlibat dalam pengembangan kawasan <i>science technopark</i>	SIPP
	PU 30	Pengembangan Jaringan Kerja sama Penelitian							
		IKKS 6.3.1	Jumlah Penelitian kolaborasi DUDIS/IDUKA (Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja, Misal Kedaireka)	Judul	THN	LPPM, Fakultas	Seluruh judul proposal penelitian kerja sama dalam negeri yang mendapat pendanaan dari Industri/Masyarakat (<i>Matching</i>	Jumlah Judul Penelitian dengan DUDIS / Jumlah Total Dosen Ber-NIDN dan NIDK	SIPP

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							Grant non matching grant) dan terdaftar dalam SIPP		
		IKKS 6.3.2	Jumlah Penelitian Kolaborasi LN	Judul	THN	LPPM, Fakultas	Seluruh judul proposal penelitian kerja sama luar negeri (<i>Matching Grant dan Non-matching Grant</i>) dan terdaftar dalam SIPP	Jumlah Judul Penelitian dengan mitra LN / Jumlah Total Dosen Ber-NIDN dan NIDK	SIPP
		IKKS 6.3.3	Jumlah Dana Penelitian hasil kolaborasi DUDIS/IDUKA (Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja, Misal Kedaireka) dalam dan luar negeri	Juta Rupiah	THN	LPPM, Fakultas, Program Studi	Jumlah rupiah yang berasal dari IDUKA yang digunakan untuk melaksanakan penelitian	Jumlah rupiah yang berasal dari IDUKA yang digunakan untuk melaksanakan penelitian	SIPP
		IKKS 6.3.4	Jumlah Publikasi hasil Penelitian kolaborasi DUDIS/IDUKA (Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja, Misal Kedaireka) dalam dan luar negeri pada jurnal internasional bereputasi	Judul	THN	LPPM, Fakultas, Program Studi	Jumlah artikel hasil penelitian kolaborasi IDUKA yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi	Jumlah artikel hasil penelitian kolaborasi IDUKA yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi	SIPP
		IKKS 6.3.5	Jumlah co-author luar negeri yang berkolaborasi dan menghasilkan 3 paper bersama dalam 5 tahun terakhir	orang	THN	FAKULTAS	Jumlah individu penulis (co-author) yang berasal dari institusi luar negeri (non-Indonesia) yang secara bersama-sama dengan dosen/peneliti perguruan tinggi menghasilkan sedikitnya 3 (tiga) publikasi ilmiah bersama dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir.	Jumlah co-author LN = Σ individu co-author luar negeri dengan ≥ 3 publikasi bersama (5 tahun terakhir)	SIPP

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 6.3.6	Jumlah negara yang berkolaborasi dengan institusi dalam penulisan 3 paper bersama dengan instansi yang sama dalam 5 tahun terakhir	negara	THN	FAKULTAS	Jumlah negara asal institusi mitra luar negeri yang menghasilkan sekurang-kurangnya 3 (tiga) publikasi ilmiah bersama dengan institusi yang sama (afiliasi mitra yang konsisten) dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir.	Jumlah negara = Σ negara unik dari instansi LN dengan ≥ 3 publikasi bersama (5 tahun terakhir)	SIPP dan
	PU 31	Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana penelitian dan kawasan technopark untuk mendukung riset bereputasi dan hilirisasi inovasi							
		IKKS 6.3.7	Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	UNIT	KUM	LPPM	Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI) adalah ukuran jumlah keseluruhan pusat atau lembaga yang telah diberikan status sebagai PUI oleh Kemenristek/BRIN berdasarkan evaluasi dan pemenuhan kriteria yang ditetapkan. PUI merupakan entitas yang diharapkan memberikan kontribusi dalam penelitian, pengembangan, dan inovasi di bidang tertentu serta menjadi pusat keunggulan dalam mendorong kemajuan iptek di Indonesia.	Jumlah laporan kinerja tahunan PUI	SIPP
		IKKS 6.3.8	Tersedianya Science-Technopark/Fab-Lab untuk mendukung riset terapan, kolaborasi industri, dan hilirisasi inovasi	UNIT	KUM	LPPM	Science Techno Park (STP) atau Taman Sains dan Teknologi adalah kawasan terpadu yang menggabungkan dunia industri, perguruan tinggi, pusat riset dan pelatihan, kewirausahaan,	Jumlah laporan kinerja tahunan STP	SIPP

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							perbankan, pemerintah pusat dan daerah, dalam satu lokasi yang memungkinkan aliran informasi dan teknologi lebih efektif dan efisien.		
IKS 6.4	Jumlah Dosen dan Mahasiswa yang memiliki usaha berbasis teknologi hasil penelitian			UNIT	KUM	LPPM	Dosen dan Mahasiswa yang memiliki berbasis teknologi hasil penelitian baik berupa startup maupun spin off	Jumlah dosen dan Mahasiswa yang memiliki berbasis teknologi hasil penelitian baik berupa startup maupun spin off	SIPP
	PU 32	Peningkatan Jumlah Startup dan Spin-off company							
		IKKS 6.4.1	Jumlah Startup companies berbasis teknologi yang diinkubasi	Startup	KUM	LPPM	Jumlah <i>Startup Companies</i> yang diinkubasi adalah ukuran jumlah perusahaan baru yang sedang menjalani proses inkubasi pusat inkubasi UNNES. Inkubasi merupakan suatu bentuk dukungan dan pembinaan yang diberikan kepada startup companies dalam rangka membantu mereka mengembangkan bisnis, memperoleh saran dan pengarahan, serta memperoleh akses ke sumber daya yang diperlukan.	Jumlah <i>Startup company</i> yang di inkubasi di pusat inkubator bisnis UNNES	SIPP

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 6.4.3	Jumlah Spin off companies yang dilahirkan (Tidak bergantung pendanaan pada PT)	Spin off	THN	LPPM	Jumlah <i>Spin-off Companies</i> yang dilahirkan UNNES adalah ukuran jumlah perusahaan baru yang secara langsung berasal dari pengetahuan, teknologi, atau inovasi yang berasal dari UNNES dan didirikan oleh individu atau kelompok yang terkait dengan UNNES. <i>Spin-off companies</i> merupakan hasil komersialisasi atau penerapan praktis dari penelitian, riset, atau inovasi yang dilakukan di UNNES.	Jumlah perusahaan <i>spin off</i> yang berhasil mandiri	SIPP
IKS 6.5	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam Penelitian dan Pengabdian Dosen			mahasiswa	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam Penelitian Dosen adalah ukuran jumlah mahasiswa yang secara aktif terlibat dalam kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen di suatu institusi pendidikan. Mahasiswa yang terlibat dapat berperan dalam berbagai aspek penelitian, seperti pengumpulan data, analisis data, partisipasi dalam diskusi, penulisan laporan, atau kontribusi lainnya sesuai dengan peran yang ditentukan dalam penelitian tersebut.	Jumlah mahasiswa aktif yang membantu penelitian dosen dalam pengambilan data, pengolahan data, tenaga administrasi penelitian	SIPP
	PU 33	Peningkatan Partisipasi Mahasiswa dalam Penelitian dan Pengabdian							

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 6.5.1	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam Penelitian Dosen	Mahasiswa	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam Penelitian Dosen adalah ukuran jumlah mahasiswa yang secara aktif terlibat dalam kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen di suatu institusi pendidikan. Mahasiswa yang terlibat dapat berperan dalam berbagai aspek penelitian, seperti pengumpulan data, analisis data, partisipasi dalam diskusi, penulisan laporan, atau kontribusi lainnya sesuai dengan peran yang ditentukan dalam penelitian tersebut.	Jumlah mahasiswa aktif yang membantu penelitian dosen dalam pengambilan data, pengolahan data, tenaga administrasi penelitian	SIPP
		IKKS 6.5.2	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam Pengabdian Dosen	Mahasiswa	THN	LPPM, Fakultas	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam Pengabdian Dosen adalah ukuran jumlah mahasiswa yang secara aktif terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat atau pihak eksternal yang dilakukan oleh dosen di suatu institusi pendidikan. Mahasiswa yang terlibat dapat berperan dalam berbagai aspek pengabdian, seperti partisipasi dalam program pengabdian, pelaksanaan kegiatan lapangan, pengumpulan data, penyusunan laporan, atau kontribusi lainnya sesuai dengan peran yang ditentukan dalam pengabdian tersebut.	Jumlah mahasiswa aktif yang terlibat dalam pengabdian dosen	SIPP

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
Tujuan 4 Mewujudkan pranata pendidikan dan tata kelola yang efektif, kreatif, serta produktif;									
SS7	Terwujudnya tata kelola universitas yang sehat, adaptif, dan akuntabel								
IKU 4.1	Persentase Pendapatan selain APBN yang bersumber dari selain penerimaan pendidikan (UKT dll)			%	THN	DPK	pendapatan selain APBN yang bersumber dari selain penerimaan layanan pendidikan/dari mahasiswa (seperti UKT, IPI, dan Pendapatan Pendidikan lainnya) yang terdiri dari a. Pendapatan dari hibah masyarakat; b. Pendapatan dari hasil pengelolaan dana abadi; c. Pendapatan dari hasil usaha UNNES; d. Pendapatan dari kerja sama Tridarma; e. Pendapatan dari pengelolaan kekayaan; e. lain-lain pendapatan yang sah.	Jumlah pendapatan selain APBN non pendidikan dibandingkan dengan total pendapatan Selain APBN	Laporan Keuangan
	PU 34	Optimalisasi Pendayagunaan Aset dan Diversifikasi Pendapatan							
		IKKU 4.1.1	Persentase pendapatan terhadap total aset	%	THN	DPK	Pendapatan tahunan adalah pendapatan operasional maupun non operasional, baik yang berasal dari APBN maupun Selain APBN dan tercatat dalam laporan keuangan audited.. Total aset adalah semua aset UNNES yang tercatat dalam laporan keuangan audited	Total pendapatan (baik APBN maupun selain APBN) dibandingkan dengan total aset yang dimiliki	Laporan Keuangan

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKU 4.1.2	Persentase Pendapatan APBN terhadap total pendapatan	%	THN	DPK	Pendapatan APBN meliputi pendapatan utk Pembayaran Gaji dan Tunjangan PNS, BPPTNBH, penerimaan dari kementerian yang membawahi UNNES, penerimaan dari Kementerian/Lembaga pemerintah lainnya. Total pendapatan adalah pendapatan yang berasal dari APBN ditambah dengan pendapatan selain APBN.	Jumlah pendapatan yang bersumber dari APBN dibandingkan dengan total pendapatan (APBN dan selain APBN) selama satu tahun	Laporan Keuangan
		IKKU 4.1.3	Persentase pendapatan industri terhadap total pendapatan	%	THN	DPK	Pendapatan yang diterima dari relasi dengan dunia industri, melalui kontrak kerja sama, baik untuk pengembangan perusahaan, penelitian terapan, uji produk, maupun pengembangan teknologi, jasa konsultasi, kajian profesional terkait dengan dunia industri, komersialisasi kekayaan intelektual, kerja sama riset, program pendidikan yang berbasis industri. Total pendapatan adalah pendapatan yang berasal dari APBN ditambah dengan pendapatan selain APBN.	Jumlah pendapatan dari dunia industri dibandingkan dengan total pendapatan	Laporan Keuangan
		IKKU 4.1.4	Persentase dana abadi terhadap total aset	%	THN	DPK	Dana abadi yang dihitung adalah pokok dana abadi yang bersifat permanen dan hasil pengembangannya, Dana abadi tematik yang dialokasikan untuk tujuan khusus seperti beasiswa, riset	Jumlah dana abadi dibanding dengan total aset	Laporan Keuangan

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							strategis dll., Total aset adalah semua aset UNNES yang tercatat dalam laporan keuangan audited.		
		IKKU 4.1.5	Alokasi dana masyarakat untuk penguatan riset, Upskilling dan Upgrading dosen, dan Updating Laboratorium	%	THN	DPK	Pendapatan Selain APBN yang berasal dari selain penerimaan layanan pendidikan yang dialokasikan untuk penguatan riset , Upskilling dan Updating dosen serta Updating Laboratorium	Jumlah alokasi anggaran yang di sediakan dalam RKAT/DPA dengan output dan bukti-bukti pengeluaran yang sah	RKAT dan My UNNES_Keuangan
		IKKU 4.1.6	Jumlah <i>income Generating</i> dari hasil Pengelolaan Dana Abadi	miliar rupiah	THN	BOAB	Pendapatan dari hasil pengembangan dana abadi yang dibukukan dan tercatat dalam laporan keuangan	Jumlah pendapatan selama satu tahun	MyUNNES_Keuangan
		IKKU 4.1.7	Jumlah <i>income Generating</i> dari Unit Usaha dan Badan Usaha	miliar rupiah	THN	BOAB, LPPP	Pendapatan dari Unit usaha dan bagian keuntungan dari Badan Usaha	Jumlah pendapatan selama satu tahun	MyUNNES_Keuangan
		IKKU 4.1.8	Jumlah total <i>income Generating</i> dari Kerja Sama Tridarma Perguruan Tinggi	miliar rupiah	THN	LPPM, LPPP, BOAB,Fakultas, SPs	Pendapatan dari kerja sama Tridarma baik dengan kontrak kerja sama maupun dengan biaya kontribusi seperti, kontribusi seminar, pelatihan, tarif penggunaan lab dll. tidak termasuk disini kontrak kerja sama sehubungan dengan pemanfaatan aset dan tarif layanan pemanfaatan aset seperti tarif sewa gedung, sarana olahraga dll.	Jumlah pendapatan selama satu tahun	MyUNNES_Keuangan

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKU 4.1.9	Jumlah <i>income Generating</i> dari Kerja Sama Tridarma PT dengan industri	miliar rupiah	THN	LPPM, LPPP, BOAB,Fakultas, SPs	Pendapatan yang diterima dari relasi dengan dunia industri, melalui kontrak kerja sama, baik untuk pengembangan perusahaan, penelitian terapan, uji produk, maupun pengembangan teknologi, jasa konsultasi, kajian profesional terkait dengan dunia industri, komersialisasi kekayaan intelektual, kerja sama riset, program pendidikan yang berbasis industri.	Jumlah pendapatan selama satu tahun	MyUNNES _Keuangan
		IKKU 4.1.10	Jumlah total <i>income Generating</i> dari Pengelolaan Kekayaan	miliar rupiah	THN	BOAB, LPPM, LPPP, Fakultas, SPs	Pendapatan yang diterima dari pengelolaan aset tetap, aset lancar dan kekayaan intelektual, termasuk kerja sama dalam rangka pemanfaatan aset	Jumlah pendapatan selama satu tahun	MyUNNES _Keuangan
		IKKU 4.1.11	Jumlah <i>income Generating</i> dari Pengelolaan Kekayaan Intelektual	miliar rupiah	THN	LPPM	Pendapatan yang diterima dari komersialisasi kekayaan intelektual, berupa paten desain industri, hak cipta, dan teknologi tepat guna,	Jumlah pendapatan selama satu tahun	MyUNNES _Keuangan
IKS 7.1	Jumlah Dana Abadi yang Dikelola			miliar rupiah	KUM	BOAB	Dana abadi yang berhasil dihimpun dan dikelola UNNES	Jumlah dana abadi yang berhasil dihimpun dan dikelola UNNES	BOAB
	PU 35	Optimalisasi penggalan sumber dana abadi		miliar rupiah	KUM	BOAB			
		IKKS 7.1.1	Jumlah Dana Abadi yang berasal dari luar Kas UNNES atau Kas Negara	miliar rupiah	KUM	BOAB	Jumlah dana Abadi yang berasal dari luar kas seperti dari masyarakat, Alumni dll.	Jumlah dana Abadi yang berasal dari luar kas seperti dari masyarakat, Alumni dll.	BOAB
		IKKS 7.1.2	Jumlah Dana Abadi yang berasal dari Kas UNNES	miliar rupiah	KUM	BOAB	Jumlah dana abadi yang berasal dari SILPA UNNES	Jumlah dana abadi yang berasal dari SILPA UNNES	BOAB

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
IKS 7.2	Jumlah Badan Usaha Berbadan Hukum Universitas			unit	KUM	BOAB	Badan usaha berbadan hukum yang dimiliki UNNES	Jumlah Badan usaha berbadan hukum sesuai data akta notaris	Akta Notaris
	PU 36	Pengembangan Badan Usaha Milik UNNES							
		IKKS 7.2.1	Jumlah Sub Usaha dari Badan Usaha Berbadan Hukum	unit	KUM	BOAB	Jenis Usaha pada Badan Usaha Berbadan Hukum sebagaimana yang tercantum dalam akta notaris yang secara nyata telah menjalankan usaha atau telah beroperasi	Jumlah Jenis Usaha	Akta Notaris dan laporan operasional badan usaha
IKU 4.2	Jumlah usulan Zona Integritas - WBK/WBBM			Unit Kerja	THN	DUSDM	Merupakan indikator yang mengukur jumlah unit kerja atau unit pengelola program studi/institusi di lingkungan perguruan tinggi yang secara resmi mengajukan usulan pembangunan zona integritas menuju predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan/atau Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) kepada kementerian yang berwenang dalam periode tertentu dan tercatat dalam sistem monitoring ZI kementerian	Jumlah unit kerja yang pengajuan zona integritas PT dalam satu periode	Inspirasi Dikti
	PU 37	Peningkatan kualitas implementasi 6 area perubahan							
		IKKU 4.2.1	Nilai Implementasi 6 area perubahan Zona Integritas	Skor	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga	Nilai Zona Integritas yang diperoleh unit kerja berdasarkan penilaian dari asesor internal ZI UNNES	Evaluasi implementasi 6 area perubahan pada pembangunan Zona Integritas dilakukan oleh asesor internal ZI UNNES	Inspirasi Dikti

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKU 4.2.2	Persentase Digitalisasi Arsip	%	KUM	UPT Kearsipan	Pengelolaan arsip dengan model digital.	Persentase arsip yang dikelola secara digital terhadap pengelolaan arsip secara manual.	UPT KEARSIPAN
		IKKU 4.2.3	Indeks Kepuasan Layanan	Skor	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, Direktorat	Indeks kepuasan masyarakat adalah skor yang memperlihatkan data dan informasi tentang tingkat kepuasan yang diperoleh dari masyarakat atas hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik UNNES dengan membandingkan antara harapan dan kenyataannya. Instrumen yang digunakan dari Dit. PPK-BLU dan disesuaikan dengan instrumen AMI	Rata-rata indeks kepuasan dari hasil survei kepuasan layanan yang dilakukan oleh unit kerja	Laporan Survei Unit Kerja
		IKKU 4.2.4	Predikat keterbukaan informasi publik	Predikat	THN	DSIH	Tingkat capaian atau hasil penilaian terhadap sejauh mana perguruan tinggi melaksanakan keterbukaan informasi publik sesuai dengan prinsip, standar, dan indikator yang ditetapkan oleh lembaga penilai (misalnya Komisi Informasi), yang diukur melalui pemenuhan kewajiban penyediaan, pengelolaan, pelayanan, dan publikasi informasi kepada masyarakat.	Hasil penilaian peringkat keterbukaan informasi publik yang dikeluarkan oleh Komisi Informasi Pusat	KIP

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKU 4.2.5	Jumlah modul aplikasi yang terstandardisasi dan terintegrasi dengan platform MyUNNES-Base	Modul	KUM	DSIH	Jumlah modul aplikasi yang terstandardisasi dan terintegrasi dengan platform MyUNNES-Base adalah total unit fungsi atau layanan aplikasi yang telah memenuhi standar teknis, arsitektur, dan tata kelola yang ditetapkan dalam platform MyUNNES-Base, serta telah terhubung dan beroperasi secara aktif melalui mekanisme integrasi yang sah (seperti SSO, API, atau layanan bersama lainnya), dibuktikan dengan implementasi pada lingkungan produksi, terdokumentasi secara resmi, dan digunakan dalam mendukung proses bisnis di lingkungan UNNES	Pengukuran dilakukan dengan menghitung jumlah modul aplikasi yang memenuhi seluruh kriteria standarisasi dan integrasi MyUNNES-Base dalam periode pelaporan tertentu (misalnya per tahun), di mana setiap modul dinilai berdasarkan checklist verifikasi yang mencakup: (1) kesesuaian dengan standar teknis dan arsitektur yang ditetapkan, (2) keberhasilan integrasi dengan platform MyUNNES-Base (seperti penggunaan SSO, API, atau layanan bersama), (3) status implementasi pada lingkungan produksi, (4) keberfungsian dan pemanfaatan dalam proses bisnis, serta (5) ketersediaan dokumentasi resmi. Modul yang memenuhi seluruh kriteria diberi nilai 1, sedangkan yang belum memenuhi tidak dihitung, sehingga total capaian merupakan akumulasi modul valid yang terverifikasi.	DSIH
		IKKU 4.2.6	Jumlah kegiatan pengawasan kearsipan internal	kegiatan	THN	UPT Kearsipan	Proses pemantauan, penilaian, dan pengendalian terhadap penyelenggaraan kearsipan yang	Jumlah kegiatan pengawasan kearsipan internal dilakukan oleh UPT kearsipan	UPT Kearsipan

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							dilakukan oleh UPT Kearsipan UNNES		
		IKKU 4.2.7	Rata-rata nilai hasil pengawasan kearsipan internal	nilai	THN	UPT Kearsipan	Rata-rata nilai yang diperoleh unit kerja dari hasil pengawasan kearsipan internal oleh UPT Kearsipan	Total Nilai hasil pengawasan internal dibagi jumlah seluruh unit kerja yang menjadi objek pengawasan	UPT Kearsipan
IKU 4.3.a	Opini WTP atas laporan keuangan perguruan tinggi			Opini	THN	DPK, SPI	Merupakan indikator yang mengukur hasil audit atas laporan keuangan perguruan tinggi oleh Badan Pemeriksa Keuangan atau auditor independen yang berwenang, yang menunjukkan bahwa laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan atau standar akuntansi keuangan yang berlaku	Opini yang diperoleh dari auditor independen (KAP) atas laporan keuangan UNNES	Laporan Hasil Audit KAP
	PU 38	Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan dan pengelolaan IT							
		IKKU 4.3.a.1	Peringkat Opini Auditor Independen atas Laporan Keuangan	Opini	THN	DPK, SPI	Opini/Pernyataan dari auditor independen terhadap kewajaran laporan keuangan UNNES	Opini yang diperoleh dari auditor independen (KAP) atas laporan keuangan UNNES	Laporan Hasil Audit KAP
		IKKU 4.3.a.2	Implementasi SOP Layanan berbasis IT	dokumen	THN	DSIH, SPI	Implementasi pembuatan dan pengembangan dan aplikasi pendukung layanan akademik dan nonakademik	Jumlah laporan pembuatan dan pengembangan aplikasi pendukung layanan akademik dan nonakademik	DSIH
		IKKU 4.3.a.3	Jumlah Obyek Audit Kepatuhan Menuju Good University Governance	obyek	THN	SPI	Audit kepatuhan adalah audit yang dilakukan di unit kerja UNNES untuk melihat kesesuaian praktik pengelolaan dengan peraturan dan standar.	Jumlah audit kepatuhan pada unit kerja yang dilakukan oleh SPI dalam satu tahun.	Laporan audit internal SPI

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKU 4.3.a.4	Persentase tindak lanjut kuantitas temuan pengawasan Internal	%	THN	Semua Unit	Tindak lanjut kuantitas temuan pengawasan internal	Persentase jumlah tindak lanjut temuan pengawas internal terhadap total jumlah temuan	Silma UNNES
		IKKU 4.3.a.5	Persentase tindak lanjut bentuk Rupiah temuan pengawasan Internal	%	THN	Semua Unit	Tindak lanjut temuan pengawasan internal dalam bentuk rupiah	Persentase tindak lanjut temuan pengawas internal dalam bentuk rupiah terhadap total temuan dalam bentuk rupiah	Silma UNNES
		IKKU 4.3.a.6	Persentase tindak lanjut kuantitas temuan pengawasan Eksternal	%	THN	SPI	Tindak lanjut kuantitas temuan pengawasan eksternal	Persentase jumlah tindak lanjut temuan pengawas eksternal terhadap total jumlah temuan	http://tuki.ni.kemdikbud.go.id/ https://si.montila.ke.mdikbud.go.id/
		IKKU 4.3.a.7	Persentase tindak lanjut bentuk Rupiah temuan pengawasan Eksternal	%	THN	SPI	Tindak lanjut temuan pengawasan internal dalam bentuk rupiah	Persentase tindak lanjut temuan pengawas eksternal dalam bentuk rupiah terhadap total temuan dalam bentuk rupiah	http://tuki.ni.kemdikbud.go.id/ https://si.montila.ke.mdikbud.go.id/
IKU 4.3.b	Predikat SAKIP			predikat	THN	DPK	Predikat SAKIP merupakan indikator yang mengukur efektivitas dan akuntabilitas perguruan tinggi melalui hasil evaluasi pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) oleh Kementerian PAN RB atau Inspektorat Jenderal. Penilaian mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengukuran,	Predikat SAKIP diperoleh dari LHE SAKIP yang diterbitkan oleh Kementerian atau Inspektorat Jenderal	https://sp.ekta.kemdikbud.go.id/

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							pelaporan dan evaluasi kinerja perguruan tinggi yang berorientasi hasil (outcome)		
	PU 39	Peningkatan Kualitas SDM SAKIP							
		IKKU 4.3.b.1	Skor Hasil Evaluasi AKIP	skor	THN	Semua Unit	Skor hasil evaluasi SAKIP merupakan indikator yang mengukur efektivitas dan akuntabilitas perguruan tinggi melalui hasil evaluasi pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) oleh Kementerian PAN RB atau Inspektorat Jenderal atau Tim SAKIP UNNES (bagi Fakultas dan Unit Kerja di bawah Rektor) Penilaian mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja perguruan tinggi yang berorientasi hasil (outcome)	Skor Hasil Evaluasi SAKIP diperoleh dari LHE SAKIP yang diterbitkan oleh Kementerian atau Inspektorat Jenderal atau Tim SAKIP UNNES	https://sp.ekta.kemdiktisaintek.go.id/ dan aplikasi My UNNES-Keuangan
		IKKU 4.3.b.2	Jumlah SDM SAKIP yang memiliki sertifikat pelatihan teknis Akuntabilitas Kinerja	orang	KUM	DPK	Sertifikat pelatihan teknis Akuntabilitas kinerja yang didapat melalui pelatihan yang diselenggarakan baik oleh UNNES maupun oleh Kementerian	Jumlah SDM Anggota Tim SAKIP yang memiliki sertifikat pelatihan teknis akuntabilitas kinerja	DUSDM
		IKKU 4.3.b.3	Rata-rata predikat SAKIP Unit Kerja	skor	THN	DPK	Skor hasil evaluasi SAKIP merupakan indikator yang mengukur efektivitas dan akuntabilitas unit kerja melalui hasil evaluasi pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) oleh Tim SAKIP	Rata-rata Skor Hasil Evaluasi SAKIP unit kerja diperoleh dari LHE SAKIP yang diterbitkan oleh Tim SAKIP UNNES	DPK

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							UNNES. Penilaian mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja yang berorientasi hasil (outcome)		
IKU 4.3.c	Jumlah laporan pelanggaran integritas akademik			dokumen	THN	SAU, KPM, SPI	Laporan pelanggaran integritas akademik yang diterima oleh organ resmi UNNES (SAU, KPM, DAKK)	Jumlah Laporan pelanggaran integritas akademik yang diterima oleh organ resmi UNNES (SAU, KPM, DAKK)	SAU, KPM, DAKK
	PU 40	Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik							
		IKKU 4.3.c.1	Jumlah kegiatan penanganan dan pencegahan integritas akademik	kegiatan	THN	SAU, KPM, SPI	Kegiatan dalam bentuk FGD atau sosialisasi mengenai penanganan dan pencegahan integritas akademik.	Jumlah kegiatan penanganan dan pencegahan integritas akademik yang dilakukan oleh UNNES	SAU, KPM, SPI
IKU 4.3.d	Persentase penanganan perkara kekerasan, narkoba, dan korupsi yang terjadi di lingkungan UNNES			%	THN	DAKK, DUSDM, SPI, Kantor Hukum	penyelesaian perkara yang dilaporkan	jumlah kelengkapan data penyelesaian perkara (kekerasan, narkoba, korupsi) yang dilaporkan	Unit kerja terkait
	PU 41	Pencegahan dan Penanganan perkara kekerasan, narkoba, dan korupsi							
		IKKU 4.3.d.1	Jumlah kegiatan pencegahan kekerasan, narkoba, dan korupsi	kegiatan	THN	DAKK, DUSDM, SPI, KH	kegiatan untuk pencegahan kekerasan, narkoba, dan korupsi (seminar, lokakarya, FGD, diseminasi)	jumlah kegiatan pencegahan kekerasan, narkoba, dan korupsi	Unit kerja terkait

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
IKU 4.5	Nilai Kinerja Anggaran	skor	THN	DPK	Penilaian Kinerja dilakukan atas 2 indikator yaitu Indikator Kinerja atas Perencanaan Anggaran dan Indikator Kinerja atas Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian/Lembaga. Penilaian Kinerja Perencanaan Anggaran berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah rangkaian aktivitas yang dilakukan untuk mengukur evaluasi kinerja anggaran terhadap perencanaan anggaran. IKPA berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN dan/atau pengelola fiskal untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja	Nilai Kinerja Anggaran adalah nilai tertimbang dari nilai kinerja perencanaan anggaran dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dilakukan dengan mengukur: efektivitas penggunaan anggaran; dan efisiensi penggunaan anggaran. Penilaian IKPA Tahun 2025 meliputi 3 aspek pengukuran dan 8 indikator kinerja, yaitu: Aspek kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, yang terdiri dari 2 indikator: Revisi DIPA Deviasi Halaman III DIPA Aspek kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, yang terdiri dari 5 indikator: Penyerapan Anggaran Belanja Kontraktual Penyelesaian Tagihan Pengelolaan Uang Persediaan dan Tambahan Uang Persediaan (UP dan TUP) Dispensasi Surat Perintah Membayar (SPM) Aspek kualitas hasil pelaksanaan	Aplikasi SMART Kemenkeu dan My UNNES - Keuangan

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, pelaksanaan anggaran.	anggaran, dengan 1 indikator: Capaian Output.	
	PU 42	Peningkatan Kualitas Pelaksanaan Anggaran							
		IKKU 4.5.1	Nilai Kinerja Anggaran yang diperoleh	skor	THN	SEMUA UNIT	NILAI KINERJA ANGGARAN UNNES - Penilaian Kinerja dilakukan atas 2 indikator yaitu Indikator Kinerja atas Perencanaan Anggaran dan Indikator Kinerja atas Pelaksanaan Anggaran (IKPA). - Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian/Lembaga. - Penilaian Kinerja Perencanaan Anggaran berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah rangkaian aktivitas yang dilakukan untuk mengukur evaluasi kinerja anggaran terhadap perencanaan anggaran. - IKPA berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2024 tentang	NILAI KINERJA ANGGARAN UNNES - Nilai Kinerja Anggaran adalah nilai tertimbang dari nilai kinerja perencanaan anggaran dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). - Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dilakukan dengan mengukur efektivitas penggunaan anggaran; dan efisiensi penggunaan anggaran. - Penilaian IKPA meliputi 3 aspek pengukuran dan 8 indikator kinerja, yaitu: - Aspek kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, yang terdiri dari 2 indikator yaitu Revisi DIPA dan Deviasi Halaman III DIPA - Aspek kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, yang terdiri dari 5 indikator yaitu	SMART Kemenkeu dan My UNNES-Keuangan

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN dan/atau pengelola fiskal untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, pelaksanaan anggaran. NILAI KINERJA ANGGARAN UNIT KERJA - Penilaian Kinerja Anggaran Unit Kerja dilakukan oleh Direktorat Perencanaan atas pelaksanaan anggaran unit kerja	Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan Uang Persediaan dan Tambahan Uang Persediaan (UP dan TUP) Dispensasi Surat Perintah Membayar (SPM) - Aspek kualitas hasil pelaksanaan anggaran, dengan 1 indikator yaitu Capaian Output. NILAI KINERJA ANGGARAN UNIT KERJA Nilai Kinerja Anggaran Unit kerja adalah nilai tertimbang dari beberapa kriteria berikut: - Rencana Penarikan Dana (30%) - Revisi SPPT (30%) - Keterlambatan ADK Kontrak (20%) - Dispensasi SPPT (20%)	
		IKKU 4.5.2	Capaian prestasi pekerjaan yang tidak mencapai 100%	paket	THN	KPP	Prestasi pekerjaan yang tidak mencapai 100% merupakan pekerjaan yang penyelesaian kontraknya diselesaikan melampaui tahun anggaran	Jumlah kontrak yang melewati tahun anggaran dibandingkan jumlah semua kontrak	My UNNES - Keuangan
		IKKU 4.5.3	Tingkat kepuasan unit pengguna pengadaan barang dan jasa	%	THN	KPP	Tingkat kepuasan unit pengguna layanan yang didapat dari survei kepuasan yang dilaksanakan oleh KPP	Indeks kepuasan unit pengguna layanan pengadaan barang dan jasa dengan skala 1-5	KPP

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKU 4.5.4	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran Unit Kerja	skor	THN	DPK	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran Unit Kerja dilakukan oleh Direktorat Perencanaan atas pelaksanaan anggaran unit kerja	Nilai Kinerja Anggaran Unit kerja adalah nilai tertimbang dari beberapa kriteria berikut: - Rencana Penarikan Dana (30%) - Revisi SPPT (30%) - Keterlambatan ADK Kontrak (20%) - Dispensasi SPPT (20%) Rata-rata nilai kinerja anggaran unit kerja diperoleh dari total nilai kinerja anggaran untuk semua unit kerja dibagi dengan jumlah unit kerja	My UNNES - Keuangan
SS8 Terwujudnya World Class University yang berdaya saing global									
IKS 8.1	Jumlah Program Studi yang Terakreditasi A dan/atau unggul			Program Studi	KUM	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJANA	Jumlah Program Studi yang Terakreditasi A dan/atau unggul adalah jumlah program studi di perguruan tinggi yang telah memperoleh status akreditasi A (berdasarkan sistem akreditasi BAN-PT lama) dan/atau Unggul (berdasarkan Instrumen Akreditasi Program Studi) yang masih berlaku secara sah, sebagai pengakuan resmi atas pemenuhan standar mutu pendidikan tinggi yang sangat baik hingga unggul sesuai ketentuan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)	Penjumlahan total Program Studi D3/S1/S2/S3/profesi yang Terakreditasi A dan/atau unggul	KPM

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).		
	PU 43	Fasilitasi akreditasi nasional							
		IKKS 8.1.1	Jumlah Pembukaan Program Studi Baru Sarjana	Program Studi / Fakultas	THN	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJANA	Jumlah Pembukaan Program Studi Baru Sarjana adalah total program studi jenjang Sarjana (S1) yang resmi dibuka dan memperoleh izin penyelenggaraan dalam periode tertentu oleh suatu perguruan tinggi, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Jumlah Total Program Studi Baru Sarjana yang resmi dibuka dan memperoleh izin penyelenggaraan dalam periode tertentu oleh suatu perguruan tinggi, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	KPM
		IKKS 8.1.2	Jumlah Pembukaan Program Studi Baru Profesi	Program Studi / Fakultas	THN	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJANA	Jumlah Pembukaan Program Studi Baru Profesi adalah total program studi jenjang Profesi yang resmi dibuka dan memperoleh izin penyelenggaraan dalam periode tertentu oleh suatu perguruan tinggi, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Jumlah Total Program Studi Baru Profesi yang resmi dibuka dan memperoleh izin penyelenggaraan dalam periode tertentu oleh suatu perguruan tinggi, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	KPM

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 8.1.3	Jumlah Pembukaan Program Studi Baru Magister	Program Studi / Fakultas	THN	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJANA	Jumlah Pembukaan Program Studi Baru Magister adalah total program studi jenjang Magister (S2) yang resmi dibuka dan memperoleh izin penyelenggaraan dalam periode tertentu oleh suatu perguruan tinggi, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Jumlah Total Program Studi Baru Magister yang resmi dibuka dan memperoleh izin penyelenggaraan dalam periode tertentu oleh suatu perguruan tinggi, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	KPM
		IKKS 8.1.4	Jumlah Pembukaan Program Studi Baru Doktoral	Program Studi / Fakultas	THN	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJANA	Jumlah Pembukaan Program Studi Baru Doktor total program studi jenjang Doktor (S23) yang resmi dibuka dan memperoleh izin penyelenggaraan dalam periode tertentu oleh suatu perguruan tinggi, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Jumlah Total Program Studi Baru Doktor yang resmi dibuka dan memperoleh izin penyelenggaraan dalam periode tertentu oleh suatu perguruan tinggi, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	KPM
		IKKS 8.1.5	Jumlah Program Studi yang mengimplementasikan kurikulum dual degree	Program Studi / Fakultas	KUM	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJANA	Jumlah Program Studi yang mengimplementasikan kurikulum dual degree adalah total program studi di suatu perguruan tinggi yang secara resmi dan aktif menyelenggarakan kurikulum pendidikan terintegrasi dengan mitra perguruan tinggi lain (dalam atau luar negeri), sehingga mahasiswa yang memenuhi persyaratan akademik dan administratif dapat memperoleh dua ijazah atau gelar akademik dari	Penjumlahan total Program Studi yang mengimplementasikan kurikulum dual degree	FAK, SPS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							dua institusi berbeda melalui satu skema pembelajaran yang telah disepakati bersama.		
		IKKS 8.1.6	Jumlah Program Studi Internasional	Program Studi / Fakultas	KUM	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJANA	Jumlah Program Studi Internasional (yang punya kelas internasional) adalah jumlah program studi di perguruan tinggi yang secara resmi menyelenggarakan kelas internasional, yaitu kelas dengan kurikulum, proses pembelajaran, dan tata kelola akademik berstandar internasional, yang ditandai antara lain dengan penggunaan bahasa asing (umumnya Bahasa Inggris) sebagai bahasa pengantar	Penjumlahan total Program Studi yang memiliki kelas internasional	KPM, FAK, SPS
IKU 3.3	Persentase Program Studi S1/D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.			Persen	KUM	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJANA	Persentase Program Studi S1/D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah adalah persentase program studi jenjang S1, D4, dan D3 di suatu perguruan tinggi yang telah memperoleh akreditasi atau sertifikat internasional dari lembaga akreditasi/sertifikasi luar negeri	Jumlah program studi jenjang S1, D4, dan D3 di suatu perguruan tinggi yang telah memperoleh akreditasi atau sertifikat internasional dari lembaga akreditasi/sertifikasi luar negeri yang diakui oleh pemerintah Indonesia, dibagikan dengan total seluruh program studi S1, D4, dan D3 yang aktif	KPM, FAK, SPS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							yang diakui oleh pemerintah Indonesia, dibandingkan dengan total seluruh program studi S1, D4, dan D3 yang aktif		
	PU 44	Fasilitasi Pengusulan Akreditasi dan Sertifikasi Internasional							
		IKKU 3.3.1	Jumlah Program Studi yang memiliki akreditasi internasional	Program Studi	KUM	KPM, FAKULTAS, PASCA SARJAN/A	Jumlah Program Studi yang memiliki akreditasi internasional adalah program studi jenjang D3, S1, Profesi, S2 dan S3 di suatu perguruan tinggi yang telah memperoleh akreditasi dari lembaga akreditasi luar negeri yang diakui oleh pemerintah Indonesia	Penjumlahan total program studi jenjang D3, S1, Profesi, S2 dan S3 di yang telah memperoleh akreditasi dari lembaga akreditasi luar negeri yang diakui oleh pemerintah Indonesia	KPM, FAK, SPS
IKS 8.2	Peringkat UI GreenMetric			peringkat	THN	Subdit Konservasi	Penilaian UI GreenMetric tingkat dunia yang diperoleh UNNES	Peringkat UI GreenMetric dunia yang diperoleh UNNES	http://greenmetric.ui.ac.id/
	PU 45	Fasilitasi 6 Indikator UI GreenMetric							
		IKKS 8.2.1	Peringkat UI GreenMetric Dunia	peringkat	THN	Subdit Konservasi	Penilaian UI GreenMetric tingkat dunia yang diperoleh UNNES	Peringkat UI GreenMetric dunia yang diperoleh UNNES	http://greenmetric.ui.ac.id/
		IKKS 8.2.2	Jumlah kegiatan konservasi nilai dan karakter	Kegiatan	THN	Subdit Konservasi	Kegiatan konservasi nilai dan karakter yang terkait langsung	Jumlah kegiatan konservasi nilai dan karakter yang terkait	Semua Unit

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							dengan terwujudnya kampus berkelanjutan	langsung dengan terwujudnya kampus berkelanjutan	
		IKKS 8.2.3	Jumlah kegiatan konservasi seni dan budaya	Kegiatan	THN	Subdit Konservasi	Kegiatan konservasi seni dan budaya yang terkait langsung dengan terwujudnya kampus berkelanjutan	Jumlah kegiatan konservasi seni dan budaya yang terkait langsung dengan terwujudnya kampus berkelanjutan	Semua Unit
		IKKS 8.2.4	Jumlah kegiatan konservasi SDA dan lingkungan	Kegiatan	THN	Subdit Konservasi	Kegiatan konservasi SDA dan lingkungan mengacu pada 6 kategori kegiatan UI GreenMetric.	Jumlah kegiatan konservasi SDA dan lingkungan yang terkait langsung dengan terwujudnya kampus berkelanjutan. Kategori kegiatan yang diukur dan dievaluasi meliputi: 1. Setting and Infrastructure (SI) 6 indikator 2. Energy and Climate change (EC) 8 indikator 3. Waste (WS) 6 indikator 4. Water (WR) 4 indikator 5. Transportation (TR) 8 indikator 6. Education (ED) 7 indikator	http://greenmetric.ui.ac.id/
		IKKS 8.2.5.	Rerata Nilai H-BAT	Persen	THN	Subdit Konservasi	Persentase Capaian indikator HBAT	Hasil pengisian indikator HBAT untuk menentukan ranking Universitas	
IKU 3.1	Keterlibatan Perguruan Tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs Lain Sesuai Keunggulan (SDG 12 dan SDG 13).			%	THN	SDGs Center	Keterlibatan perguruan tinggi dalam SDGs adalah partisipasi aktif institusi dalam melaksanakan pendidikan, penelitian, pengabdian, kemitraan, dan kebijakan yang mendukung pencapaian SDG 1, SDG	Pengukuran dilakukan dengan menghitung keterlibatan nyata perguruan tinggi pada SDGs yang ditargetkan, baik dari sisi jumlah SDGs yang diimplementasikan maupun	Dashboar d SDGs

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							4, SDG 17, serta minimal dua SDGs lain sesuai keunggulan, yang dibuktikan dengan kegiatan nyata dan terdokumentasi dalam periode pelaporan.	jumlah kegiatan yang relevan, dengan bukti yang valid	
	PU 46	Peningkatkan reputasi kampus melalui <i>international connecting scheme</i>							
		IKKU 3.1.1	Peringkat Universitas pada QS World University Ranking	peringkat	THN	Subdit Reputasi dan Kerja Sama	Peringkat universitas pada pemeringkatan versi QS (jika peringkat dunia belum ditargetkan maka sebutkan peringkat regional yang menjadi target)	Parameter penilaian pemeringkatan meliputi reputasi akademik (30%), reputasi staf (20%), rasio mahasiswa dan dosen (10%), kerja sama riset internasional (10%), jumlah sitasi penelitian (10%) dan jumlah penelitian per fakultas (5%), rasio dosen bergelar Doktor (5%), proporsi antara internasionalisasi akademik (2,5%) dan proporsi mahasiswa internasional (2,5%), serta proporsi antara program pertukaran mahasiswa yang masuk (2,5%) dan program pertukaran mahasiswa keluar (2,5%)	https://www.topuniversities.com/

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKU 3.1.2	Peringkat Universitas pada Times Higher Education World University Ranking	peringkat	THN	Subdit Reputasi dan Kerja Sama	Peringkat universitas pada pemeringkatan versi Timer Higher Education (jika peringkat dunia belum ditargetkan maka sebutkan peringkat regional yang menjadi target)	Tercapainya 5 indikator meliputi penilaian pengajaran (<i>teaching</i>), penelitian (<i>research</i>), Kutipan (<i>citations</i>), pendapatan industri (<i>industry income</i>), hingga pandangan internasional (<i>international outlook</i>).	https://www.timeshighereducation.com/world-university-rankings
		IKKU 3.1.3	Pemeringkatan Universitas pada QS by subject untuk education	peringkat	THN	Subdit Reputasi dan Kerja Sama	Peringkat universitas pada pemeringkatan versi QS untuk subjek pendidikan	Parameter penilaian pemeringkatan meliputi reputasi akademik (30%), reputasi staf (20%), rasio mahasiswa dan dosen (10%), kerja sama riset internasional (10%), jumlah sitasi penelitian (10%) dan jumlah penelitian per fakultas (5%), rasio dosen bergelar Doktor (5%), proporsi antara internasionalisasi akademik (2,5%) dan proporsi mahasiswa internasional (2,5%), serta proporsi antara program pertukaran mahasiswa yang masuk (2,5%) dan program pertukaran mahasiswa keluar (2,5%)	https://www.topuniversities.com/

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKU 3.1.4	Peringkat Universitas pada Times Higher Education by subject untuk education	peringkat	THN	Subdit Reputasi dan Kerja Sama	Peringkat universitas pada pemeringkatan versi Timer Higher Education untuk subjek pendidikan	Tercapainya 5 indikator meliputi penilaian pengajaran (<i>teaching</i>), penelitian (<i>research</i>), Kutipan (<i>citations</i>), pendapatan industri (<i>industry income</i>), hingga pandangan internasional (<i>international outlook</i>).	https://www.timeshighereducation.com/world-university-rankings
		IKKU 3.1.5	THE Impact Rank	peringkat	THN	SDGs Center dan RKS	Peringkat Universitas pada pemeringkatan internasional terkait SDGs versi THE Impact		https://www.timeshighereducation.com/impactrankings
		IKKU 3.1.6	QS Sustainability Ranking	peringkat	THN	SDGs Center dan RKS	Peringkat Universitas pada pemeringkatan internasional terkait SDGs versi QS Sustainability		https://www.topuniversities.com/
SDG 1		IKKU 3.1.7	Rasio mahasiswa yang mendapatkan bantuan finansial	rasio	THN	FAK, SPS	rasio mahasiswa yang mendapatkan bantuan finansial diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	(jumlah kejadian relevan / total populasi sasaran) x 100%	FAK. SPS
		IKKU 3.1.8	Jumlah kegiatan untuk membantu komunitas sekitar dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah kegiatan untuk membantu komunitas sekitar dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.9	Jumlah partisipasi kebijakan yang berkaitan	dokumen	KUM	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah partisipasi kebijakan yang berkaitan dengan pengentasan kemiskinan diukur dalam konteks	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
			dengan pengentasan kemiskinan				aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.		
		IKKU 3.1.10	Rasio mahasiswa baru dari kelompok ekonomi bawah	rasio	THN	FAK, SPS, DSIH, DAKK	rasio mahasiswa baru dari kelompok ekonomi bawah diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	(jumlah kejadian relevan / total populasi sasaran) x 100%	FAK. SPS
		IKKU 3.1.11	Jumlah program pendampingan akademik & non-akademik bagi mahasiswa kurang mampu	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA, DAKK	jumlah program pendampingan akademik & non-akademik bagi mahasiswa kurang mampu diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.12	Jumlah riset dan publikasi bertema pengentasan kemiskinan	dokumen	KUM	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah riset dan publikasi bertema pengentasan kemiskinan diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.13	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 1 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA, DIREKTORAT	jumlah kegiatan berkaitan dengan sdg 1 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
SDG 2		IKKU 3.1.14	Jumlah program dan penerima manfaat intervensi ketahanan pangan bagi mahasiswa dan staf	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA, DIREKTORAT	jumlah program dan penerima manfaat intervensi ketahanan pangan bagi mahasiswa dan staf diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.15	Jumlah pantry yang layak di setiap Program Studi	unit	KUM	FAK, SPS	jumlah pantry yang layak di setiap Program Studi diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKU 3.1.16	Jumlah kegiatan transfer pengetahuan kepada petani lokal dan/atau produsen makanan	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah kegiatan transfer pengetahuan kepada petani lokal dan/atau produsen makanan diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.17	Jumlah kolaborasi in kind dengan petani lokal dan/atau produsen makanan	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah kolaborasi in kind dengan petani lokal dan/atau produsen makanan diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.18	Kebijakan kantin sehat bagi sivitas academia	dokumen	KUM	FAK, SPS, LEMBAGA	kebijakan kantin sehat bagi sivitas academia diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	sesuai unit penghitungan indikator (jumlah/rasio)	FAK. SPS
		IKKU 3.1.19	Jumlah kontribusi riset dan publikasi bertema kelaparan dan ketahanan pangan	dokumen	KUM	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah kontribusi riset dan publikasi bertema kelaparan dan ketahanan pangan diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.20	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 2 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA, DIREKTORAT	jumlah kegiatan berkaitan dengan sdg 2 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
	SDG 3	IKKU 3.1.21	Jumlah kegiatan kolaborasi terkait dengan kesehatan	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah kegiatan kolaborasi terkait dengan kesehatan diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKU 3.1.22	Jumlah kegiatan pengabdian yang berkaitan dengan kesehatan dan kelayakan hidup	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah kegiatan pengabdian yang berkaitan dengan kesehatan dan kelayakan hidup diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.23	Jumlah kegiatan edukatif mengenai kesehatan seksual dan reproduksi	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah kegiatan edukatif mengenai kesehatan seksual dan reproduksi diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.24	Keberadaan unit pendukung kesehatan mental	unit	KUM	FAK, SPS, LEMBAGA	keberadaan unit pendukung kesehatan mental diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	sesuai unit penghitungan indikator (jumlah/rasio)	FAK. SPS
		IKKU 3.1.25	Jumlah riset dan publikasi bertema kesehatan dan kesejahteraan (SDG 3)	dokumen	KUM	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah riset dan publikasi bertema kesehatan dan kesejahteraan (sdg 3) diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.26	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 3 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA, DIREKTORAT	jumlah kegiatan berkaitan dengan sdg 3 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
	SDG 4	IKKU 3.1.27	Jumlah kegiatan kuliah umum untuk public	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah kegiatan kuliah umum untuk public diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.28	Jumlah program micro-credential	program	KUM	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah program micro-credential diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKU 3.1.29	Jumlah kursus berbasis MOOCS berbahasa inggris yang gratis	matakuliah	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah kursus berbasis moocs berbahasa inggris yang gratis diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.30	Jumlah kursus berbasis MOOCS berbahasa inggris yang membayar	matakuliah	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah kursus berbasis moocs berbahasa inggris yang membayar diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.31	jumlah program/kegiatan yang mendukung akses pendidikan inklusif	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah program/kegiatan yang mendukung akses pendidikan inklusif diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	sesuai unit penghitungan indikator (jumlah/rasio)	FAK. SPS
		IKKU 3.1.32	Jumlah riset dan publikasi bertema kualitas pendidikan (SDG 4)	dokumen	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah riset dan publikasi bertema kualitas pendidikan (sdg 4) diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.33	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 4 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah kegiatan berkaitan dengan sdg 4 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
SDG 5		IKKU 3.1.34	Jumlah kegiatan admisi dan promosi khusus siswa Perempuan	kegiatan	THN	FAK, SPS, DSIH, DAKK	jumlah kegiatan admisi dan promosi khusus siswa perempuan diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.35	Jumlah kegiatan mentoring khusus perempuan	kegiatan	THN	FAK, SPS	jumlah kegiatan mentoring khusus perempuan diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKU 3.1.36	Jumlah ruang laktasi	ruang	KUM	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah ruang laktasi diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.37	Jumlah ruang childcare	ruang	KUM	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah ruang childcare diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.38	Kebijakan kesetaraan gender	dokumen	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	kebijakan kesetaraan gender diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	sesuai unit penghitungan indikator (jumlah/rasio)	FAK. SPS
		IKKU 3.1.39	Jumlah riset dan publikasi bertema kesetaraan gender	dokumen	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah riset dan publikasi bertema kesetaraan gender diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.40	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 5 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah kegiatan berkaitan dengan sdg 5 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
SDG 6		IKKU 3.1.41	Jumlah sistem daur ulang air terintegrasi	unit	KUM	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah sistem daur ulang air terintegrasi diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.42	Jumlah sistem pengukuran pemakaian air	unit	KUM	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah sistem pengukuran pemakaian air diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.43	Jumlah sistem IPAL	unit	KUM	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah sistem ipal diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKU 3.1.44	Jumlah water tap siap minum	unit	KUM	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah water tap siap minum diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.45	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat tentang manajemen air	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah kegiatan pengabdian masyarakat tentang manajemen air diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.46	Jumlah kegiatan promosi penggunaan air berkelanjutan	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah kegiatan promosi penggunaan air berkelanjutan diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.47	Jumlah kegiatan kolaboratif dengan pemerintah mengenai manajemen penggunaan air berkelanjutan	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah kegiatan kolaboratif dengan pemerintah mengenai manajemen penggunaan air berkelanjutan diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.48	Jumlah riset, publikasi, atau inovasi UNNES yang berkaitan dengan pengelolaan air bersih, sanitasi, dan kualitas air.	dokumen	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah riset, publikasi, atau inovasi unnes yang berkaitan dengan pengelolaan air bersih, sanitasi, dan kualitas air. diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.49	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 6 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah kegiatan berkaitan dengan sdg 6 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
	SDG 7	IKKU 3.1.50	Roadmap net zero emission	dokumen	KUM	FAK, SPS, LEMBAGA, DIREKTORAT	roadmap net zero emission diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	sesuai unit penghitungan indikator (jumlah/rasio)	FAK. SPS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKU 3.1.51	Review penggunaan energi komprehensif beserta analisis efisiensi konsumsinya	dokumen	KUM	FAK, SPS, LEMBAGA, DIREKTORAT	review penggunaan energi komprehensif beserta analisis efisiensi konsumsinya diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	sesuai unit penghitungan indikator (jumlah/rasio)	FAK. SPS
		IKKU 3.1.52	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat tentang efisiensi dan energi bersih	judul	THN	FAK, SPS, LEMBAGA, DIREKTORAT	jumlah kegiatan pengabdian masyarakat tentang efisiensi dan energi bersih diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.53	Jumlah kegiatan kolaboratif dengan industri tentang upaya mengefisienkan penggunaan energi	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA, DIREKTORAT	jumlah kegiatan kolaboratif dengan industri tentang upaya mengefisienkan penggunaan energi diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.54	Jumlah kegiatan dengan pemerintah terkait kebijakan mengenai energi bersih	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA, DIREKTORAT	jumlah kegiatan dengan pemerintah terkait kebijakan mengenai energi bersih diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.55	Rasio penggunaan energi dari low carbon	rasio	KUM	FAK, SPS, LEMBAGA, DIREKTORAT	rasio penggunaan energi dari low carbon diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	(jumlah kejadian relevan / total populasi sasaran) x 100%	FAK. SPS
		IKKU 3.1.56	Jumlah riset, publikasi, atau inovasi UNNES yang berkaitan dengan energi bersih dan terjangkau	dokumen	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah riset, publikasi, atau inovasi unnes yang berkaitan dengan energi bersih dan terjangkau diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKU 3.1.57	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 7 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah kegiatan berkaitan dengan sdg 7 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
SDG 8		IKKU 3.1.58	Persentase mahasiswa yang mengikuti program kerja praktik/magang	persentase	THN	FAK, SPS, LEMBAGA, DIREKTORAT	persentase mahasiswa yang mengikuti program kerja praktik/magang diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	sesuai unit penghitungan indikator (jumlah/rasio)	FAK. SPS
		IKKU 3.1.59	Persentase pegawai dengan kontrak kerja lebih dari 24 bulan	persentase	THN	FAK, SPS, LEMBAGA, DIREKTORAT	persentase pegawai dengan kontrak kerja lebih dari 24 bulan diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	sesuai unit penghitungan indikator (jumlah/rasio)	FAK. SPS
		IKKU 3.1.60	Tingkat pemenuhan pengupahan pegawai sesuai standar upah layak	persentase	THN	FAK, SPS, LEMBAGA, DIREKTORAT	tingkat pemenuhan pengupahan pegawai sesuai standar upah layak diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	sesuai unit penghitungan indikator (jumlah/rasio)	FAK. SPS
		IKKU 3.1.61	Kebijakan perlindungan hak dan anti-diskriminasi tenaga kerja	dokumen	THN	FAK, SPS, LEMBAGA, DIREKTORAT	kebijakan perlindungan hak dan anti-diskriminasi tenaga kerja diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	sesuai unit penghitungan indikator (jumlah/rasio)	FAK. SPS
		IKKU 3.1.62	Jumlah riset, publikasi, atau inovasi UNNES yang berkaitan dengan Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	dokumen	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah riset, publikasi, atau inovasi unnes yang berkaitan dengan pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKU 3.1.63	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 8 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah kegiatan berkaitan dengan sdg 8 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
SDG 9		IKKU 3.1.64	Pendapatan riset berasal dari IDUKA	juta rupiah	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	pendapatan riset berasal dari iduka diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	sesuai unit penghitungan indikator (jumlah/rasio)	FAK. SPS
		IKKU 3.1.65	Jumlah spin off yang didanai	unit	KUM	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah spin off yang didanai diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.66	Jumlah riset, publikasi, atau inovasi UNNES yang berkaitan dengan Industri, Inovasi, dan Infrastruktur	dokumen	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah riset, publikasi, atau inovasi unnes yang berkaitan dengan industri, inovasi, dan infrastruktur diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.67	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 9 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah kegiatan berkaitan dengan sdg 9 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
SDG 10		IKKU 3.1.68	Jumlah mahasiswa asing dari negara berkembang	mahasiswa	KUM	FAK, SPS	jumlah mahasiswa asing dari negara berkembang diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.69	Penerimaan mahasiswa difabel	orang	KUM	FAKULTAS	penerimaan mahasiswa difabel diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	sesuai unit penghitungan indikator (jumlah/rasio)	FAK. SPS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKU 3.1.70	Pembentukan unit EDI (Equality, Disability, Inclusion)	unit	KUM	FAK, SPS, LEMBAGA	pembentukan unit edi (equality, disability, inclusion) diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	sesuai unit penghitungan indikator (jumlah/rasio)	FAK. SPS
		IKKU 3.1.71	Pembentukan unit konseling	unit	KUM	FAK, SPS, LEMBAGA	pembentukan unit konseling diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	sesuai unit penghitungan indikator (jumlah/rasio)	FAK. SPS
		IKKU 3.1.72	Ketersediaan layanan, fasilitas, dan dukungan akses disabilitas	unit	KUM	FAK, SPS, LEMBAGA	ketersediaan layanan, fasilitas, dan dukungan akses disabilitas diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	sesuai unit penghitungan indikator (jumlah/rasio)	FAK. SPS
		IKKU 3.1.73	Jumlah mahasiswa baru dari kelompok generasi pertama dan kelompok rentan	mahasiswa	KUM	FAK, SPS, DIREKTORAT	jumlah mahasiswa baru dari kelompok generasi pertama dan kelompok rentan diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.74	Jumlah kebijakan non- diskriminasi dan kesetaraan	dokumen	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah kebijakan non-diskriminasi dan kesetaraan diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.75	Jumlah riset, publikasi, atau inovasi UNNES yang berkaitan dengan berkurangnya ketimpangan atau kesenjangan	dokumen	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah riset, publikasi, atau inovasi unnes yang berkaitan dengan berkurangnya ketimpangan atau kesenjangan diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.76	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 10 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah kegiatan berkaitan dengan sdg 10 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar diukur	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.		
SDG 11	IKKU 3.1.77	SOP penggunaan fasilitas gedung kesenian/budaya/monument untuk public	dokumen	KUM	FAK, SPS, LEMBAGA	sop penggunaan fasilitas gedung kesenian/budaya/monument untuk public diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	sesuai unit penghitungan indikator (jumlah/rasio)	FAK. SPS	
	IKKU 3.1.78	Jumlah publikasi dan buku yang bisa diakses oleh public	judul	KUM	FAK, SPS, Unit Perpustakaan	jumlah publikasi dan buku yang bisa diakses oleh public diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS	
	IKKU 3.1.79	Rasio pendanaan untuk kegiatan seni budaya	persen	THN	FAK, SPS	rasio pendanaan untuk kegiatan seni budaya diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	(jumlah kejadian relevan / total populasi sasaran) x 100%	FAK. SPS	
	IKKU 3.1.80	Jumlah kegiatan dan program universitas dalam pelestarian seni dan warisan budaya	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah kegiatan dan program universitas dalam pelestarian seni dan warisan budaya diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS	
	IKKU 3.1.81	Jumlah promosi / kegiatan pengabdian bertema sustainable commuting	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah promosi / kegiatan pengabdian bertema sustainable commuting diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS	
	IKKU 3.1.82	Jumlah kebijakan dan aksi transportasi berkelanjutan di lingkungan kampus	dokumen	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah kebijakan dan aksi transportasi berkelanjutan di lingkungan kampus diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS	

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKU 3.1.83	Ketersediaan hunian terjangkau dan prioritas akses pejalan kaki di kampus	dokumen	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	ketersediaan hunian terjangkau dan prioritas akses pejalan kaki di kampus diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	sesuai unit penghitungan indikator (jumlah/rasio)	FAK. SPS
		IKKU 3.1.84	Kebijakan penerapan standar bangunan berkelanjutan	dokumen	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	kebijakan penerapan standar bangunan berkelanjutan diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	sesuai unit penghitungan indikator (jumlah/rasio)	FAK. SPS
		IKKU 3.1.85	Jumlah riset, publikasi, atau inovasi UNNES yang berkaitan dengan Kota dan Permukiman Berkelanjutan	dokumen	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah riset, publikasi, atau inovasi unnes yang berkaitan dengan kota dan permukiman berkelanjutan diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.86	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 11 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah kegiatan berkaitan dengan sdg 11 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
SDG 12		IKKU 3.1.87	Tersedianya SOP dan sistem pengukuran limbah komprehensif. (termasuk makanan, bahan kimia, plastic, dll)	dokumen	KUM	Unit Konservasi	tersedianya sop dan sistem pengukuran limbah komprehensif. (termasuk makanan, bahan kimia, plastic, dll) diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	sesuai unit penghitungan indikator (jumlah/rasio)	FAK. SPS
		IKKU 3.1.88	Tersedianya sistem pengelolaan dan pengolahan limbah	unit	KUM	Unit Konservasi	tersedianya sistem pengelolaan dan pengolahan limbah diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	sesuai unit penghitungan indikator (jumlah/rasio)	konservasi

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKU 3.1.89	Laporan efisiensi penggunaan bahan sekali pakai	dokumen	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	laporan efisiensi penggunaan bahan sekali pakai diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	sesuai unit penghitungan indikator (jumlah/rasio)	FAK. SPS
		IKKU 3.1.90	Jumlah riset, publikasi, atau inovasi UNNES yang berkaitan dengan Konsumsi dan Produksi yang bertanggung jawab	dokumen	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah riset, publikasi, atau inovasi unnes yang berkaitan dengan konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.91	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 12 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah kegiatan berkaitan dengan sdg 12 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
SDG 13		IKKU 3.1.92	Rasio energi dari low carbon	rasio	THN	Unit Konservasi	rasio energi dari low carbon diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	(jumlah kejadian relevan / total populasi sasaran) x 100%	FAK. SPS
		IKKU 3.1.93	Jumlah kegiatanprogram edukasi dan kampanye perubahan iklim yang diselenggarakan universitas	judul	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah kegiatanprogram edukasi dan kampanye perubahan iklim yang diselenggarakan universitas diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.94	Roadmap berbasis aksi iklim	dokumen	KUM	FAK, SPS, LEMBAGA	roadmap berbasis aksi iklim diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	sesuai unit penghitungan indikator (jumlah/rasio)	FAK. SPS
		IKKU 3.1.95	Jumlah kegiatan kolaborasi dengan pemerintah terkait aksi iklim	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah kegiatan kolaborasi dengan pemerintah terkait aksi iklim diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKU 3.1.96	Jumlah kegiatan kolaborasi dengan NGO terkait aksi iklim	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah kegiatan kolaborasi dengan ngo terkait aksi iklim diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.97	Jumlah Pohon yang Ditanam pada Periode Tahun Anggaran	pohon	THN	FAK, SPS, LEMBAGA, DIREKTORAT	jumlah pohon yang ditanam pada periode tahun anggaran diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.98	Jumlah riset, publikasi, atau inovasi UNNES yang berkaitan dengan Penanganan Perubahan Iklim	dokumen	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah riset, publikasi, atau inovasi unnes yang berkaitan dengan penanganan perubahan iklim diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.99	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 13 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah kegiatan berkaitan dengan sdg 13 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
SDG 14		IKKU 3.1.100	Jumlah kegiatan dan program edukasi bertemakan ekosistem air berkelanjutan	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah kegiatan dan program edukasi bertemakan ekosistem air berkelanjutan diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.101	Jumlah short course bertemakan ekosistem air	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah short course bertemakan ekosistem air diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.102	Jumlah promosi kegiatan bertemakan perlindungan ekosistem air	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah promosi kegiatan bertemakan perlindungan ekosistem air diukur dalam konteks	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.		
		IKKU 3.1.103	Laporan pengurangan penggunaan plastik	dokumen	THN	Unit Konservasi	laporan pengurangan penggunaan plastik diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	sesuai unit penghitungan indikator (jumlah/rasio)	FAK. SPS
		IKKU 3.1.104	Jumlah riset, publikasi, atau inovasi UNNES yang berkaitan dengan Ekosistem Air dan Lautan	dokumen	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah riset, publikasi, atau inovasi unnes yang berkaitan dengan ekosistem air dan lautan diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.105	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 14 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah kegiatan berkaitan dengan sdg 14 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.106	Jumlah kegiatan promosi mengenai konservasi tanah/lahan dan penggunaannya	kegiatan	THN	Unit Konservasi	jumlah kegiatan promosi mengenai konservasi tanah/lahan dan penggunaannya diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.107	Jumlah kegiatan pengabdian terkait perlindungan ekosistem	judul	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah kegiatan pengabdian terkait perlindungan ekosistem diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.108	Jumlah kegiatan pengabdian terkait manajemen pertanian berkelanjutan	judul	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah kegiatan pengabdian terkait manajemen pertanian berkelanjutan diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKU 3.1.109	Kegiatan pendataan dan pelaporan upaya konservasi flora dan fauna langka di UNNES dan sekitarnya	kegiatan	THN	Unit Konservasi	kegiatan pendataan dan pelaporan upaya konservasi flora dan fauna langka di unnes dan sekitarnya diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	sesuai unit penghitungan indikator (jumlah/rasio)	FAK. SPS
		IKKU 3.1.110	Jumlah kemitraan aktif universitas dengan komunitas, pemerintah, dan mitra lain dalam pelestarian ekosistem darat	mitra	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah kemitraan aktif universitas dengan komunitas, pemerintah, dan mitra lain dalam pelestarian ekosistem darat diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.111	Jumlah riset, publikasi, atau inovasi UNNES yang berkaitan dengan Kehidupan di Darat	dokumen	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah riset, publikasi, atau inovasi unnes yang berkaitan dengan kehidupan di darat diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.112	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 15 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah kegiatan berkaitan dengan sdg 15 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.113	Jumlah kegiatan kerja sama dengan institusi / organisasi local dan/atau stakeholder	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah kegiatan kerja sama dengan institusi / organisasi local dan/atau stakeholder diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.114	Jumlah kegiatan promosi tentang anti korupsi dan kegiatan kriminal lainnya	kegiatan	THN	SPI	jumlah kegiatan promosi tentang anti korupsi dan kegiatan kriminal lainnya diukur dalam konteks	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.		
		IKKU 3.1.115	Deklarasi kebebasan mimbar akademik	kegiatan	THN	FAK, SPS	deklarasi kebebasan mimbar akademik diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	sesuai unit penghitungan indikator (jumlah/rasio)	FAK. SPS
		IKKU 3.1.116	Jumlah kegiatan pengabdian terkait pengambilan kebijakan bagi mitra	judul	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah kegiatan pengabdian terkait pengambilan kebijakan bagi mitra diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.117	Jumlah kegiatan penelitian bersama pemerintah terkait pengambilan kebijakan	judul	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah kegiatan penelitian bersama pemerintah terkait pengambilan kebijakan diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.118	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 16 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah kegiatan berkaitan dengan sdg 16 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.119	Jumlah kegiatan bertemakan SDGs dengan institusi pemerintah	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah kegiatan bertemakan sdgs dengan institusi pemerintah diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.120	Jumlah kegiatan dialog publik / konferensi melibatkan pemerintah atau NGO	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah kegiatan dialog publik / konferensi melibatkan pemerintah atau ngo diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKU 3.1.121	Jumlah kegiatan kolaborasi internasional untuk pengukuran data SDGs	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah kegiatan kolaborasi internasional untuk pengukuran data sdgs diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.122	Jumlah kegiatan kolaborasi internasional untuk riset SDGs	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah kegiatan kolaborasi internasional untuk riset sdgs diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.123	Jumlah MOOCS atau micro-credential tentang SDGs	matakuliah	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah moocs atau micro-credential tentang sdgs diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
		IKKU 3.1.124	Jumlah kegiatan berkaitan dengan SDG 17 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar	kegiatan	THN	FAK, SPS, LEMBAGA	jumlah kegiatan berkaitan dengan sdg 17 di unit kerja yang terdokumentasi dan dipublikasikan dalam berita sesuai standar diukur dalam konteks aktivitas perguruan tinggi sesuai SDGs.	total kegiatan/kejadian yang tercatat dalam periode 1 tahun	FAK. SPS
SS9 Terwujudnya sumber daya manusia yang produktif, profesional, dan berdaya saing									
IKU 3.2	Jumlah SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)			Dosen	KUM	Fak, LP3, DUSDM	Jumlah SDM PT yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan adalah total dosen dan/atau peneliti yang tercatat secara resmi sebagai anggota atau kontributor aktif dalam proses perumusan kebijakan nasional, daerah, atau industri dalam satu tahun pelaporan.	(Jumlah SDM terlibat / Total dosen & peneliti) × 100%	DUSDM, FAK, SPS

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
	PU 47	Fasilitasi sertifikasi peningkatan kompetensi dosen							
		IKKU 3.2.1	Persentase Dosen tetap berkualifikasi akademik S3;	Dosen	KUM	FAKULTAS, DUSDM	Dosen ber-NIDN/NIDK yang berkualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi	Jumlah total dosen ber-NIDN/NIDK yang berkualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi	MY UNNES - KEPEG
		IKKU 3.2.2	Jumlah Dosen dengan jabatan fungsional profesor	Dosen	KUM	FAKULTAS, DUSDM	Profesor adalah jabatan akademik tertinggi bagi dosen yang masih melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi di lingkungan perguruan tinggi	Jumlah total dosen ber-NIDN/NIDK yang memiliki jabatan akademik tertinggi yang masih melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi di lingkungan perguruan tinggi	MY UNNES - KEPEG
		IKKU 3.2.3	Jumlah Dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala	Dosen	KUM	FAKULTAS, DUSDM	Lektor Kepala adalah jabatan akademik dosen yang diperoleh setelah memenuhi angka kredit kumulatif paling rendah 400 (empat ratus) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	Dosen ber-NIDN/NIDK yang memiliki jabatan akademik dosen yang diperoleh setelah memenuhi angka kredit kumulatif paling rendah 400 (empat ratus) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	MY UNNES - KEPEG
		IKKU 3.2.4	Persentase Nilai Beban Kinerja Dosen (BKD) dengan status memenuhi (M)	persen	THN	KPM, FAKULTAS, DUSDM	Nilai Beban Kinerja Dosen dengan status memenuhi	Skor rata-rata Kinerja Dosen dalam rentang 80 s/d 90	SISTER, BKD
		IKKU 3.2.5	Jumlah dosen <i>inbound</i> berkualifikasi S3	dosen	THN	FAK, SPS	Jumlah dosen dari luar negeri yang datang (inbound) dalam periode tertentu dan memiliki kualifikasi pendidikan doktor (S3), serta terlibat dalam kegiatan Tridarma	Jumlah dosen inbound yang terdaftar dalam sistem	SIKADU

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							(pengajaran, penelitian, atau pengabdian		
IKS 9.1	Persentase Pegawai yang Memiliki Sertifikat Kompetensi			Tendik	KUM	DUSDM, LP3	Tenaga kependidikan tetap PNS/Non PNS yang bersertifikat kompetensi	Jumlah total tenaga kependidikan yang bersertifikat kompetensi dibagi jumlah seluruh tenaga kependidikan	DUSDM, FAK, SPS
	PU 48	Peningkatan kapasitas Pegawai							
		IKKS 9.1.1	Jumlah tenaga kependidikan bersertifikat bahasa asing penunjang akademik (komunikasi ilmiah, tata tulis dan layanan akademik)	Tendik	KUM	DUSDM, LP3	Tenaga kependidikan tetap PNS/Non PNS yang bersertifikat bahasa asing penunjang akademik (komunikasi ilmiah, tata tulis dan layanan akademik)	Jumlah total tenaga kependidikan yang bersertifikat bahasa asing penunjang akademik	FAK, DUSDM
		IKKS 9.1.2	Jumlah Dosen/Tendik bersertifikat diklat teknis/kompetensi	pegawai	KUM	DUSDM	Tenaga kependidikan tetap PNS/Non PNS yang bersertifikat diklat teknis/kompetensi yang dikeluarkan oleh kementerian/lembaga nasional atau internasional	Jumlah total tenaga kependidikan tetap PNS/Non PNS yang bersertifikat diklat teknis/kompetensi yang dikeluarkan oleh kementerian/lembaga nasional atau internasional	FAK, DUSDM
		IKKS 9.1.3	Pegawai yang bersertifikat IT	Tendik	THN	DUSDM, DSIH	Sertifikasi TI adalah cara standar dan terukur yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan teknis di bidang Teknologi Informasi dapat membuktikan keahliannya di bidang TI Jumlah tendik yang memiliki sertifikat IT yang dikeluarkan oleh instansi pemerintah atau sejenisnya	Jumlah total tendik yang memiliki sertifikat IT yang dikeluarkan oleh instansi pemerintah atau sejenisnya	FAK, DUSDM, DSIH

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 9.1.5	Nilai Rata-Rata Kinerja Pegawai	Predikat	THN	DUSDM	Penilaian kinerja pegawai yang didasarkan pada tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) Rerata skor penilaian kinerja Tendik berdasarkan tugas pokok dan fungsi (Tupoksi)	Rerata skor penilaian kinerja Tendik berdasarkan tugas pokok dan fungsi (Tupoksi)	MY UNNES-KEPEG
		IKKS 9.1.6	Jumlah keanggotaan dosen / tendik pada organisasi profesi internasional	pegawai	THN	Fakultas	Jumlah keanggotaan dosen / tendik pada organisasi profesi internasional Jumlah keanggotaan dosen / tendik pada organisasi profesi internasional	Jumlah keanggotaan dosen / tendik pada organisasi profesi internasional	FAK
		IKKS 9.1.7	Jumlah staf riset pada laboratorium	pegawai	THN	Fakultas	Total personel yang secara formal ditugaskan atau aktif menjalankan fungsi penelitian, pengembangan, pendampingan teknis riset, pengelolaan kegiatan riset, atau dukungan ilmiah di laboratorium, namun tidak berstatus sebagai dosen/tendik UNNES. Yang termasuk dalam kategori ini dapat mencakup peneliti, asisten peneliti, tenaga kontrak riset, staf proyek penelitian, atau tenaga pendukung riset lainnya yang berkontribusi langsung terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian di laboratorium.	menghitung total individu yang memiliki penugasan formal di laboratorium yang dibuktikan melalui SK, surat tugas, kontrak kerja, atau dokumen resmi lainnya, serta secara aktif melaksanakan fungsi riset atau dukungan riset pada periode pelaporan yang ditetapkan. Pengukuran dilakukan berdasarkan data personel laboratorium dan dokumen pendukung yang sah, dengan ketentuan bahwa setiap individu hanya dihitung satu kali meskipun terlibat dalam lebih dari satu kegiatan. Yang termasuk dalam penghitungan adalah peneliti, asisten peneliti, staf proyek riset, atau tenaga pendukung riset lain yang	Dashboar d IKU / SDGs

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
								berkontribusi langsung terhadap pelaksanaan penelitian di laboratorium, sedangkan PLP, mahasiswa magang, dan tenaga administrasi umum yang tidak menjalankan fungsi riset tidak termasuk dalam perhitungan.	
		IKKS 9.1.8	Jumlah staf pada klinik atau rumah sakit	pegawai	THN	Fakultas	Jumlah staf pada klinik atau rumah sakit adalah total individu yang bekerja dan bertugas secara aktif di klinik atau rumah sakit milik, binaan, atau mitra layanan kesehatan UNNES dalam periode pelaporan, tetapi tidak berstatus sebagai dosen/tendik UNNES. Yang termasuk dalam kategori ini meliputi dokter, perawat, bidan, tenaga kesehatan lain, tenaga administrasi, maupun tenaga pendukung operasional yang memiliki hubungan kerja resmi dengan klinik atau rumah sakit melalui mekanisme penugasan, kontrak, kerja sama, atau bentuk kepegawaian lain.	Menghitung seluruh individu yang memiliki bukti penugasan atau hubungan kerja resmi dan tercatat aktif pada periode pelaporan, berdasarkan data SDM, kontrak kerja, surat tugas, atau dokumen administrasi kepegawaian lainnya, dengan ketentuan setiap orang hanya dihitung satu kali meskipun menjalankan lebih dari satu fungsi.	BOAB

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 9.1.9	Jumlah konselor profesional	pegawai	THN	Fakultas	Total individu yang memiliki kualifikasi, kompetensi, sertifikasi, dan/atau izin praktik profesional di bidang konseling, psikologi, atau layanan pendampingan sejenis, yang secara resmi ditugaskan atau bekerja sama dengan UNNES untuk memberikan layanan konseling dalam periode pelaporan, tetapi tidak berstatus sebagai dosen / tendik UNNES. Yang termasuk dalam kategori ini meliputi konselor, psikolog, atau tenaga profesional sejenis dari pihak eksternal yang memiliki hubungan kerja sama, kontrak, surat tugas, atau bentuk penugasan resmi lainnya	Menghitung seluruh konselor profesional yang tercatat aktif berdasarkan dokumen kerja sama, kontrak, surat tugas, sertifikat kompetensi, surat izin praktik, atau dokumen resmi lain yang relevan, dengan ketentuan setiap individu dihitung satu kali dalam periode pelaporan. Yang tidak termasuk dalam perhitungan adalah mahasiswa praktik, relawan tidak tetap, tenaga administratif, dan pendamping nonprofesional yang tidak memiliki kualifikasi formal sebagai konselor.	FAK, DUSDM
		IKKS 9.1.10	Jumlah tenaga yang disiapkan menduduki jabatan fungsional tertentu (Pustakawan dan PLP)	pegawai	THN	Fakultas, DUSDM	jumlah pegawai yang diusulkan uji kompetensi jabatan pustakawan dan PLP	jumlah pegawai yang diusulkan uji kompetensi jabatan pustakawan dan PLP	FAK, DUSDM
Tujuan 5 Mewujudkan kerja sama institusi dalam menunjang kecemerlangan pendidikan dan penguatan kelembagaan									
SS10									
IKU 2.2	Persentase luaran hasil kerja sama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan startup /industri/Lembaga			persen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana	Indikator ini mengukur rasio antara jumlah luaran hasil kerja sama program studi dengan startup, industri, lembaga pemerintah, lembaga masyarakat, atau lembaga internasional terhadap jumlah total kerja sama yang dilaksanakan dalam	Jumlah luaran hasil kerja sama PT dan Startup/industry/Lembaga dibagi total kerja sama perguruan tinggi kali 100%	Dashboar d IKU
	PU 49	Pengembangan dan Peningkatan Kerja Sama Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan Startup/Industri berbasis luaran hasil kerja sama							

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKU 2.2.1	Persentase luaran hasil kerja sama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan Startup	persen	THN		periode tertentu. Luaran hasil kerja sama berupa: (1) Karya Tulis Ilmiah yang meliputi: (a) Jurnal ilmiah, buku akademik, dan chapter dalam buku akademik hasil karya kolaborasi; (b) Karya rujukan kolaborasi: Handbook, guidelines, manual, textbook, monograf, ensiklopedia, kamus; (c) Studi Kasus Kolaborasi); (2) Karya Terapan yang meliputi: (a) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe) hasil kolaborasi; (b) Pengembangan invensi dengan mitra; (3) Karya Seni yang meliputi: Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance) hasil kolaborasi		
		IKKU 2.2.2	Persentase luaran hasil kerja sama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan Industri	persen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana			
		IKKU 2.2.3	Persentase luaran hasil kerja sama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan Lembaga Pemerintahan	persen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana			
		IKKU 2.2.4	Persentase luaran hasil kerja sama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan Lembaga Masyarakat	persen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana			
		IKKU 2.2.5	Persentase luaran hasil kerja sama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan Lembaga Internasional	persen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana			
		IKKU 2.2.6	Persentase luaran hasil kerja sama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan perguruan tinggi Top 100 dunia berupa Artikel Jurnal Top Tier	persen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana	Indikator ini mengukur rasio jumlah luaran hasil kerja sama formal antara peneliti atau dosen dari program studi dengan mitra lembaga luar negeri (perguruan tinggi Top 100 dunia (QS World University Rankings, Times Higher Education (THE) World University Rankings)) terhadap jumlah total kerja sama	((nilai bobot publikasi + nilai bonus kolaborasi)/total publikasi perguruan tinggi))x100 1. Publikasi pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks scopus atau Web of Science (WoS) diberi bobot sesuai dengan kuartil sebagai berikut:	
		IKKU 2.2.7	Persentase luaran hasil kerja sama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan perguruan tinggi Top 100	persen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana			

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
			dunia berupa Artikel Jurnal Publikasi Q1				yang dilaksanakan dalam periode tertentu, yang dibuktikan dengan adanya joint activities seperti perumusan proposal, pelaksanaan riset, analisis data, publikasi bersama, atau luaran riset lain yang diakui secara akademik. Luaran hasil kerja sama berupa: Karya Tulis Ilmiah (Artikel jurnal Top Tier, Q1–Q4 (Scopus/ WoS), proceeding internasional bereputasi, atau book chapter internasional)	- Jurnal Q1: bobot 1,00 - Jurnal Q2: bobot 0,75 - Jurnal Q3: bobot 0,50 - Jurnal Q4: bobot 0,25	
		IKKU 2.2.8	Persentase luaran hasil kerja sama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan perguruan tinggi Top 100 dunia berupa Hibah Penelitian Kolaborasi Internasional	persen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana		2. Publikasi pada prosiding internasional yang terindeks scopus atau WoS: bobot 0,25 3. Publikasi yang dihasilkan melalui kolaborasi internasional (dengan penulis dari perguruan tinggi/lembaga luar negeri) memperoleh tambahan bobot sebesar 0,25 dari bobot dasar publikasi	
IKS 10.1	Persentase luaran hasil kerja sama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan institusi pendidikan				THN		Indikator ini mengukur rasio antara jumlah luaran hasil kerja sama program studi dengan startup, industri, lembaga pemerintah, lembaga masyarakat, atau lembaga internasional terhadap jumlah total kerja sama yang dilaksanakan dalam periode tertentu. Luaran hasil kerja sama berupa: (1) Karya Tulis Ilmiah yang meliputi: (a) Jurnal ilmiah, buku akademik, dan chapter dalam buku akademik hasil karya kolaborasi; (b) Karya rujukan kolaborasi: Handbook, guidelines, manual, textbook, monograf, ensiklopedia, kamus; (c) Studi Kasus	Jumlah luaran hasil kerja sama PT dan Startup/industry/Lembaga dibagi total kerja sama perguruan tinggi kali 100%	
	PU 50	Pengembangan dan Peningkatan Kerja Sama Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan Institusi Pendidikan							
		IKKS 10.1.1	Persentase luaran hasil kerja sama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan perguruan tinggi dalam negeri	persen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana			
		IKKS 10.1.2	Persentase luaran hasil kerja sama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan perguruan tinggi luar negeri	persen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana			

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 10.1.3	Persentase luaran hasil kerja sama antara Fakultas/ Sekolah Pascasarjana dan Satuan Pendidikan	persen	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana	Kolaborasi); (2) Karya Terapan yang meliputi: (a) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe) hasil kolaborasi; (b) Pengembangan invensi dengan mitra; (3) Karya Seni yang meliputi: Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance) hasil kolaborasi		
		IKKS 10.1.4	Jumlah Program Studi melakukan kerja sama dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri dalam bentuk Dual Degree/ Fast Track	JML	THN	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana	Program studi yang memiliki kerja sama dengan PT LN skema Double Degree/ Joint Degree baik 2+1 atau 3+1 yang dibuktikan dengan Dokumen Perjanjian Kerja Sama Double Degree yang disahkan kedua belah pihak dan dokumentasi kegiatan, dan/atau dokumen <i>fast track</i> kolaborasi dengan PT Luar Negeri.	Jumlah program studi yang memiliki double degree/ joint degree/ fast track internasional	
	PU 51	Fasilitasi Kerja sama Perguruan Tinggi/ Fakultas/ Sekolah pascasarjana dan startup /industri/Lembaga berbasis luaran hasil kerja sama							
		IKKS 10.1.5	Jumlah Kerja sama Perguruan Tinggi/ Fakultas/ Sekolah pascasarjana dan startup /industri/Lembaga berbasis luaran hasil kerja sama yang difasilitasi	kegiatan	THN	DSIH	Jumlah kerja sama antara Perguruan Tinggi/Fakultas/Sekolah Pascasarjana dengan startup/industri/lembaga yang difasilitasi oleh unit/institusi dan telah menghasilkan luaran nyata (output/outcome) yang dapat dibuktikan pada periode pelaporan.	Jumlah Kerja sama Perguruan Tinggi/Fakultas/Sekolah Pascasarjana dan startup/industri/lembaga berbasis luaran hasil kerja sama yang difasilitasi" dilakukan dengan menghitung jumlah kerja sama yang difasilitasi oleh	DSIH

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
								unit/institusi dalam periode pelaporan tertentu dan telah menghasilkan luaran yang dapat dibuktikan	
SS11 Meningkatkan jejaring kerja sama untuk penguatan reputasi dan daya saing global									
IKS 11.1	Partisipasi dalam Promosi Kegiatan dan Produk Keunggulan UNNES			KEG	Tahun	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, KUI	Partisipasi dalam Promosi Kegiatan dan Produk Keunggulan UNNES adalah keterlibatan aktif unit/individu dalam kegiatan promosi yang bertujuan untuk memperkenalkan, menyebarluaskan, dan meningkatkan visibilitas kegiatan serta produk unggulan UNNES kepada masyarakat, mitra, atau pemangku kepentingan dalam periode pelaporan tertentu.	Jumlah keterlibatan aktif unit atau individu dalam kegiatan promosi yang bertujuan untuk memperkenalkan dan meningkatkan visibilitas kegiatan serta produk unggulan UNNES dalam periode pelaporan tertentu	FAK, SPS, KUI
	PU 52	Pengembangan Promosi dan Penguatan Kerja Sama							
		IKKS 11.1.1	Jumlah kegiatan summer course/ summer camp/ short course inbound internasional	KEG	Tahun	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, KUI	Program Studi / unit kerja menyelenggarakan kegiatan dalam rangka pengenalan produk dan/atau kegiatan unggulan yang dimiliki fakultas dan/atau unit yang melibatkan masyarakat umum baik dalam maupun luar negeri	Jumlah Program Studi / unit menyelenggarakan kegiatan summer course / open house / faculty weeks bagi calon mahasiswa DN dan LN / masyarakat umum	FAK, SPS, KUI

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 11.1.2	Jumlah Program Promosi/ Pameran Pendidikan yang diselenggarakan di Dalam Negeri	KEG	Tahun	DSIH	Kegiatan terencana yang dilaksanakan untuk memperkenalkan dan menyebarluaskan informasi mengenai program, layanan, dan peluang pendidikan kepada masyarakat sasaran. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pameran, expo, roadshow, seminar, atau media promosi lainnya, baik secara luring, daring, maupun hybrid. Penyelenggaraan dinyatakan terlaksana apabila terdapat perencanaan kegiatan, pelaksanaan promosi di lokasi yang ditetapkan, penggunaan media promosi, keterlibatan peserta atau pengunjung, serta tersusunnya laporan dan dokumentasi sebagai bukti pelaksanaan kegiatan.	Jumlah pameran terlaksana	DSIH

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
		IKKS 11.1.3	Jumlah Program Promosi/ Pameran Pendidikan yang diselenggarakan di Luar Negeri	KEG	Tahun	DSIH, KUI	Kegiatan terencana yang dilaksanakan untuk memperkenalkan dan menyebarluaskan informasi mengenai program, layanan, dan peluang pendidikan kepada masyarakat sasaran. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pameran, expo, roadshow, seminar, atau media promosi lainnya di luar negeri, baik secara luring, daring, maupun hybrid. Penyelenggaraan dinyatakan terlaksana apabila terdapat perencanaan kegiatan, pelaksanaan promosi di lokasi yang ditetapkan, penggunaan media promosi, keterlibatan peserta atau pengunjung, serta tersusunnya laporan dan dokumentasi sebagai bukti pelaksanaan kegiatan.	Jumlah pameran terlaksana	DSIH, KUI
		IKKS 11.1.4	Jumlah program temu mitra untuk meningkatkan kerja sama serta mendapatkan evaluasi/ feedback dari mitra	KEG	Tahun	DSIH, KUI	Kegiatan temu mitra yang dimaksud adalah pertemuan dengan mitra existing atau mitra baru, dalam maupun luar negeri yang bermuara pada luaran hasil kerja sama.	Jumlah kegiatan terlaksana	DSIH, KUI
		IKKS 11.1.5	Jumlah Program Promosi konten digital melalui siaran langsung menggunakan kanal resmi dan sosial media	KEG	Tahun	DSIH	Kegiatan terencana yang dilaksanakan untuk memperkenalkan dan menyebarluaskan informasi mengenai program, layanan, dan peluang pendidikan kepada	Jumlah kegiatan terlaksana	DSIH

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	THN /KUM	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
							masyarakat sasaran. Kegiatan ini dilaksanakan melalui media daring: media massa dan media sosial.		

RINGKASAN PERUBAHAN

No.	Perubahan	Keterangan
1.	Perubahan pada Kondisi Umum UNNES 1.1. Kondisi Umum 1.1.1. Gambaran Umum Capaian UNNES	Bab I Halaman 5 – 12 Bab I Halaman 12 – 17
2.	Penambahan Isu-isu strategis yang berkembang 1.1.2.3. Tuntutan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 1.1.2.5. Dinamika Kebijakan Nasional dan Global 2025 - 2030	Bab I Halaman 20 Bab I Halaman 22
3.	Perubahan data kondisi UNNES dalam Capaian IKU PTN (Tabel 1.1)	Bab I Halaman 24
4.	Penambahan pada Potensi, Permasalahan dan Analisis 1.2.1.1. Perubahan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi 1.2.1.8. Isu Strategis Pengembangan UNNES 1.2.1.9. Reputasi Internasional dan Pemingkatan Global	Bab I Halaman 25 Bab I Halaman 31 Bab I Halaman 32
5.	Penambahan penjelasan makna visi UNNES	Bab II Halaman 39
6.	Perubahan Indikator Tujuan dan Target 2028 (Tabel 2.1)	Bab II Halaman 40
7.	Perubahan Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran Tabel 2.2. Mapping Tujuan UNNES sesuai Kepmendiktisaintek 358/M/KEP/2026 Tabel 2.3. Tujuan dan Sasaran UNNES Tabel 2.4. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran Kepmendiktisaintek 358/M/KEP/2026 Tabel 2.5. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran UNNES	Bab II Halaman 41 Bab II Halaman 42 Bab II Halaman 43 Bab II Halaman 45
8.	Perubahan pada Arah Kebijakan dan Strategi Tabel 3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Sub Bab 3.2. Strategi Internasionalisasi dan Reputasi Global UNNES	Bab III Halaman 47 Bab III Halaman 48
9.	Perubahan Target Kinerja Tabel 4.1. Capaian Indikator Kinerja Utama Universitas Negeri Semarang Tahun 2023 – 2025 Tabel 4.2. Target Indikator Kinerja Utama Universitas Negeri Semarang Tahun 2026 – 2028 Tabel 4.3. Target Indikator Kinerja Sasaran Universitas Negeri Semarang 2023 – 2025 Tabel 4.4. Target Indikator Kinerja Sasaran Universitas Negeri Semarang 2025 – 2028	Bab IV Halaman 56 Bab IV Halaman 59 Bab IV Halaman 62 Bab IV Halaman 69
10.	Perubahan Lampiran Matriks Target Kinerja Perubahan Lampiran Definisi Operasional	Lampiran Halaman 77 Lampiran Halaman 135